



PT Ricky Putra Globalindo Tbk
Others Can Only Follow

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT



2024

Navigating Through Change

A year of resilience, direction, and responsible transformation

www.rpg.co.id

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Hal-hal tertentu yang dibahas tentang Laporan Tahunan tentang kinerja masa depan termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan forward-looking statement (pernyataan prospektif).

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Informasi terkait perkiraan mendatang telah disusun dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Semua forward-looking statement tidak menjamin kepastian untuk kinerja di masa mendatang, memiliki prospek risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor-faktor lain yang sebagian besar di luar kendali Perseroan sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan karena terjadinya perubahan dalam lingkungan bisnis dan aspek lainnya.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Ricky Putra Globalindo Tbk. (Perseroan), yang bergerak di bidang manufaktur garmen.

Disclaimer and Limitation of Liability

Certain matters discussed in the Annual Report regarding future performance including without limitation revenue, profit, strategies, prospects, consequences and all other statements which are not entirely historical facts are forward-looking statements.

Such prospective statements in this annual report are made based on various assumptions concerning the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company carries out its business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected. Information regarding future forecasts has been prepared in earnest and with due observance of applicable regulations.

All forward-looking statements do not guarantee certainty for future performance. They have known and unknown risk prospects, uncertainties and other factors which are largely beyond the Company's control so that actual developments may be materially different from those reported due to changes in the business environment and other aspects.

This Annual Report uses the term "the Company," which refers to PT Ricky Putra Globalindo Tbk. (the Company), engaged in garment manufacturing.





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Prolog

Prologue

1	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limits of Responsibility
6	Penjelasan Tema 2024 2024 Theme Explanation

Ikhtisar Utama

Main Highlights

8	Sekilas tentang Perseroan Company at a Glance
10	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
12	Ikhtisar Saham Stock Highlights
14	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
15	Peristiwa Penting 2024 2024 Highlights

Laporan Manajemen

Management Report

18	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
19	Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report
28	Direksi The Board of Directors
29	Laporan Direksi The Board of Directors' Report
38	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Statement

Profil Perusahaan Company Profile

42	Data Perseroan Corporate Data
44	Akses Informasi Information Access
45	Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company
46	Jejak Langkah Perseroan The Company's Milestones
50	Visi dan Misi Perseroan The Company's Vision and Mission
51	Filosofi Perseroan The Company's Philosophy
52	Bidang Usaha Perseroan The Company's Business Lines
54	Merk Dagang Trademarks
55	Keunggulan Kompetitif Competitive Strength
58	Wilayah Operasional Operational Areas
69	Struktur Organisasi Organizational Structure
70	Struktur Grup Perseroan Company Group Structure
71	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
74	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
78	Ikhtisar Surat Berharga Stock and Bond Highlights
80	Komposisi Pemegang Saham Perseroan Company's Share Ownership Composition
82	Struktur Pemegang Saham Pengendali Structure of Controlling Shareholders
83	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations
84	Lembaga dan Profesi Penunjang Perseroan Supporting Institutions and Professions of the Company

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

88	Tinjauan Ekonomi Economic Overview
89	Tinjauan Industri Industry Overview
90	Tinjauan Operasional Operational Overview
93	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
95	Tinjauan Keuangan Financial Overview
118	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
119	Perbandingan Target dan Realisasi Comparison of Targets and Realizations
120	Prospek Usaha Business Prospects
122	Proyeksi Tahun 2025 Projections for 2025
123	Rencana Strategis Perseroan The Company Strategic Plan
124	Sumber Daya Manusia Human Resources

Tata Kelola Perusahaan yang Baik **Good Corporate Governance**

130	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
133	Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanism
134	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
142	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
148	Direksi The Board of Directors
153	Penilaian, Nominasi, dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Performance, Nomination, and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
156	Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors
157	Komite Audit Audit Committee
163	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
166	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
170	Auditor Eksternal Independen Independent External Auditor
171	Pengendalian Internal Internal Control
172	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
174	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
175	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions
176	Sistem Manajemen Resiko Risk Management System
182	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **Corporate Social Responsibility**

188	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
------------	---

Laporan Keuangan **Financial Report**

203	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
------------	---

PENJELASAN TEMA 2024

2024 THEME EXPLANATION



Penjelasan Tema

Tema Laporan Tahunan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghadapi dinamika dan tantangan sepanjang tahun buku dengan sikap adaptif, terarah, dan bertanggung jawab. Di tengah tekanan penjualan, kondisi ekuitas negatif, serta proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), Perseroan memandang periode ini sebagai momentum strategis untuk melakukan pembenahan fundamental dan memperkuat fondasi usaha.

Melalui ketangguhan dalam menjaga keberlangsungan operasional, disiplin dalam menjalankan efisiensi, serta langkah restrukturisasi yang terencana, Perseroan terus menata arah bisnis dengan fokus pada optimalisasi kinerja, penguatan tata kelola, dan perbaikan struktur keuangan.

Transformasi yang dijalankan dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dengan strategi yang terukur dan komitmen bersama, Perseroan optimistis bahwa fase perubahan ini akan menjadi pijakan penting menuju pemulihan kinerja serta pertumbuhan yang lebih sehat dan berkelanjutan di masa mendatang.

Theme Explanation

This Annual Report theme reflects the Company's commitment to navigating a year marked by significant challenges with adaptability, clear direction, and responsibility. Amid declining sales performance, negative equity, and the ongoing Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process, the Company views this period as a strategic turning point to undertake fundamental improvements and strengthen its business foundation.

Through resilience in maintaining core operations, disciplined cost management, and a structured financial restructuring process, the Company continues to realign its business focus toward performance optimization, stronger corporate governance, and a healthier capital structure.

The transformation is carried out with transparency, accountability, and due consideration of all stakeholders' interests. With measured strategies and collective commitment, the Company remains optimistic that this phase of change will serve as a solid foundation for sustainable recovery and long-term growth.

**IKHTISAR
UTAMA**

**MAIN
HIGHLIGHTS**

SEKILAS TENTANG PERSEROAN

COMPANY AT A GLANCE

56

Tahun | Years
Beroperasi di Indonesia
Operating in Indonesia

Tahun 1998

IPO dengan kode saham RICY
In 1998 IPO under the ticker RICY



2,706

Karyawan / Employees

3

Pabrik / Factories

10

Merk / Brands

Sekilas PT Ricky Putra Globalindo Tbk

PT Ricky Putra Globalindo Tbk. (Perseroan) memulai kegiatan usahanya pada tahun 1968 dan secara resmi didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 1987. Pada tahun 1998, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saat ini, Perseroan beroperasi sebagai perusahaan tekstil dan garmen terintegrasi dengan lini usaha yang mencakup knitting (perajutan kain), dyeing (pewarnaan), serta garmen. Integrasi proses produksi ini memungkinkan Perseroan mengendalikan kualitas secara menyeluruh, meningkatkan efisiensi operasional, serta menghadirkan produk yang kompetitif bagi pasar domestik maupun internasional.

Didukung oleh jaringan operasional dan distribusi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, Perseroan terus memperkuat posisinya dan memanfaatkan peluang pertumbuhan di industri sandang nasional.

PT Ricky Putra Globalindo Tbk at a Glance

PT Ricky Putra Globalindo Tbk. (the Company) commenced its business operations in 1968 and was formally established as a limited liability company in 1987. In 1998, the Company was listed on the Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange).

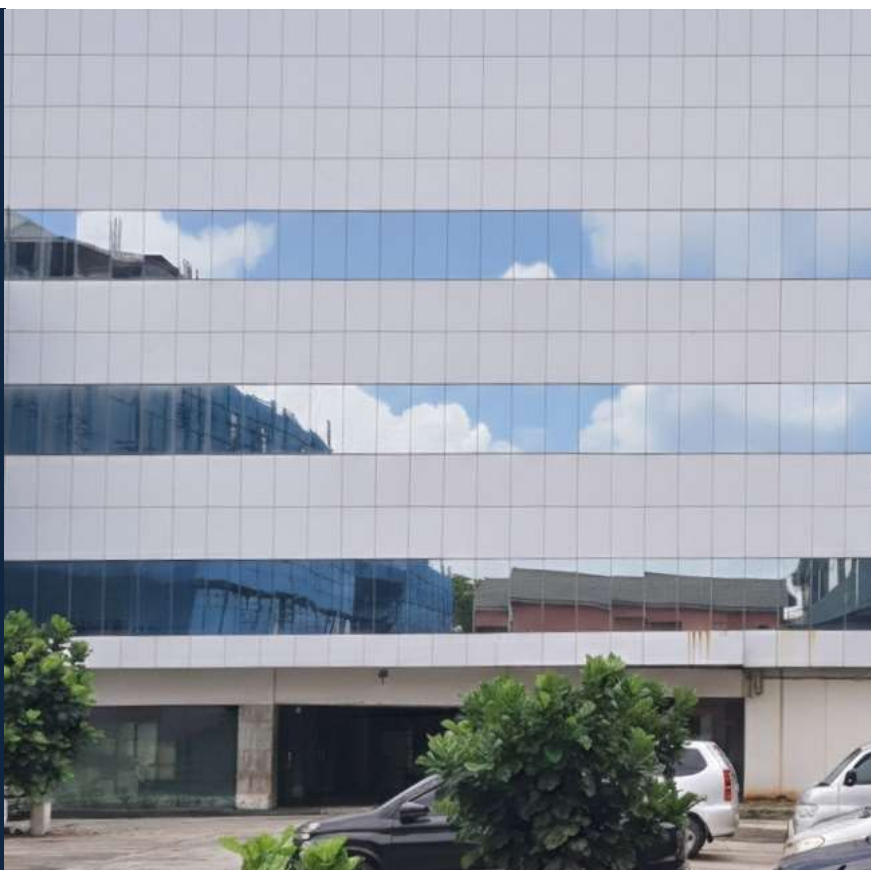
Today, the Company operates as an integrated textile and garment manufacturer with core business lines comprising knitting, dyeing, and garment production. This vertically integrated structure enables the Company to maintain comprehensive quality control, enhance operational efficiency, and deliver competitive products to both domestic and international markets.

Supported by operational and distribution networks across various regions of Indonesia, the Company continues to strengthen its market position and capture growth opportunities within the national apparel industry.



Kantor Perwakilan
Representative Office

www.rpg.co.id



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	2022*)	Description
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan Neto	885,525	868,483	1,214,495	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(707,863)	(681,345)	(1,002,437)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	177,661	187,138	212,057	Gross Profit
Rugi Sebelum Pajak	(118,280)	(74,589)	(112,242)	Loss Before Tax
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(116,479)	(75,477)	(115,390)	Net Loss for Current Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(117,543)	(77,851)	(114,561)	Total Comprehensive Loss for Current Year
EBITDA	(16,050)	41,174	(5,281)	EBITDA
Rugi Bersih per Saham (dalam nilai penuh Rupiah)	(173.36)	(116.29)	(172.98)	Net Loss per Share (in full Rupiah amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Consolidated Statement of Financial Position				
Aset Lancar	1,294,068	1,343,291	1,430,195	Current Assets
Aset Tidak Lancar	185,141	203,761	231,103	Non-Current Assets
Total Aset	1,479,209	1,547,052	1,661,298	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,492,605	1,155,504	1,189,697	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	73,221	360,622	362,824	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	1,565,826	1,516,126	1,552,521	Total Liabilities
Ekuitas (Defisiensi Modal)	(86,617)	30,926	108,777	Equity (Capital Deficiency)
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,479,209	1,547,052	1,661,298	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	(198,537)	187,786	240,498	Net Working Capital

Catatan :

*) Penyajian kembali untuk Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

*) Restatement for Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	2022*)	Description
Analisis Rasio dan Informasi Lain Ratio Analysis and Other Information				
Rasio Lancar (x)	0.87	1.16	1.20	Current Ratio (x)
Rasio Cepat (x)	0.37	0.50	0.57	Quick Ratio (x)
Rasio Kas (x)	0.01	0.02	0.03	Cash Ratio (x)
Margin Laba Kotor (%)	20.06%	21.55%	17.46%	Gross Profit Margin (%)
Margin Rugi Bersih (%)	(13.16%)	(8.69%)	(9.50%)	Net Loss Margin (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	1.06	0.98	0.93	Debt to Asset Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	(18.08)	49.03	14.27	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Rugi Bersih terhadap Aset (%)	(7.87%)	(4.88%)	(6.94%)	Return on Asset (%)

Catatan :

*) Penyajian kembali untuk Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

*) Restatement for Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

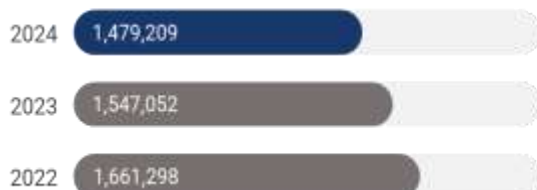
Penjualan Neto
Net Sales



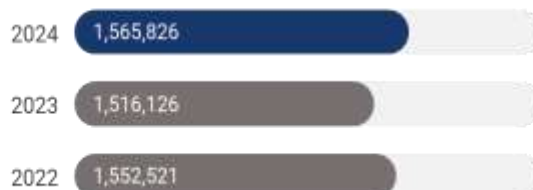
Laba Kotor
Gross Profit



Assets
Aset



Liabilitas
Liabilities



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Kinerja Saham Per Triwulan

Quarterly Share Performance

Triwulan Quarter	Saham Beredar Outstanding Shares	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (Saham) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalisation (Rp)
		Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)		
2024						
I	641,717,510	94	93	93	270,200	59,679,728,430
II	641,717,510	50	50	50	14,200	32,085,875,500
III	641,717,510	85	83	83	409,500	53,262,553,330
IV	641,717,510	71	68	68	553,600	43,636,790,680
2023						
I	641,717,510	71	70	70	1,183,000	44,920,225,700
II	641,717,510	98	94	96	314,100	61,604,880,960
III	641,717,510	88	87	87	1,421,600	55,829,423,370
IV	641,717,510	115	109	111	26,907,900	71,230,643,610

Pergerakan Saham 2023 - 2024

Share Price Movement 2023-2024



Sumber/ Source: Stockbit

Aksi Korporasi Terkait Saham

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Penangguhan Saham Perseroan

Hingga 31 Desember 2024 tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) saham Perseroan yang berkode RICY.

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek yang bersifat utang, termasuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi, serta tidak memiliki pendanaan lain yang bersumber dari publik.

Corporate Actions Related to Stocks

Throughout 2024, the Company did not take corporate actions that resulted in changes to the shares, such as stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or capital increase and reduction.

Suspension of the Company's Shares

Until 31 December 2024, there were no suspension and/or delisting of the Company's shares under the ticker RICY.

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

In 2024, the Company did not issue debt securities, including bonds, sukuk, or convertible bonds, nor did it have any other form of public funding.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Badan-badan riset marketing dan media cetak telah menobatkan Perseroan sebagai perusahaan yang mempunyai kinerja yang gemilang, inovasi dan memuaskan pelanggannya.

Several marketing research agencies and the print media have named the Company as a company with outstanding performance, innovation and customer satisfaction.

Adapun penghargaan yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The awards received by the Company in 2024 are as follows:



Top Brand Award 2024
Men's Underwear (GT Man)



Top Brand Award 2024
Men's Undershirt (GT Man)



Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2024
Men's Underwear (GT Man)



Superbrands 2024 : Male
Underwear (GT Man)

PERISTIWA PENTING 2024

2024 HIGHLIGHTED EVENTS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 24 Juni 2024.

Annual General Meeting of Shareholders

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 24 June 2024.



RUPST / AGMS



RUPSLB/ EGMS

Rapat Umum Pemegang Luar Biasa

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 24 Juni 2024.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 24 June 2024.

Paparan Publik

Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik (Public Expose) pada tanggal 24 Juni 2024 untuk menyampaikan kinerja keuangan, strategi, dan prospek usaha kepada pemangku kepentingan.

Public Expose

The Company held a Public Expose on 24 June 2024 to present its financial performance, business strategy, and future prospects to stakeholders.



Paparan Publik / Public Expose



**LAPORAN
MANAJEMEN**

**MANAGEMENT
REPORT**

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Della Putri Gunawan

Komisaris Utama

President Commissioner



Subandi Sihman

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Viktor Richard Franziskus

Komisaris

Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



“

Dengan Integritas dan keteguhan, Dewan Komisaris akan terus mengawal pemulihan dan membangun masa depan Perseroan yang berkelanjutan.

With integrity and resolve, the Board of Commissioners will continue to guide the Company's recovery and build a sustainable future.

Della Putri Gunawan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Pada kesempatan yang baik ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dijalankan sepanjang tahun 2024. Tugas dan tanggung jawab pengawasan tersebut dilakukan secara berkala, termasuk evaluasi terhadap kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan, serta pemantauan atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

On this occasion, the Board of Commissioners presents a report on the supervisory duties carried out throughout 2024. These supervisory duties were conducted periodically, including evaluations of the Board of Directors' performance in managing the company, as well as monitoring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Dewan Komisaris juga memberikan tanggapan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi dan melakukan pengkajian terhadap tantangan serta peluang yang muncul sepanjang tahun 2024. Di tengah berbagai tekanan eksternal maupun internal, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk menjaga prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan perusahaan.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2024

Tahun 2024 ditandai oleh dinamika ekonomi yang penuh tantangan. Secara global, ketegangan geopolitik seperti konflik Rusia-Ukraina dan eskalasi konflik Israel-Palestina memicu disrupsi rantai pasok dan lonjakan harga komoditas. Selain itu, ketidakpastian pasar meningkat akibat kebijakan suku bunga tinggi di berbagai negara, yang memperberat biaya pendanaan dunia usaha. Kebijakan suku bunga tinggi di berbagai negara turut memperberat beban biaya pendanaan dunia usaha.

Di dalam negeri, pelaksanaan Pemilihan Umum juga memberikan dampak terhadap dinamika ekonomi nasional. Ketidakpastian menjelang pemilu memengaruhi sentimen bisnis, sementara sektor riil, khususnya industri padat karya seperti tekstil dan garmen, menghadapi tekanan dari sisi permintaan dan biaya operasional.

Meskipun demikian, perekonomian Indonesia secara makro tetap menunjukkan ketahanan. Pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 5%, dengan tingkat inflasi yang terkendali. Namun, tekanan terhadap sektor industri tetap menjadi perhatian, terutama terkait daya beli masyarakat dan efisiensi rantai pasok. Dinamika ini secara langsung berdampak pada sektor tekstil dan garmen, termasuk Perseroan, terutama dalam hal efisiensi biaya dan ketahanan operasional.

The Board of Commissioners also provided a feedback on the business outlook prepared by the Board of Directors and conducted a review of the challenges and opportunities that arose throughout 2024. Amid various external and internal pressures, the Board of Commissioners continued to encourage the Board of Directors to uphold the principles of prudence in decision-making and in managing the Company's finances.

Economic Overview for 2024

The year 2024 was marked by a challenging economic environment. Globally, geopolitical tensions such as the Russia-Ukraine conflict and the escalation of the Israel-Palestine conflict triggered supply chain disruptions and surges in commodity prices. In addition, market uncertainty increased due to high interest rate policies in various countries, which further burdened business funding costs.

Domestically, the implementation of the General Elections also influenced national economic dynamics. Uncertainty leading up to the elections affected business sentiment, while the real sector—particularly labor-intensive industries such as textiles and garments—faced pressures from both the demand and operational cost sides.

Nonetheless, Indonesia's macroeconomic fundamentals remained resilient. Economic growth remained in the range of 5%, with inflation maintained at a controlled level. However, pressures on the industrial sector remained a concern, particularly in relation to the public purchasing power and supply chain efficiency. These dynamics directly affected the textile and garment sectors, including the Company, particularly in terms of cost efficiency and operational resilience.

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Setelah tanggal pelaporan, Perseroan menghadapi permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh pihak ketiga atas dasar klaim kewajiban keuangan yang belum tercermin secara memadai dalam laporan keuangan Perseroan. Kondisi ini menimbulkan tantangan signifikan terhadap posisi hukum dan keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris mengakui bahwa terdapat kekurangan dalam sistem pencatatan dan pengendalian internal yang menyebabkan kewajiban tersebut tidak tercermin secara memadai dalam laporan keuangan yang diaudit. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk segera melakukan evaluasi dan perbaikan menyeluruh terhadap sistem pengendalian internal serta proses pelaporan keuangan guna mencegah kejadian serupa di masa mendatang.

Dalam menghadapi proses hukum dan restrukturisasi yang sedang berlangsung, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk menjalankan langkah-langkah yang diperlukan secara transparan dan profesional, dengan tetap menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan keberlangsungan usaha.

Dewan Komisaris berkomitmen menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif, serta terus memberikan arahan strategis demi penguatan tata kelola perusahaan dan integritas pelaporan keuangan Perseroan.

Evaluasi Terhadap Kinerja Direksi

Tahun 2024 merupakan periode yang sangat menantang bagi Perseroan. Penurunan penjualan yang cukup signifikan berdampak langsung terhadap stabilitas arus kas dan struktur keuangan perusahaan, yang pada akhirnya turut memengaruhi kelangsungan operasional secara keseluruhan.

Events After the Reporting Date

After the reporting date, the Company faced a petition for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) filed by a third party based on claims of financial obligations that were not adequately reflected in the Company's financial statements. This situation has posed significant challenges to the Company's legal and financial position.

The Board of Commissioners acknowledges that there were shortcomings in the recording system and internal controls that resulted in such obligations not being adequately reflected in the audited financial statements. Accordingly, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to promptly conduct a comprehensive evaluation and improvement of the internal control system and financial reporting processes to prevent similar occurrences in the future.

In addressing the ongoing legal proceedings and restructuring process, the Board of Commissioners extends its full support to the Board of Directors in undertaking the necessary measures in a transparent and professional manner, while safeguarding the best interests of stakeholders and the business continuity.

The Board of Commissioners remains committed to performing its supervisory function independently and objectively, and to continuously provide strategic guidance to strengthen the Company's corporate governance and the integrity of its financial reporting.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

The year 2024 was a highly challenging period for the Company. A significant decline in sales had a direct impact on the stability of cash flows and the Company's financial structure, which in turn affected overall operational continuity.

Dalam situasi yang penuh tekanan ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya menjalankan fungsi pengelolaan dengan prinsip kehati-hatian serta mempertimbangkan keberlanjutan usaha secara menyeluruh.

Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi telah mempertimbangkan dan menindaklanjuti masukan yang diberikan secara konstruktif dalam merumuskan serta menjalankan strategi bisnis yang adaptif, termasuk dalam menjaga keseimbangan antara upaya mempertahankan pasar, mengelola risiko, serta menjaga efisiensi dan likuiditas perusahaan. Di tengah keterbatasan ruang gerak akibat tekanan keuangan, Direksi tetap menunjukkan komitmen terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penguatan manajemen risiko, dan pengendalian internal.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa lonjakan harga bahan baku, kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP), serta tingginya harga bahan bakar minyak (BBM) selama tahun 2024 telah menyebabkan peningkatan biaya produksi dan logistik. Hal ini turut memperberat beban usaha di tengah permintaan pasar yang belum sepenuhnya pulih. Dalam konteks ini, langkah Direksi untuk terus memperkuat penetrasi pasar domestik sebagai kontributor utama pendapatan Perseroan merupakan strategi yang tepat dan relevan dengan kondisi industri saat ini.

Selama implementasi strategi tersebut, Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara berkala terhadap kebijakan dan keputusan manajerial yang diambil Direksi. Meskipun tekanan eksternal dan internal cukup besar, jajaran Direksi dinilai mampu menjaga operasional tetap berjalan serta mengambil inisiatif efisiensi yang diperlukan, termasuk dalam menyusun rencana restrukturisasi keuangan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Under these pressures, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made its best efforts to carry out its management function prudently while taking into account the business sustainability comprehensively.

The Board of Commissioners notes that the Board of Directors has taken into consideration and constructively followed up on the inputs provided in formulating and implementing an adaptive business strategy, including maintaining a balance between efforts to preserve market position, manage risks, and safeguard the Company's efficiency and liquidity. Amid limited operational flexibility due to financial pressures, the Board of Directors has continued to demonstrate a strong commitment to the principles of Good Corporate Governance, the strengthening of risk management, and internal control.

The Board of Commissioners also notes that the surge in raw material prices, increases in the Provincial Minimum Wage (UMP), and persistently high fuel prices (BBM) throughout 2024 have resulted in higher production and logistics costs. These factors have further increased the Company's operating burden amid market demand that has not yet fully recovered. In this context, the Board of Directors' initiative to continue strengthening domestic market penetration as the Company's primary revenue contributor constitutes an appropriate strategy and remains relevant to current industry conditions.

During the implementation of these strategies, the Board of Commissioners carried out periodic oversight of the policies and managerial decisions undertaken by the Board of Directors. Despite considerable external and internal pressures, the Board of Directors was deemed capable of maintaining operational continuity and initiating the necessary efficiency measures, including the preparation of a financial restructuring plan as a form of responsibility for the Company's business sustainability.

Sebagai bagian dari upaya menjaga transparansi dan akuntabilitas, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam mempersiapkan penyesuaian-penyesuaian strategis yang diperlukan, termasuk kebijakan dan keputusan manajerial yang diambil pada awal tahun 2025 sebagai bagian dari respons terhadap dinamika dan tantangan kondisi keuangan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya mengambil langkah yang terukur dalam menghadapi situasi ini secara terbuka dan profesional.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan yang tetap fokus dan profesional dalam menghadapi dinamika usaha yang menantang sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris berharap sinergi yang solid antara seluruh organ perusahaan dapat menjadi fondasi pemulihan dan transformasi menuju keberlanjutan usaha yang lebih baik.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris mencermati bahwa tahun 2024 merupakan periode yang penuh tekanan bagi Perseroan, baik dari sisi penurunan penjualan, tekanan likuiditas, maupun peningkatan beban usaha. Dalam situasi yang menantang ini, Direksi tetap menunjukkan upaya strategis untuk menjaga keberlangsungan operasional dan menyiapkan rencana pemulihan secara bertahap.

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah mempertimbangkan kondisi riil keuangan Perseroan, serta dinamika eksternal yang memengaruhi industri secara keseluruhan. Meskipun terdapat berbagai keterbatasan, strategi yang difokuskan pada efisiensi, pengendalian biaya, optimalisasi aset, serta pemulihan hubungan dengan mitra usaha dinilai sebagai langkah realistis dalam menghadapi situasi saat ini.

As part of its efforts to uphold transparency and accountability, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' initiatives in preparing the required strategic adjustments, including policies and managerial decisions adopted in early 2025 as part of the response to the dynamics and challenges of the Company's financial condition. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has endeavored to take measured steps in addressing the situation in an open and professional manner.

The Board of Commissioners extends its appreciation for the hard work and dedication of the Board of Directors, management, and all employees who remained focused and professional in navigating the challenging business environment throughout 2024. The Board of Commissioners hopes that strong synergy among all corporate organs will serve as a foundation for recovery and transformation toward improved business sustainability.

Views on the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners observes that 2024 was a period of significant pressure for the Company, marked by declining sales, liquidity constraints, and increased operating expenses. Amid these challenging conditions, the Board of Directors continued to demonstrate strategic efforts to maintain operational continuity and to prepare a phased recovery plan.

The Board of Commissioners considers that the business outlook prepared by the Board of Directors have taken into account the Company's actual financial condition as well as external dynamics affecting the industry as a whole. Despite various limitations, strategies focused on efficiency, cost control, asset optimization, and the recovery of relationships with business partners are viewed as realistic measures in addressing the current situation.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa proses PKPU yang diajukan oleh pihak ketiga terhadap Perseroan pada awal tahun 2025 telah menjadi pertimbangan penting bagi Direksi dalam menyusun langkah-langkah strategis ke depan. Proyeksi dan langkah-langkah pemulihan perlu dilakukan secara bertahap, dengan tetap mengedepankan asas transparansi, kepatuhan, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris memandang bahwa meskipun prospek usaha dalam jangka pendek masih menghadapi tantangan signifikan, Direksi telah menunjukkan komitmen untuk menjaga kelangsungan usaha dan memulihkan kepercayaan para pemangku kepentingan melalui restrukturisasi yang terarah dan evaluasi menyeluruh atas strategi bisnis yang telah dijalankan.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di setiap aspek operasional, mulai dari produksi, pemasaran, hingga ketenagakerjaan. Prinsip-prinsip GCG tetap menjadi landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha.

Seluruh organ utama maupun organ pendukung tata kelola, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite pendukung, melaksanakan perannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, kode etik perusahaan, serta kebijakan internal lainnya yang relevan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 20 (dua puluh) kali rapat, termasuk 8 (delapan) kali Rapat Gabungan bersama Direksi.

The Board of Commissioners also notes that the PKPU process filed by a third party against the Company in early 2025 has become a key consideration for the Board of Directors in formulating future strategic actions. Projections and recovery measures need to be implemented gradually, while continuing to uphold the principles of transparency, compliance, and good corporate governance.

The Board of Commissioners is of the view that although short-term business outlook continue to face significant challenges, the Board of Directors has demonstrated its commitment to maintaining business continuity and restoring stakeholder confidence through a well-directed restructuring process and a comprehensive evaluation of the business strategies that have been implemented.

Corporate Governance

In conducting its business activities, the Company remains committed to complying with all applicable laws and regulations across every operational aspect, ranging from production and marketing to employment matters. The principles of Good Corporate Governance (GCG) continue to serve as the primary foundation for all decision-making processes and the execution of business activities.

All principal and supporting governance organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting committees, play their respective roles in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the corporate code of ethics, and other relevant internal policies.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 20 (twenty) meetings, including 8 (eight) Joint Meetings with the Board of Directors.

Forum-forum tersebut digunakan untuk melakukan evaluasi menyeluruh atas kondisi operasional dan keuangan Perseroan, serta memberikan arahan strategis terhadap langkah-langkah penyesuaian yang diambil oleh manajemen dalam menghadapi tekanan eksternal dan internal.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berupaya menjaga integritas tata kelola perusahaan dengan tetap menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap keputusan. Meskipun Perseroan menghadapi tantangan signifikan yang berpuncak pada proses PKPU yang diajukan oleh pihak ketiga di awal tahun 2025, semangat penerapan tata kelola yang baik tetap menjadi prioritas dalam proses evaluasi dan restrukturisasi yang sedang dijalankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap proses pemulihan dan penguatan struktur usaha dapat berjalan secara berkelanjutan, sehingga Perseroan dapat kembali berkontribusi secara optimal dan tumbuh menjadi entitas yang tangguh serta terpercaya.

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif terhadap kebijakan dan langkah strategis yang diambil oleh Direksi, terutama dalam merespons tekanan bisnis dan tantangan likuiditas yang dihadapi Perseroan. Dewan Komisaris juga terus memberikan arahan dan persetujuan atas tindakan-tindakan korporasi yang memerlukan pertimbangan kehati-hatian dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit sebagai organ pendukung utama.

These forums were used to conduct comprehensive evaluations of the Company's operational and financial conditions, as well as to provide strategic guidance on the adjustment measures taken by management in response to external and internal pressures.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has strived to uphold the integrity of corporate governance by consistently applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every decision. Although the Company faced significant challenges, culminating in the PKPU process filed by a third party in early 2025, the commitment to good governance remains a priority throughout the ongoing evaluation and restructuring process.

Looking ahead, the Board of Commissioners hopes that the recovery process and the strengthening of the Company's business structure can proceed sustainably, enabling the Company to once again contribute optimally and grow into a resilient and trusted entity.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Commissioners actively performed its supervisory function over the policies and strategic actions taken by the Board of Directors, particularly in response to business pressures and liquidity challenges faced by the Company. The Board of Commissioners also continued to provide guidance and approval for corporate actions that required careful consideration and compliance with the principles of good corporate governance.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee as a key supporting organ.

Komite Audit berperan penting dalam memastikan terlaksananya pengendalian internal secara efektif, serta melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap kebijakan internal, peraturan perundang-undangan, dan praktik akuntansi yang berlaku umum.

Selama tahun berjalan, Komite Audit telah melakukan evaluasi dan peninjauan terhadap kualitas pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal. Komite juga terlibat aktif dalam memberikan rekomendasi atas temuan-temuan strategis yang berkaitan dengan aspek integritas informasi keuangan, pelaporan kewajiban, serta kesiapan pengelolaan risiko usaha.

Mengingat adanya proses hukum dan restrukturisasi yang tengah berlangsung di awal tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa peran Komite Audit menjadi semakin krusial dalam mendukung proses evaluasi menyeluruh atas tata kelola, termasuk identifikasi potensi kelemahan dalam sistem pencatatan dan pelaporan keuangan Perseroan. Dewan mendorong penguatan lebih lanjut terhadap fungsi audit sebagai bagian dari transformasi pengawasan internal yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh anggota dan menunjukkan bahwa seluruh anggota telah bekerja dengan baik dan dapat tetap aktif melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sebagaimana diputuskan oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris pada tahun 2024.

The Audit Committee plays a crucial role in ensuring the effective implementation of internal controls and in monitoring compliance with internal policies, laws and regulations, and generally accepted accounting practices.

During the year, the Audit Committee conducted evaluations and reviews of the quality of financial reporting, the effectiveness of the internal control system, and the execution of both internal and external audits. The Committee was also actively involved in providing recommendations on strategic findings related to the integrity of financial information, reporting of obligations, and readiness in managing business risks.

Given the ongoing legal proceedings and restructuring process in early 2025, the Board of Commissioners views the role of the Audit Committee to be increasingly critical in supporting a comprehensive evaluation of governance, including the identification of potential weaknesses in the Company's recording and financial reporting systems. The Board encourages further strengthening of the audit function as part of the transformation toward sustainable internal oversight.

The Board of Commissioners has evaluated all its members and concluded that each member has performed well and remains capable of actively carrying out supervisory duties and providing guidance to the Board of Directors.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

As resolved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 24, 2024, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2024.

Nama / Name	Posisi / Position
Della Putri Gunawan	Komisaris Utama / President Commissioner
Subandi Sihman	Subandi Sihman / Independent Commissioner
Viktor Richard Franziskus	Komisaris / Commissioner

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta dedikasi karyawan yang telah berupaya menjaga kelangsungan usaha di tengah tantangan berat. Dewan Komisaris menghargai kepercayaan yang senantiasa diberikan oleh para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris akan terus mendukung proses pemulihan dan penguatan struktur usaha Perseroan ke depan, termasuk mengawal pelaksanaan langkah-langkah yang diperlukan dalam menjaga keberlanjutan dan integritas perusahaan di tengah ketidakpastian ekonomi dan industri.

Closing

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the hard work of the Board of Directors and the entire management team, as well as the dedication of employees who have strived to maintain business continuity amid significant challenges. The Board of Commissioners appreciates the trust consistently placed by shareholders and all other stakeholders.

The Board of Commissioners will continue to support the Company's recovery and the strengthening of its business structure going forward, including overseeing the implementation of necessary measures to safeguard the Company's sustainability and integrity amid economic and industry uncertainties.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

PT Ricky Putra Globalindo Tbk



Della Putri Gunawan
Presiden Komisaris/
President Commissioner

DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**



Paulus Gunawan

Direktur Utama
President Director



Charlie Nawawi

Direktur
Director



Tirta Heru Citra

Direktur
Director



Iwan

Direktur
Director

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



“

Tahun 2024 menjadi periode penuh tantangan bagi Perseroan, yang dihadapkan pada tekanan ekonomi, persaingan produk impor, dan proses PKPU, sehingga mendorong fokus pada restrukturisasi dan efisiensi untuk menjaga keberlangsungan usaha.

The year 2024 was a challenging period for the Company, facing economic pressures, competition from imported products, and the ongoing PKPU process, which prompted a focus on restructuring and efficiency to maintain business continuity.

Paulus Gunawan
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 diwarnai tantangan ekonomi global dan domestik, termasuk ketidakpastian pasar, inflasi, dan fluktuasi permintaan. Kenaikan biaya produksi, khususnya tenaga kerja, serta persaingan dari produk impor yang lebih murah turut menekan kinerja Perseroan di tengah pemulihan ekonomi yang belum stabil.

The year 2024 was marked by global and domestic economic challenges, including market uncertainty, inflation, and demand fluctuations. Rising production costs, particularly labor, along with increasing competition from lower-priced imported products, further pressured the Company's performance amid an ongoing and unstable economic recovery.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Tahun 2024 menjadi masa penuh tantangan bagi industri garmen nasional. Ketidakpastian ekonomi global, kebijakan proteksionisme di berbagai negara, serta persaingan produk impor berbiaya rendah, telah menciptakan tekanan besar terhadap daya saing dan stabilitas pasar dalam negeri. Kondisi ini membuat persaingan di industri semakin ketat dan menuntut respons yang cepat dan tepat dari pelaku usaha.

Perseroan, yang mayoritas pangsa pasarnya berada di dalam negeri, merasakan langsung dampak dari dinamika ini. Permintaan yang melemah dan sensitivitas harga yang meningkat turut memengaruhi volume penjualan sepanjang tahun. Di tengah situasi tersebut, perubahan pola konsumsi masyarakat menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam merumuskan strategi bisnis.

Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan mengambil langkah-langkah strategis dengan memperkuat restrukturisasi internal, mengendalikan biaya, dan meningkatkan efisiensi operasional secara menyeluruh. Penyesuaian strategi bisnis dilakukan agar Perseroan dapat tetap tangguh dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan operasi. Komitmen untuk menjaga keberlangsungan usaha dan memperkuat posisi kompetitif menjadi fokus utama manajemen.

Selaras dengan kebijakan pemerintah yang mendorong transformasi industri dan penguatan pasar domestik, Perseroan juga terus berinovasi dalam pengembangan produk dan mengoptimalkan proses produksi. Melalui upaya-upaya ini, Perseroan optimis dapat meningkatkan kinerja operasional sekaligus membangun fondasi bisnis yang lebih kokoh dan berkelanjutan untuk masa depan.

Global and Indonesian Economic Developments

The year 2024 has been a challenging period for the national garment industry. Global economic uncertainty, protectionist policies in various countries, and rising competition from low-cost imported products have created significant pressure on competitiveness and stability in the domestic market. These conditions have intensified industry competition and demanded swift and appropriate responses from market players.

The Company, whose majority market share is in the domestic market, has directly felt the impact of these dynamics. Weakening demand and increased price sensitivity have influenced sales volumes throughout the year. Amid this situation, changes in consumer behavior have become an important factor to consider in formulating business strategies.

To-address these challenges, the Company has implemented strategic measures by strengthening internal restructuring, controlling costs, and enhancing operational efficiency comprehensively. Business strategies adjustment were undertaken to ensure the Company's resilience and quick adaptation to changes in the operating environment. The commitment to maintaining business continuity and strengthening the Company's competitive position has become the management's primary focus.

Aligned with government policies promoting industrial transformation and strengthening the domestic market, the Company continues to innovate in product development and optimize production processes. Through these efforts, the Company is optimistic about its ability to improve operational performance while building a stronger and more sustainable business foundation for the future.

Target dan Realisasi Kinerja Perseroan Tahun 2024

Tantangan yang dihadapi perekonomian global sepanjang tahun 2024 tetap signifikan, dipengaruhi oleh dinamika pasar yang belum sepenuhnya stabil serta tekanan inflasi yang berdampak pada daya beli konsumen. Dalam kondisi tersebut, Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp 117,5 miliar, meningkat 51% dari tahun sebelumnya akibat tekanan biaya produksi dan persaingan pasar yang ketat. Kondisi ini menyebabkan target kinerja yang ditetapkan awal tahun belum tercapai.

Perseroan menghadapi sejumlah faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, antara lain ketidakpastian pasar yang menekan permintaan produk, kenaikan biaya produksi dan operasional yang signifikan, serta persaingan usaha yang semakin ketat dari produk impor maupun pelaku usaha lokal.

Meskipun pencapaian kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2024 belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi, Direksi tetap berkomitmen untuk melaksanakan upaya perbaikan secara berkelanjutan melalui peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan arus kas yang prudent, serta penguatan strategi usaha yang adaptif dan kompetitif. Direksi meyakini bahwa langkah-langkah tersebut akan mendukung perbaikan kinerja Perseroan secara menyeluruh dan mendorong pencapaian target yang lebih optimal di masa mendatang.

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Pada awal tahun 2025, Perseroan menghadapi proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Perseroan menanggapi proses ini dengan serius dan profesional, serta berkomitmen untuk menyelesaikan permasalahan tersebut demi menjaga kelangsungan usaha dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Target and Realization of the Company Performance in 2024

The challenges faced by the global economy throughout 2024 remained significant, influenced by market dynamics that were not yet fully stable and inflationary pressures affecting consumer purchasing power. Under these conditions, the Company recorded a net loss of IDR 117.5 billion, an increase of 51% compared to the previous year, due to rising production costs and intense market competition. This condition resulted in the performance targets set at the beginning of the year not yet being achieved.

The Company faced several factors affecting its financial performance, including market uncertainties that suppressed product demand, significant increases in production and operational costs, as well as increasingly intense competition from both imported products and local business players.

Although the Company's financial performance in 2024 has not fully met expectations, the Board of Directors remains committed to undertaking continuous improvement through enhanced operational efficiency, prudent cash flow management, and the strengthening of business strategies that are both adaptive and competitive. The Board of Directors believes that these efforts will contribute to the comprehensive performance improvement in the Company's performance and support the achievement of more optimal targets in the future.

Subsequent Events

At the beginning of 2025, the Company faced the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process. The Company has responded to this process seriously and professionally and is committed to resolving the issue in order to maintain business continuity and protect the best interests of all stakeholders.

Prospek Usaha Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan yang tidak ringan seiring dengan kondisi internal Perseroan yang tengah dalam proses restrukturisasi melalui mekanisme Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), serta tekanan pasar yang masih berlangsung. Penurunan daya beli masyarakat, persaingan dengan produk impor berharga rendah, dan ketatnya dinamika industri garmen dalam negeri menjadi faktor eksternal yang perlu terus dicermati secara seksama.

Meskipun demikian, Perseroan memandang tahun 2025 sebagai momentum untuk melakukan konsolidasi dan pemulihan secara bertahap. Fokus utama akan ditempatkan pada efisiensi biaya, optimalisasi kapasitas produksi, serta penyesuaian strategi pemasaran guna memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik, yang selama ini menjadi basis utama penjualan.

Perseroan akan terus mengevaluasi portofolio produk dan memperkuat kemitraan distribusi. Langkah ini merupakan bagian dari strategi penyesuaian terhadap perubahan pola konsumsi. Fokus utama diarahkan pada pemenuhan kebutuhan pasar domestik yang masih memiliki potensi pertumbuhan, khususnya di segmen menengah ke bawah.

Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan dan penyelesaian proses restrukturisasi yang berjalan dengan baik, Perseroan optimis dapat membangun kembali fondasi usaha yang lebih sehat dan adaptif, serta menjaga kesinambungan operasional di tengah kondisi industri yang dinamis.

Business Prospects in 2025

Entering 2025, the Company faced considerable challenges in line with its internal condition undergoing restructuring through the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) mechanism, as well as ongoing market pressures. The declined consumer purchasing power, competition with low-priced imported products, and the intense dynamics of the domestic garment industry are external factors that require careful and continuous attention.

Nonetheless, the Company views 2025 as a momentum to undertake gradual consolidation and recovery. The main focus will be placed on cost efficiency, optimization of production capacity, and adjustment of marketing strategies to strengthen the Company's position in the domestic market, which has long been the primary sales base.

The Company will continue to evaluate its product portfolio and strengthen distribution partnerships. This step is part of the strategy to adjust to changing consumption patterns. The primary focus is directed towards meeting the needs of the domestic market, which still holds growth potential, particularly in the lower to middle segments.

With the support of all stakeholders and the successful completion of the restructuring process, the Company is optimistic that it can rebuild a healthier and more adaptive business foundation, while maintaining operational continuity amid a dynamic industry environment.

Peran Komite-Komite di Bawah Direksi

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengelolaan dan pengawasan operasional, Direksi Perseroan dibantu oleh komite-komite yang menjalankan fungsi pengawasan internal dan memberikan masukan strategis dalam pengambilan keputusan. Komite-komite tersebut berperan sebagai mitra kerja Direksi dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu komite yang menjalankan fungsi utama dalam penguatan sistem kopengawasan internal adalah Komite Audit Internal. Komite ini berperan melakukan penelaahan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan audit internal, serta kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan Perseroan. Komite juga memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi atas berbagai temuan audit maupun isu-isu yang dapat memengaruhi integritas informasi keuangan dan operasional Perseroan.

Dalam situasi yang menuntut peningkatan kehati-hatian dan penguatan pengawasan, khususnya terkait proses verifikasi data dan kewajiban usaha, peran Komite Audit Internal menjadi semakin krusial. Komite ini mendukung Direksi dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi Perseroan, serta memberikan pandangan objektif atas isu-isu yang relevan, termasuk yang berkaitan dengan proses hukum dan restrukturisasi yang sedang berlangsung.

Melalui fungsi ini, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola yang sehat, sistem pengendalian yang andal, serta budaya kepatuhan yang konsisten di seluruh tingkatan organisasi.

Role of Committees Under the Board of Directors

In order to support the effective implementation of operational management and supervisory functions, the Company's Board of Directors is assisted by various committees that carry out internal oversight functions and provide strategic input for decision-making. These committees act as working partners of the Board of Directors in ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and compliance with prevailing laws and regulations.

One of the key committees that performs a key function in strengthening the internal control system is the Internal Audit Committee. This committee plays a vital role in reviewing the effectiveness of internal controls, the implementation of internal audits, and compliance with the Company's procedures and policies. It also provides recommendations for improvement to the Board of Directors based on various audit findings and issues that may affect the integrity of the Company's financial and operational information.

In situations that demand heightened prudence and enhanced oversight—particularly with regard to data verification processes and business obligations—the role of the Internal Audit Committee becomes increasingly crucial. The committee supports the Board of Directors in maintaining the accountability and transparency, and offers objective insights on relevant matters, including those related to ongoing legal proceedings and restructuring efforts.

Through these functions, the Company is committed to continuously strengthening sound governance, reliable control system, and consistent compliance culture across all levels of the organization.

Langkah Tata Kelola di Tengah Proses PKPU

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan secara aktif mengambil langkah-langkah penguatan internal dalam menghadapi proses restrukturisasi yang sedang berlangsung. Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang tengah dijalani menuntut Perseroan untuk menjaga transparansi, meningkatkan akuntabilitas, serta memastikan bahwa setiap proses dijalankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan ketentuan hukum yang berlaku.

Dalam situasi yang penuh tantangan ini, Perseroan memandang tata kelola yang kuat bukan sekadar kewajiban kepatuhan, tetapi sebagai fondasi utama dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk kreditur, mitra usaha, pemegang saham, dan karyawan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, penyempurnaan kebijakan pencatatan keuangan, serta pemantauan kepatuhan menjadi fokus utama Direksi.

Seluruh proses restrukturisasi dijalankan dengan prinsip keterbukaan informasi dan kolaborasi lintas fungsi di internal Perseroan. Direksi juga menjalin komunikasi secara intensif dengan pihak-pihak terkait guna memastikan penyelesaian kewajiban dilakukan secara adil, transparan, dan sesuai mekanisme hukum yang berlaku.

Ke depan, penguatan sistem dokumentasi, pencatatan utang, serta mekanisme pelaporan internal akan menjadi prioritas untuk mencegah terulangnya permasalahan serupa. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperkuat integritas dan keberlangsungan usaha Perseroan, sekaligus menjadi bagian dari transformasi menuju perusahaan yang lebih tangguh dan terpercaya.

Governance Measures Amid the PKPU Process

As part of its commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company has actively taken internal strengthening measures in response to the ongoing restructuring process. The Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process currently underway requires the Company to maintain transparency, enhance accountability, and ensure that every procedure is conducted with prudence and in compliance with applicable laws and regulations.

In this challenging situation, the Company views strong governance not merely as a compliance obligation, but as a fundamental pillar in maintaining the trust of stakeholders, including creditors, business partners, shareholders, and employees. Accordingly, the evaluation of internal control systems, enhancement of financial recording policies, and monitoring of compliance have become the main focus of the Board of Directors.

The entire restructuring process is being carried out based on the principles of information transparency and cross-functional collaboration within the Company. The Board of Directors also maintains intensive communication with relevant parties to ensure that obligations are performed in a fair, transparent manner, in accordance with the applicable legal framework.

Moving forward, strengthening documentation systems, debt recording processes, and internal reporting mechanisms will be prioritized to prevent the recurrence of similar issues. These measures are expected to reinforce the integrity and sustainability of the Company's business operations, while also forming part of the broader transformation toward becoming a more resilient and trustworthy enterprise.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade di industri garmen nasional, Perseroan telah dikenal sebagai salah satu pelopor produk pakaian dalam berbahan spandex di Indonesia. Sepanjang perjalanan usahanya, Perseroan senantiasa menempatkan nilai keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari strategi bisnis, tidak hanya melalui produk-produk berkualitas, tetapi juga melalui kontribusi nyata terhadap lingkungan sosial dan komunitas sekitar.

Memahami pentingnya keseimbangan antara kinerja usaha dan tanggung jawab sosial, Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bisnis hanya dapat dicapai apabila perusahaan dapat menciptakan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan. Dalam jangka panjang, keberhasilan perusahaan akan saling berkaitan erat dengan kesehatan masyarakat, stabilitas ekonomi lokal, serta terciptanya hubungan yang harmonis antara dunia usaha dan lingkungan sosialnya.

Seiring dengan kondisi usaha yang tengah dihadapi saat ini, Perseroan menerapkan pendekatan tanggung jawab sosial yang lebih terarah, efisien, dan berkelanjutan. Meskipun ruang gerak keuangan Perseroan sedang mengalami penyesuaian, komitmen terhadap nilai-nilai sosial tidak serta-merta dikurangi, melainkan disesuaikan agar tetap memberikan dampak positif dengan pengelolaan yang lebih bijak.

1. Pemberdayaan Masyarakat dan UKM

Perseroan tetap berupaya mendukung kemitraan dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Dukungan dilakukan melalui kerja sama berbasis kebutuhan produksi dan potensi lokal, serta fasilitasi berbasis keahlian, guna menjaga kesinambungan usaha UKM sekaligus memperkuat rantai pasok Perseroan.

Corporate Social Responsibility

With over three decades of experience in the national garment industry, the Company has been recognized as one of the pioneers of spandex-based underwear products in Indonesia. Throughout its business journey, the Company has consistently positioned sustainability as an integral part of its business strategy—not only through the delivery of high-quality products, but also through tangible contributions to the social environment and surrounding communities.

Understanding the importance of balancing business performance with social responsibility, the Company believes that long-term business sustainability can only be achieved if the Company is able to create value for a wide range of stakeholders. In the long run, a company's success is closely linked to public health, local economic stability, and the establishment of a harmonious relationship between business and its social environment.

In line with the current business challenges, the Company has adopted a more focused, efficient, and sustainable approach to social responsibility. Although the Company's financial flexibility is undergoing adjustment, its commitment to social values has not been reduced, but rather adapted in order to continue delivering positive impact through more prudent management.

1. Community and SME Empowerment

The Company continues to support partnerships with Small and Medium Enterprises (SMEs) in the vicinity of its operations. Support is provided through collaboration based on production needs and local potential, as well as skill-based facilitation, in order to maintain the sustainability of SMEs while also strengthening the Company's supply chain.

2. Dukungan Terhadap Pendidikan dan Tenaga Kerja Muda

Perseroan mempertahankan kebijakan penerimaan peserta magang dari institusi pendidikan vokasi maupun kejuruan. Melalui program pelatihan langsung di lingkungan produksi, peserta magang memperoleh pengalaman kerja praktis yang bermanfaat untuk pengembangan keterampilan dan kesiapan memasuki dunia kerja. Pendekatan ini mencerminkan kontribusi Perseroan dalam membangun SDM industri yang kompeten dan siap pakai.

3. Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Walaupun program berskala besar dibatasi, Perseroan tetap menyelenggarakan kegiatan sosial dalam skala komunitas, seperti program donor darah berkala, santunan sosial, serta dukungan untuk panti asuhan dan lansia. Semua kegiatan tersebut dijalankan dengan mempertimbangkan keberlanjutan dan kondisi operasional Perseroan secara menyeluruh.

4. Toleransi dan Keharmonisan Sosial

Perseroan menghargai keberagaman suku, agama, dan budaya dalam lingkungan kerja dan masyarakat sekitar. Dalam semangat tersebut, Perseroan tetap memberikan dukungan terbatas namun berarti terhadap kegiatan keagamaan dan sosial yang inklusif, seperti partisipasi dalam kegiatan Idul Adha, perayaan hari besar keagamaan, serta bantuan perbaikan sarana ibadah.

5. Ketenagakerjaan dan Kepatuhan Norma Ketenagakerjaan

Di tengah penyesuaian operasional, Perseroan tetap berkomitmen menjaga hubungan industrial yang sehat dan berkeadilan. Hampir seluruh tenaga kerja Perseroan adalah warga negara Indonesia, dan pengelolaan ketenagakerjaan dilakukan berdasarkan prinsip nondiskriminasi, kepatuhan terhadap peraturan, serta perlindungan atas hak-hak karyawan.

2. Support for Education and Young Workforce

The Company maintains its policy of accepting internship participants from vocational and technical education institutions. Through hands-on training within the production environment, interns gain practical work experience that supports skill development and workforce readiness. This approach reflects the Company's contribution to building a competent and job ready industrial human resource.

3. Health and Social Activities

Although large-scale programs are limited, the Company continues to carry out community-level social initiatives such as regular blood donation program, social assistance, and support for orphanages and the elderly. These initiatives are conducted with consideration of sustainability and the Company's overall operational conditions.

4. Tolerance and Social Harmony

The Company values ethnic, religious, and cultural diversity within the workplace and surrounding communities. In this spirit, the Company continues to provide limited but meaningful support for inclusive religious and social activities, such as participation in Idul Adha activities, religious celebrations, and contributions to the improvement of worship facilities.

5. Employment and Compliance with Labor Norms

Amid operational adjustments, the Company remains committed to maintaining healthy and equitable industrial relations. Nearly all of the Company's employees are Indonesian citizens, and its labor practices are governed by principles of non-discrimination, compliance with regulations, and protection of employee rights.

Dalam menghadapi tantangan usaha saat ini, Perseroan tetap berupaya menjaga komitmen terhadap tanggung jawab sosial secara proporsional, realistis, dan berdampak. Perseroan percaya bahwa keterlibatan aktif dalam komunitas dan kontribusi positif terhadap masyarakat akan menjadi bagian penting dalam proses pemulihan dan restrukturisasi jangka menengah, serta mendukung fondasi usaha yang lebih kuat dan berkelanjutan di masa mendatang.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan tanggal 24 Juni 2024, komposisi keanggotaan Direksi PT Ricky Putra Globalindo Tbk adalah sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Position
Paulus Gunawan	Direktur Utama/ President Director
Tirta Heru Citra	Direktur/ Director
Charlie Nawawi	Direktur/ Director
Iwan	Direktur/ Director

Dimana tidak ada perubahan komposisi Dewan Direksi pada tahun 2024.

Penutup

Saya mewakili Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan semua pihak selama masa penuh tantangan ini. Bersama-sama, kita akan melewati ujian ini dan melangkah ke arah perubahan positif yang berkelanjutan.

In facing current business challenges, the Company continues to strive to uphold its commitment to social responsibility in a proportional, realistic, and impactful manner. The Company believes that active engagement with the community and positive contributions to society will play an important role in its medium-term recovery and restructuring efforts, as well as in building a stronger and more sustainable business foundation for the future.

Change in the Composition of the Board of Directors

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 24 Juni 2024, the new composition of the Board of Directors of PT Ricky Putra Globalindo Tbk is as follows:

There was no change in the composition of the Board of Directors in 2024.

Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere gratitude for the support and trust from all parties during this challenging period. Together, we will overcome this test and move forward toward lasting positive change.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

PT Ricky Putra Globalindo Tbk



Paulus Gunawan
Direktur Utama/President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Ricky Putra Globalindo Tbk Tahun 2024

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Ricky Putra Globalindo Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Desember 2025

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the Annual Report 2024 of PT Ricky Putra Globalindo Tbk

We, the undersigned, state that all material information in the Annual Report of PT Ricky Putra Globalindo Tbk 2024 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the contents of the Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 10 December 2025

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



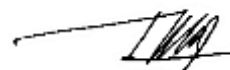
Della Putri Gunawan

Komisaris Utama/President Commissioner



Victor R. Franziscus

Komisaris/Commissioner



Subandi Sihman

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Direksi

The Board of Directors



Paulus Gunawan

Direktur Utama/President Director



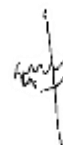
Tirta Heru Citra

Direktur/Director



Charlie Nawawi

Direktur/Director



Iwan

Direktur/Director

Mix and Match!

Style with GTMan, pairing perfectly
with anything in your wardrobe!



V-NECK
WHITE

SOCKS
With Technology

@gtman_official

ART : TSGV & GT RUNNING02



**PROFIL
PERUSAHAAN**

**COMPANY
PROFILE**

DATA PERSEROAN

CORPORATE DATA

Nama Perseroan Company Name	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
Bidang Usaha Business Activities	Memproduksi dan mendistribusikan pakaian jadi bermerk, khususnya pakaian dalam pria dan busana. To produce and distribute branded garments, particularly men's underwear and clothing.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Desember 1987 22 December 1987
Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java
Jumlah Tenaga Kerja Total Employees	2.706 Karyawan per 31 Desember 2024 2,706 Employees as of 31 December 2024
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II. Notarial Deed drawn up by Notary Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated 22 December 1987 as the company that continued the individual business of Ganefo and Ganefo II.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 576.000.000.000, terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham. IDR 576,000,000,000, consisting of 1,152,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	Rp 320.858.755.000, terdiri dari 641.717.510 lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham. IDR 320,858,755,000, consisting of 641,717,510 shares with nominal value of Rp 500 per share.
Pencatatan di Bursa Share Listing	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 22 Januari 1998 dengan kode perdagangan RICY. The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 22 January 1998 with ticker code RICY.



Kantor Pusat dan Pabrik Garmen
Headquarters and Garment Factory

PT Ricky Putra Globalindo Tbk
Jl. Industri No.54
Tarikolot – Citeureup
Bogor, Jawa Barat, Indonesia
☎ (021) 875 1052
🖨 (021) 875 3604, 875 5525

Pabrik Pemintalan
Spinning Mill

PT Ricky Putra Globalindo Tbk
Jl. Raya Bandung – Garut km 28,
Penenjoan – Cicalengka, Bandung 40395
Jawa Barat, Indonesia
☎ (022) 779 8430, 779 8438
🖨 (022) 779 8436, 779 8437

Kantor Perwakilan
Representative Office

PT Ricky Putra Globalindo Tbk
Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37
Jembatan Lima, Tambora
Jakarta Barat 11250
DKI Jakarta, Indonesia
☎ (021) 634 2330, 632 7770
🖨 (021) 633 2246, 633 1640

Pabrik Pencelupan
Dyeing Factory

PT Ricky Tekstil Indonesia
Jl. Kalisabi No.2
Uwung Jaya - Cibodas, Kota Tangerang
Banten, Indonesia
☎ (021) 556 62085, 557 95003
🖨 (021) 552 0239

Sedangkan alamat anak perusahaan dan kantor cabang dapat dilihat pada halaman Wilayah Operasional pada Laporan Tahunan ini.

The addresses of the Company's subsidiaries and branch offices are presented in the Operational Areas section of this Annual Report.

AKSES INFORMASI

INFORMATION ACCESS

Perseroan telah menyediakan situs web resmi, www.rpg.co.id, sebagai pusat informasi terkini sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui situs web Perseroan, pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan, mulai dari informasi umum hingga penerapan tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial. Situs web Perseroan tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Selain itu, informasi terkait pemegang saham, berita terbaru, dan informasi umum tentang Perseroan juga dapat di peroleh melalui:

Kantor Perwakilan Representative Office

PT Ricky Putra Globalindo Tbk
Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37
Jembatan Lima, Tambora
Jakarta Barat 11250
DKI Jakarta, Indonesia

Telepon Telephone

(021) 6342330, 6327770

Faksimili Facsimile

(021) 6332246, 6331640

The Company has provided an official website, www.rpg.co.id, as a centralized source of up-to-date information in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies.

Through the Company's website, shareholders, stakeholders, and the public can access various information about the Company, ranging from general information to the implementation of corporate governance and social responsibility. The Company's website is available in both Indonesian and English.

In addition, information related to shareholders, the latest news, and general information about the Company can also be obtained through:

Situs Web Website

www.rpg.co.id

Media Sosial Social Media



GT Man



gtman_official



@gtmanofficial

E-mail E-mail

Agnes.corsec@rpg.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Pada awalnya, kegiatan usaha Perseroan dijalankan dalam bentuk usaha perseorangan dengan nama Ganefo dan Ganefo II, yang masing-masing didirikan berdasarkan Akta Notaris Koerniatini Karim (Kho Tilly Nio), tertanggal 10 September 1968 No. 15 dan 3 Agustus 1973 No. 4.

Selanjutnya, pada tahun 1987, PT Ricky Putra Garmino didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, untuk meneruskan kegiatan usaha yang sebelumnya dijalankan dalam bentuk usaha perseorangan.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, pada tahun 1996 Perseroan berganti nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 tanggal 26 Juni 1996, guna memperjelas maksud, tujuan, dan kegiatan usaha Perseroan.

Pada tahun 1997, Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 tanggal 10 Juli 1997. Saham Perseroan dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 22 Januari 1998. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, pada tahun 1997 nama Perseroan diubah menjadi PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

Saat ini, Perseroan merupakan salah satu perusahaan garmen terintegrasi terkemuka di Indonesia, memproduksi pakaian dalam pria, pakaian luar, dan kaus kaki. Dengan klien berupa merek global dan peritel internasional, serta merek sendiri yang menempati posisi pemimpin pasar domestik, Perseroan terus memperkuat kehadirannya di pasar dalam dan luar negeri.

Initially, the Company's business activities were conducted in the form of a sole proprietorship under the names Ganefo and Ganefo II, each established based on the Notarial Deed of Koerniatini Karim (Kho Tilly Nio), dated 9 September 1968 No. 15 and 3 August 1973 No. 4, respectively.

Subsequently, in 1987, PT Ricky Putra Garmino was established based on the Notarial Deed of Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated 22 December 1987, to continue the business activities previously conducted as a sole proprietorship.

As the Company grew, in 1996, it changed its name to PT Ricky Putra Globalindo based on the Notarial Deed of Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 dated 26 June 1996, in order to clarify the Company's objectives, purpose, and business activities.

In 1997, the Company officially became a public company based on Notarial Deed of Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 dated July 10, 1997. The Company's shares were listed and commenced trading on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) on January 22, 1998. In compliance with the provisions of the prevailing Law on Limited Liability Companies, in 1997 the Company changed its name to PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

The Company is currently one of Indonesia's leading integrated garment manufacturers, producing men's underwear, outerwear, and socks. Serving global brands and international retailers, as well as its own brand, which holds a leading position in the domestic market, the Company continues to strengthen its presence in both domestic and overseas markets.

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

THE COMPANY'S MILESTONES

1968

Awal berdirinya usaha di Jakarta dalam bentuk usaha perseorangan dengan nama Ganefo.
Established in Jakarta as a sole proprietorship under the name Ganefo.

1973

Ganefo berganti nama menjadi Ganefo II.
Ganefo changed its name to Ganefo II.



1984

Peluncuran Produk GT Man dan Ricsony untuk Segmen Pakaian Dalam Pria.

Product Launch of GT Man and Ricsony for Men's Underwear Segment.

1987

Ganefo II berganti nama menjadi PT Ricky Putra Garmino, berubah dari usaha perserorangan menjadi perseroan terbatas.

Ganefo II changed its name to PT Ricky Putra Garmino, transitioned from a sole proprietorship to a limited liability company.



1988

Peluncuran Produk Ricky untuk Segmen Pakaian Dalam Pria.

Ricky Product Launch for the Men's Underwear Segment.

1989

Pabrik baru beroperasi di Citeureup, Bogor dengan kapasitas produksi 5.225 juta lusin.

New factory began operations in Citeureup, Bogor with a capacity of 5.225 million dozen.



1995

- Mendirikan entitas anak dengan nama PT Jasa Ricky Abadi di Medan.
- Peluncuran Produk GT Man Socks untuk Segmen Kaus Kaki
- Incorporated a subsidiary named PT Jasa Ricky Abadi in Medan.
- GT Man Socks Product Launch for the Socks Segment

1996

- PT Ricky Putra Garmino berganti nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo.
- Mendirikan entitas anak dengan nama PT Ricky Jaya Sakti di Surabaya.
- PT Ricky Putra Garmino changed its name to PT Ricky Putra Globalindo.
- Incorporated a subsidiary named PT Ricky Jaya Sakti in Surabaya.

1997

- Mendirikan entitas anak dengan nama PT Ricky Musi Wijaya di Palembang.
- Mendirikan entitas anak dengan nama PT Ricky Mumbul Daya di Semarang
- Mendirikan entitas anak dengan nama PT Ricky Arta Jaya di Bandung.
- Incorporated a subsidiary named PT Ricky Musi Wijaya in Palembang.
- Incorporated a subsidiary named PT Ricky Mumbul Daya in Semarang.
- Incorporated a subsidiary named PT Ricky Arta Jaya in Bandung.

1998

Saham mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.
Shares were listed and began trading on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

1999

Peningkatan modal melalui Penambahan Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Lebih Dahulu (HMETD) sebanyak 128,000,000 lembar saham.
Capital increase through the Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 128,000,000 shares.

2000

Menerbitkan Obligasi Ricky Putra Globalindo Seri A dan B bertenor 5 tahun sebesar Rp 50 miliar.
Issued Ricky Putra Globalindo Bonds Series A and B bonds (5-year maturity tenor) worth, totaling IDR 50 billion.



2002

Membuka showroom pakaian dalam pria pertama di Indonesia.
Opened the first men's underwear showroom in Indonesia.



2004

- Peningkatan modal melalui Penambahan Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Lebih Dahulu (HMETD) sebanyak 353,717,510 lembar saham.
- Peluncuran Produk GT Kid untuk pakaian dalam anak laki-laki dan GT Man Sport untuk segmen anak muda aktif.
- Capital increase through the Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (HMETD), totaling 353,717,510 shares.
- Product launch of GT Kid for boys' underwear and GT Man Sport for active youth.



2005

- Menerbitkan Obligasi Syariah Ijarah I Ricky Putra Globalindo bertenor 5 tahun sebesar Rp 125 miliar.
- Pelunasan Obligasi Ricky Putra Globalindo Seri A dan B tahun 2000 sebesar Rp 50 miliar.
- Membeli pabrik pemintalan benang yang terletak di Bandung seluas 60,172 m², 60,000 spindles dengan kapasitas produksi sebesar 36,000 bales per tahun.
- Issued Sukuk Ijarah I (5-year tenor) valued at IDR 125 billion.
- Redeemed Ricky Putra Globalindo Series A and B bonds, amounting to IDR 50 billion.
- Acquired a yarn spinning factory in Bandung (60,172 m², 60,000 spindles, 36,000 bales/year capacity).

2006

Mendirikan divisi perdagangan di Pontianak yang bertujuan untuk memperluas jaringan pemasaran di wilayah Tengah Indonesia.

Established a trade division in Pontianak to expand the marketing network in Central Indonesia.

2007

Mendirikan divisi perdagangan di Makassar yang bertujuan memperluas jaringan pemasaran di wilayah Timur Indonesia.

Established a trade division in Makassar to expand the marketing network in Eastern Indonesia.

2008

Mendirikan divisi perdagangan di Samarinda yang bertujuan untuk memperluas jaringan Pemasaran di wilayah Tengah Indonesia.

Established a trade division in Samarinda to expand the marketing network in Central Indonesia.

2010

- Mendirikan entitas anak dengan nama PT Ricky Hansen Cemerlang di Jakarta.
- Ekspor perdana produk Perseroan ke Thailand, Malaysia & Vietnam.
- Melakukan pelunasan atas Sukuk Ijarah I Ricky Putra Globalindo tahun 2005 senilai Rp 125 miliar.
- Incorporated a Subsidiary named PT Ricky Hansen Cemerlang in Jakarta.
- Commenced first export of the Company's products to Thailand, Malaysia, and Vietnam.
- Settled Ricky Putra Globalindo's Ijarah Sukuk I issued in 2005, amounting to IDR 125 billion.



2012

Mendirikan entitas anak dengan nama PT Ricky Garmen Exportindo di Bogor.

Incorporated a subsidiary named PT Ricky Garment Exportindo in Bogor.



2013

- Mendirikan entitas anak PT Ricky Sportindo di Bogor.
- Mendirikan entitas anak PT Ricky Citra Rasa di Jakarta.
- Mendirikan entitas anak PT Ricky Gunze, bergerak di bidang produksi kaus kaki, berlokasi di Bogor.
- Mendirikan entitas anak Ricky Putra Globalindo Vietnam Co., Ltd. di Vietnam.
- Mendirikan entitas anak PT RT Mahkota Globalindo di Bogor.
- Pada tahun 2013, entitas anak Perseroan, PT Ricky Tekstil Indonesia, mulai mengoperasikan pabrik pencelupan kain di Tangerang.
- Incorporated a subsidiary, PT Ricky Sportindo, in Bogor.
- Incorporated a subsidiary, PT Ricky Citra Rasa, in Jakarta.
- Incorporated a subsidiary, PT Ricky Gunze, specializing in sock production, located in Bogor.
- Incorporated a subsidiary, Ricky Putra Globalindo Vietnam Co., Ltd., in Vietnam.
- Incorporated a subsidiary, PT RT Mahkota Globalindo, in Bogor.
- In 2013, the Company's subsidiary, PT Ricky Tekstil Indonesia, commenced operations of its fabric dyeing factory in Tangerang.

2014

Mendirikan entitas anak dengan nama PT Ricky Kobayashi di Bogor.
Incorporated a subsidiary named PT Ricky Kobayashi in Bogor.



2015

Peluncuran Produk GT Ladies untuk pakaian dalam wanita, Homewear dan GTEE untuk pakaian kasual segala usia, serta GT Man Business Expert untuk kemeja formal pria.

Product launch of GT Ladies for women's underwear, Homewear and GTEE for casual wear for all ages, and GT Man Business Expert for men's formal shirts.

2020-2022

- Mendukung Indonesia menghadapi pandemi COVID-19 dengan bantuan masker dan donasi.
- Berpartisipasi dalam Program Vaksinasi Gotong Royong bagi karyawan.
- Supported Indonesia in responding to the COVID-19 pandemic by providing masks and donations.
- Participated in the Gotong Royong Vaccination Program for employees.

2023

Menutup entitas anak PT RT Mahkota Globalindo dan divisi Spinning sebagai bagian dari transformasi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan fokus pada divisi yang lebih menguntungkan.

Closed the subsidiary PT RT Mahkota Globalindo and the Spinning division as part of the Company's transformation to improve efficiency and focus on more profitable divisions.

VISI DAN MISI PERSEROAN

THE COMPANY'S VISION AND MISSION

Visi dan misi Perseroan telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024.

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024.

Visi

Vision

Menjadi perusahaan garmen yang tangguh dan terpercaya, mampu menghadirkan produk berkualitas serta memberikan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

To become a resilient and trusted garment manufacturer, delivering high-quality products and creating sustainable value for all stakeholders.

Misi

Mission

Menyiapkan produk berkualitas dan mendistribusikan ke seluruh pelosok negeri untuk melayani kebutuhan masyarakat dan tumbuh berkembang bersama negeri kita.

Prepare and distribute quality products to all corners of the country to serve the needs of the people and grow together with our country.

FILOSOFI PERSEROAN

THE COMPANY'S PHILOSOPHY

Pancakarsa

1. Bertekad Bersama

Membangun dan mengembangkan Perusahaan tempat kami bernaung, serta melayani masyarakat melalui produk kami yang bermutu, sehingga kami dapat menjadi bagian dari masyarakat.

2. Berjuang Bersama

Bertekad kepada Nusa dan Bangsa untuk menunjang perekonomian Indonesia dan menciptakan lapangan kerja bagi generasi selanjutnya.

3. Berkembang Bersama

Memberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan karir untuk seluruh anggota keluarga besar Perusahaan tanpa membedakan suku, agama, ras dan asal-usul.

4. Memiliki Bersama

Mengembangkan segenap tenaga demi kemajuan dan kelangsungan hidup Perusahaan.

5. Kesejahteraan Bersama

Melaksanakan manajemen terbuka yang sehat sehingga menciptakan lingkungan kerja yang tenteram, harmonis dan kesejahteraan bagi seluruh anggota keluarga besar Perusahaan.

Pancakarsa

1. Shared Determination

Build and develop the Company where we take shelter, and serve the community through our quality products, so that we can become part of the community.

2. Fight Together

Determined to the Country and the Nation to support the Indonesian economy and create jobs for the next generation.

3. Grow Together

Provide opportunities to all members of the Company's big family without discriminating against ethnicity, religion, race and origin to develop their knowledge and careers.

4. Shared Ownership

Develop all energy for the progress and survival of the Company.

5. Shared Prosperity

Carry out healthy open management so as to create a peaceful, harmonious and prosperous work environment for all members of the Company's big family.

BIDANG USAHA PERSEROAN

THE COMPANY'S BUSINESS LINES

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah dan disahkan dalam Akta Notaris Nomor 68 tanggal 17 September 2021, Pasal 3 ayat 1, kegiatan usaha yang dilakukan meliputi bidang perindustrian, perdagangan, jasa, budidaya perikanan, bar, restoran dan investasi penyertaan.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi antara lain, industri garmen dan tekstil, yang terintegrasi dengan kegiatan usaha anak perusahaan di bidang industri konsumen bermerek. Industri agribisnis yang terdiri dari tambak udang, serta distribusi.

Produk dan Layanan Perseroan

Lebih dari 30 tahun hadir mewarnai Indonesia, PT Ricky Putra Globalindo Tbk. (RICY) terus berkembang dan berinovasi meluncurkan aneka produk baru untuk memenuhi kebutuhan dan harapan para pelanggan di Indonesia. Perseroan telah membangun bisnis yang kuat, selalu berkembang dengan portofolio merk yang menguntungkan dan disukai oleh konsumen Indonesia. Saat ini Perseroan telah bertransformasi menjadi perusahaan yang mapan dan terkemuka memiliki lima bidang usaha yaitu:

1. Pakaian jadi yang dapat dikelompokkan menjadi tiga produk utama yaitu :
 - a. Produk pakaian dalam pria yang terdiri dari 7 segmen produk utama untuk melayani pasar domestik dengan merek Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Kid, GTee dan GT Man Sport. Masing-masing produk terbagi atas beberapa type yang dibedakan berdasarkan model, warna, jenis bahan baku dan kemasan.

As stipulated in the Company's Articles of Association, last amended and ratified through Notarial Deed No. 68 dated 17 September 2021, Article 3, Paragraph 1, the business activities conducted include industry, trading, services, aquaculture, bar, restaurant and investment holding.

Business activities conducted by the Company include, among others, garment and textile, which itself is integrated with the Company's subsidiary engaged in the field of consumer branded products. The agribusiness industry, which consists of shrimp farms, as well as distribution.

The Company's Products and Services

More than 30 years of its presence coloring Indonesia, PT Ricky Putra Globalindo Tbk. (RICY) continues to develop and innovate by launching various new products to meet the needs and expectations of customers in Indonesia. The Company has built a strong, ever-growing business with a portfolio of profitable brands that are favored by Indonesian consumers. Currently, the Company has transformed into an established and reputable company engaging in five business fields, they are:

1. Apparel industry that can be grouped into three main products :
 - a. Men's underwear products consisting of 7 main product segments to serve the domestic market under the brands Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Kid, GTee and GT Man Sport. Each product is divided into several types which are distinguished by model, color, type of raw material and packaging.

- | | |
|---|---|
| <p>b. Perseroan memproduksi pakaian jadi, termasuk merek sendiri dan lisensi internasional Barbie. Produk mengikuti tren fashion dengan segmentasi anak-anak, remaja, dan dewasa, laki-laki maupun perempuan. Untuk memperluas pasar, produk dijual di department store dengan kapasitas produksi yang mendukung permintaan.</p> <p>c. Produk pakaian dalam dan pakaian jadi pesanan khusus pembeli baik untuk pasar luar negeri maupun dalam negeri seperti baju tidur, pakaian dalam wanita, t-shirt dan polo shirt dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki.</p> | <p>b. The Company manufactures ready-to-wear garments, including own-brand products and internationally licensed apparel such as Barbie. Our product range is fashion-driven and varies according to current trends, targeting children, teenagers, and adults of both genders. To expand market reach, products are distributed through department stores and supported by a production capacity that meets demand.</p> <p>c. Customized undergarments and ready-to-wear apparel based on buyer specifications for both export and domestic markets, including sleepwear, women's underwear, t-shirts, and polo shirts, targeting children, teenagers, and adults of both genders.</p> |
|---|---|
-
- | | |
|---|--|
| <p>2. Benang rajut yang terdiri dari benang rajut katun dan TC dengan variasi dalam berbagai ukuran</p> <p>3. Produk kain rajut, di bawah bendera PT Ricky Tekstil Indonesia bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pencelupan kain rajut (bahan baku).</p> <p>4. Bidang usaha produksi pakaian jadi khusus untuk export di bawah perusahaan PT Ricky Garmen Exportindo.</p> <p>5. Bidang usaha tambak udang dibawah naungan PT Ricky Citra Rasa.</p> | <p>2. Knitting yarn consisting of cotton and TC knitting yarn with variations in various sizes.</p> <p>3. Knitted fabric products, under the flag of PT Ricky Tekstil Indonesia in collaboration with third parties for dyeing knit fabrics (raw materials).</p> <p>4. The apparel production business sector specifically for export under PT Ricky Garmen Exportindo.</p> <p>5. The shrimp farming business under PT Ricky Citra Rasa.</p> |
|---|--|

Sebagai bagian dari strategi ekspansi regional, Perseroan telah mendirikan anak perusahaan di luar negeri, yakni di Vietnam.

As part of its regional expansion strategy, the Company has established a subsidiary abroad, namely in Vietnam.

MEREK DAGANG

TRADEMARKS

Guna merek dan produk usaha terlindungi, Perseroan sebagai produsen tekstil dan garmen telah melakukan pendaftaran produk ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Proses ini menghasilkan sertifikasi Hak Kekayaan Intelektual sebagai bukti kepemilikan resmi. Adapun merek dagang yang telah dimiliki oleh Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

In order to protect its brand and business products, The Company, as a textile and garment manufacturer, has registered its products with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. This process resulted in the issuance of an Intellectual Property certificate as official proof of ownership. The trademarks owned by the Company are as follows:

Merk Pakaian Milik Sendiri

Owned Apparel Brands



Merk Berlisensi

Licensed Brands



KEUNGGULAN KOMPETITIF

COMPETITIVE STRENGTH

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif, antara lain:

1. Menempati posisi terdepan dalam segmen pakaian dalam pria

Perseroan memiliki fokus usaha pada produksi pakaian dalam pria dengan merek GT Man yang telah dikenal luas dan dipercaya oleh konsumen, baik di pasar domestik maupun ekspor. Posisi merek yang kuat menjadi keunggulan dalam mempertahankan pangsa pasar dan memperluas jangkauan bisnis.

2. Jaringan Distribusi yang Luas dan Terintegrasi

Perseroan telah mengembangkan jaringan distribusi yang luas dan terus diperkuat untuk mendukung penetrasi pasar secara menyeluruh, termasuk untuk kebutuhan ekspor. Sistem distribusi yang efisien menjadi salah satu pendorong utama dalam mempertahankan pertumbuhan penjualan.

3. Strategi Portofolio Produk yang Terfokus

Perseroan menerapkan pendekatan selektif dalam pengelolaan portofolio produk, dengan memprioritaskan produk-produk bernilai tambah tinggi dan melakukan rasionalisasi terhadap produk yang kurang optimal. Strategi ini mendukung efisiensi operasional dan peningkatan profitabilitas.

The Company's competitive strengths include among others:

1. Holding a leading position in the men's underwear segment

The Company focuses on the production of men's underwear under the well-established GT Man brand, which is widely recognized and trusted in both domestic and export markets. This strong brand positioning provides a competitive edge in maintaining market share and expanding business reach.

2. Extensive and Integrated Distribution Network

The Company has developed a wide and continuously expanding distribution network to support comprehensive market penetration, including export activities. This efficient distribution system serves as a key driver of sustainable sales growth.

3. Focused Product Portfolio Strategy

The Company adopts a selective approach in managing its product portfolio by prioritizing high value-added products and streamlining less optimal ones. This strategy enhances operational efficiency and supports profitability.

4. Modernisasi Fasilitas Produksi

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pembaruan mesin dan teknologi guna meningkatkan efisiensi proses produksi serta menjaga konsistensi kualitas produk. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan jangka panjang dan daya saing industri.

5. Ketahanan terhadap Dinamika Industri

Dalam menghadapi tantangan di sektor tekstil dan pakaian jadi, Perseroan menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik dan ketahanan operasional yang kuat. Hal ini menjadi landasan dalam menjaga keberlangsungan usaha dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan.

6. Manajemen yang Berpengalaman dan Kompeten

Perseroan didukung oleh tim manajemen yang memiliki pengalaman luas di industri dan pemahaman mendalam terhadap dinamika pasar. Kepemimpinan yang solid menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan strategis serta pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

4. Production Facility Modernization

The Company continuously upgrades its machinery and technology to enhance production efficiency and maintain consistent product quality. This initiative reflects the Company's commitment to long-term growth and industry competitiveness.

5. Resilience Amidst Industry Dynamics

Despite challenges in the textile and apparel sector, the Company has demonstrated adaptability and operational resilience. These capabilities serve as a foundation for business continuity and future growth opportunities.

6. Experienced and Competent Management

The Company is led by a management team with extensive industry experience and deep market insight. Strong leadership is a key factor in strategic decision-making and the achievement of sustainable performance.





WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS



Perseroan menjalankan kegiatan usaha melalui kantor pusat, fasilitas produksi, distribusi, serta unit bisnis lainnya di berbagai wilayah Indonesia.

Peta di bawah ini menunjukkan lokasi operasional utama Perseroan dan entitas anak.

Informasi mengenai lokasi, bidang usaha, dan kepemilikan entitas anak disajikan dalam tabel pada halaman berikutnya.

The Company conducts its business activities through its head office, production facilities, distribution channels, and other business units across various regions in Indonesia.

The map below shows the main operational locations of the Company and its subsidiaries.

Information on the locations, business sectors, and ownership of the subsidiaries is presented in the table on the following page.



Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries			
Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership (%)
PT Jasa Ricky Abadi	Jl. Prof. Moh. Yamin S.H. II No. 21-23 Medan, Sumatera Utara 20236 T : (061) 414 2128 F : (061) 456 4556	Distribusi Distribution	99.92%
PT Ricky Jaya Sakti	Jl. Tanjung Sari III Komplek Pergudangan Blok A10 Surabaya, Jawa Timur 60188 T : (031) 749 2231 F : (031) 749 4740	Distribusi Distribution	95%
PT Ricky Musi Wijaya	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 49 Palembang, Sumatera Selatan 30116 T : (0711) 714 788 F : (0711) 717 043	Distribusi Distribution	99.8%
PT Ricky Mumbul Daya	Jl. Rejosari V/22 Gg. Buntu Semarang, Jawa Tengah 50125 T : (024) 355 1212 F : (024) 355 1211	Distribusi Distribution	51%
PT Ricky Arta Jaya	Jl. Andir No. 70, Ciroyom Bandung, Jawa Barat 40182 T : (022) 600 2846 F : (022) 600 2795	Distribusi Distribution	99.8%
PT Ricky Hansen Cemerlang	Marina Indah Golf CC. UB-RCC No.020 Kamal Muara - Penjaringan Jakarta Utara 14470	Distribusi Distribution	90%
PT Ricky Garmen Exportindo	Jl. Industri No. 54 Tarikolot - Citeureup, Bogor Jawa Barat, Indonesia	Industri Manufacturing	97%
PT Ricky Gunze	Jl. Industri No. 54 Tarikolot - Citeureup, Bogor Jawa Barat, Indonesia	Industri Manufacturing	65%
PT Ricky Sportindo	Jl. Industri No. 54 Tarikolot - Citeureup, Bogor Jawa Barat, Indonesia	Industri Manufacturing	90%
PT Ricky Kobayashi	Jl. Industri No. 54 Tarikolot - Citeureup, Bogor Jawa Barat, Indonesia	Industri Manufacturing	51%

Entitas Anak Perusahaan (lanjutan) Subsidiaries (continued)			
Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership (%)
PT Ricky Tekstil Indonesia	Pabrik/ Factory: Jl. Kalisabi No.2 Uwung Jaya – Cibodas Kota Tangerang, Banten, Indonesia T : (021) 556 62085, 557 95003 F : (021) 552 0239 Kantor/ Office: Jl. Industri No. 54 Tarikolot - Citeureup, Bogor Jawa Barat, Indonesia	Industri Manufacturing	93%
PT Ricky Citra Rasa	Rukan Garden Blok A No.20 Bukit Golf Mediterania, PIK Kamal Muara - Penjaringan Jakarta Utara	Restoran Restaurant	99%
Ricky Putra Globalindo Vietnam Co., Ltd.	271/5 Nguyễn Trọng Tuyển Phường 10, Quận Phú Nhuận Ho Chi Minh City, Vietnam	Distribusi Distribution	100%

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address
Kalimantan	Jl. Ahmad Yani II No.168B RT.006 RW.001, Sungai Raya Pontianak, Kalimantan Barat T : (0561) 721 158 F : (0561) 721 158
	Jl. D.I. Panjaitan No. 12 B Sunga Pinang Dalam, Samarinda Utara Samarinda, Kalimantan Timur 75117 T : (0541) 777 7930 F : (0541) 777 7930
Sulawesi	Jl. Daeng Ramang Ruko 237 No. 19 - 20 Makassar, Sulawesi Selatan T : (0411) 518 045 F : (0411) 518 045

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, JOINT VENTURE COMPANIES

PT Jasa Ricky Abadi			
Kegiatan Usaha Business Activities	Distribusi : Distribution	Kepemilikan (%) Ownership (%) : 99.92%	Manajemen Management
Kedudukan Domicile	: Medan	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Komisaris Commissioner Paulus Gunawan
Status Operasi Operating Status	: Beroperasi sejak 1995 Operating since 1995	Rp 17,068,058,115	Direktur Director Charlie Nawawi

Riwayat Singkat/ Brief History

PT Jasa Ricky Abadi berdiri berdasarkan Akta Notaris Drs. Sugiono, S.H., No. 263 tanggal 20 Juli 1995. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C2-3063 HT.01.01.Th.96 tanggal 29 Februari 1996.

PT Jasa Ricky Abadi was established based on the Notarial Deed of Drs. Sugiono, S.H., No. 263 dated 20 July 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. C2-3063 HT.01.01.Th.96 dated February 29, 1996.

PT Ricky Jaya Sakti			
Kegiatan Usaha Business Activities	Distribusi : Distribution	Kepemilikan (%) Ownership (%) : 95%	Manajemen Management
Kedudukan Domicile	: Surabaya	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Komisaris Commissioner Ricky Gunawan
Status Operasi Operating Status	: Beroperasi sejak 1996 Operating since 1996	Rp 25,536,358,769	Direktur Director Muhamad Yunisyaf

Riwayat Singkat/ Brief History

PT Ricky Jaya Sakti berdiri berdasarkan Akta Notaris Maimunah Zubaidah, S.H., No. 4 tanggal 1 Agustus 1996. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C2-9597.HT.01.01.Tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996.

PT Ricky Jaya Sakti was established based on the Notarial Deed of Maimunah Zubaidah, S.H., No. 4 dated 1 August 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. C2-9597.HT.01.01.Tahun 1996 dated 17 October 1996.

PT Ricky Musi Wijaya			
Kegiatan Usaha Business Activities	: Distribusi Distribution	Kepemilikan (%) Ownership (%) : 99.8%	Manajemen Management
Kedudukan Domicile	: Palembang	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Komisaris Commissioner
			Ricky Gunawan
Status Operasi Operating Status	: Beroperasi sejak 1996 Operating since 1996	Rp 18,901,944,506	Presiden Direktur President Director
			Muhamad Yunisyaf

Riwayat Singkat/ Brief History

PT Ricky Musi Wijaya berdiri berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati S.H., No. 108 tanggal 16 Oktober 1996. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C2-116.HT.01.01.Th.97 tanggal 8 Januari 1997.

PT Ricky Musi Wijaya was established based on the Notarial Deed of Raharti Sudjardjati S.H., No. 108 dated 16 October 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. C2-116.HT.01.01.Th.97 dated 8 January 1997.

PT Ricky Mumbul Daya			
Kegiatan Usaha Business Activities	: Distribusi Distribution	Kepemilikan (%) Ownership (%) : 51%	Manajemen Management
Kedudukan Domicile	: Semarang	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Komisaris Commissioner
			Ricky Gunawan
Status Operasi Operating Status	: Beroperasi sejak 1997 Operating since 1997	Rp 19,673,302,135	Presiden Direktur President Director
			Ridwan R. B. Raharjo

Riwayat Singkat/ Brief History

PT Ricky Mumbul Daya berdiri berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 154 tanggal 26 Juni 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C2-9525.HT.01.01.Th.97 tanggal 16 September 1997.

PT Ricky Mumbul Daya was established based on the Notarial Deed of Raharti Sudjardjati S.H., No. 154 dated 26 June 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. C2-9525.HT.01.01.Th.97 dated 16 September 1997.

PT Ricky Arta Jaya			
Kegiatan Usaha Business Activities	: Distribusi Distribution	Kepemilikan (%) Ownership (%) : 99.8%	Manajemen Management
Kedudukan Domicile	: Bandung	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Komisaris Commissioner Ricky Gunawan
Status Operasi Operating Status	: Beroperasi sejak 1997 Operating since 1997	Rp 21,587,868,075	Direktur Director Charlie Nawawi

Riwayat Singkat/ Brief History

PT Ricky Arta Jaya berdiri berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 36 tanggal 6 Agustus 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C2-12459.HT.01.01.Th.97 tanggal 2 Desember 1997.

PT Ricky Arta Jaya was established based on the Notarial Deed of Raharti Sudjardjati S.H., No. 36 dated 6 August 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. C2-12459.HT.01.01.Th.97 dated 2 December 1997.

PT Ricky Hansen Cemerlang			
Kegiatan Usaha Business Activities	: Distribusi Distribution	Kepemilikan (%) Ownership (%) : 90%	Manajemen Management
Kedudukan Domicile	: Jakarta	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Komisaris Commissioner Fransisca Gunawan
Status Operasi Operating Status	: Beroperasi sejak 2010 Operating since 2010	Rp 28,184,436,674	Direktur Director Charlie Nawawi

Riwayat Singkat/ Brief History

PT Ricky Hansen Cemerlang berdiri berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 142, tanggal 30 Agustus 2010. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-46315.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 30 September 2010.

PT Ricky Hansen Cemerlang was established based on the Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 142, dated 30 August 2010. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-46315.AH.01.01.Tahun 2010 dated 30 September 2010.

PT Ricky Garmen Exportindo			
Kegiatan Usaha Business Activities	: Industri Manufacturing	Kepemilikan (%) Ownership (%) : 97%	Manajemen Management
Kedudukan Domicile	: Bogor	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Presiden Komisaris President Commissioner
			Paulus Gunawan
			Komisaris Commissioner
			Della Putri Gunawan
Status Operasi Operating Status	: Beroperasi sejak 2012 Operating since 2012	Rp 146,187,895,445	Direktur Director
			Jeo Hendry Budi Karta

Riwayat Singkat/ Brief History

PT Ricky Garmen Exportindo berdiri berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 16 tanggal 2 Februari 2012. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0021494.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 9 Maret 2012.

PT Ricky Garmen Exportindo was established based on the Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 16 dated 2 February 2012. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-0021494.AH.01.09.Tahun 2012 dated 9 March 2012.

PT Ricky Tekstil Indonesia			
Kegiatan Usaha Business Activities	: Industri Manufacturing	Kepemilikan (%) Ownership (%) : 93%	Manajemen Management
Kedudukan Domicile	: Bogor	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Komisaris Commissioner
			Paulus Gunawan
Status Operasi Operating Status	: Beroperasi sejak 2012 Operating since 2012	Rp 84,373,425,152	Direktur Director
			Tirta Heru Citra

Riwayat Singkat/ Brief History

PT Ricky Tekstil Indonesia berdiri berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 03 tanggal 1 Desember 2011. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-63656.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Desember 2011.

PT Ricky Tekstil Indonesia was established based on the Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 03 dated 1 December 2011. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-63656.AH.01.01.Tahun 2011 dated 23 December 2011.

PT Ricky Gunze			
Kegiatan Usaha Business Activities	: Industri Manufacturing	Kepemilikan (%) Ownership (%) : 65%	Manajemen Management
Kedudukan Domicile	: Bogor	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Komisaris Commissioner Paulus Gunawan
Status Operasi Operating Status	: Beroperasi sejak 2013 Operating since 2013	Rp 44,024,331,196	Presiden Direktur President Director Albert Setiawan Mintara Direktur / Director Okuda Yoichi

Riwayat Singkat/ Brief History

PT Ricky Gunze berdiri berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 19 tanggal 5 Maret 2013. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-16522.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 1 April 2013.

PT Ricky Gunze was established based on the Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 19 dated 5 March 2013. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-16522.AH.01.01.Tahun 2013 dated 1 April 2013.

PT Ricky Citra Rasa			
Kegiatan Usaha Business Activities	: Restoran Restaurant	Kepemilikan (%) Ownership (%) : 99%	Manajemen Management
Kedudukan Domicile	: Jakarta	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Komisaris Commissioner Paulus Gunawan
Status Operasi Operating Status	: Beroperasi sejak 2013 Operating since 2013	Rp 4,887,882,468	Direktur / Director Joe Judi Elviana

Riwayat Singkat/ Brief History

PT Ricky Citra Rasa berdiri berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 09 tanggal 2 Juli 2013. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-48066.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 12 September 2013.

PT Ricky Citra Rasa was established based on the Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 09 dated 2 July 2013. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-48066.AH.01.01.Tahun 2013 dated 12 September 2013.

PT Ricky Kobayashi			
Kegiatan Usaha Business Activities	: Industri Manufacturing	Kepemilikan (%) Ownership (%) : 51%	Manajemen Management
Kedudukan Domicile	: Bogor	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Presiden Komisaris President Commissioner
			Paulus Gunawan
			Komisaris Commissioner
			Shingo Kobayashi
Status Operasi Operating Status	: Beroperasi sejak 2012 Operating since 2012	Rp 34,147,888,369	President Direktur President Director
			Sri Purwadi
			Direktur / Director
			Shinya Omori

Riwayat Singkat/ Brief History

PT Ricky Kobayashi berdiri berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 17 tanggal 2 Februari 2012. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-16405.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 29 maret 2012.

PT Ricky Kobayashi was established based on the Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 17 dated 2 February 2012. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-16405.AH.01.01.Tahun 2012 dated 29 March 2012.

Ricky Putra Globalindo Vietnam Co., Ltd.			
Kegiatan Usaha Business Activities	: Distribusi Distribution	Kepemilikan (%) Ownership (%) : 100%	Manajemen Management
Kedudukan Domicile	: Vietnam	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Direktur Utama General Director
			Alex Sander
Status Operasi Operating Status	: Beroperasi sejak 2013 Operating since 2013	-	Direktur Director
			Ton Nu Le Thao

Riwayat Singkat/ Brief History

Ricky Putra Globalindo Vietnam Co., Ltd. berdiri berdasarkan sertifikat investasi No.411043002324 tanggal 3 September 2013.

Ricky Putra Globalindo Vietnam Co., Ltd. was established based on Investment Certificate No. 411043002324 dated 3 September 2013.

PT Ricky Sportindo			
Kegiatan Usaha Business Activities	: Industri Manufacturing	Kepemilikan (%) Ownership (%) : 90%	Manajemen Management
Kedudukan Domicile	: Bogor	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination	Presiden Komisaris President Commissioner
			Paulus Gunawan
			Komisaris Commissioner
			Hashimoto Eichi
Status Operasi Operating Status	: Beroperasi sejak 2013 Operating since 2013	Rp 49,777,897,115	Presiden Direktur President Director
			Tommy Virgorun
			Direktur / Director
			Fransisca Gunawan

Riwayat Singkat/ Brief History

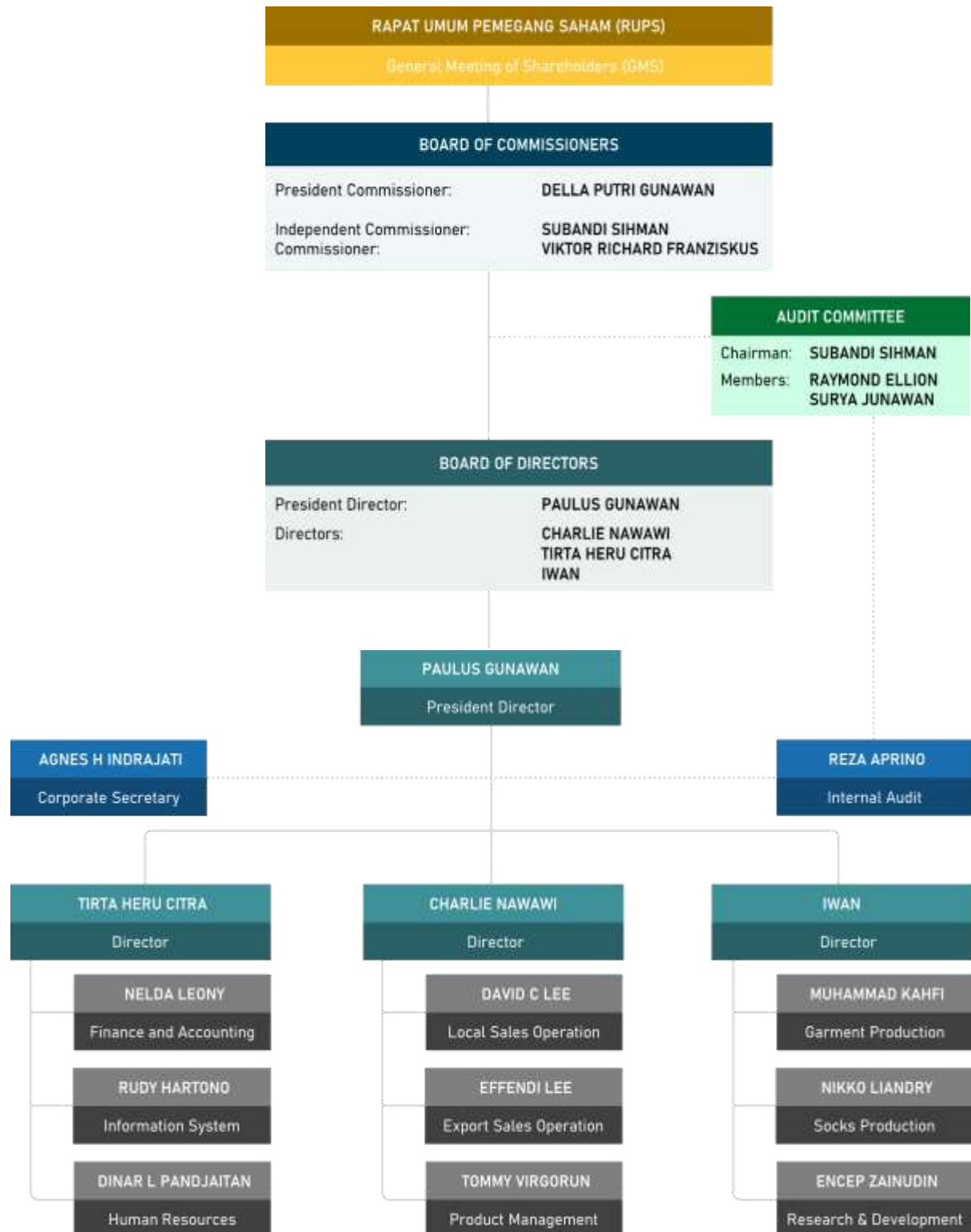
PT Ricky Sportindo berdiri berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 27 tanggal 12 Februari 2013. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0027636.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 28 maret 2013.

PT Ricky Sportindo was established based on the Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 27 dated 12 February 2013. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-0027636.AH.01.09.Tahun 2013 dated 28 March 2013.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



STRUKTUR GRUP PERSEROAN

COMPANY GROUP STRUCTURE

Informasi lainnya mengenai entitas anak, termasuk lokasi operasional dan bidang usahanya, disajikan pada bagian Wilayah Operasional dalam Laporan Tahunan ini.

Other information regarding the subsidiaries, including their operational locations and lines of business, is presented in the Operational Areas section of this Annual Report.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Della Putri Gunawan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
39 tahun per 31 Desember 2024
39 years old as of 31 December 2024

Domisili / Domicile
Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification

Sarjana Desain dari Fashion Institute of Design and Merchandising, Amerika Serikat (2008).

Bachelor of Arts from Fashion Institute of Design and Merchandising, USA (2008).

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

Periode 2024 – 2029 :
Akta Berita Acara RUPST No. 50 tanggal 24 Juni 2024.

For the period of 2024 – 2029 :
Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 24 June 2024.

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 2023. Sebelumnya, beliau pernah menjadi General Manager Lee Privee Boutique (2008–2011) dan Consultant Merchandising Perseroan (2011–2023). Selain itu, beliau juga aktif dalam beberapa kegiatan usaha lain, termasuk sebagai mitra Ba.Wa Label (2019 – sekarang) dan Komisaris PT Ricky Garmen Exportindo (2012 – sekarang).

Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali dan Direksi Utama Perseroan. Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan.

She has served as the President Commissioner of the Company since 2023. Previously, she was General Manager of Lee Privee Boutique (2008–2011) and Consultant Merchandising of the Company (2011–2023). She is also involved in other business activities, including as a partner of Ba.Wa LABEL (2019 – present) and Commissioner of PT Ricky Garmen Exportindo (2012 – present).

She has a family affiliation with the controlling shareholders and the President Director of the Company. As of 31 December 2024, she does not hold any shares in the Company.



Viktor Richard Franziskus

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
73 tahun per 31 Desember 2024
73 years old as of 31 December 2024

Domisili / Domicile
Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung (1976);
- Magister Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya, Jakarta (1990).
- Bachelor of Accounting from Advent University, Bandung (1976);
- Master of Management from Prasetya Mulya University, Jakarta (1990).

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

Periode 2024 – 2029 :
Akta Berita Acara RUPST No. 50 tanggal 24 Juni 2024.

For the period of 2024 – 2029 :
Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 24 June 2024.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2012. Mengawali karirnya sebagai Staff Accounting PT Jabatex (1976–1980), kemudian menjabat sebagai Manajer Keuangan (1981–1988), Corporate Planning (1989–1990), dan Senior Finance Manager PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (1991–1993). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (1994–2011).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama. Per 31 Desember 2023, beliau tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan.

He serves as a Commissioner of the Company since 2012. He began his career as Staff Accounting at PT Jabatex (1976–1980), then held positions as Finance Manager (1981–1988), Corporate Planning (1989–1990), and Senior Finance Manager at PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (1991–1993). He also served as a Director of the Company (1994–2011).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders. As of 31 December 2024, he does not hold any shares in the Company.



Subandi Sihman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
65 tahun per 31 Desember 2024
65 years old as of 31 December 2024

Domisili / Domicile
Bogor, Indonesia

Riwayat pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification

Sarjana Akuntansi dari Universitas
Tanjung Pura, Pontianak (1984).
Bachelor of Accounting from Tanjung
Pura University, Pontianak (1984).

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

Periode 2024 – 2029 :
Akta Berita Acara RUPST No. 50 tanggal
24 Juni 2024.

For the period of 2024 – 2029 :
Deed of Minutes of the AGMS No. 50
dated 24 June 2024.

Beliau menjabat sebagai Komisaris
Independen Perseroan sejak 2015.
Mengawali karir di Perseroan sebagai Kepala
Cabang Semarang (1984–1986), kemudian
menjabat Kepala Cabang Surabaya (1987–
1990), Manager Divisi Bordir (1991–1992),
dan Internal Control Manager (1993–1995).
Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur
Perseroan (1996–2007) dan Komisaris
Perseroan (2008–2011).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi
dengan anggota Direksi, anggota Komisaris
lainnya, maupun pemegang saham utama.
Per 31 Desember 2023, beliau tidak memiliki
kepemilikan saham Perseroan.

He has served as an Independent
Commissioner of the Company since 2015.
He began his career at the Company as
Branch Head of Semarang (1984–1986), then
Branch Head of Surabaya (1987–1990),
Embroidery Division Manager (1991–1992),
and Internal Control Manager (1993–1995).
He also served as a Director of the Company
(1996–2007) and Commissioner of the
Company (2008–2011).

He has no affiliation with other members of
the Board of Directors, Board of
Commissioners, or major shareholders. As of
31 December 2024, he does not hold any
shares in the Company.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Paulus Gunawan

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
48 tahun per 31 Desember 2024
48 years old as of 31 December 2024

Domisili / Domicile
Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification

Sarjana di Bidang Commerce dari Universitas Doshisha, Jepang (1999).

Bachelor of Commerce from Doshisha University, Japan (1999).

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

Periode 2024 – 2029 :
Akta Berita Acara RUPST No. 50 tanggal 24 Juni 2024.

For the period of 2024 – 2029 :
Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 24 June 2024.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional PT Ricky Putra Globalindo, Tbk., serta secara khusus membawahi Divisi Audit Internal dan Sekretariat Perseroan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (1999–2007) dan Direktur Perseroan (2007–Juni 2010).

Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali dan Komisaris Utama Perseroan. Per 31 Desember 2023, beliau memiliki kepemilikan saham Perseroan sebanyak 1.622.000 lembar saham.

He serves as the President Director of the Company and is responsible for the overall operations of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk., with direct oversight of the Internal Audit Division and the Corporate Secretary. Previously, he served as a Commissioner of the Company (1999–2007) and Director of the Company (2007–June 2010).

He has a family affiliation with the controlling shareholders and the President Commissioner of the Company. As of 31 December 2024, he holds 1,622,000 shares of the Company.



Charlie Nawawi

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
55 tahun per 31 Desember 2024
55 years old as of 31 December 2024

Domisili / Domicile
Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification

Sarjana Akuntansi dari Queensland University of Technology, Australia (1990).

Bachelor of Accounting from Queensland University of Technology, Australia (1990).

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

Periode 2024 – 2029 :

Akta Berita Acara RUPST No. 50 tanggal 24 Juni 2024.

For the period of 2024 – 2029 :
Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 24 June 2024.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012. Bergabung dengan Perseroan sejak 1991 sebagai Merchandiser Export Manager hingga 1996. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai General Manager PT Ricky Mumbul Daya, Semarang (1996–1999). Beliau kembali menjabat di Perseroan sebagai General Manager Export (2000–2001) dan kemudian sebagai General Manager Underwear Perseroan (2001–2012).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama. Per 31 Desember 2023, beliau tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan.

He serves as a Director of the Company since 2012. He joined the Company in 1991 as Merchandiser Export Manager until 1996. He then served as General Manager of PT Ricky Mumbul Daya, Semarang (1996–1999). He later held the position of General Manager Export (2000–2001) and subsequently General Manager Underwear of the Company (2001–2012).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders. As of 31 December 2024, he does not hold any shares in the Company.



Tirta Heru Citra

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
63 tahun per 31 Desember 2024
63 years old as of 31 December 2024

Domisili / Domicile
Jakarta, Indonesia

Riwayat pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification

Sarjana Manajemen dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1986).
Bachelor of Management from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1986).

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

Periode 2024 – 2029 :
Akta Berita Acara RUPST No. 50 tanggal 24 Juni 2024.

For the period of 2024 – 2029 :
Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 24 June 2024.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1994. Memulai kariernya di PT Rudy Soetadi & Co. pada 1984, kemudian bergabung dengan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sebagai Supervisor Penjualan (1986–1988). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Sales Manager Perseroan (1988–1994).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama. Per 31 Desember 2024, beliau memiliki kepemilikan saham Perseroan sebanyak 1.000.000 lembar saham.

He has served as a Director of the Company since 1994. He began his career at PT Rudy Soetadi & Co. in 1984 and later joined PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. as a Sales Supervisor (1986–1988). He subsequently served as Sales Manager of the Company (1988–1994).

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders. As of 31 December 2024, he holds 1,000,000 shares of the Company.



Iwan

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
49 tahun per 31 Desember 2024
49 years old as of 31 December 2024

Domisili / Domicile
Bandung, Indonesia

Riwayat pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification

Diploma dari Akademi Akuntansi, Bandung (2002).

Diploma from Accounting Academy, Bandung (2002).

Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period

Periode 2024 – 2029 :

Akta Berita Acara RUPST No. 50 tanggal 24 Juni 2024.

For the period of 2024 – 2029 :

Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 24 June 2024.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012. Memulai kariernya di PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. pada 1994 sebagai Staff Accounting, kemudian pada 2005 menjabat sebagai Kepala Bagian Finance & Accounting.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama. Per 31 Desember 2023, beliau tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan.

He has served as a Director of the Company since 2012. He began his career at PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in 1994 as Accounting Staff, and in 2005 was appointed Head of Finance & Accounting.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders. As of 31 December 2024, he does not hold any shares in the Company.

IKHTISAR SURAT BERHARGA

STOCK AND BOND HIGHLIGHTS

Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Keterangan Penerbitan Saham Remarks on Shares Issuance	Tanggal Pencatatan Listing Date	Saham Tercatat Listed Shares	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
Penawaran Umum Initial Public Offering	22 Januari 1998 22 January 1998	60,000,000	500	600	60,000,000
Saham Pendiri Founders' Shares	22 Januari 1998 22 January 1998	100,000,000	500	N/A	160,000,000
Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	24 Juni 1999 24 June 1999	128,000,000	500	500	348,000,000
Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	12 Juli 2004 12 July 2004	353,717,510	500	500	641,717,510

Catatan tambahan:

PT Ricky Putra Globalindo Tbk hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain.

Additional notes:

PT Ricky Putra Globalindo Tbk is only listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and not on other exchanges.

Aksi Korporasi Terkait Saham

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Actions Related to Stocks

Throughout 2024, the Company did not take corporate actions that caused changes to the shares, such as stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or addition and subtraction of capital.

Penangguhan Saham Perseroan

Hingga 31 Desember 2024 tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham saham Perseroan yang berkode RICY.

Suspension of the Company's Shares

Until 31 December 2024, there were no suspension and/or delisting of the Company's shares under the ticker RICY.

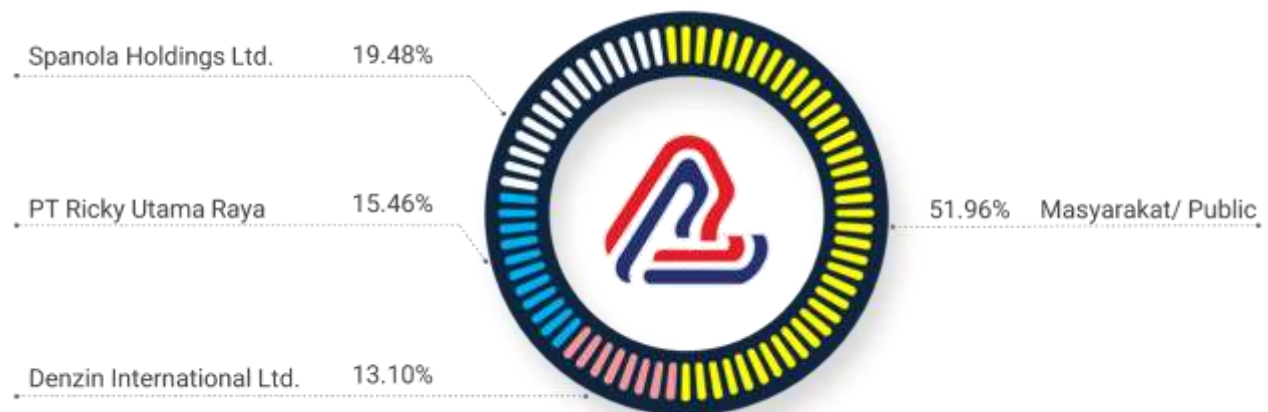
Kronologi Pencatatan Obligasi

Shares Listing Chronology

Keterangan Penerbitan Obligasi Remarks on Bonds Issuance	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Amount	Bunga per Tahun Interest Rate per Annum	Tenor Tenor	Keterangan Explanation
Tercatat di Bursa Efek Surabaya Listed in Surabaya Stock Exchange					
Penerbitan Obligasi Ricky Putra Globalindo I Seri A Issuance of Ricky Putra Globalindo I Series A Bonds	11 September 2000 11 September 2000	Rp 49,000,000,000	17.25%	5 Tahun 5 Years	Lunas tanggal 1 September 2005 Paid off on 1 September 2005
Penerbitan Obligasi Ricky Putra Globalindo Seri B Issuance of Ricky Putra Globalindo I Series B Bonds		Rp 1,000,000,000	17.25%	5 Tahun 5 Years	
Penerbitan Obligasi Syariah Ijarah I Ricky Putra Globalindo Issuance of Sukuk Ijarah I Ricky Putra Globalindo	13 Juli 2005 13 July 2005	Rp 125,000,000,000	15.25%	5 Tahun 5 Years	Lunas tanggal 12 Juli 2010 Paid off on 12 July 2005

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

SHAREHOLDING COMPOSITION OF THE COMPANY



Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2024 31 December 2024		31 Desember 2023 31 December 2023	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan 5% atau lebih / Ownership of 5% or more				
Spanola Holding Ltd	125,000,000	19.48%	125,000,000	19.48%
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46%	99,192,100	15.46%
Denzin International Ltd	84,095,500	13.10%	84,095,500	13.10%
Kepemilikan di bawah 5% / Ownership of less than 5%				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	333,429,910	51.96%	333,429,910	51.96%
Total	641,717,510	100%	641,717,510	100%

Sumber : Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

Source : Securities Administration Bureau of PT Raya Saham Registra

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders Composition by Ownership Status

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 31 December 2024			31 Desember 2023 31 December 2023		
	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Saham Number of Shares	%
Domestik / Domestic						
1. Ritel / Retail	2,135	280,925,010	43.77%	3,950	277,572,910	43.26%
2. Korporasi / Corporation	9	99,399,200	15.49%	398	99,403,700	15.49%
Sub Total	2,144	380,324,210	59.27%	4,348	376,976,610	58.75%
Internasional / International						
1. Ritel / Retail	6	30,755,700	4.79%	268	31,816,500	4.95%
2. Korporasi / Corporation	7	230,637,600	35.94%	1,609	232,924,400	36.30%
Sub Total	13	261,393,300	40.73%	1,877	264,740,900	41.25%
Total	2,157	641,717,510	100%	6,225	641,717,510	100%

Sumber : Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

Source : Securities Administration Bureau of PT Raya Saham Registra



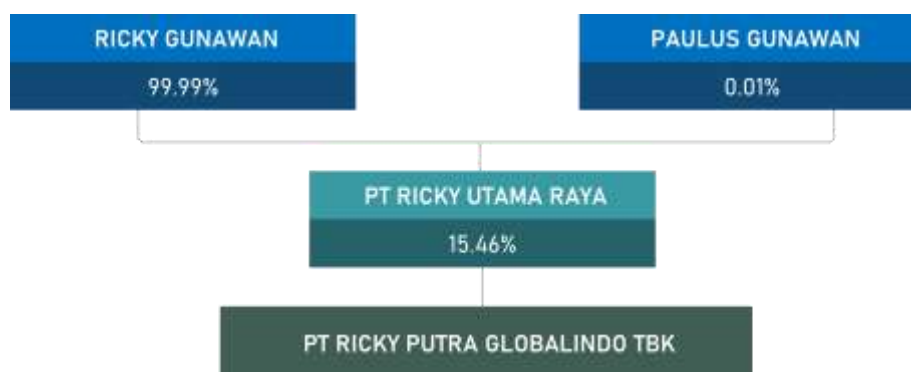
Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholding Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2024 31 December 2024		31 Desember 2023 31 December 2023	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Paulus Gunawan	Presiden Direktur President Director	1,622,000	0.25%	1,622,000	0.25%
Tirta Heru Citra	Direktur Director	1,000,000	0.16%	1,000,000	0.16%
Total		2,622,000	0.41%	2,622,000	0.41%

Struktur Pemegang Saham Pengendali

Structure of Controlling Shareholders



Berdasarkan struktur di atas, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Ricky Utama Raya. Sedangkan, pemilik manfaat dari Perseroan adalah Ricky Gunawan dan Paulus Gunawan.

Based on the above structure, the Controlling Shareholder of the Company is PT Ricky Utama Raya, while the beneficial owners of the Company are Ricky Gunawan and Paulus Gunawan.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

Dalam rangka mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut, Perseroan bergabung dengan sejumlah asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan. Selain itu, keanggotaan asosiasi juga berguna untuk menjaga kemitraan strategis Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan. Keanggotaan asosiasi Perseroan hingga akhir tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

In order to keep abreast of the development of on current issues and topics, and at the same time to have the opportunity to express various opinions on these matters, the Company has joined several associations relevant to its line of business. Additionally, association memberships are also useful to maintain the Company’s strategic partnerships with various stakeholders. The Company’s association membership until the end of 2024 is outlined as follows:

Nama Asosiasi Name of Association	Skala Organisasi Organizational Scale	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERSEROAN

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS OF THE COMPANY

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Raya Saham Registra	Plaza Sentral Building 2 nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 T : (021) 252 5666 F : (021) 252 5028
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan (anggota jaringan LEA Global) (a member of the LEA Global network)	Graha Mandiri 24 th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta 10310 T : (021) 391 6421
Notaris Notary	Desman S.H., M.Hum., M.M.	Jl. Muara Karang Raya No. 10- 10A Pluit-Penjarangan Jakarta 14450 T : (021) 663 0318







ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

**MANAGEMENT
DISCUSSION
AND ANALYSIS**

TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC OVERVIEW

Pada tahun 2024, perekonomian global bergerak dalam lingkungan yang penuh tekanan. Inflasi yang masih tinggi di banyak negara, ketidakpastian geopolitik, serta gangguan rantai pasok yang belum sepenuhnya pulih membuat pemulihan ekonomi berjalan tidak merata. Pengetatan kebijakan moneter yang berlanjut turut menekan permintaan global, memperlambat arus perdagangan, dan membuat dunia usaha lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi tetap positif namun mengalami moderasi. Tekanan inflasi, terutama pada kelompok pangan dan energi, mengurangi daya beli masyarakat dan memengaruhi pola konsumsi. Pelemahan permintaan ekspor serta meningkatnya biaya pembiayaan juga memberikan tekanan pada sektor-sektor manufaktur dan padat karya. Industri tekstil dan garmen merasakan dampak yang cukup besar berupa kenaikan harga bahan baku dan logistik, kompetisi yang semakin kuat dari produk impor, serta penurunan pesanan dari pasar domestik maupun internasional.

Dalam kondisi tersebut, dunia usaha perlu melakukan penyesuaian strategi melalui efisiensi operasional, optimalisasi kapasitas produksi, dan penguatan manajemen kas. Bagi PT Ricky Putra Globalindo Tbk, tekanan terhadap kinerja sepanjang 2024 menjadi salah satu latar belakang perusahaan memasuki proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada 2025 yang diajukan oleh pihak kreditur. Proses ini diharapkan menjadi momentum untuk menata ulang struktur keuangan dan meningkatkan ketahanan operasional guna mendukung keberlanjutan perusahaan di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang.

In 2024, the global economy operated under high pressure. Persistently high inflation in many countries, geopolitical uncertainties, and supply chain disruptions that had not fully recovered resulted in an uneven global recovery. Continued monetary tightening also weighed on global demand, slowed international trade flows, and led businesses worldwide to adopt a more cautious stance toward expansion and investment.

In Indonesia, economic growth remained positive but moderated. Inflationary pressure particularly in food and energy—reduced household purchasing power and affected consumption patterns. Weaker export demand and rising financing costs further pressured manufacturing and labor-intensive sectors. The textile and garment industry experienced notable challenges, including higher raw material and logistics costs, intensified competition from imported products, and a decline in orders from both domestic and international markets.

under this condition, businesses were required to adjust strategies by improving operational efficiency, optimizing production capacity, and strengthening cash management. For PT Ricky Putra Globalindo Tbk, performance pressures throughout 2024 became a part of the backdrop to the company entering a Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process in 2025, initiated by creditors. This process is expected to provide momentum for comprehensive financial restructuring and the enhancement of operational resilience to support the company's long-term sustainability amid ongoing economic challenges.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Pada tahun 2024, industri tekstil dan garmen menghadapi tekanan signifikan baik di pasar global maupun domestik. Permintaan ekspor melemah akibat perlambatan pertumbuhan di pasar utama dan pengetatan kebijakan moneter, sementara fluktuasi harga bahan baku, energi, dan biaya logistik tetap tinggi, sehingga meningkatkan tekanan biaya produksi dan menurunkan margin keuntungan.

Di pasar domestik, industri juga menghadapi tantangan tambahan berupa kenaikan harga kapas, serat sintetis, dan energi, serta masuknya produk impor yang kompetitif. Penurunan daya beli masyarakat memengaruhi pola konsumsi, mendorong pergeseran konsumen ke produk dengan harga lebih terjangkau dan kualitas yang tetap sesuai kebutuhan. Perubahan ini menuntut produsen untuk menyesuaikan portofolio produk, strategi harga, dan distribusi agar tetap relevan di pasar.

Kondisi industri yang penuh tekanan menuntut perusahaan meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi kapasitas produksi, pengendalian biaya, serta digitalisasi dan otomatisasi proses produksi. Bagi PT Ricky Putra Globalindo Tbk, tantangan ini berdampak langsung pada volume pesanan, struktur biaya, dan produktivitas. Untuk itu, perusahaan melakukan penyesuaian strategi operasional, pengembangan produk, dan manajemen keuangan, dengan tujuan menjaga daya saing, mempertahankan keberlanjutan bisnis, serta mempersiapkan perusahaan menghadapi kondisi ekonomi dan industri yang dinamis.

In 2024, the textile and garment industry faced significant pressures in both global and domestic markets. Export demand weakened due to slower growth in key markets and continued monetary tightening, while fluctuations in raw material, energy, and logistics costs remained high, so that increased production expenses and putting pressure on profit margins.

Domestically, the industry faced additional challenges, including rising prices of cotton, synthetic fibers, and energy, as well as competition from imported products with competitive pricing. A decline in household purchasing power affected consumer behavior, shifting demand toward more affordable products while maintaining acceptable quality. These changes required producers to adjust their product portfolios, pricing strategies, and distribution channels to remain competitive.

The challenging industry environment necessitated operational efficiency improvements, including optimization of production capacity, cost control, and adoption of digitalization and automation in production processes. For PT Ricky Putra Globalindo Tbk, these industry pressures directly impacted order volumes, cost structure, and productivity. In response, the company implemented strategic adjustments in operations, product development, and financial management to maintain competitiveness, ensure business sustainability, and prepare the company for a dynamic economic and industrial landscape.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Bahan Baku Produksi

Perseroan saat ini mengoperasikan pabrik pakaian luar dan pakaian dalam sebagai bagian dari kegiatan usaha di industri pakaian jadi. Seiring dengan penghentian operasional pabrik pemintalan benang, Perseroan tidak lagi melakukan pembelian kapas.

Untuk kegiatan produksi pakaian luar, kebutuhan bahan baku utama berupa kain katun diperoleh sepenuhnya dari pemasok dalam negeri. Sementara itu, untuk produksi pakaian dalam, Perseroan tetap melakukan proses perajutan kain katun secara internal, dengan bahan baku benang kini dipasok oleh pemasok eksternal yang memenuhi standar kualitas Perseroan. Pengelolaan rantai pasok yang terstruktur ini memastikan kegiatan produksi tetap berjalan secara efisien serta konsisten dengan standar mutu yang diterapkan Perseroan.

Proses Produksi

Proses produksi Perseroan dirancang untuk menjamin kualitas, efisiensi, dan konsistensi produk pakaian jadi yang dihasilkan. Bahan baku utama untuk pabrik pakaian luar diperoleh dari pemasok dalam negeri berupa kain katun, sementara untuk pakaian dalam, Perseroan tetap melakukan perajutan kain katun secara internal menggunakan benang dari pemasok eksternal yang memenuhi standar kualitas Perseroan.

Production Raw Materials

The Company currently operates outerwear and underwear manufacturing facilities as part of its garment production activities. Following the closure of the Company's spinning mill, the Company no longer purchases cotton.

For outerwear production, the primary raw material—cotton fabric—is sourced entirely from domestic suppliers. Meanwhile, for underwear production, the Company continues to knit its own cotton fabrics, with the necessary yarn now supplied by external vendors that meet the Company's quality standards. This structured supply chain management ensures that the Company's production processes continue to run efficiently and remain consistent with the quality standards implemented by the Company.

Production Process

The Company's production process is designed to ensure product quality, efficiency, and consistency in its garment manufacturing operations. The primary raw materials for outerwear production are domestically sourced cotton fabric, while for underwear, the Company continues to knit its own cotton fabrics using yarn supplied by external vendors that meet the Company's quality standards.

Seluruh tahap produksi dilakukan melalui serangkaian proses terstruktur, mulai dari pemotongan kain sesuai desain, perajutan atau penjahitan, pengendalian kualitas di setiap tahap, hingga proses finishing dan pengepakan. Proses ini didukung oleh tenaga kerja yang terampil, mesin-mesin modern, serta sistem pengawasan mutu yang ketat, sehingga produk akhir dapat memenuhi standar yang diharapkan konsumen.

All production stages are conducted through a structured process, beginning with fabric cutting according to design specifications, knitting or sewing, quality control at each stage, and finishing through to packing. This process is supported by skilled personnel, modern machinery, and strict quality supervision, ensuring that the final products meet consumer expectations.

Pengelolaan rantai pasok yang terintegrasi dan proses produksi yang efisien memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan konsistensi kualitas, memenuhi permintaan pasar, dan menjaga posisi kompetitif di industri pakaian jadi nasional.

An integrated supply chain management and efficient production process enable the Company to maintain consistent quality, meet market demand, and sustain its competitive position in the national garment industry.

Kapasitas Produksi

Pada tahun 2024, kapasitas produksi Perseroan disesuaikan dengan fluktuasi permintaan pasar untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi biaya operasional. Penyesuaian ini membantu menjaga efisiensi dan menghindari penumpukan persediaan di tengah kondisi pasar yang tidak menentu.

Production Capacity

In 2024, the Company adjusted its production capacity in response to fluctuating market demand to optimize resource utilization and reduce operational costs. This adjustment helped maintain efficiency and avoid inventory accumulation amid uncertain market conditions.

Tahapan Produksi Production Stage	Kapasitas Terpasang Installed Capacity	
	2024	2023
Pemintalan / Spinning	N/A	60,000 bal / bales
Perajutan / Knitting	2,520 ton / tons	2,520 ton / tons
Pencelupan / Dyeing	4,200 ton / tons	4,200 ton / tons
Konveksi / Garment	30 juta potong / 30 million pieces	30 juta potong / 30 million pieces

Catatan tambahan:

Kapasitas terpasang untuk divisi spinning diisi dengan N/A karena divisi tersebut saat ini tidak beroperasi.

Additional notes:

The installed capacity for the spinning division is marked as N/A since the division is currently not operational.

Volume Produksi

Pada tahun 2024, volume produksi Perseroan disesuaikan dengan kondisi pasar dan permintaan konsumen. Total kapasitas produksi meliputi tahapan perajutan, pencelupan, dan konveksi dengan rincian sebagai berikut:

Production Volume

In 2024, the Company's production volume was adjusted according to market conditions and consumer demand. The total production capacity includes the stages of knitting, dyeing, and garment manufacturing with the following details:

Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%
Benang Yarn	N/A	691 bale / bales	N/A	N/A
Kain Mentah Greige	804,794 kg	2,168,386 kg	(1,363,592)	(62.86%)
Pakaian Jadi Apparel	1,366,302 lusin / dozens	1,254,954 lusin / dozens	111,348	8.87%

Pada tahun 2024, Perseroan mengambil langkah strategis dengan menutup divisi pemintalan, sehingga tidak ada produksi benang pada tahun ini, berbeda dengan 691 bal yang diproduksi pada 2023. Akibatnya, produksi kain mentah (greige) turun tajam sebesar 62,86%, dari 2.168.386 kg pada 2023 menjadi 804.794 kg pada 2024. Meski demikian, produksi pakaian jadi justru menunjukkan tren positif dengan peningkatan sebesar 8,87% menjadi 1.366.302 lusin. Perubahan ini mencerminkan fokus Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah dengan mengutamakan produksi produk jadi.

In 2024, the Company made a strategic decision to close its spinning division, which resulted in no yarn production this year, compared to 691 bales produced in 2023. As a consequence, greige fabric production declined sharply by 62.86%, from 2,168,386 kg in 2023 to 804,794 kg in 2024. Despite this, apparel production showed a positive trend, increasing by 8.87% to reach 1,366,302 dozens. This shift reflects the Company's focus on enhancing value by prioritizing finished garment production.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Strategi Pemasaran

Perseroan menempatkan strategi pemasaran sebagai salah satu pilar utama untuk menjaga pertumbuhan penjualan dan memperkuat posisi merek di pasar. Strategi jangka pendek difokuskan pada optimalisasi kanal distribusi yang ada, termasuk ritel modern, toko tradisional, dan platform digital, untuk memastikan ketersediaan produk secara merata serta meningkatkan efektivitas penjualan. Perseroan juga berupaya memperkuat brand awareness melalui kegiatan promosi yang terukur, penyesuaian harga sesuai kondisi pasar, dan pengembangan paket produk yang menarik bagi konsumen.

Dalam jangka menengah, Perseroan menargetkan pengembangan pasar baru baik di segmen domestik maupun ekspor, dengan fokus pada kualitas produk, inovasi desain, dan adaptasi terhadap preferensi konsumen yang terus berubah. Perseroan juga berencana memperluas kerja sama dengan mitra distribusi strategis untuk memperbesar jangkauan pasar dan meningkatkan penetrasi merek.

Untuk jangka panjang, Perseroan menekankan penguatan posisi merek melalui pembangunan citra merek yang konsisten, pengembangan produk unggulan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan pengalaman konsumen. Strategi ini dijalankan sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga pemasaran tidak hanya mendukung pertumbuhan penjualan tetapi juga memperkuat reputasi dan nilai jangka panjang Perseroan.

Marketing Strategy

The Company considers marketing strategy as a key pillar to maintain sales growth and strengthen brand positioning in the market. In the short term, the focus is on optimizing existing distribution channels, including modern retail, traditional stores, and digital platforms, to ensure product availability and enhance sales effectiveness. The Company also aims to strengthen brand awareness through targeted promotional activities, price adjustments in line with market conditions, and the development of attractive product bundles for consumers.

In the medium term, the Company targets expansion into new markets, both domestically and internationally, with an emphasis on product quality, innovative design, and adaptation to changing consumer preferences. The Company also plans to expand collaboration with strategic distribution partners to increase market reach and enhance brand penetration.

In the long term, the Company emphasizes strengthening its brand positioning through consistent brand image development, the creation of flagship products, and leveraging digital technologies to improve the consumer experience. This strategy is implemented in line with sustainability principles and good corporate governance, ensuring that marketing efforts not only support sales growth but also enhance the Company's reputation and long-term value.

Pangsa Pasar

Perseroan merupakan pemimpin pasar pada segmen pakaian dalam pria di Indonesia melalui kekuatan merek GT Man yang telah dikenal luas lintas generasi. Dominasi ini tercermin dari kemampuan Perseroan mempertahankan keunggulan kompetitif melalui inovasi produk, kualitas yang konsisten, serta jaringan distribusi yang menjangkau seluruh wilayah.

Produk-produk Perseroan memiliki jangkauan konsumen yang sangat luas, mencakup mulai dari remaja akhir hingga kelompok dewasa matang. Konsumen usia 17 hingga 25 tahun umumnya mencari kenyamanan dan desain modern, sementara kelompok usia 26 hingga 35 tahun mengutamakan kombinasi kualitas bahan dan gaya hidup aktif. Segmen usia 36 hingga 50 tahun menjadi basis konsumen terbesar yang menilai daya tahan dan keandalan produk sebagai faktor utama, sedangkan kelompok usia di atas 50 tahun lebih berfokus pada kenyamanan maksimal dan kesesuaian ukuran. Keragaman rentang usia konsumen ini menunjukkan bahwa produk Perseroan memiliki relevansi yang kuat di berbagai tahap kehidupan, sekaligus mendukung posisi Perseroan sebagai penguasa pangsa pasar di industri pakaian dalam pria nasional.

Selain memproduksi produk merek ritel internal, Perseroan juga memproduksi pakaian jadi untuk sejumlah merek ternama internasional, antara lain Mizuno, Puma, Onitsuka Tiger, Freddy, Drykorn, Ceceba, Tom Tailor, dan Yonnex.

Market Share

The Company is the market leader in the men's underwear segment in Indonesia, supported by the long-established strength of the GT Man brand, which is widely recognized across generations. This dominance is reflected in the Company's ability to maintain a strong competitive edge through continuous product innovation, consistent quality, and an extensive distribution network that reaches consumers nationwide.

The Company's products cater to a broad spectrum of consumer age groups, ranging from late teenagers to mature adults. Consumers aged 17 to 25 generally seek comfort and modern designs, while those between 26 and 35 prioritize material quality and suitability for an active lifestyle. The 36 to 50 age group represents the Company's largest consumer base, valuing durability and reliability, whereas consumers aged above 50 tend to emphasize maximum comfort and proper fit. This wide age coverage demonstrates the strong relevance of the Company's products across various stages of life and supports the Company's position as the dominant market player in the national men's underwear industry.

In addition to producing its own retail brands, the Company also manufactures garments for several internationally renowned brands, including Mizuno, Puma, Onitsuka Tiger, Freddy, Drykorn, Ceceba, Tom Tailor, and Yonnex.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Tahun 2024 merupakan periode yang menantang bagi Perseroan, ditandai oleh kondisi ekonomi yang tidak stabil dan tekanan biaya yang meningkat. Di tengah situasi tersebut, Perseroan tetap menjaga stabilitas keuangan melalui pengelolaan kas yang hati-hati, efisiensi operasional, serta penguatan struktur pendanaan untuk mempertahankan likuiditas dan kesinambungan usaha.

Aset

Pada tahun 2024, total aset perusahaan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023, sejalan dengan pengurangan kas dan setara kas akibat pembayaran kewajiban jangka pendek yang meningkat, termasuk pelunasan sebagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo. Penurunan ini mencerminkan pengelolaan kas yang lebih ketat oleh manajemen untuk menjaga likuiditas dan memenuhi kewajiban keuangan secara tepat waktu.

Aset Lancar

Pada tahun 2024, aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,6%, dari Rp1.343,3 miliar pada akhir tahun 2023 menjadi Rp1.294,1 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya kas dan setara kas sebesar 22,6%, dari Rp24,6 miliar menjadi Rp19 miliar. Kondisi ini mencerminkan tekanan terhadap cadangan likuiditas Perseroan, seiring dengan meningkatnya kebutuhan kas operasional di tengah fluktuasi pasar.

The year 2024 was a challenging period for the Company, marked by economic instability and rising cost pressures. Despite these conditions, the Company remained focused on maintaining financial stability through prudent cash management, operational efficiency, and a stronger funding structure to sustain liquidity and business continuity.

Assets

In 2024, the company's total assets declined compared to 2023, reflecting a reduction in cash and cash equivalents due to increased short-term obligations, including the repayment of a portion of long-term loans reaching maturity. This decrease demonstrates the management's prudent cash management approach to maintain liquidity and meet financial obligations in a timely manner.

Current Assets

In 2024, the Company's current assets declined by 3.6%, from Rp1,343.3 billion at the end of 2023 to Rp1,294.1 billion. This decrease was mainly attributable to a 22.6% reduction in cash and cash equivalents, which fell from Rp24.6 billion to Rp19.0 billion. This condition reflects pressure on the Company's liquidity reserves, in line with higher operational cash requirements amid market fluctuations.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Assets

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rp	%	
Aset / Assets					
Aset Lancar / Current Assets					
Kas dan Setara Kas	19,001	24,563	(5,562)	(22.64)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Accounts Receivable
Pihak Berelasi	104,289	105,281	(992)	(0.94)	Related Parties
Pihak Ketiga – Neto	312,796	335,473	(22,677)	(6.76)	Third Parties – Net
Piutang Lain-lain					Other Receivables
Pihak Berelasi	28,269	27,630	639	2.31	Related Parties
Pihak Ketiga – Neto	11,451	7,328	4,123	56.27	Third Parties – Net
Persediaan	736,410	761,963	(25,553)	(3.35)	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	17,792	13,151	4,641	35.29	Prepaid Taxes
Uang Muka	56,123	62,882	(6,759)	(10.75)	Advance Payments
Beban Dibayar di Muka	2,598	2,333	265	11.36	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	5,338	2,686	2,652	98.73	Non-Current Assets Classified as held for Sale
Total Aset Lancar	1,294,068	1,343,291	(49,223)	(3.66)	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets					
Aset Tetap - Neto	164,008	186,238	(22,230)	(11.94)	Fixed Assets – Net
Aset Tak Berwujud	-	1	(1)	(100)	Intangible Assets
Properti Investasi	531	602	(71)	(11.79)	Investment Property
Uang Jaminan	3,516	3,880	(364)	(9.38)	Security Deposits
Aset Pajak Tangguhan	17,087	13,041	4,046	31.03	Deferred Tax Asset
Total Aset Tidak Lancar	185,141	203,762	(18,621)	(9.14)	Total Non-Current Assets
Total Aset	1,479,209	1,547,052	(67,843)	(4.38)	Total Assets

Persediaan, yang merupakan komponen terbesar dari aset lancar, juga menurun sebesar 3,4%, dari Rp762,0 miliar menjadi Rp736,4 miliar. Penurunan tersebut mencerminkan upaya manajemen dalam mengoptimalkan tingkat persediaan agar lebih efisien dan selaras dengan permintaan pasar.

Inventories, which represent the largest component of current assets, also declined by 3.4%, from Rp762 billion to Rp736.4 billion. This decrease reflects management's efforts to optimize inventory levels in order to improve efficiency and better align with market demand.

Piutang usaha kepada pihak ketiga menurun dari Rp335,5 miliar menjadi Rp312,8 miliar, menunjukkan peningkatan efektivitas penagihan piutang dan manajemen modal kerja. Piutang kepada pihak berelasi relatif stabil, sementara uang muka menurun dari Rp62,9 miliar menjadi Rp56,1 miliar.

Pada tahun 2024, aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tercatat sebesar Rp5,3 miliar, meningkat dibandingkan Rp2,7 miliar pada akhir tahun 2023. Kenaikan ini terutama berasal dari reklasifikasi aset tertentu yang telah memenuhi kriteria untuk dijual sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku. Manajemen secara berkala melakukan evaluasi atas aset-aset tersebut dan mengharapkan bahwa pelepasan aset dimaksud dapat diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2024, aset tidak lancar Perseroan tercatat menurun sebesar 9,1 persen, dari Rp203,8 miliar pada akhir tahun 2023 menjadi Rp185,1 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai aset tetap - neto, yang menurun dari Rp186,2 miliar menjadi Rp164,0 miliar, sejalan dengan penyusutan aset tetap dan terbatasnya realisasi penambahan aset selama periode berjalan.

Penurunan aset tidak lancar ini juga dipengaruhi oleh penurunan properti investasi dan uang jaminan. Namun demikian, dampak penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh peningkatan aset pajak tangguhan, yang naik dari Rp13,0 miliar menjadi Rp17,1 miliar. Secara keseluruhan, perubahan pada aset tidak lancar mencerminkan kebijakan pengelolaan aset jangka panjang yang dilakukan secara hati-hati oleh Perseroan.

Perseroan terus memantau posisi aset tidak lancarnya untuk memastikan bahwa tingkat aset tetap sejalan dengan kebutuhan operasional dan kondisi bisnis yang berlaku.

Trade receivables from third parties decreased from Rp335.5 billion to Rp312.8 billion, signaling improved collection efficiency and working capital management, while related party receivables remained relatively stable. Advances also declined from Rp62.9 billion to Rp56.1 billion.

In 2024, non-current assets classified as held for sale amounted to Rp5.3 billion, an increase compared to Rp2.7 billion at the end of 2023. This increase was mainly attributable to the reclassification of certain assets that met the criteria to be held for sale in accordance with the applicable accounting policies. Management periodically reviews these assets and expects that the disposal of such assets will be completed within one year.

Non-Current Assets

At the end of 2024, the Company's non-current assets decreased by 9.1 percent, from Rp203.8 billion at the end of 2023 to Rp185.1 billion. This decrease was mainly attributable to a reduction in fixed assets - net, which declined from Rp186.2 billion to Rp164.0 billion, in line with depreciation of fixed assets and limited additions during the year.

The decline in non-current assets was also influenced by decreases in investment property and security deposits. However, the impact of this decline was partially offset by an increase in deferred tax assets, which rose from Rp13.0 billion to Rp17.1 billion. Overall, changes in non-current assets reflect the Company's prudent long-term asset management policy.

The Company continues to monitor its non-current asset position to ensure that asset levels remain aligned with operational requirements and prevailing business conditions.

Liabilitas

Liabilities

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rp	%	
Liabilitas / Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities					
Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Pendek	1,029,953	985,184	44,769	4.54	Short-Term Bank and Non-Bank Financial Institution Loans
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	35,978	38,477	(2,499)	(6.49)	Related Parties
Pihak Ketiga	68,287	50,101	18,186	36.31	Third Parties
Utang Lain-lain					Other Payables
Pihak Berelasi	5,341	27,875	(22,534)	(80.86)	Related Parties
Pihak Ketiga	7,231	4,928	2,303	46.72	Third Parties
Utang Pajak	14,030	11,268	2,762	24.52	Taxes Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	21,530	19,512	2,018	10.35	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	15,797	2,203	13,594	617.12	Advance Received
Bagian Lancar dari Liabilitas Jangka Panjang:					Current Maturity of Long-Term Liabilities:
Pinjaman Jangka Panjang	289,300	10,195	279,105	2,738.43	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	3,584	4,401	(817)	(18.56)	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	1,574	1,361	213	15.65	Other Long-Term Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,492,605	1,155,505	337,100	29.17	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities					
Pinjaman Jangka Panjang	1,791	288,129	(286,338)	(99.38)	Long-Term Loans
Liabilitas Sewa	1,743	5,071	(3,328)	(65.61)	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Masa Kerja	51,614	48,069	3,545	7.38	Employee Benefit Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Lainnya	18,073	19,352	(1,279)	(6.61)	Other Long-Term Loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	73,221	360,621	287,400	(79.71)	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	1,565,826	1,516,126	49,700	3.28	Total Liabilities

Liabilitas

Pada tahun buku 2024, total liabilitas perusahaan mengalami peningkatan moderat sebesar 3,28% dibandingkan tahun 2023, dari Rp1,516 triliun menjadi Rp1,566 triliun. Perubahan signifikan terjadi pada struktur liabilitas, khususnya perpindahan komposisi liabilitas jangka panjang ke liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat 29,17%, terutama akibat kenaikan pinjaman bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek sebesar 4,54% serta lonjakan uang muka sebesar 617,12%, yang berasal dari penerimaan uang muka terkait perjanjian pengikatan jual beli (PPJB) tanah Perseroan di Citeureup, Bogor kepada PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. Transaksi ini secara signifikan meningkatkan kas dan likuiditas jangka pendek Perseroan.

Namun demikian, kenaikan signifikan pada bagian lancar liabilitas jangka panjang, terutama pinjaman jangka panjang yang melonjak 2.738%, menandakan bahwa sejumlah besar kewajiban jangka panjang akan jatuh tempo dalam periode satu tahun mendatang. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko likuiditas dan menuntut perusahaan untuk melakukan perencanaan kas yang cermat agar mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo tanpa mengganggu operasional.

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang menurun drastis sebesar 79,71%, akibat pelunasan dan restrukturisasi utang jangka panjang. Penurunan ini menunjukkan langkah perusahaan dalam mengurangi eksposur risiko keuangan jangka panjang dan memperbaiki profil maturitas utang.

Current Liabilities

In fiscal year 2024, the company's total liabilities increased moderately by 3.28% compared to 2023, rising from IDR 1.516 trillion to IDR 1.566 trillion. A significant shift in the liability structure was observed, particularly the reclassification of long-term liabilities into current liabilities.

Short-Term Liabilities

Current liabilities increased by 29.17%, primarily due to a 4.54% rise in short-term bank and non-bank loans and a 617.12% increase in advances from a land sale under a binding sale and purchase agreement (PPJB) in Citeureup, Bogor to PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. This transaction has significantly improved the Company's cash position and short-term liquidity.

However, the current portion of long-term liabilities, especially long-term bank loans, increased sharply by 2,738%, signaling that a significant portion of long-term debt will mature within the next 12 months. This shift presents potential liquidity risks and necessitates prudent cash flow planning to ensure timely fulfillment of these obligations without disrupting ongoing operations.

Long-Term Liabilities

Conversely, long-term liabilities decreased sharply by 79.71%, reflecting debt repayments and restructuring efforts. This reduction demonstrates the company's strategic focus on mitigating long-term financial risk and improving its debt maturity profile.

Kenaikan liabilitas jangka pendek, disertai dengan penurunan liabilitas jangka panjang, mencerminkan strategi pengelolaan utang perusahaan yang fokus pada likuiditas dan fleksibilitas keuangan dalam jangka pendek. Meski total liabilitas tumbuh secara moderat, pergeseran struktur ini memerlukan mitigasi risiko yang efektif guna memastikan kecukupan likuiditas dan menjaga kesehatan keuangan perusahaan.

Secara keseluruhan, perusahaan berhasil mempertahankan stabilitas keuangan dengan peningkatan dana masuk dari pelanggan (uang muka penjualan), namun menghadapi tantangan dalam manajemen likuiditas jangka pendek akibat penjadwalan ulang liabilitas. Oleh karena itu, manajemen akan terus mengoptimalkan strategi pendanaan dan pengelolaan kas untuk menjaga kesinambungan bisnis dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

The increase in current liabilities alongside the decrease in long-term liabilities reflects the company's debt management strategy emphasizing short-term liquidity and financial flexibility. Although the total liabilities grew moderately, this structural change requires effective risk mitigation to maintain sufficient liquidity and safeguard the company's financial health.

Overall, the company has maintained financial stability, supported by increased customer advances, but faces challenges in managing short-term liquidity due to the reclassification of liabilities. Management remains committed to optimizing funding strategies and cash management to sustain business continuity and support sustainable growth.



Ekuitas

Equity

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rp	%	
Ekuitas / Equity					
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	320,859	320,859	-	-	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor – Neto	9.974	9.974	-	-	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba (Defisit)			-	-	Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya	1,150	1,150	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(412,162)	(300,913)	(111,249)	(36.97)	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Kerugian Aktuaria Program Imbalan Pasti	(23,410)	(21,639)	(1,771)	(8.18)	Actuarial Loss of Defined Benefit Obligation
Tranlasi Mata Uang Asing	2	165	(163)	(98.79)	Foreign Currency Translation
Total Ekuitas yang dapat Diatribusi-kan kepada Pemilik Entitas Induk	(103,591)	9,265	(112,856)	(1.218)	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	16,975	21,661	(4,686)	(21.63)	Non-controlling Interest
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)	(86,617)	30,926	(117,543)	(380.08)	Total Equity (Capital Deficiency)

Pada tahun 2024, total ekuitas Perseroan menjadi negatif sebesar (Rp86,6 miliar), dibandingkan Rp30,9 miliar pada akhir 2023. Perubahan ini terjadi setelah dilakukan restatement audit atas laporan keuangan. Penurunan ekuitas terutama disebabkan oleh defisit saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang meningkat dari (Rp300,9 miliar) menjadi (Rp412,2 miliar).

Selain itu, kerugian aktuarial program imbalan pasti meningkat dari (Rp21,6 miliar) menjadi (Rp23,4 miliar), sementara kepentingan non-pengendali menurun dari Rp21,7 miliar menjadi Rp17,0 miliar. Secara keseluruhan, perubahan ini mencerminkan tekanan terhadap posisi modal Perseroan, dan manajemen terus memantau ekuitas untuk memastikan kecukupan modal dan stabilitas keuangan.

In 2024, the Company's total equity turned negative, amounting to (Rp86.6 billion), compared to Rp30.9 billion at the end of 2023. This change occurred following the audit restatement of the Company's financial statements. The decline in equity was mainly attributable to an increase in the deficit of unappropriated retained earnings, which increased from (Rp300.9 billion) to (Rp412.2 billion).

Additionally, the actuarial loss of the defined benefit obligation increased from Rp21.6 billion to Rp23.4 billion, while non-controlling interest decreased from Rp21.7 billion to Rp17.0 billion. Overall, these changes reflect pressure on the Company's capital position, and management continues to monitor equity to ensure adequate capitalization and financial stability.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rp	%	
Penjualan Neto	885,525	868,483	17,042	1.96	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(707,864)	(681,345)	(26,519)	3.89	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	177,661	187,138	(9,477)	(5.06)	Gross Profit
Penghasilan Lain	4,863	35,821	(30,958)	(86.45)	Others Income
Beban Penjualan	(105,626)	(109,343)	3,717	(3.40)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(54,639)	(62,256)	7,617	(12.24)	General & Administrative Expenses
Beban Keuangan	(78,335)	(86,055)	7,720	(8.97)	Financial Costs
Beban Lain-lain	(62,205)	(39,894)	(22,311)	55.94	Other Expenses
Rugi Sebelum Pajak	(118,280)	(74,589)	(43,691)	58.56	Loss Before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak					Tax Income (Expenses)
Pajak Kini	(1,984)	(3,792)	1,808	(47.68)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3,784	2,904	880	30.30	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak, Neto	1,800	(888)	2,688	302.70	Total Tax Expenses, Net
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(116,479)	(75,477)	(41,002)	54.36	Net Loss Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi					Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	(1,488)	(3,087)	1,599	(51.82)	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Pajak Penghasilan Terkait	262	611	(349)	(57.12)	Related Income Tax
Jumlah Beban Pajak, Neto	(1,226)	(2,476)	1,250	(50.48)	Total Income Tax, Net
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi :					Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Translasi Mata Uang Asing	163	102	61	59.80	Foreign Currency Translation
Total Penghasilan Koprehensif Lain	(1,063)	(2,374)	1,311	(55.24)	Total Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(117,543)	(77,851)	(39,692)	50.95	Total Comprehensive Loss Current Year
Total Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Total Net Loss Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(111,249)	(74,626)	(36,623)	49.05	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	(5,230)	(851)	(4,379)	514.58	Non-controlling Interests
	(116,479)	(75,477)	(41,002)	54.36	
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Total Comprehensive Loss Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(112,857)	(76,354)	(36,503)	47.83	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	(4,686)	(1,497)	(3,189)	213.01	Non-controlling Interests
	(117,543)	(77,851)	(39,692)	50.95	
Rugi Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	(173,36)	(116,29)	(57,07)	49.09	Net Loss per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full Rupiah)

Kinerja dan Komposisi Penjualan

Sales Performance and Composition

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

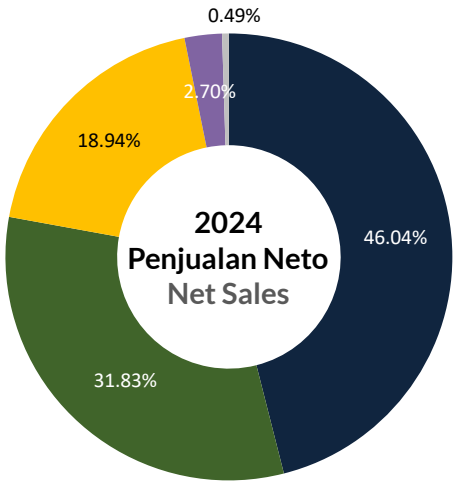
Keterangan	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) %	Description
Penjualan Neto				Net Sales
Pakaian Dalam	407,686	389,671	5	Underwear
Pakaian Luar	281,828	299,222	(6)	Fashionwear
Kain	167,718	103,339	62	Fabric
Aksesoris	23,925	27,993	(15)	Accessories
Pemintalan	-	46,456	(100)	Spinning
Lain-lain	4,368	1,803	142	Others
Total	885,525	868,483	2	Total

2%

Pertumbuhan
Penjualan
Sales Growth

20%

Margin Laba Kotor
Gross Profit Margin



Underwear	46.04%
Fashionwear	31.83%
Fabric	18.94%
Accessories	2.70%
Others	0.49%

Penjualan terutama berasal dari Pakaian Dalam (46%), disusul Pakaian Luar (32%) dan Kain (19%); kategori lainnya hanya sekitar 3%.
Sales are mainly driven by Underwear (46%), followed by Fashionwear (32%) and Fabric (19%), while other categories contribute only about 3%.

Penjualan Neto

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp885,5 miliar, meningkat 2% dibandingkan Rp868,5 miliar pada tahun sebelumnya. Meskipun mengalami pertumbuhan, capaian tersebut masih di bawah target tahunan sebesar Rp955,3 miliar atau 92,7% dari rencana.

Dari sisi volume, kinerja penjualan Perseroan menunjukkan dinamika yang bervariasi antar segmen produk. tidak ada Penjualan benang rajut pada tahun 2024 dibandingkan 1.024 bale pada tahun 2023, seiring dengan penghentian sementara produksi di lini tersebut akibat efisiensi kapasitas dan penyesuaian terhadap permintaan pasar yang menurun.

Sementara itu, penjualan kain mentah mengalami penurunan 38%, dari 176.285 kilogram pada tahun 2023 menjadi 109.301 kilogram pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan penyesuaian strategi produksi terhadap tren permintaan yang bergeser ke produk dengan nilai tambah lebih tinggi.

Sebaliknya, segmen pakaian jadi menunjukkan kinerja positif, dengan volume penjualan meningkat 2,5%, dari 2.039.216 lusin pada 2023 menjadi 2.090.119 lusin pada 2024. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memperkuat posisi pasar produk hilir melalui diversifikasi desain dan perluasan kanal distribusi.

Perubahan volume antarsegmen ini berkontribusi terhadap komposisi pendapatan Perseroan, di mana kontribusi produk hilir semakin dominan. Hal ini sejalan dengan strategi jangka panjang Perseroan untuk beralih ke segmen dengan margin yang lebih tinggi dan risiko pasar yang lebih terdiversifikasi.

Net Sales

The Company's net sales in 2024 reached Rp885.5 billion, representing a 2% increase compared to Rp868.5 billion in 2023. Despite this growth, the achievement remained below the annual target of Rp955.3 billion or 92.7% of balance sheet.

In terms of volume, the Company's sales performance showed varied movements across product segments. Knitting yarn recorded no sales (0 bale) in 2024, compared to 1,024 bales in 2023, following a temporary suspension of production as part of capacity optimization and market demand adjustment initiatives.

Meanwhile, greige fabric sales declined by 38%, from 176,285 kilograms in 2023 to 109,301 kilograms in 2024. This decrease reflects adjustments in the production strategy in response to demand trends shifting toward higher value-added products.

Conversely, the garment segment recorded positive growth, with sales volume increasing by 2.5%, from 2,039,216 dozen in 2023 to 2,090,119 dozen in 2024. This growth demonstrates the Company's success in strengthening its downstream business through product diversification and expanded distribution channels.

These shifts in sales volume across segments contributed to the Company's revenue composition, with a growing contribution from downstream products. This development aligns with the Company's long-term strategy to focus on higher-margin segments and enhance market resilience through diversification.

Harga Pokok Penjualan dan Laba Kotor

Harga pokok penjualan meningkat 3,9% dari Rp681,3 miliar menjadi Rp707,9 miliar, menyebabkan penurunan laba bruto dari Rp187,1 miliar menjadi Rp177,7 miliar. Dengan demikian, margin laba bruto menyusut dari 21,5% menjadi 20,1%. Kondisi ini menggambarkan tekanan biaya produksi dan distribusi yang belum sepenuhnya dapat dikompensasi oleh peningkatan volume penjualan.

Manajemen akan terus melakukan penyesuaian terhadap strategi penetapan harga, peningkatan efisiensi rantai pasok, dan pengendalian biaya produksi guna memperbaiki margin laba serta mendukung pertumbuhan pendapatan yang berkesinambungan.

Beban Operasional dan Keuangan

Selama tahun 2024, Perseroan berhasil menerapkan langkah efisiensi dalam berbagai pos beban. Beban penjualan menurun 3,4% dari Rp109,3 miliar menjadi Rp105,6 miliar, sedangkan beban umum dan administrasi berkurang 12,3% dari Rp62,3 miliar menjadi Rp54,6 miliar. Pengendalian biaya ini menunjukkan efektivitas kebijakan efisiensi yang diimplementasikan sepanjang tahun.

Beban keuangan juga menurun 8,9% menjadi Rp78,3 miliar sejalan dengan berkurangnya pinjaman berbunga jangka panjang. Namun demikian, beban lain-lain meningkat 55,9% menjadi Rp62,2 miliar, sementara penghasilan lain-lain menurun signifikan sebesar 86,4% menjadi Rp4,9 miliar. Kombinasi kedua faktor ini berdampak pada peningkatan rugi bersih dari Rp75,5 miliar pada 2023 menjadi Rp116,5 miliar pada 2024. Manajemen akan terus berupaya memperbaiki kinerja keuangan melalui pengendalian beban non-operasional, peningkatan efisiensi biaya, serta pengembangan sumber pendapatan alternatif untuk memperkuat profitabilitas di masa mendatang.

Cost of Goods Sold and Gross Profit

The cost of goods sold increased by 3.9%, rising from Rp681.3 billion to Rp707.9 billion, resulting in a decline in gross profit from Rp187.1 billion to Rp177.7 billion. Consequently, the gross profit margin contracted from 21.5% to 20.1%. This condition reflects production and distribution cost pressures that have not yet been fully offset by increases in sales volume.

Management will continue to adjust pricing strategies, enhance supply chain efficiency, and control production costs to improve profit margins and support sustainable revenue growth.

Operating and Financial Expenses

Throughout 2024, the Company successfully implemented efficiency measures across various expense items. Selling expenses decreased by 3.4% from Rp109.3 billion to Rp105.6 billion, while general and administrative expenses declined by 12.3% from Rp62.3 billion to Rp54.6 billion. This cost control demonstrates the effectiveness of the efficiency policies implemented throughout the year.

Financial costs also decreased by 8.9% to Rp78.3 billion, in line with a reduction in interest-bearing long-term loans. However, other expenses rose by 55.9% to Rp62.2 billion, while other income declined significantly by 86.4% to Rp4.9 billion. The combined effect of these factors resulted in an increase in net loss from Rp75.5 billion in 2023 to Rp116.5 billion in 2024. Management will continue to focus on improving financial performance through the control of non-operational expenses, enhancing cost efficiency, and developing alternative revenue streams to strengthen profitability in the future.

Rugi Sebelum Pajak dan Beban Pajak

Rugi sebelum pajak melebar sebesar 58,56% menjadi Rp118,28 miliar, terutama akibat kombinasi penurunan laba kotor dan peningkatan beban lain-lain.

Beban pajak menunjukkan perubahan signifikan dari manfaat pajak netto sebesar Rp0,89 miliar pada 2023 menjadi beban pajak netto sebesar Rp1,80 miliar pada 2024, meningkat sebesar 302,70%. Perubahan ini memberikan dampak negatif terhadap laba bersih Perusahaan.

Rugi Bersih dan Laba Komprehensif Lain

Akibatnya, rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar 49,05%, mencapai Rp111,25 miliar pada 2024 dibandingkan Rp74,63 miliar pada tahun sebelumnya. Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali meningkat secara signifikan sebesar 514,58%, menandakan tekanan keuangan yang lebih besar terhadap pemegang saham minoritas.

Penghasilan komprehensif lain mengalami perbaikan sebesar 55,24%, terutama karena penurunan kerugian dari translasi mata uang asing dan penyesuaian program imbalan pasti. Namun demikian, total rugi komprehensif meningkat sebesar 50,95%, mencerminkan tantangan keuangan secara keseluruhan.

Rugi Per Saham Dasar

Sejalan dengan peningkatan rugi tahun berjalan yang dibukukan Perseroan, rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2024 juga meningkat menjadi Rp173,36 (dalam Rupiah penuh) dari Rp 116,29 pada tahun sebelumnya. Perusahaan menghadapi tantangan biaya dan penurunan pendapatan. Manajemen fokus pada pengendalian biaya, efisiensi operasional, dan diversifikasi pendapatan untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai pemegang saham.

Loss Before Tax and Taxation

Loss before tax expanded by 58.56% to Rp118.28 billion, largely driven by the combined effects of shrinking gross profit and increased other expenses.

Tax expenses presented a notable shift from a net tax benefit of Rp0.89 billion in 2023 to a net tax expense of Rp1.80 billion in 2024, representing an increase of 302.70%. This reversal adversely affected the Company's bottom line.

Net Loss and Comprehensive Income

Consequently, the net loss attributable to owners of the parent entity widened by 49.05%, amounting to Rp111.25 billion in 2024 compared to Rp74.63 billion in the previous year. The loss attributable to non-controlling interests escalated significantly by 514.58%, indicating heightened financial pressures on minority stakeholders.

Other comprehensive loss improved by 55.24%, primarily due to reduced foreign currency translation losses and favorable adjustments related to employee benefit obligations. Nonetheless, the total comprehensive loss increased by 50.95%, reflecting the overall challenging financial performance.

Net Loss Per Share

In line with the increase in the Company's net loss for the year, the basic loss per share attributable to owners of the parent entity in 2024 also increased to Rp173.36 (full Rupiah) from Rp116.29 in the previous year. The Company faces cost pressures and declining income. Management focuses on cost control, operational efficiency, and revenue diversification to enhance profitability and shareholder value.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rp	%	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	66,527	91,902	(23,375)	(27.6)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3,281)	(658)	(2,623)	(398.6)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(68,672)	(96,869)	28,197	29.1	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(5,247)	(5,624)	377	6.7	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(136)	(119)	(17)	(14.3)	Effects of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	24,563	30,307	(5,744)	(18.9)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	19,001	24,563	(5,562)	(22.6)	Cash and Cash Equivalents at end of year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas Perseroan sepanjang tahun 2024 menunjukkan penurunan di sebagian besar aktivitas. Arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp66,5 miliar, menurun 27,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp91,9 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dari Rp544,1 miliar menjadi Rp656,7 miliar, meskipun penerimaan dari pelanggan meningkat dari Rp844,4 miliar menjadi Rp911,2 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencatat arus keluar bersih sebesar Rp3,3 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,7 miliar, terutama karena berkurangnya hasil penjualan aset tetap.

Cash Flows from Operating Activities

The Company's cash flows in 2024 showed a decline across most activities. Net cash from operating activities amounted to Rp66.5 billion, down 27.6% from Rp91.9 billion in the previous year. This decrease was primarily due to higher payments to suppliers, which rose from Rp544.1 billion to Rp656.7 billion, despite an increase in receipts from customers from Rp844.4 billion to Rp911.2 billion.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investing activities recorded a net outflow of Rp3.3 billion, higher than the previous year's Rp0.7 billion, primarily due to lower proceeds from the disposal of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan perbaikan dengan penurunan penggunaan kas dari Rp96,9 miliar menjadi Rp68,7 miliar, serta meningkatnya penerimaan pinjaman jangka pendek dari Rp5,6 miliar menjadi Rp57,5 miliar.

Dengan berbagai perubahan tersebut, saldo kas pada akhir tahun menurun dari Rp24,6 miliar menjadi Rp19 miliar. Kondisi ini menegaskan pentingnya strategi pengelolaan kas yang lebih ketat serta optimalisasi arus kas operasi untuk menjaga likuiditas dan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan tahun 2024 mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan kehati-hatian finansial. Ke depan, Perseroan akan terus fokus pada peningkatan arus kas, efisiensi biaya, dan penguatan modal guna memperkuat ketahanan keuangan serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Cash Flows from Financing Activities

Meanwhile, financing activities showed improvement, with cash outflows decreasing from Rp96.9 billion to Rp68.7 billion, supported by reduced interest payments and higher short-term loan proceeds, which increased from Rp5.6 billion to Rp57.5 billion.

As a result of these changes, ending cash balances decreased from Rp24.6 billion to Rp19 billion. This underscores the importance of maintaining strict cash flow discipline and optimizing operational cash generation to ensure adequate liquidity for ongoing business operations.

Overall, the 2024 financial performance reflects the Company's commitment to balancing growth and financial prudence. Moving forward, the Company will continue to strengthen cash flows, enhance cost efficiency, and reinforce its capital base to improve financial resilience and support sustainable growth.



Dampak Perubahan Harga Terhadap Kinerja Keuangan Perseroan

Kenaikan harga jual produk garment Perseroan dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dan dipengaruhi oleh fluktuasi harga kapas di pasar dunia, tingkat kenaikan upah minimum regional (UMR), nilai tukar rupiah, tarif listrik industri, serta kondisi makroekonomi Indonesia. Perubahan harga jual produk garment memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan bersih dan laba operasi Perseroan.

Sementara itu, harga jual produk benang rajut sangat bergantung pada mekanisme penawaran dan permintaan di pasar, dan Perseroan tidak memiliki kemampuan untuk menetapkan harga jual yang tetap. Dengan demikian, baik kenaikan harga jual produk garment maupun kestabilan harga jual produk benang rajut memiliki pengaruh penting terhadap kinerja keuangan Perseroan, khususnya pendapatan bersih dan laba operasi.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang merupakan ukuran penting yang menunjukkan seberapa mampu Perseroan memenuhi kewajiban finansial, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Indikator ini mencerminkan kesehatan keuangan Perseroan serta efektivitas dalam mengelola arus kas dan struktur utang.

Pada Maret 2025, Perseroan menghadapi proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), yang menjadi momentum penting dalam mengevaluasi kembali kapasitas finansial, struktur kewajiban, serta strategi penyelesaian utang Perseroan. Oleh karena itu, analisis kemampuan membayar utang pada laporan tahunan ini disusun secara lebih komprehensif guna memberikan gambaran yang transparan kepada para pemangku kepentingan mengenai posisi keuangan dan ketahanan Perseroan dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

Impact of Price Changes on the Company's Financial Performance

The Company implements price adjustments for its garment products at least once a year, influenced by fluctuations in global cotton prices, regional minimum wage increases, the exchange rate of the Indonesian rupiah, industrial electricity tariffs, and the overall macroeconomic conditions in Indonesia. Changes in garment product prices have a significant impact on the Company's net revenue and operating profit.

Meanwhile, the selling price of knitted yarn products is largely determined by market supply and demand, and the Company does not have the ability to set fixed prices. Therefore, both increases in garment product prices and the stability of knitted yarn prices play a crucial role in the Company's financial performance, particularly in terms of net revenue and operating profit.

Debt Payment Capability

The Company's debt payment capability The ability to repay debt is an important measure that indicates how well the Company is able to meet its financial obligations, both short-term and long-term. This indicator reflects the Company's financial health as well as its effectiveness in managing cash flow and debt structure.

In March 2025, the Company entered into a Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process, marking an important moment that prompted a reassessment of its financial capacity, debt structure, and strategies for settling outstanding obligations. Accordingly, the analysis presented in this Annual Report offers a more comprehensive and transparent overview to stakeholders regarding the Company's financial position and resilience in meeting its financial commitments.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Penilaian ini memberikan gambaran mengenai kesehatan keuangan jangka pendek serta kemampuan konversi aset menjadi kas untuk melunasi liabilitas yang jatuh tempo. Perseroan menggunakan beberapa indikator utama, yaitu:

1. Rasio Lancar

Rasio yang dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan liabilitas lancar.

2. Rasio Cepat

Rasio yang mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan, dihitung dengan membagi aset lancar setelah dikurangi persediaan dengan liabilitas lancar.

3. Rasio Kas

Rasio yang menunjukkan keersediaan kas dan setara kas dalam menutupi kewajiban jangka pendek, dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan liabilitas lancar.

Rasio Solvabilitas

Untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban—baik jangka pendek maupun jangka panjang—Perseroan juga menggunakan rasio solvabilitas. Rasio ini menggambarkan struktur pendanaan dan tingkat leverage Perseroan, serta tingkat ketergantungan terhadap utang. Pengukuran dilakukan melalui dua indikator utama, yaitu rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset. Analisis solvabilitas menjadi semakin relevan pada periode ini mengingat adanya proses PKPU, sehingga memberikan pemahaman yang lebih utuh tentang kapasitas Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha dan memenuhi komitmen finansial.

Liquidity Ratios

Liquidity ratios are used to assess the Company's ability to meet short-term obligations using its current assets. These indicators provide a snapshot of the Company's short-term financial health and its ability to convert assets into cash to pay liabilities as they fall due. The Company evaluates liquidity using several key ratios:

1. Current Ratio

A liquidity indicator that measures the Company's ability to meet its short-term obligations, calculated by dividing total current assets by total current liabilities.

2. Quick Ratio

A more stringent liquidity measure that assesses the Company's capacity to satisfy short-term liabilities without relying on inventories, calculated by dividing current assets minus inventories by total current liabilities.

3. Cash Ratio

The most conservative liquidity metric, indicating the extent to which cash and cash equivalents are available to cover short-term obligations, calculated by dividing cash and cash equivalents by total current liabilities.

Solvency Ratios

To evaluate the Company's ability to meet all of its obligations—both short-term and long-term—the Company also employs solvency ratios. These indicators reflect the Company's capital structure, leverage level, and reliance on external financing. The Company measures solvency using two primary indicators: the ratio of total liabilities to total equity and the ratio of total liabilities to total assets. The solvency analysis is particularly relevant in light of the PKPU process, as it provides a more complete understanding of the Company's capacity to maintain business continuity and meet its financial obligations.

Perhitungan rasio-rasio tersebut diuraikan sebagai berikut:

The calculations for these ratios are as follows:

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	Description
Rasio Lancar	0.87	1.16	Current Ratio
Rasio Cepat	0.37	0.50	Quick Ratio
Rasio Kas	0.01	0.02	Cash Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	(18.07)	49.01	Debts to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	1.05	0.98	Debts to Assets Ratio

Rasio Likuiditas

Pada 2024, likuiditas Perseroan menurun dibanding 2023. Cash Ratio sebesar 0,01 kali menunjukkan kas yang tersedia untuk menutup kewajiban jangka pendek langsung lebih terbatas. Current Ratio dan Quick Ratio masing-masing menurun menjadi 0,87 kali dan 0,37 kali, menggambarkan berkurangnya kemampuan menutup kewajiban lancar dengan aset lancar. Meskipun turun, likuiditas Perseroan masih memadai untuk mendukung operasional jangka pendek.

Liquidity Ratios

In 2024, the Company’s liquidity decreased compared to 2023. The Cash Ratio of 0.01 indicates a limited level of cash available to meet immediate short-term obligations. Current Ratio and Quick Ratio decreased to 0.87 and 0.37, respectively, reflecting a reduced ability to cover current liabilities with current assets. Despite the decline, the Company still maintains adequate liquidity to support its short-term operations.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas Perseroan pada 2024 menunjukkan tantangan signifikan. DER tercatat negatif -18,07 akibat defisit ekuitas, menandakan ketergantungan tinggi pada utang. Debt to Asset Ratio sebesar 1,05 kali memperlihatkan total liabilitas melebihi total aset. Kondisi ini menegaskan perlunya penguatan struktur modal untuk menurunkan risiko keuangan dan meningkatkan stabilitas jangka panjang.

Solvency Ratios

The Company’s solvency in 2024 faced significant challenges. The DER was negative at -18.07 due to negative equity, indicating a high reliance on debt financing. The Debt to Asset Ratio stood at 1.05, showing total liabilities exceeding total assets. These conditions highlight the need to strengthen the Company’s capital structure to reduce financial risk and enhance long-term stability.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Piutang Perseroan sebagian besar merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga dengan tingkat kolektibilitas yang tinggi, yang berasal dari toko-toko grosir, supermarket, mini market, koperasi karyawan BUMN, hypermarket, dan department store.

Receivables Collectability level

The Company’s receivables are predominantly trade receivables from third parties with a high collection rate, originating from wholesale stores, supermarkets, mini markets, state-owned enterprise employee cooperatives, hypermarkets, and department stores.

Untuk piutang yang tidak dapat ditagih, Perseroan telah membentuk penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak ketiga sebesar Rp48.480.068.797 pada tahun 2024. Jumlah ini dianggap cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai piutang.

Struktur Modal dan Likuiditas

Perseroan bertujuan untuk mengelola struktur permodalan yang optimal guna mendukung pencapaian tujuan usaha, antara lain dengan menjaga tingkat likuiditas dan struktur permodalan yang sehat sehingga dapat memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Berdasarkan rasio likuiditas, rasio lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,87 kali, menurun dibandingkan 1,16 kali pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan berkurangnya kemampuan aset lancar Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Sejalan dengan hal tersebut, rasio cepat juga menurun dari 0,51 kali pada tahun 2023 menjadi 0,37 kali pada tahun 2024, mencerminkan keterbatasan likuiditas setelah memperhitungkan persediaan. Rasio kas tercatat sebesar 0,01 kali pada tahun 2024, turun dari 0,02 kali pada tahun sebelumnya, yang menunjukkan bahwa kas dan setara kas relatif terbatas dibandingkan liabilitas jangka pendek.

Dari sisi struktur permodalan, rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2024 tercatat sebesar (18,07) kali, membaik dibandingkan 49,01 kali pada tahun 2023, sejalan dengan perbaikan posisi ekuitas yang meskipun masih negatif, menunjukkan tren positif. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap aset meningkat menjadi 1,05 kali pada tahun 2024 dari 0,98 kali pada tahun 2023, yang mengindikasikan bahwa total liabilitas Perseroan telah melebihi total aset.

Perseroan secara aktif mengelola struktur permodalan sesuai kondisi ekonomi dan operasional. Tidak terdapat perubahan atas tujuan dan kebijakan pengelolaan permodalan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

For receivables that may not be collectible, the Company has established an allowance for doubtful accounts on third-party receivables amounting to Rp48,480,068,797 in 2024. This allowance is considered sufficient to cover potential losses arising from the decline in the value of receivables.

Capital Structure and Liquidity

The Company aims to manage an optimal capital structure to support the achievement of its business objectives, including maintaining adequate liquidity and a sound capital structure in order to maximize shareholder value.

Based on liquidity ratios, the Company's current ratio in 2024 was recorded at 0.87 times, declining from 1.16 times in 2023. This decrease indicates a reduced ability of current assets to cover short-term liabilities. In line with this, the quick ratio also declined from 0.51 times in 2023 to 0.37 times in 2024, reflecting limited liquidity after excluding inventories. The cash ratio stood at 0.01 times in 2024, down from 0.02 times in the previous year, indicating that cash and cash equivalents remained relatively limited compared to short-term liabilities.

From a capital structure perspective, the Company's debt-to-equity ratio in 2024 stood at (18.07) times, an improvement from 49.01 times in 2023, in line with the improvement in equity, which, although still negative, shows a positive trend. Meanwhile, the debt-to-asset ratio increased to 1.05 times in 2024 from 0.98 times in 2023, indicating that the Company's total liabilities have exceeded its total assets.

The Company actively manages its capital structure in line with economic and operational conditions. There were no changes in the objectives and policies of capital management as of December 31, 2024 and 2023.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Penerapan standar akuntansi diungkapkan Perseroan pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2024 yang telah diaudit pada Catatan 2.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Bagian mengenai peristiwa setelah periode pelaporan dapat dilihat pada catatan nomor 42 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2024 yang telah diaudit.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan Berelasi

Perseroan melakukan transaksi material dengan pihak yang memiliki hubungan berelasi sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi tersebut dilakukan secara wajar dan sesuai dengan peraturan serta ketentuan yang berlaku. Selain itu, setiap transaksi tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku atau menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun pemegang saham. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2024 yang telah diaudit.

Changes in Accounting Policies

Implementation of Statements of New Accounting Standards

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK – IAI), as well as applicable Capital Market regulations.

The application of accounting standards is disclosed by the Company's audited Consolidated Financial Statements on 31 December 2024 in Note 2.

Events After the Reporting Period

Information regarding events after the reporting period can be found in Note 42 of the Company's audited Consolidated Financial Statements as of 31 December 2024.

Transactions with Affiliated and Related Parties

The Company conducts material transactions with related parties in accordance with PSAK. All such transactions are carried out on an arm's length basis and in compliance with applicable laws and regulations. Furthermore, none of these transactions have any specific purpose that could potentially violate applicable regulations or give rise to conflicts of interest for the Company or its shareholders. Further information regarding transactions with related parties is disclosed in Note 38 of the Company's audited Consolidated Financial Statements as of 31 December 2024.

Kewajaran Transaksi

Dalam melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan tujuan yang dapat melanggar ketentuan yang berlaku atau menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun pemegang saham. Seluruh transaksi dilakukan secara wajar (arm's length) dan didasarkan pada kebutuhan usaha, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; serta
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi Pihak Berelasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Perseroan telah melakukan transaksi material dengan pihak berelasi sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Fairness of Transactions

In conducting transactions with related parties, the Company does not engage in any transactions with a purpose that could violate applicable regulations or give rise to conflicts of interest for the Company or its shareholders. All transactions are carried out on an arm's length basis and are based on business needs, with the objective of enhancing the Company's performance.

Compliance with Related Regulations and Provisions

The Company has complied with the relevant regulations and provisions, including:

1. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 42/POJK.04/2020 dated 2 July 2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on Related Parties Transactions

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company declare that the transactions conducted by the Company with related parties do not involve any conflicts of interest and have been carried out in accordance with generally accepted business practices.

Related Parties Transactions Generating Operating Income and are Routinely, Repeatedly, and/or Sustainably Conducted

The Company has entered into material transactions with related parties as stipulated under the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha serta telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi tersebut tidak mengandung tujuan tertentu yang berpotensi melanggar ketentuan hukum serta tidak menimbulkan benturan kepentingan, baik bagi Perseroan maupun bagi Pemegang Saham, termasuk Pemegang Saham mayoritas dan minoritas. Pengungkapan atas transaksi dengan pihak berelasi yang merupakan bagian dari kegiatan usaha Perseroan untuk menghasilkan pendapatan dan dilakukan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan telah disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi tersebut dijelaskan dalam Catatan No. 38 Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024.

Komitmen Belanja Modal

Berdasarkan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1), suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi investasi barang modal yang nilainya sama dengan atau melebihi 20% dari ekuitas Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan, mata uang denominasi, maupun langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing.

All such transactions were conducted based on the principles of fairness and arm's length, and in compliance with the prevailing laws and regulations. The Company ensures that these related party transactions are not intended for any specific purpose that may contravene applicable laws and do not give rise to any conflict of interest, either for the Company or for its shareholders, including both majority and minority shareholders. Disclosure of related party transactions that form part of the Company's business activities to generate revenue and are carried out on a routine, recurring, and/or continuous basis has been duly presented in accordance with the applicable regulations.

There were no transactions with related parties conducted by the Company that required approval from Independent Shareholders.

Capital Expenditure Commitment

Based on OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, Article 3 paragraph (1) stipulates that a transaction is considered material if its value equals or exceeds 20% of the equity of a Public Company.

Throughout 2024, the Company did not engage in any capital expenditure transactions with a value equal to or exceeding 20% of the Company's equity. Accordingly, the Company does not present information regarding the parties involved, the purpose of the commitments, the expected sources of funds to fulfill the commitments, the currency denomination, or the measures planned by the Company to mitigate foreign currency risk.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program pemberian opsi saham kepada Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham manapun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan dalam laporan ini.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan /Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan sedang menjalani proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Perseroan mengetahui adanya proses PKPU tersebut sejak diterimanya surat Panggilan Sidang PKPU pada tanggal 5 Maret 2025.

Hingga saat laporan ini diterbitkan, proses ini masih berlangsung dan belum terdapat keputusan atau hasil akhir yang ditetapkan oleh pengadilan. Perseroan akan terus memantau perkembangan proses ini dan menyampaikan informasi lebih lanjut apabila terdapat perubahan signifikan yang berdampak pada kondisi keuangan atau operasional Perseroan.

Material Transactions Containing Conflict of Interest

During 2024, the Company did not have any material transactions involving conflicts of interest.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Throughout 2024, the Company did not have any share option programs for the Board of Directors, Board of Commissioners, or employees.

Realization of Use of Public Offering Proceeds

In 2024, the Company did not conduct any public offerings on any stock exchange; therefore, there is no report on the realization of the use of proceeds from public offerings to be presented in this report.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger /Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

The Company is currently undergoing a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) process at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court. The Company became aware of the PKPU process upon receiving the summons for the PKPU hearing on 5 March 2025.

As of the date of this report, the process is still ongoing, and no final decision or outcome has been determined by the court. The Company will continue to monitor developments and provide further information should there be any significant changes affecting its financial or operational condition.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi Perseroan. Informasi mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Laws and regulations encompass all types of laws and regulations enacted and declared applicable to the Board of Directors of Issuers or Public Companies, including the Company. Information regarding changes in laws and regulations that have a significant impact on the Company is outlined as follows:

Undang-Undang Regulations	Dampak Terhadap Perseroan Impact to the Company
Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 16 Tahun 2024 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2025. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 16 of 2024 on the Establishment of Minimum Wage in 2025.	Penyesuaian terhadap penetapan upah minimum tahun 2025. Adjustments to the establishment of minimum wage in 2025.
Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 456 Tahun 2024 tentang Implementasi Sistem Inti Administrasi Perpajakan. Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 456 of 2024 on the Implementation of the Core Tax System.	Penggunaan Coretax sebagai sistem informasi administrasi perpajakan Perseroan. The use of Coretax as the Company's tax administration information system.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyesihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan tergantung pada beberapa faktor, antara lain :

- Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun yang bersangkutan;
- Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan;
- Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari anak perusahaan;
- Rencana investasi Perseroan dan/atau anak perusahaan di masa mendatang;
- Prospek usaha Perseroan di masa mendatang;
- Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan memutuskan tidak membagikan dividen sebab Perseroan dinilai belum memenuhi persyaratan yang tercantum dalam kebijakan di atas.

Pembagian Dividen

Informasi mengenai pelaksanaan pembagian dividen Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Keterangan	Tahun Buku Fiscal Year 2023	Tahun Buku Fiscal year 2022	Description
Rugi Tahun Berjalan	(75,476,797,380)	(69,375,798,083)	Net Loss Current Year
Dividen Yang Dibagikan	-	-	Dividend Distributed
Dividen per Saham Dasar	-	-	Dividend per Basic Share
Dividen Payout Ratio (%)	-	-	Dividend Payout Ratio (%)

Dividend Policy and Distribution

Pursuant to Indonesian laws and regulations and the Company's Articles of Association, the Company's net profit can be distributed to shareholders as dividends after mandatory appropriation of reserve fund as required by law. Dividend distribution must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on recommendation from the Company's Board of Directors.

The determination of amount and payment of the dividend will depend on several factors, including:

- The cash capacity of the Company and its subsidiaries in the year concerned;
- Results of operations and financial condition of the Company;
- Company's profits and/or distribution of dividends received by the Company from its subsidiaries;
- Future investment plans of the Company and/or its subsidiaries;
- The Company's business prospects in the future;
- Other matters deemed relevant by the Board of Directors of the Company.

Based on the resolution at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 21 June 2024, the Company resolved not to distribute dividends since it has not fulfilled the requirement stated in the policy above.

Dividend Distribution

The details of the Company's dividend distribution over the past 2 (two) years are as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi

Perbandingan target dan realisasi kinerja operasional dan keuangan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Comparison of Targets and Realizations

The comparison of the Company's operational and financial performance targets and realizations is outlined as follows:

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Penjualan Neto Net Sales	885,525	(7%)	868,483	(40%)	1,214,495	(20%)
Rugi Sebelum Pajak Loss Before Tax	(118,280)	-	(74,589)	-	(66,228)	-

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dividen yang Dibagikan Dividend Distributed	-	-	-	-	-	-
--	---	---	---	---	---	---

Sementara itu, mengenai perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan, atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan, Perseroan tidak memiliki atau menjalankan program tersebut hingga tahun 2024.

Meanwhile, regarding comparison of portfolio performance targets, financing targets, or investments in financial instruments or projects aligned with sustainable finance, the Company did not have or implement such programs up to 2024.

Prospek Usaha

Perseroan memandang prospek usaha pada periode mendatang masih memiliki peluang pertumbuhan yang positif dengan mempertimbangkan kondisi industri tekstil dan produk tekstil nasional yang tetap strategis dalam perekonomian. Permintaan terhadap produk pakaian dalam dan pakaian jadi yang merupakan kebutuhan dasar masyarakat diperkirakan tetap stabil, sehingga memberikan dasar yang kuat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan.

Di tengah kompetisi ketat dan tantangan berupa meningkatnya biaya produksi serta tekanan produk impor, Perseroan tetap optimistis bahwa fasilitas produksi terpadu yang dimiliki akan memberikan keunggulan efisiensi serta memastikan konsistensi standar kualitas.

Prospek usaha tersebut disusun berdasarkan evaluasi menyeluruh atas kondisi ekonomi makro, kapasitas produksi Perseroan, kemampuan keuangan, serta asumsi permintaan pasar yang konservatif sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK. Untuk mendukung pencapaian prospek tersebut, Perseroan berfokus pada peningkatan efisiensi dan produktivitas melalui optimalisasi proses produksi, peremajaan mesin, dan pengendalian biaya. Di sisi lain, Perseroan juga melakukan penataan struktur keuangan dan operasional, termasuk restrukturisasi kewajiban finansial, guna memperkuat fondasi likuiditas dan memastikan keberlanjutan kegiatan usaha jangka panjang.

Selain itu, Perseroan terus mengembangkan berbagai inovasi produk serta memperkuat posisi merek melalui peningkatan kualitas dan penyesuaian terhadap preferensi konsumen. Kanal distribusi, baik tradisional, modern maupun digital, dioptimalkan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efektivitas penjualan.

Business Prospects

The Company views that its business prospects in the coming period continue to offer positive growth opportunities, taking into account the condition of the national textile and textile product industry, which remains a strategic sector within the economy. Demand for underwear and apparel which constitute basic consumer necessities is expected to remain stable, thereby providing a solid foundation for the continuity of the Company's business operations.

Amidst intense competition and challenges such as rising production costs and increasing pressure from imported products, the Company remains optimistic that its integrated manufacturing facilities will continue to provide efficiency advantages and maintain consistent quality standards.

These business prospects are formulated based on a comprehensive evaluation of macroeconomic conditions, the Company's production capacity, financial capabilities, and conservative assumptions on market demand, in accordance with prevailing OJK regulations. To support the achievement of these prospects, the Company continues to prioritize improvements in efficiency and productivity through the optimization of production processes, machinery revitalization, and cost control measures. In parallel, the Company is undertaking adjustments to its financial and operational structure, including the restructuring of financial obligations, in order to strengthen liquidity and ensure long-term business sustainability.

In addition, the Company continues to develop various product innovations and strengthen its brand position through enhanced quality and alignment with consumer preferences. Distribution channels—traditional, modern, and digital—are being optimized to expand market reach and improve sales effectiveness.

Di sektor ekspor, Perseroan berupaya memperkuat basis pelanggan luar negeri dengan pemenuhan standar mutu internasional serta pengembangan kerja sama dengan mitra strategis di negara tujuan. Seluruh langkah tersebut dijalankan sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan operasional maupun pengembangan sumber daya manusia.

Dengan mempertimbangkan seluruh faktor tersebut, Perseroan meyakini bahwa prospek usaha jangka menengah hingga panjang masih terbuka dan dapat dicapai melalui pelaksanaan strategi yang disiplin, penguatan struktur keuangan, serta adaptasi terhadap perkembangan industri. Manajemen akan terus memantau dinamika ekonomi dan industri, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the export sector, the Company aims to strengthen its international customer base by meeting global quality standards and developing partnerships with strategic partners in target markets. All of these initiatives are implemented in line with the Company's commitment to good corporate governance and sustainability principles in both operational management and human capital development.

Considering all these factors, the Company believes that medium- to long-term business prospects remain promising and can be realized through disciplined execution of strategic initiatives, strengthened financial structure, and adaptability to industry developments. Management will continue to monitor economic and industry dynamics and make necessary adjustments to ensure that the Company can grow sustainably and deliver value to all stakeholders.



Proyeksi Tahun 2025

Perseroan telah menyusun proyeksi usaha untuk tahun 2025 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi pada tahun sebelumnya, baik dari aspek makro maupun mikro. Sehubungan dengan proses PKPU yang sedang berlangsung, Perseroan memproyeksikan bahwa penjualan pada tahun 2025 berpotensi mengalami sedikit penurunan sebagai dampak dari kondisi tersebut, sebagaimana dijelaskan berikut ini. Proyeksi ini merupakan perkiraan yang dapat berubah seiring perkembangan kondisi usaha dan proses PKPU.

Projections for 2025

The Company has prepared its business projection for 2025 by taking into consideration the economic conditions of the previous year, both from macro and micro perspectives. In connection with the ongoing PKPU process, the Company projects that sales in 2025 may experience a slight decline as a result of this situation, as further described below. This projection represents an estimate that may change in line with developments in the Company's operations and the progress of the PKPU process.

(dalam juta rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Proyeksi Tahun 2025 Projections in 2025	Description
------------	--	-------------

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Penjualan Neto	Estimasi / Estimated 780,000	Net Sales
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Estimasi / Estimated (75,000)	Profit (Loss) Before Tax

Struktur Permodalan

Capital Structure

Perseroan tidak menetapkan target spesifik atas struktur permodalan. Namun demikian, Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan terhadap permodalan melalui indikator gearing ratio. Dengan mempertimbangkan bahwa gearing ratio Perseroan pada saat ini belum berada pada tingkat yang ideal, Perseroan terus mengambil langkah-langkah strategis guna memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kinerja keuangan.

The Company does not set specific targets for its capital structure. However, the Company consistently monitors its capitalization through the gearing ratio indicator. Considering that the Company's current gearing ratio is not yet at an ideal level, the Company continues to implement strategic measures to strengthen its capital structure and improve its financial performance.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan tidak menetapkan target pembagian dividen tertentu untuk tahun 2025. Keputusan mengenai pembagian dividen akan dibahas dan ditetapkan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan serta kondisi dan perkembangan proses PKPU.

The Company does not set a specific target for dividend distribution for 2025. The decision regarding dividend distribution will be discussed and determined at the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the Company's financial performance as well as the conditions and developments of the ongoing PKPU process.

Rencana Strategis Perseroan

Sejalan dengan tantangan yang dihadapi Perseroan, termasuk proses PKPU, rencana strategis tahun 2025 dirancang untuk menghadapi tekanan operasional dan keuangan, memperkuat posisi Perseroan di pasar, serta memastikan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban dan mempertahankan kesinambungan usaha.

Rencana strategis Perseroan untuk periode mendatang dijelaskan sebagai berikut.

Company Strategic Plan

In line with the challenges faced by the Company, including the ongoing PKPU process, the 2025 strategic plan is designed to address operational and financial pressures, strengthen the Company’s market position, and ensure the Company’s ability to meet its obligations and maintain business continuity.

The Company’s strategic plans for the upcoming period are outlined below.

Rencana Strategis Jangka Pendek	Short-Term Strategic Plan
▪ Fokus pada efisiensi produksi dan pengendalian biaya untuk menjaga arus kas. ▪ Penataan distribusi dan pemasaran agar operasional tetap berjalan lancar. ▪ Menyesuaikan strategi dengan status PKPU untuk memastikan keberlanjutan usaha selama proses restrukturisasi kewajiban.	▪ Focus on production efficiency and cost control to maintain cash flow. ▪ Streamline distribution and marketing to ensure smooth operations. ▪ Adjust strategy in line with the ongoing PKPU process to secure business continuity during financial restructuring.
Rencana Strategis Jangka Menengah	Medium-Term Strategic Plan
• Modernisasi mesin dan peningkatan produktivitas secara bertahap. • Pengembangan inovasi produk dan perluasan jaringan distribusi. • Penataan struktur keuangan dan penguatan likuiditas sebagai bagian dari penyelesaian PKPU. • Penguatan pasar ekspor melalui standar mutu internasional.	• Gradually modernize machinery and improve productivity. • Develop product innovations and expand the distribution network. • Strengthen financial structure and liquidity as part of the PKPU resolution process. • Enhance export markets by meeting international quality standards.
Rencana Strategis Jangka Panjang	Long-Term Strategic Plan
▪ Penguatan struktur bisnis, teknologi, dan efisiensi operasional. ▪ Pengembangan sumber daya manusia dan penerapan tata kelola perusahaan berkelanjutan. ▪ Perluasan portofolio produk dan penguatan merek di pasar domestik dan internasional. ▪ Menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan kesehatan finansial setelah PKPU.	▪ Strengthen business structure, technological and operational efficiency. ▪ Develop human resources and implement sustainable corporate governance practices. ▪ Expand product portfolio and reinforce brand presence in domestic and international markets. ▪ Create long-term added value for all stakeholders while maintaining financial health after PKPU.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai kunci kesuksesan. Dengan jumlah lebih dari 2.000 orang, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset fundamental yang mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, sehingga pengembangan SDM yang efektif menjadi prioritas utama.

SDM berperan penting dalam mendukung pembentukan bisnis baru maupun pengembangan bisnis yang sudah ada, guna mencapai kinerja optimal. Perseroan percaya bahwa pengelolaan SDM yang berkelanjutan akan menciptakan fondasi yang kuat untuk mendukung kinerja saat ini maupun di masa mendatang.

Upaya menciptakan SDM yang berkualitas, kompeten, dan memiliki jiwa kepemimpinan dilakukan dengan tata kelola profesional sesuai peraturan yang berlaku, untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis.

Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan, meliputi keterampilan teknis produksi, penjualan, keuangan, dan administrasi, serta pelatihan manajerial dan tata kelola perusahaan bagi tingkat senior. Pelatihan dilakukan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan serta motivasi, Perseroan menyediakan fasilitas olahraga, koperasi karyawan, sarana ibadah untuk karyawan dan masyarakat di sekitar pabrik.

Facing increasingly intense business competition, the Company views human resources as a key success factor. With a workforce of more than 2,000 employees, human resources represent a fundamental asset that supports the achievement of the Company's vision and mission, making effective human resource development a top priority.

Human resources play a vital role in supporting the establishment of new businesses as well as the development of existing ones, in order to achieve optimal performance. The Company believes that sustainable human resource management will create a strong foundation to support performance both now and in the future.

Efforts to develop qualified, competent, and leadership-oriented human resources are carried out under professional governance in compliance with applicable regulations, to ensure a conducive and harmonious work environment.

The Company provides various training programs, covering technical skills in production, sales, finance, and administration, as well as managerial and corporate governance training for senior levels. Training is conducted both within and outside the Company.

welfare and boost motivation, the Company provides sports facilities, employee cooperatives, places of worship for employees and the community living around the factory.

Hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Nasional (SPN) termuat dalam perjanjian kerja bersama yang mengatur standar upah dan jaminan sosial tenaga kerja sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.

Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan melakukan praktek ketenagakerjaan dengan kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir hingga tahap karyawan diterima. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, suku, agama, ras, maupun asal-usul. Perseroan tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan yang disesuaikan dengan penunjukan. Selain itu, Karyawan Perseroan terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan PT Ricky Putra Globalindo Tbk yang didirikan oleh Manajemen Perseroan. Ruang lingkup usaha Koperasi Karyawan saat ini terdiri dari Simpan Pinjam, Toko, dan Penyediaan Kredit Rumah.

Rekrutmen

Perseroan menerapkan sistem rekrutmen secara desentralisasi, yang memberikan keleluasaan bagi masing-masing anak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan karyawan baik dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan.

Harmonious relationship between the Company and the National Workers' Union (SPN) is included in the collective labor agreement which regulates wage standards and social security for workers in accordance with applicable government regulations.

Employment Practices

The Company applies employment practices which promote equal treatment for employees starting from the recruitment process. This process is carried out based on the principles of transparency through wide publication, selection process and final examination up to the employee acceptance stage. Decisions on employee selection are not based on gender, ethnicity, religion, race or origin. The Company does not employ underage employees in accordance with the provisions of laws in force in Indonesia. Employees recruited through the selection process will go through a period of training and probation according to their appointment. In addition, the Company's employees are registered as members of PT Ricky Putra Globalindo Tbk Employee Cooperative, which was established by the Company's Management. The scope of Employee Cooperative business currently covers Savings and Loans, Shops, and Home Loans.

Recruitment

The Company applies a decentralized recruitment system, which gives flexibility to each subsidiary to fulfil their needs for employees from both the Company's internal and external circles.

Statistik Karyawan

Jumlah dan komposisi karyawan Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas kerja karyawan.

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total 2.706 karyawan yang bekerja di berbagai lokasi, termasuk pabrik, kantor pusat, serta anak perusahaan.

Employee Statistics

The number and composition of employees depends on the Company's operational requirements.

As of 31 December 2024, the Company had a total of 2,706 employees working across various locations, including its factories, headquarters, and subsidiaries.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Level of Education

Jenjang Pendidikan Level of Education	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pasca Sarjana Postgraduate	3	0.1%	4	0.1%
Sarjana Bachelor Degree	173	6.4%	176	6.2%
Diploma Diploma	48	1.8%	49	1.8%
Setingkat SMU Senior High School	1,419	52.4%	1,487	52.9%
Setingkat SMP Junior High School	1,063	39.3%	1,097	39%
Jumlah Total	2,706	100%	2,813	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
>55 tahun >55 years	13	0.5%	10	0.4%
46–55 tahun 46-55 years	733	27%	758	27%
36–45 tahun 36-45 years	738	27.3%	813	29%
26–35 tahun 26-35 years	573	21.2%	566	20%
18–25 tahun 18-25 years	649	24%	666	23.6%
Jumlah Total	2,706	100%	2,813	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria Male	921	34%	964	34%
Wanita Female	1,785	66%	1,849	66%
Jumlah Total	2,706	100%	2,813	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Permanen Permanent	1,195	44%	1,260	44%
Kontrak Contract	1,511	56%	1,553	56%
Jumlah Total	2,706	100%	2,813	100%

Pembahasan mengenai pengelolaan dan program pengembangan SDM dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang diterbitkan secara terpisah namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

Discussion regarding HR management and development programs can be seen in the 2024 Sustainability Report which is published separately but forming inseparable part of this report.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

**GOOD CORPORATE
GOVERNANCE**

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan GCG

Dalam perjalanan PT Ricky Putra Globalindo Tbk membangun dan mengembangkan usaha di industri garmen nasional, Perseroan telah melalui berbagai dinamika dan tantangan yang membentuk pemahaman akan pentingnya pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara cermat dan bertanggung jawab. Pengalaman tersebut menegaskan keyakinan Perseroan bahwa keberlanjutan usaha tidak terlepas dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjadikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan sebagai landasan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha, guna menjaga integritas Perseroan serta kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Landasan Penerapan & Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

PT Ricky Putra Globalindo Tbk menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan, regulasi pasar modal, serta pedoman praktik terbaik yang relevan. Landasan hukum yang menjadi acuan Perseroan mencakup Undang-Undang tentang Perusahaan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Undang-Undang Cipta Kerja, serta peraturan OJK terkait pedoman GCG, termasuk Anggaran Dasar Perseroan.

Commitment to Implementing GCG

Throughout its journey in developing and managing its business within Indonesia's garment industry, PT Ricky Putra Globalindo Tbk has experienced various dynamics and challenges that have shaped the Company's understanding of the importance of prudent and responsible corporate management. These experiences have reinforced the Company's belief that business sustainability is closely linked to the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG). Accordingly, the Company continually upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality as the foundation for decision-making and business operations, in order to maintain the Company's integrity and the trust of all stakeholders.

Basis of Good Corporate Governance Implementation and Development

PT Ricky Putra Globalindo Tbk implements Good Corporate Governance (GCG) based on applicable laws and regulations, capital market regulations, and relevant best practice guidelines. The Company's legal basis includes the Law on Limited Liability Companies, the Capital Market Law, the Job Creation Law, as well as the OJK regulations related to GCG, and the Company's Articles of Association.

Selain itu, Perseroan juga merujuk pada pedoman dan standar praktik terbaik seperti Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia dari KNKG, Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh OJK, Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), serta seluruh peraturan pasar modal yang relevan.

Dengan landasan tersebut, penerapan GCG menjadi lebih dari sekadar kepatuhan terhadap regulasi; hal ini merupakan fondasi strategis bagi Perseroan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan operasional, dan pengembangan bisnis. Komitmen terhadap praktik GCG yang konsisten mendukung penguatan transparansi, akuntabilitas, dan integritas, sekaligus menjaga reputasi Perseroan dan mendorong pencapaian kinerja yang positif serta pertumbuhan usaha jangka panjang.

Prinsip GCG

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berintegritas, selalu menempatkan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, termasuk manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat, sebagai pertimbangan utama dalam setiap langkah. Dalam mewujudkan komitmen ini, Perseroan senantiasa menegakkan prinsip-prinsip inti Good Corporate Governance (GCG) yang didefinisikan oleh Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), yakni keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan, dan kewajaran, sebagai landasan setiap keputusan dan praktik bisnis yang dijalankan.

In addition, the Company also refers to established guidelines and best practice standards, such as the General Guidelines on Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), the Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK, the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Criteria, and all other relevant capital market regulations.

With this legal and regulatory basis, the implementation of GCG goes beyond mere compliance; it serves as a strategic cornerstone for decision-making, operational management, and business development. The Company's consistent commitment to GCG practices strengthens transparency, accountability, and integrity, while safeguarding its reputation and supporting the achievement of positive performance and long-term sustainable growth.

GCG Principles

The Company is committed to conducting its business activities responsibly and with integrity, always placing the best interests of shareholders and other stakeholders, including management, employees, customers, suppliers, and the public community, at the forefront of every decision. In fulfilling this commitment, the Company consistently upholds the core principles of Good Corporate Governance (GCG) as defined by the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equity, which serve as the foundation for all business decisions and practices.

Pilar Pillar	Implementasi Prinsip GCG di Perseroan Implementation of GCG Principles in the Company
Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Dalam menjalankan setiap kegiatan usaha, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas, memperlakukan seluruh pihak dengan hormat, menepati komitmen, serta membina nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, sambil memastikan pengelolaan Perseroan berlangsung secara independen. Hal ini menjamin bahwa setiap organ Perseroan berfungsi secara seimbang, tidak saling mendominasi, dan bebas dari intervensi pihak eksternal. In carrying out any of its business activities, the Company consistently upholds integrity, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and nurtures moral values and trust in a consistent manner. The Company also considers the interests of Shareholders and other stakeholders based on fairness and equality, while ensuring that its management operates independently. This approach ensures that each corporate organ functions in a balanced manner, without dominance over one another, and remains free from external intervention.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan melaksanakan pertanggungjawaban atas seluruh kinerjanya dengan prinsip transparansi dan kewajaran, sejalan dengan peraturan yang berlaku. Dalam proses ini, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya, sambil memastikan keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang. Penerapan akuntabilitas menjadi fondasi utama bagi Perseroan untuk mencapai kinerja yang konsisten dan berkesinambungan. The Company fulfills its accountability for all of its performance in accordance with the principles of transparency and fairness, in line with the applicable regulations. In this process, the Company consistently considers the interests of Shareholders and other stakeholders, while ensuring business sustainability and the creation of long-term value. The application of accountability serves as a fundamental foundation for the Company to achieve consistent and sustainable performance.
Transparansi Transparency	Perseroan berkomitmen untuk menjaga objektivitas dalam pengelolaan bisnis dengan menyediakan informasi yang material dan relevan secara jelas, mudah diakses, dan mudah dipahami oleh Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Selain memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Perseroan secara proaktif mengungkapkan informasi tambahan yang dianggap penting, guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pihak-pihak terkait lainnya. The Company is committed to maintaining objectivity in business management by providing material and relevant information in a clear, easily accessible, and understandable manner for Shareholders and other stakeholders. In addition to complying with statutory requirements, the Company proactively discloses additional information deemed important to support informed decision-making by Shareholders, creditors, and other relevant parties.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan secara rutin melaksanakan audit dan evaluasi guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi terbaru. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan berbagai inisiatif yang sejalan dengan agenda pembangunan berkelanjutan, sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. The Company consistently ensures that all of its operational activities comply with the applicable laws and regulations. To support this commitment, the Company regularly conducts audits and evaluations to verify compliance with the latest regulatory requirements. In addition, the Company also develops various initiatives aligned with the sustainable development agenda, as part of its commitment to social and environmental responsibility.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara efektif dengan dukungan struktur GCG yang terdiri dari tiga organ utama Perseroan.

The Company effectively applies Good Corporate Governance (GCG) principles with the support of a GCG structure consisting of three main corporate organs.

Mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, ketiga organ tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang spesifik namun saling melengkapi, yaitu:

Referring to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023, these three main organs have specific yet complementary duties and responsibilities, as follows:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan;
 2. Dewan Komisaris, yang bertugas melakukan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi; dan
 3. Direksi, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
1. General Meeting of Shareholders (GMS), as the highest decision-making forum in the Company;
 2. Board of Commissioners, that performs supervisory functions and provides advice to the Board of Directors; and
 3. Board of Directors, that is responsible for managing the Company's daily operations.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi yang memegang seluruh wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Kewenangan tersebut antara lain meliputi pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta permintaan pertanggungjawaban atas pengurusan dan pengawasan Perseroan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, juncto Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company, vested with the highest authority that holds all power not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors as specified under the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. Such authorities include, among other things, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the approval of their accountability for the management and supervision of the Company.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held annually and no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year. While, the EGMS may be convened at any time as deemed necessary in accordance with applicable regulations.

The convening of the Company's GMS is conducted with reference to the following provisions:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, in conjunction with Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation to become Law.
2. Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
3. The Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sepanjang tahun buku 2024, yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dan RUPSLB tersebut, bersama dengan Paparan Publik, diselenggarakan pada hari Senin, 24 Juni 2024, bertempat di Hotel Aston Pluit, Jalan Pluit Selatan Nomor 1, Kota Administrasi Jakarta Utara 14450.

Kuorum Kehadiran

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), rapat dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sebanyak 493.826.300 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 76,95% dari total 641.717.510 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sedangkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) rapat dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sebanyak 493.826.300 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 76,95% dari jumlah saham tersebut, sehingga kedua rapat telah memenuhi ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan, Subandi Sihman, yang telah ditunjuk sebagai Ketua Rapat berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tertanggal 19 Juni 2024.

Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir secara fisik dalam Rapat, dengan rincian kehadiran tercantum pada tabel berikut:

Implementation of GMS in 2024

The Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders (GMS) during the 2024 financial year, consisting of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS and EGMS, together with the Public Expose, were convened on Monday, 26 June 2024, at Aston Pluit Hotel, Jalan Pluit Selatan No. 1, North Jakarta Administrative City 14450.

Attendance Quorum

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the meeting was attended by shareholders representing 493,826,300 shares with valid voting rights, or 76.95% of the total 641,717,510 shares with valid voting rights issued by the Company, whereas at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the meeting was attended by shareholders representing 493.826.300 shares with valid voting rights, or 76.95% of the total shares, therefore both meetings met the required attendance quorum in accordance with the applicable laws and regulations.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were chaired by the Company's Independent Commissioner, Subandi Sihman, who had been appointed as Chairman of the Meeting based on the Board of Commissioners' Approval Letter dated 19 June 2024.

In addition, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors were present in person at the meeting, with the details of their attendance listed in the following table:

Nama Nama	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Della Putri Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir secara fisik In person
Subandi Sihman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik In person
Viktor Richard Franziskus	Komisaris Commissioner	Hadir secara fisik In person
Paulus Gunawan	Direktur Utama President Director	Hadir secara fisik In person
Tirta Heru Citra	Direktur Director	Hadir secara fisik In person
Charlie Nawawi	Direktur Director	Hadir secara fisik In person
Iwan	Direktur Director	Hadir secara fisik In person

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024, Perseroan juga mengundang beberapa lembaga profesi penunjang yang bertindak sebagai pihak independen sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, yaitu:

1. Notaris Desman S.H., M.Hum., M.M., yang hadir secara fisik di lokasi Rapat untuk mencatat jalannya Rapat dan menyusun Akta Berita Acara Rapat;
2. Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, diwakili oleh Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA, yang hadir secara fisik di lokasi Rapat untuk memberikan pandangan profesional terkait laporan keuangan dan audit Perseroan; serta
3. Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra, diwakili oleh Antonius Bambang Sigit Pratono, yang hadir secara fisik di lokasi Rapat untuk memastikan keakuratan data pemegang saham, memverifikasi hak suara, dan mendukung administrasi terkait penyelenggaraan Rapat.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2024, the Company also invited several professional supporting institutions acting as independent parties in accordance with their respective roles and responsibilities, namely:

1. Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M., who attended the meeting in person to record the proceedings and prepare the Minutes of Meeting Deed;
2. Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, represented by Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA., who attended the meeting in person to provide professional opinions on the Company's financial statements and audit; and
3. Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra, represented by Antonius Bambang Sigit Pratono, who attended the meeting in person to ensure the accuracy of shareholder data, verify voting rights, and support the administration related to the conduct of the meeting.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara (voting).

Pelaksanaan pemungutan suara dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Bagi pemegang saham yang hadir secara e-Proxy, pengambilan suara dilakukan melalui e-Voting pada eASY KSEI.
2. Bagi pemegang saham yang hadir secara fisik, pengambilan suara dilakukan secara langsung di lokasi Rapat.
3. Hasil pengambilan suara baik melalui e-Voting maupun secara langsung dikalkulasikan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) dan Notaris.

Hasil Keputusan RUPST 2024 serta Realisasinya

Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Ricky Putra Globalindo Tbk telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 50 tanggal 24 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Desman S.H., M.Hum., M.M., adapun hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

Decision-Making Mechanism

In accordance with the Company's Articles of Association, decisions at the meeting were made through deliberation to reach consensus. In the event that such deliberation to reach consensus cannot be reached, decisions should be made through voting.

The voting process was conducted as follows:

1. For shareholders attending via e-Proxy, voting was conducted through e-Voting on eASY KSEI.
2. For shareholders attending in person, voting was conducted directly at the Meeting venue.
3. The results of the voting, whether conducted through e-Voting or directly, were calculated by the Securities Administration Bureau (BAE) and the Notary.

2024 AGMS Resolutions and Realization

The resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Ricky Putra Globalindo Tbk have been set-forth in the Deed of Minutes of Meeting No. 50 dated 24 June 2024, drawn up by Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M., and the resolutions of the Meeting are as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda			
Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution	Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.		
	Approved the Company's Financial Statements and approved the Company's Annual Report, including the report on the implementation of supervisory duties by the Company's Board of Commissioners for the financial year ended as of 31 December 2023.		
Hasil Pemungutan Suara AGMS Resolution	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
	493.826.200 (100%) suara/ votes	0 (0,0%) suara/ votes	100 (0,0%) suara/ votes
Realisasi Realisation	Telah terealisasi Realised		

Mata Acara Kedua Second Agenda

Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolution

Menyetujui tidak melakukan penyisihan dana cadangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Approved no allocation of reserve fund be made for the financial year ended as of 31 December 2023.

Hasil Pemungutan Suara

AGMS Resolution

Setuju
Consenting

493.826.300 (100%) suara/
votes

Tidak Setuju
Dissenting

0 (0,0%) suara/
votes

Abstain
Abstain

100 (0,0%) suara/
votes

Realisasi

Realisation

Telah terealisasi

Realised

Mata Acara Ketiga Third Agenda

Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolution

Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukannya.

Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, and authorized the Board of Commissioners to determine the audit fee and other terms related to the appointment.

Hasil Pemungutan Suara

AGMS Resolution

Setuju
Consenting

493.826.200 (100%) suara/
votes

Tidak Setuju
Dissenting

0 (0,0%) suara/
votes

Abstain
Abstain

100 (0,0%) suara/
votes

Realisasi

Realisation

Telah terealisasi

Realised

Mata Acara Keempat Fourth Agenda

Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolution

Menyetujui penetapan remunerasi (gaji pokok) dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024, sebesar Rp 3.031.233.954 (sebelum dipotong pajak), yang berlaku hingga akhir tahun 2024.

Approved the determination of remuneration (basic salary) and/or other allowances for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the financial year 2024, amounting to IDR 3,031,233,954 (before tax), applicable until the end of 2024.

Hasil Pemungutan Suara

AGMS Resolution

Setuju
Consenting

493.826.200 (100%) suara/
votes

Tidak Setuju
Dissenting

0 (0,0%) suara/
votes

Abstain
Abstain

100 (0,0%) suara/
votes

Realisasi

Realisation

Telah terealisasi

Realised

Mata Acara Kelima

Fifth Agenda

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution

1. Menerima pengunduran diri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan mereka, disertai ucapan terima kasih dan penghargaan atas jasa dan kontribusi mereka.
Accepted the resignation of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in connection with the expiration of their terms of office, with appreciation and gratitude for their services and contributions.
2. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi Perseroan, yang berlaku efektif sejak penutupan RUPST ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029, dengan susunan sebagai berikut:
Approved the reappointment of members of the Board of Commissioners (including Independent Commissioners) and the Board of Directors of the Company, effective as from the closing of this AGMS until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025, with the composition as follows:
Dewan Komisaris | Board of Commissioners:
 - Komisaris Utama | President Commissioner: Della Putri Gunawan
 - Komisaris Independen | Independent Commissioner: Subandi Sihman;
 - Komisaris | Commissioner: Viktor Richard Franziskus
 Direksi | Board of Directors:
 - Direktur Utama | President Director: Paulus Gunawan
 - Direktur | Director: Charlie Nawawi
 - Direktur | Director: Tirta Heru Citra
 - Direktur | Director: Iwan
3. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) dan Direksi tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta melakukan semua tindakan yang disyaratkan, sehubungan dengan hal tersebut, tidak ada yang dikecualikan.
Granted the power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors to state the appointment of members of the Board of Commissioners (including Independent Commissioners) and the Board of Directors in a Notarial deed, and to carry out all actions required in connection therewith, without any exception.

Hasil Pemungutan Suara

AGMS Resolution

Setuju
Consenting

493.826.200 (100%) suara/
votes

Tidak Setuju
Dissenting

0 (0,0%) suara/
votes

Abstain
Abstain

100 (0,0%) suara/
votes

Realisasi Realisation

Telah terealisasi
Realised

Hasil Keputusan RUPSLB 2024 serta Realisasinya

Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Luar Biasa (RUPSLB) PT Ricky Putra Globalindo Tbk telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 51 tanggal 24 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Desman S.H., M.Hum., M.M., adapun hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

2024 EGMS Resolutions and Realization

The resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Ricky Putra Globalindo Tbk have been set-forth in the Deed of Minutes of Meeting No. 51 dated 24 June 2024, drawn up by Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M., and the resolutions of the Meeting are as follows:

Mata Acara Pertama First Agenda

Hasil Keputusan RUPSLB EGMS Resolution

1. Menyetujui rencana transaksi yang merupakan penjualan atas sebagian atau seluruh harta kekayaan atau aset Perseroan yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, berupa:
 - a. Tanah dan bangunan pabrik spinning 60.000 spindles, beserta isinya, yang berlokasi di Jalan Raya Bandung – Garut, Km 28 Kelurahan/Desa Panenjoan, Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan luas tanah 8 ha dan luas bangunan 3,5 ha.
 - b. Tanah kosong yang berlokasi di Bogor, Jalan Raya Tajur Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, seluas $\pm$ 75.127 m²; sebagaimana telah diuraikan dan dijelaskan dalam Rapat yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Approved the transaction plan involving the sale of part or all of the Company's assets representing more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets, consisting of:

 - a. Land and buildings of the 60,000-spindle spinning factory, including its contents, located at Jalan Raya Bandung – Garut, Km 28, Panenjoan Village, Cicalengka, Bandung, West Java, with a land area of 8 ha and building area of 3.5 ha;
 - b. Vacant land located in Bogor, Jalan Raya Tajur, Tarikolot Village, Citeureup Subdistrict, Bogor Regency, with an area of approximately 75,127 m²; as described and explained during the Meeting, which constitutes a material transaction pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
2. Menyetujui dan mengesahkan segala tindakan yang telah maupun yang akan dilakukan oleh Direksi Perseroan dalam rangka pelaksanaan, sahnyanya dan/atau efektifnya rencana transaksi tersebut di atas.

Approved and ratified all actions taken or to be taken by the Company's Board of Directors in connection with the execution, validity, and/or effectiveness of the above transaction plan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, sahnyanya dan/atau efektifnya rencana transaksi tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
 - a. Membuat, menegosiasikan, menandatangani dan/atau menyetujui segala akta, perjanjian (berikut setiap perubahan dan/atau penambahannya), surat, pernyataan dan/atau dokumen lainnya dengan pihak pihak terkait termasuk perjanjian jual beli; dan
 - b. Melakukan segala tindakan yang disyaratkan dan/atau serta dianggap baik oleh Direksi perseroan.

Mata Acara Pertama (lanjutan) First Agenda (continued)

Hasil Keputusan RUPSLB EGMS Resolution	Granted full power and authority to the Company's Board of Directors to take all actions necessary in connection with the execution, validity, and/or effectiveness of the above transaction plan, including but not limited to: - Preparing, negotiating, signing, and/or approving all deeds, agreements (including any amendments and/or supplements thereto), letters, statements, and/or other documents with relevant parties, including sale and purchase agreements; and - Taking any actions required and/or deemed appropriate by the Board of Directors of the Company.		
Hasil Pemungutan Suara AGMS Resolution	Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
	493.826.200 (100%) suara/ votes	0 (0,0%) suara/ votes	100 (0,0%) suara/ votes
Realisasi Realisation	Sampai dengan tanggal laporan ini, transaksi penjualan tanah kosong seluas ±75.127 m² di Jalan Raya Tajur, Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, masih berada pada tahap Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB). Penyelesaian akhir transaksi bergantung pada proses homologasi PKPU Perseroan. As of the date of this report, the sale of the vacant land with an area of approximately 75,127 m² at Jalan Raya Tajur, Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, remains at the stage of a Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) stage. The final completion of the transaction depends on the Company's PKPU homologation process.		

Keputusan RUPS Sebelumnya dan Realisasinya

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 21 Juni 2023 di Jakarta, yang menghasilkan 5 (lima) keputusan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Putra Globalindo Tbk Nomor 55 tanggal 21 Juni 2023, yang dibuat oleh Notaris Desman S.H., M.Hum., M.M.

Seluruh keputusan RUPST tersebut telah direalisasikan oleh Perseroan pada tahun yang sama.

Previous General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions and Their Realization

In 2023, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 21, 2023, in Jakarta, which resulted in five (5) resolutions as set forth in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Putra Globalindo Tbk Number 55 dated 21 June 2023, drawn up by Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M.

All resolutions of the AGMS have been fully implemented by the Company in the same year.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan saran kepada Direksi.

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat Dewan Komisaris dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) commissioners with the task to oversee the Directors' policies in operating the Company and to provide advice to the Board of Directors.

Board of Commissioners Guidelines

The Company has Board of Commissioners Guidelines which are intended to serve as direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties. The Board of Commissioners' guidelines were prepared based on the Law on Limited Liability Companies, the Capital Market Law, the Financial Services Authority regulations, the Indonesia Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners guidelines include, among other things, guidelines regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners, limitations on concurrent positions, procedures for holding meeting of the Board of Commissioners and the accountability of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners's Duties and Responsibilities

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities are as follows:

1. Provide opinions and advice to the Board of Directors in respect of the annual financial statements, the Company's development plan and other important matters.
2. Keep abreast of the development of the Company's activities and in the event that the Company shows signs of decline, immediately provide advice regarding corrective actions to be taken.

3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
4. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Kewenangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki sejumlah kewenangan, antara lain, untuk:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan serta dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UU PT Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, sehingga dapat menjalankan fungsi pengawasan secara independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

3. Provide opinions and advice to the Board of Directors regarding any other issues deemed important for the management of the Company.
4. Perform other supervisory tasks as determined by the Annual General Meeting of Shareholders.

Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the power to, among other things:

1. Temporarily dismiss a member of the Board of Directors by stating the reasons thereof and it shall be notified in writing to the relevant member of the Board of Directors and may take action to manage the Company under certain circumstances for a certain period of time, which is determined under Law on Limited Liability Companies, the company's Articles of Association and/or GMS resolutions.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as provided for in laws and regulations and the articles of association.

Independent Commissioners

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who originates from outside the Company and fulfills the requirements as an Independent Commissioner as stipulated in Article 21 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Accordingly, the Independent Commissioner is able to perform supervisory duties independently in compliance with the prevailing laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company is required to have Independent Commissioners comprising at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Persyaratan Komisaris Independen

Sesuai Pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, selain memenuhi persyaratan umum bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen diwajibkan memenuhi persyaratan khusus berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

In 2024, the Company had 1 (one) Independent Commissioner out of totally 3 (three) members of the Board of Commissioners. Accordingly, the Company has complied with the provisions set forth in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Independent Commissioners' Criteria

In accordance with Article 21 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, in addition to meeting the general requirements applicable to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Independent Commissioners are required to fulfill the following specific requirements:

1. Not having been employed or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following term.
2. Not holding shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company.
4. Not having any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.

Independence of Independent Commissioners

All Independent Commissioners of the Company have complied with the independence requirements as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, serta tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan lainnya dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

Dengan demikian, Komisaris Independen dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara objektif, independen, dan bebas dari benturan kepentingan.

Sebagai bentuk pemenuhan terhadap prinsip independensi tersebut, seluruh Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan komitmen untuk senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 3 (tiga) anggota, salah satunya menjabat sebagai Presiden Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Masa jabatan setiap anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, dan setelah berakhirnya masa jabatan tersebut, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya.

Rangkap Jabatan

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, anggota Dewan Komisaris diperbolehkan merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris di perusahaan lain, dengan jumlah maksimum di 2 (dua) perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Independent Commissioners have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Controlling Shareholders, nor any affiliation or other financial relationships with the Company that may affect their ability to act independently.

Accordingly, the Independent Commissioners are able to perform their supervisory functions objectively, independently, and free from any conflict of interest.

As a form of compliance with the independence principle, all Independent Commissioners have signed an Independence Statement Letter, which contains a commitment to consistently act independently and professionally in carrying out their duties and responsibilities.

Membership and Term of Office of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members, one of whom serves as the President Commissioner. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are carried out by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). The term of office for each member of the Board of Commissioners is 5 (five) years, and upon the expiration of their term, members may be reappointed for the subsequent term.

Concurrent Positions

In accordance with the prevailing regulations, members of the Board of Commissioners are permitted to hold concurrent positions as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in other companies, with a maximum of 2 (two) companies, provided that such concurrent positions do not conflict with the applicable laws and regulations.

Rapat Internal Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, sedangkan rapat bersama Direksi wajib diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan apabila diperlukan.

Adapun Agenda Rapat Internal Komisaris adalah sebagai berikut:

- Pembukaan;
- Review atas hasil rapat sebelumnya;
- Diskusi, diantaranya meliputi: usulan, keputusan, pembagian tugas, pengenalan anggota dewan komisaris baru, pembahasan usulan Direksi;
- Rekapitulasi keputusan rapat;
- Penutup.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan rata-rata kehadiran 100% dan rapat bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan rata-rata kehadiran 100% dengan rincian sebagai berikut:

Internal Meetings of the Board of Commissioners and Attendance Rate

In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Board of Commissioners Guidelines, meetings of the Board of Commissioners shall be held regularly at least once every 2 (two) months, while joint meetings with the Board of Directors shall be held at least once every 4 (four) months. The Board of Commissioners may also convene additional meetings as deemed necessary.

As to the agenda of the Internal Meetings of the Board of Commissioners includes:

- Opening;
- Review of the previous meeting results;
- Discussion, including proposals, decisions, allocation of duties, introduction of new members of the Board of Commissioners, and discussion of proposals from the Board of Directors;
- Recapitulation of meeting resolutions;
- Closing.

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners held 10 (ten) Board of Commissioners meetings with an average attendance rate of 100%, and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors with an average attendance rate of 100%, with the details as follows:

Nama Nama	Jabatan/ Position	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	
		Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Board Meeting
Della Putri Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	100%	100%
Subandi Sihman	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%	100%
Viktor Richard Franziskus	Komisaris Commissioner	100%	100%

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan/atau Komite Nominasi. Dewan Komisaris secara rutin melakukan penilaian kinerja setiap anggota komite setiap tahun untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kriteria utama yang digunakan Dewan Komisaris dalam menilai kinerja anggota komite meliputi:

1. Kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat;
2. Rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan penilaian tersebut, sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa komite yang ada telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi

Tidak ada pelatihan formal atau pengembangan kompetensi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and/or the Nomination Committee. The Board of Commissioners conducts an annual performance assessment of each committee member to ensure that their duties are carried out in accordance with good corporate governance principles.

The main criteria used by the Board of Commissioners to evaluate committee members' performance include:

1. Attendance and active participation in meetings;
2. Recommendations and inputs provided to the Board of Commissioners.

Based on such assessment, throughout 2024, the Board of Commissioners considered that the existing committees performed their duties and responsibilities effectively and in accordance with the prevailing regulations.

Competency Development

No formal training or competency development programs were provided to members of the Board of Commissioners throughout 2024.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dan pencapaian tujuannya, memimpin seluruh aktivitas usaha, serta memastikan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, peraturan yang berlaku, dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Perseroan. Pedoman Direksi tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Direksi tersebut mencakup antara lain ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi, pembatasan rangkap jabatan, tata cara penyelenggaraan rapat Direksi, serta pertanggungjawaban Direksi.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, salah satunya menjabat sebagai Presiden Direktur. Masa jabatan Direksi ditetapkan selama 5 (lima) tahun. Setelah berakhirnya masa jabatan, anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Board of Directors is responsible for managing the Company and achieving its objectives, leading all business activities, and ensuring compliance with the Articles of Association, applicable regulations, and Good Corporate Governance (GCG) principles.

Board of Directors Guidelines

The Company has Board of Directors' Guidelines which are intended to serve as direction for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in managing the Company. The Board of Directors' Guidelines is prepared in accordance with the Law on Limited Liability Companies, the Capital Market Law, regulations of the Financial Services Authority, regulations of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's Articles of Association.

The Board of Directors' Guidelines include among others things, provisions regarding the duties and authorities of the Board of Directors, limitations on concurrent positions, procedures for meetings of the Board of Directors, and the accountability of the Board of Directors.

Composition and Term of Office of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 4 (four) members, one of whom serves as the President Director. The term of office of the Board of Directors is set for 5 (five) years. Upon the expiration of their term, members of the Board of Directors may be reappointed for the subsequent term. The appointment and dismissal of Board members are carried out by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 24 Juni 2024, Para pemegang saham Perseroan telah mengangkat Direksi Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak Keputusan RUPS Tahunan tahun 2024 hingga penutupan RUPS Tahunan tahun 2029, dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointmet	Masa Jabatan Term of Office
Paulus Gunawan	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Ricky Putra Globalindo Tbk No. 50 Tanggal 24 Juni 2024. Deed of Partial Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Ricky Putra Globalindo Tbk No. 50 dated 24 June 2024.	2024 - 2029
Tirta Heru Citra	Direktur Director		2024 - 2029
Charlie Nawawi	Direktur Director		2024 - 2029
Iwan	Direktur Director		2024 - 2029

Board of Directors Composition

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated 24 June 2024, the Company's shareholders have appointed the Board of Directors, effective as from the date of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the 2029 Annual General Meeting of Shareholders, with the composition as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sehubungan dengan tugas pengelolaan operasional Perseroan, maka tugas Direksi secara kolektif antara lain:

1. Memimpin, mengelola dan menjalankan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan secara efektif dan efisien;
2. Menyusun rencana strategis Perseroan jangka panjang serta anggaran tahunan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris;
3. Menetapkan struktur organisasi Perseroan serta rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
4. Menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif;
5. Mengendalikan, mengelola dan mempertahankan sumber daya Perseroan untuk kemajuan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In relation to the duties of managing the Company's operations, the duties of the Board of Directors collectively include:

1. Lead, manage and operate the company in accordance with the company's vision and mission effectively and efficiently;
2. Prepare the Company's long-term strategic plan and annual budget and submit it to the Board of Commissioners;
3. Determine the organizational structure of the Company and the details of duties of each division and business unit;
4. Implement an effective internal control and risk management system of the Company;
5. Control, manage and maintain the Company's resources for the advancement of the Company.

Ruang Lingkup Pekerjaan, Tugas, dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki tugas yang dibagi berdasarkan kompetensi dan pengalaman, meliputi keuangan, produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan pengembangan bisnis. Pembagian peran yang jelas mendukung pengelolaan fokus, pengambilan keputusan efektif, dan operasional selaras dengan Visi dan Misi Perseroan. Rincian tugas Direksi dijabarkan sebagai berikut:

Scope of Work, Duties, and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors has responsibilities allocated based on their competencies and experience, covering finance, production, marketing, human resources, and business development. A clear division of roles supports focused management, effective decision-making, and operations aligned with the Company's Vision and Mission. Further details on the Directors' responsibilities are described as follows:

Nama Nama	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Paulus Gunawan	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan serta memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola. Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities and ensuring the fulfillment of all corporate governance responsibilities.
Tirta Heru Citra	Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, dan pengendalian aspek administrasi serta keuangan Perseroan; mengawasi pencapaian target keuangan; serta mengendalikan operasional Perseroan terkait pengadaan, sistem manajemen perusahaan, sumber daya manusia, urusan umum, dan teknologi informasi (IT). Responsible for the planning, development, and control of the Company's administrative and financial aspects; oversee the achievement of financial targets; and control the Company's operations related to procurement, corporate management systems, human resources, general affairs, and information technology (IT).
Charlie Nawawi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan dan perumusan kebijakan strategis terkait Penjualan dan Pemasaran yang dilaksanakan oleh Perseroan, serta memantau dan mengarahkan seluruh proses di Divisi Pemasaran. Responsible for planning and formulating strategic policies related to the Company's Sales and Marketing activities, as well as monitoring and directing all processes within the Marketing Division.
Iwan	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi, merumuskan kebijakan operasional pabrik, mengkaji metode alternatif untuk meningkatkan efisiensi, serta merencanakan pengembangan operasional produksi jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan standar dan target Perseroan. Responsible for ensuring smooth production processes, formulating factory operational policies, evaluating alternative methods to improve efficiency, and planning short- and long-term operational development in accordance with the Company's standards and targets.

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurangnya lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rata-rata kehadiran 100%. Sedangkan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Board of Directors' Meeting

Based on the Company's Articles of Association, a Board of Directors meeting can be held at any time if deemed necessary by the President Director or by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights, by specifying the matters to be discussed.

The meeting of the Board of Directors is legal and entitled to adopt valid and binding resolutions if at least more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total members of the Board of Directors are present or legally represented at the meeting.

Throughout 2024, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors meetings with an average attendance of 100%. While, joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners were held 4 (four) times with an attendance rate of 100%.

Nama Nama	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	
		Rapat Direksi Board of Commissioners Meeting	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Board Meeting
Paulus Gunawan	Direktur Utama President Director	100%	100%
Tirta Heru Citra	Direktur Director	100%	100%
Charlie Nawawi	Direktur Director	100%	100%
Iwan	Direktur Director	100%	100%

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pelatihan formal atau program pengembangan kompetensi yang diberikan kepada anggota Direksi.

Competency Development

During 2024, no formal training or competency development programs were provided to the members of the Board of Directors.

Penilaian Direksi terhadap Unit Pendukung

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum membentuk komite pendukung di bawah Direksi. Namun, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh unit pendukung, seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2024, Direksi menyatakan bahwa unit-unit pendukung tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan optimal sesuai ketentuan yang berlaku.

Board of Directors' Assessment of Supporting Units

As of the end of 2024, the Company had not established any supporting committees under the Board of Directors. However, in carrying out their duties and responsibilities, the Board is assisted by supporting units, such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. During 2024, the Board of Directors stated that these supporting units had performed their duties and responsibilities effectively and optimally, in accordance with the applicable regulations.



PENILAIAN, NOMINASI, DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE, NOMINATION, AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penilaian

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dinilai melalui metode self-assessment, dengan mengukur pencapaian Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan pada awal tahun buku. Penilaian ini menjadi dasar dalam menentukan remunerasi, pengangkatan kembali, pemberhentian anggota, serta pengakuan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik sepanjang tahun.

Kriteria Penilaian

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris umumnya dinilai berdasarkan kriteria utama berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dan Komisaris;
2. Pencapaian target kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal;
4. Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) oleh masing-masing anggota;
5. Kehadiran aktif dalam rapat Direksi atau Komisaris; dan
6. Partisipasi dalam tugas khusus atau proyek strategis yang diberikan.

Assessment Procedure

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is assessed through a self-assessment method, by measuring the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) set at the beginning of the financial year. The assessment serves as the basis for determining remuneration, reappointment or dismissal of members, and acknowledging that the Board of Directors and the Board of Commissioners have properly performed their duties throughout the year.

Assessment Criteria

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is generally assessed based on the following key criteria:

1. Fulfillment of duties and responsibilities by each Director and Commissioner;
2. Achievement of the Company's financial and operational targets;
3. Compliance with laws, regulations, and internal policies;
4. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles by each member;
5. Active attendance in Board of Directors or Board of Commissioners meetings; and
6. Participation in special assignments or strategic projects assigned.

Pihak Penilai

Sepanjang tahun 2024, PT Ricky Utama Raya, sebagai pemegang saham pengendali Perseroan, melaksanakan dan mengkoordinasikan penilaian self-assessment oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri.

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur nominasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan proses yang transparan, meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab anggota. Prosedur ini mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014, meliputi:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria calon anggota;
3. Membantu evaluasi kinerja anggota;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota;
5. Menelaah dan mengusulkan calon anggota kepada Dewan Komisaris untuk diajukan ke RUPS.

Kebijakan Prosedur dan Remunerasi

Prosedur remunerasi ditetapkan sesuai POJK 34/2014, untuk memastikan remunerasi transparan, adil, dan sesuai ketentuan.

Tahapannya meliputi:

1. Penyusunan struktur remunerasi;
2. Penetapan kebijakan remunerasi;
3. Penetapan besaran remunerasi.

Penetapan remunerasi mempertimbangkan skala usaha, kompleksitas bisnis, inflasi, kondisi keuangan Perseroan, kinerja individu dan kolektif, pencapaian tujuan, serta kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Assessor

Throughout 2024, PT Ricky Utama Raya, the controlling shareholder of the Company, conducted and coordinated self-assessments by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the Company's Self-Assessment policy.

Nomination Policy and Procedures

The Company has established nomination policies and procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to ensure a transparent process and enhance quality, competence, and accountability. These procedures refer to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, including:

1. Preparing the composition and nomination process;
2. Establishing policies and criteria for candidates;
3. Assisting in performance evaluation of members;
4. Developing members' capability development program;
5. Reviewing and proposing candidates to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Remuneration Policy and Procedures

The remuneration procedures are established in accordance with POJK 34/2014 to ensure the remuneration is transparent, fair, and compliant.

The stages include:

1. Preparing the remuneration structure;
2. Establishing remuneration policies;
3. Determining the remuneration amounts.

Remuneration determination considers business scale, complexity, inflation, financial condition, individual and collective performance, achievement of objectives, and overall Company performance.

Indikator Penentuan Remunerasi

Indikator utama dalam menetapkan remunerasi meliputi:

1. Kinerja keuangan Perseroan, termasuk kemampuan memenuhi kewajiban keuangan;
2. Kinerja dan pencapaian Direksi dan Dewan Komisaris, baik individu maupun kolektif, berdasarkan hasil penilaian kinerja.

Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai RUPS Tahunan 24 Juni 2024, pemegang saham menetapkan bahwa jumlah total gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris sama dengan tahun sebelumnya dan mendelegasikan wewenang kepada PT Ricky Utama Raya untuk mengalokasikan besaran masing-masing anggota. Jumlah remunerasi aktual Dewan Komisaris tahun 2024 adalah Rp 1.267.708.937 sebelum pajak.

Remunerasi Direksi

Pemegang saham juga memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas, wewenang, dan jenis penghasilan masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024. Jumlah remunerasi aktual Direktur tahun 2024 adalah Rp 1.763.525.017 sebelum pajak.

Remuneration Determination Indicators

Key indicators for determining remuneration include:

1. The Company's financial performance, including its ability to meet financial obligations;
2. The performance and achievements of the Board of Directors and Board of Commissioners, both individually and collectively, based on performance assessments.

Board of Commissioners Remuneration

Based on the AGMS 24 June 2024, shareholders decided that the total salary and/or allowances of the Board of Commissioners remain the same as the previous year and delegated authority to PT Ricky Utama Raya to allocate amounts for each member. The actual remuneration of the Board of Commissioners in 2024 amounted to Rp 1,267,708,937 before tax.

Board of Directors Remuneration

Shareholders also delegated authority to the Board of Commissioners to determine the allocation of duties, authority, and types of compensation for each member of the Board of Directors for 2024. The actual remuneration of the Board of Directors in 2024 amounted to Rp 1,763,525,017 before tax.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada keahlian, integritas, pengalaman, dan komitmen untuk mengembangkan Perusahaan. Komposisi tahun 2024 mencerminkan keberagaman usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pengalaman, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

The selection of member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is based on expertise, integrity, experience, and commitment to the Company's development. The 2024 composition reflects diversity in age, gender, education, and experience, in accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Nama Name	Jabatan Position	Gender	Usia (umur) Age (years old)	Pendidikan Education
Della Putri Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	Perempuan Female	39	S1 Bachelor's Degree
Subandi Sihman	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	65	S1 Bachelor's Degree
Viktor Richard Franziskus	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	73	S2 Master's Degree
Paulus Gunawan	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	48	S1 Bachelor's Degree
Tirta Heru Citra	Direktur Director	Laki-laki Male	63	S1 Bachelor's Degree
Charlie Nawawi	Direktur Director	Laki-laki Male	55	S1 Bachelor's Degree
Iwan	Direktur Director	Laki-laki Male	49	Diploma Diploma's Degree

Keahlian dan pengalaman kerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, di bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi.

The expertise and work experience of the members of Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the chapter of Company Profile, under the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile sections.

Komite Audit

Audit Committee

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor:Kep-643/BL/2012, Peraturan Nomor: IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit juncto Ketentuan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran II: Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2015).

Komite Audit bertanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas mekanisme pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

The establishment of the Audit Committee by the Board of Commissioners refers to Decree of the Chairman of Bapepam and LK Number: Kep-643/BL/2012, Regulation Number: IX.1.5 concerning Formation and Guidelines on Work Implementation of Audit Committee in conjunction with the Provisions of Indonesia Stock Exchange Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies (Attachment II: Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2015).

The Audit Committee is responsible for supervising and providing advice to the Board of Commissioners regarding the effectiveness of internal control mechanisms, compliance with applicable internal and external regulations, including regulations of the Financial Services Authority, as well as carrying out other tasks requested by the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities Of Audit Committee

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the financial information that will be issued by the company to the public and/or competent authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant over the services provided;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik;
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perseroan;
 10. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
 11. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
 12. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan; dan
 13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
 5. Review the implementation of audit by the internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
 6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
 8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of Issuers or Public Companies;
 9. Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Companies;
 10. Review the independence and objectivity of public accountants;
 11. Review the adequacy of audits conducted by public accountants to ensure that all important risks have been considered;
 12. Conduct investigation into allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meetings or irregularities in the implementation of resolutions of the board of directors meetings. The investigation can be carried out by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company; and
 13. Submit the review report to all members of the Company's Board of Commissioners after completion of the report of review conducted by the Audit Committee.

Struktur dan Komposisi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

- a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang member jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
- c. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- d. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- e. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- f. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
- g. Bukan merupakan pemilik atau karyawan dari perusahaan yang berkompetisi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya.

Structure and Composition of Audit Committee

All members of the Audit Committee are professionals in their fields and were selected, among other things, based on their integrity, competence, experience and knowledge in finance. The Committee members are also required to meet the independence requirements, as follows:

- a. Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other parties providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
- b. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except Independent Commissioner;
- c. Do not have shares directly or indirectly in the Company;
- d. In the event that a member of the Audit Committee obtains the Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within not later than 6 (six) months as of the acquisition of the shares;
- e. Do not have affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;
- f. Do not have a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities; and
- g. Not an owner or employee of a company that competes with the Company or its subsidiaries.

Periode Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

Bagi Ketua Komite Audit yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya sebagai Komite Audit berakhir sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris dan telah berakhir masa jabatannya dapat diperpanjang/diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo Tbk paling lama 5 tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 1 kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Komposisi Komite Audit

Pada akhir tahun 2024, keanggotaan Komite Audit mencakup tiga orang anggota, yaitu satu Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan dua anggota independen. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Subandi Sihman	Ketua/ Chairman
Raymond Ellion	Anggota/ Member
Surya Junawan	Anggota/ Member

Audit Committee Term of Office

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

For Chairman of the Audit Committee who concurrently serves as member of the Board of Commissioners, his term of office as member of the Audit Committee is the same as his term of office as a member of the Board of Commissioners.

Members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners and whose term of office has ended may be extended/re-appointed only for 1 (one) more term of office. The term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners of PT Ricky Putra Globalindo Tbk is 5 years in maximum and can be extended for 1 term of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Composition of Audit Committee

At the end of 2024, the Audit Committee has three members, namely one Independent Commissioner who serves as Chair and two independent members. The composition of the Audit Committee is as follows :

Profil Komite Audit

Subandi Sihman (Ketua)

Bapak Subandi Sihman, Komisaris Independen, awalnya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan saat ini menjabat untuk periode kedua Komite Audit. Profil beliau dapat dibaca di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama.

Raymond Ellion (Anggota)

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1981. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 2002 dan CPA dari IAPI. Beliau berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Surya Junawan (Anggota)

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1985. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Magister Manajemen dari Universitas Trisakti pada tahun 2018 serta CPA dari IAPI. Beliau berpengalaman lebih dari 5 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Audit Committee's Profile

Subandi Sihman (Chairman)

Mr. Subandi Sihman, an Independent Commissioner, was initially appointed based on the Board of Commissioners' Decree dated 23 June 2015, and is currently serving his second term on the Audit Committee. His profile can be found in the Board of Commissioners section of this Annual Report. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other Commissioners, or major shareholders.

Raymond Ellion (Member)

Indonesian citizen. Born in 1981. Began serving as a Member of the Audit Committee since 2015 by virtue of Decree of the Board of Commissioners dated 23 June 2015, and served for the first term in the Audit Committee. He earned a bachelor's degree in Accounting from STIE YAI in 2002 and CPA from IAPI. He has more than 10 years of experience in the field of audit. He has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders.

Surya Junawan (Member)

Indonesian citizen. Born in 1985. Began serving as a Member of the Audit Committee since 2015 by virtue of Decree of the Board of Commissioners dated 23 June 2015, and served for the first term in the Audit Committee. He earned a bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara University, Masters in Management from Trisakti University in 2018 and CPA from IAPI. He has more than 5 years of experience in the field of audit. He has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat internal Komite Audit sebanyak lima kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebesar 100% dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak tiga kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, dengan tujuan mendukung tata kelola yang baik, transparansi, serta akuntabilitas dalam operasional Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2024 tidak ada pelatihan formal yang diikuti, namun Komite Audit selalu mengikuti perkembangan informasi terkini yang bermanfaat dalam pengembangan kompetensi Komite Audit

Audit Committee Meetings

The Audit Committee held regular meeting at least once in three months. Throughout 2024, the Audit Committee held five internal meetings with attendance rate of 100% and three joint meeting with the Board of Commissioners with attendance rate of 100%

Implementation of Duties of the Audit Committee

Throughout 2024, the Audit Committee performed its duties and responsibilities as outlined in the Audit Committee Charter, with the aim of supporting good governance, transparency, and accountability in the Company's operations.

Competency Development of the Audit Committee

In 2024, the Audit Committee did not participate in any formal training. Nevertheless, the Committee continually monitors current developments and information that support the enhancement of its competencies

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Memenuhi Peraturan Bapepam IX.I.4 yang dimuat dalam Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-63/PM/1996 juncto Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/RPG/DIR/VI/2011 tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan, yang menunjuk Agnes Hermien Indrayati sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

Periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatan sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi

Profil Sekretaris Perusahaan

Agnes Hermien Indrayati
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1958. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Juli 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Marketing Manager Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1985.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan antara lain :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

In complying with Bapepam Regulations IX.I.4 included in Decree of the Chairman of BAPEPAM Number Kep-63/PM/1996 in conjunction with Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 regarding establishment of Corporate Secretary, the Company has issued Decree of the Board of Directors No. 001/RPG/DIR/VI/2011 regarding appoint-ment of Corporate Secretary, under which Agnes Hermien Indrayati is appointed as Corporate Secretary of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

The term of office of the Corporate Secretary is from the date of appointment until the date of dismissal pursuant to Decree of the Board of Directors.

Corporate Secretary's Profile

Agnes Hermien Indrayati
Corporate Secretary

Indonesian citizen. Born in 1958. Domiciled in Indonesia. Appointed as Corporate Secretary since 1 July 2011. Previously, she served as Marketing Manager of the Company. She earned a Bachelor Degree in Management from the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University Bandung in 1985.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keep abreast of the development in the Capital Market, particularly regulations that apply in the field of Capital Market;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. 4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market sector; 3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance including: <ol style="list-style-type: none"> a. Disclosure of information to the public, including availability of information on the Company's website; b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner; c. Convening and documentation of the General Meeting of Shareholders; d. Implementation of orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. 4. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders. |
|--|---|

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan serta Paparan Publik pada tanggal 24 Juni 2024;
2. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan;
3. Memelihara komunikasi dengan, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa (SRO's) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KPEI, KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya;
4. Menjadi anggota tim penyusun Laporan Tahunan Perseroan;
5. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi sekaligus membuat notulen hasil rapat tersebut.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out various activities, including:

1. Convened the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose on 24 June 2024;
2. Disclosed information related to the Company's corporate activities;
3. Maintained communication with, and submitted all necessary reports to the relevant Ministries, the Financial Services Authority and stock exchange policy regulatory agencies (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), KPEI, KSEI and other related institutions;
4. Became a member of the Company's Annual Report preparation team;
5. Attended every meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as drawn up minutes of the meeting.

Pengembangan Kompetensi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tahun 2024 Sekretaris Perusahaan mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Competency Development

To support the implementation of her duties and responsibilities, the Corporate Secretary took the following courses and training in 2024:

Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Dissemination of Exchange Regulation Number I-I concerning Stock Split and Stock Merger by Listed Companies Issuing Equity Securities	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	26 April 2024 26 April 2024
Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam Sustainability Reporting on Impacts on the Natural Resources	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	28 Mei 2024 28 May 2024
Menavigasi Ekosistem Perdagangan Karbon Indonesia Navigating the Indonesia Carbon Trading Ecosystem	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	27 Juni 2024 28 May 2024
Meningkatkan Transparansi & Kepercayaan: Assurance Untuk Sustainability Report Enhancing Transparency and Trust: Assurance of Sustainability Reports	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	27 Agustus 2024 28 August 2024
POJK terkait Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik POJK regarding Public Accountant and/or Public Accounting Firm	Asosiasi Emiten Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Issuers Association and Financial Services Authority	14 November 2024 14 November 2024
Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran Terstruktur, dan ESG Reporting Dissemination of SPE-IDXnet Regarding Adjustments to the AP/KAP form, Structured Warrants, and ESG Reporting	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	13 Desember 2024 13 December 2024

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal berperan penting dalam memberikan kritik dan saran secara independen dan objektif bagi manajemen PT Ricky Putra Globalindo Tbk dalam hal pelaksanaan sistem pengendalian yang efektif guna mendukung tujuan Perseroan dan pengelolaan risiko.

Piagam Audit Internal

Perseroan memastikan bahwa seluruh auditor internal mematuhi dan menjalankan tugas berdasarkan kode etik profesi sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal. Penyusunan Piagam ini telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015").

Secara umum, Piagam Audit Internal Perseroan mencakup ketentuan-ketentuan berikut:

1. Pendahuluan
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Struktur dan Kedudukan
4. Kode Etik
5. Lain-lain

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sedangkan auditor yang berada dalam keanggotaan Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit plays an important role in providing independent and objective criticisms and advice to the management of PT Ricky Putra Globalindo Tbk in respect of implementing an effective control system to support the Company's objectives and risk management.

Internal Audit Charter

The Company ensures that all internal auditors comply with and perform their duties based on the code of professional ethics as stipulated in the Internal Audit Charter. This Charter was prepared by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/2015").

In general, the Company's Internal Audit Charter includes the following provisions:

1. Introduction
2. Duties, Responsibilities and Authorities
3. Structure and Position
4. Code of Conduct
5. Others

Appointment and Termination of the Head of Internal Audit Unit

The President Director has the authority to appoint and terminate the Head of the Internal Audit Unit subject to the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director, while the members of the Internal Audit Unit report to the Head of Internal Audit Unit.

Kedudukan UAI dalam Struktur Organisasi

Unit Audit Internal (UAI) dipimpin oleh seorang Kepala UAI yang secara struktural berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Sesuai dengan POJK 56/2015, UAI memiliki wewenang untuk berkomunikasi dan berkoordinasi secara langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Hal ini dilakukan untuk membahas temuan-temuan hasil audit serta menyampaikan rekomendasi perbaikan guna mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala UAI bekerja sama dengan tim auditor internal untuk memastikan proses audit berjalan secara efektif dan akuntabel.

Profil Kepala Audit Internal

Pada tahun 2024, jabatan Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Reza Aprino, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/SK-DIR/RPG/VII/2023 tanggal 1 Juli 2023, dan efektif menjabat sejak 1 Juli 2023.

Reza Aprino merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara, Jakarta, pada tahun 2012. Beliau memiliki kompetensi serta pengalaman di bidang audit selama lebih dari 5 (lima) tahun.

Komposisi Keanggotaan Unit Audit Internal

Komposisi Unit Audit Internal (UAI) terdiri dari 1 (satu) Kepala Unit dan 3 (tiga) Anggota, sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 008/SK-DIR/RPG/VII/2023 tanggal 1 Juli 2023. Anggota UAI merupakan profesional berpengalaman yang memiliki keahlian dalam teknis audit serta disiplin ilmu lain yang relevan untuk mendukung efektivitas tugas Audit Internal.

IAU's position in the Organizational Structure

The Internal Audit Unit (IAU) is led by a Head of IAU who is structurally under and directly responsible to the President Director. In accordance with POJK 56/2015, IAU has the authority to communicate and coordinate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee. The purpose is to discuss audit findings and submit recommendations for improvement to support the implementation of good corporate governance. In performing duties, the Head of IAU works closely with the internal auditor team to ensure that the audit process runs effectively and accountably.

Head of Internal Audit Unit Profile Unit

In 2024, the position of Head of the Internal Audit Unit was held by Reza Aprino, who was appointed pursuant to Board of Directors' Decree No. 008/SK-DIR/RPG/VII/2023 dated 1 July 2023, and has been in office effective as of 1 July 2023.

Reza Aprino is an Indonesian citizen and is domiciled in Indonesia. He earned a Bachelor's Degree in Accounting from the Faculty of Economics, Bina Nusantara University, Jakarta, in 2012. He possesses competence and professional experience in the field of audit for more than 5 (five) years.

Composition of Internal Audit Unit Members

Composition of the Internal Audit Unit (IAU) consists of 1 (one) Unit Head and 3 (three) Members, as stipulated in Decree No. 015/LGL MTI/I/2023 dated 31 January 2023. UAI members are experienced professionals who have expertise in audit techniques and other relevant disciplines to support the effectiveness of Internal Audit tasks.

Jabatan Position	Personel Audit Internal Internal Audit Personnel
Managerial (Chief, Division Head, Department Head)	1
Senior Auditor	1
Anggota/Members	2

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang tercantum dalam piagam (charter) unit audit internal:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pengembangan Kompetensi

Tidak ada pelatihan formal atau kegiatan pengembangan kompetensi yang diberikan untuk anggota Audit Internal di tahun 2024.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of members of the internal audit unit are as stated in the internal audit unit charter.

- Prepare and implement the annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the company's policies;
- Audit and assess the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide advice for improvement and objective information about the activities audited at all levels of management;
- Prepare an audit report and submit the report to the president director and the board of commissioners;
- Monitor, analyze and report the implementation of follow-up actions that have been recommended;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities it performs; and
- Conduct special audit if needed.

Competency Development

There were no formal trainings or competency development activities provided for members of the Internal Audit in 2024.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan jaminan yang independen kepada manajemen bahwa sistem pengendalian utama telah dirancang dan berfungsi secara maksimal untuk mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan.

Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. Surveillance audit (continuous audit) dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas audit. Penyusunan rencana kerja audit melibatkan beberapa pihak manajemen yang bersangkutan dan wajib di setujui oleh Direksi dan Komite Audit. Secara berkala, ringkasan dari temuan, rekomendasi, dan tindak lanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Direksi, dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit

The main objective of this audit is to provide independent assurance to the management that the main control system has been designed and functions optimally to manage the risks within the expected reference.

Audit activities are carried out based on systematic mapping of main processes. Surveillance audit (continuous audit) and audit management system function to improve audit efficiency and effectiveness. Preparation of the audit work plan involves several management officials concerned and must be approved by the Board of Directors and the Audit Committee. Periodically, summary of findings, recommendations and follow-up actions are reported directly to the Board of Directors, and also to the Board of Commissioners through the Audit Committee.



AUDITOR EKSTERNAL INDEPENDEN

INDEPENDENT EXTERNAL AUDITOR

Sesuai penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, di setiap RUPST Perseroan melakukan penunjukan auditor eksternal. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor eksternal berkewajiban menjaga independensinya dengan berpedoman pada standar audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan untuk tahun buku 2024, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono (anggota jaringan Nexia KPS), yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan.

In accordance with the implementation of transparent and accountable corporate governance, in each AGMS, the Company appoints an external auditor. In carrying out their duties, external auditors are obliged to maintain their independence by referring to the auditing standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. For Public Accounting Firm and Accountants for the 2024 financial year, the Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono (member of KPS Nexia network), which is registered with the Financial Services Authority to conduct audit on financial statements.

Tahun Buku Year Book	Kantor Akuntan Publik Registered Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Nomor Laporan Report Number	Tanggal Laporan Report Date
2020	Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan	Ryanto Piter CA, CPA	00044/2.1318/AU.1/04/1573-1/I/IV/2021	15 April 2021 15 April 2021
2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA	00031/3.0409/AU.1/04/1150-1/1/III/2022	29 Maret 2022 29 March 2022
2022	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA	00046/3.0409/AU.1/04/1150-2/1/III/2023	29 Maret 2023 29 March 2022
2023	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA	00055/3.0409/AU.1/04/1150-3/1/III/2024	27 Maret 2024 27 March 2024
2024	Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan	Joachim Sulisty, CPA	000812/2.1318/AU.1/05/0419-1/1/VI/2025	25 Juni 2025 25 June 2025

Perusahaan kami menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain Akuntan Independen dan Aktuaris dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp 1.348.760.000 pada tahun 2024.

Our company uses professional services from company supporting professional institutions, among others, Independent Accountants and Actuaries with a total fee payment of around IDR 1,348,760,000 in 2024.

PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL

Perseroan mewujudkan pengendalian internal dalam berbagai aspek, diantaranya:

- a. Dari sisi keuangan, audit laporan keuangan konsolidasian oleh auditor eksternal maupun auditor internal menjadi masukan bagi Perseroan untuk meningkatkan efektivitas sistem.
- b. Dari sisi operasional, Perseroan juga mempelajari dan memperbaiki sistem pengendalian internal sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, baik yang menyangkut perizinan dan kebijakan lainnya yang mengatur/mempengaruhi bidang usaha Perseroan serta pasar modal Indonesia, untuk menyesuaikan pengendalian internal yang lebih baik di tahun 2024.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif sehingga dapat memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional Perseroan yang efektif dan efisien.

The Company realizes internal control in various aspects, among others:

- a. From a financial standpoint, an audit of consolidated financial statements by external and internal auditors serves as inputs for the Company to improve system effectiveness.
- b. From an operational standpoint, the Company also studies and improves the internal control system in line with developments in laws and regulations, both concerning licensing and other policies that govern/affect the Company's businesses and the Indonesian capital market, for a better internal control in 2024.

The results of evaluation on the implementation of internal control system constitute one of the bases for the management evaluation of the effectiveness of the internal control system. The results of evaluation serve as a reference in determining ways to improve the systems or policies to be more effective in carrying out the Company's operational activities. Throughout 2024, the Board of Directors of the Company considers that the internal control system has been running effectively so that it can provide adequate confidence in the effective and efficient implementation of the Company's operations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan berkomitmen menegakkan standar tata kelola perusahaan yang tinggi. Sebagai bagian dari komitmen ini, Dewan Direksi telah menerapkan Kebijakan Pengungkapan Pelanggaran (Whistleblowing Policy) untuk menangani tindakan yang tidak sesuai dan sekaligus menjaga integritas serta reputasi Perseroan.

Kebijakan ini menyediakan saluran aman dan rahasia bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran, sekaligus memberikan perlindungan terhadap pengungkap dari aksi pembalasan atau konsekuensi negatif.

Pelanggaran yang dimaksud mencakup, namun tidak terbatas pada: korupsi, penipuan, penyimpangan atau ketidakwajaran keuangan, pelanggaran terhadap Kebijakan Kode Etik Perseroan, tindakan atau kelalaian yang menimbulkan risiko signifikan terhadap kesehatan, keselamatan, atau kehidupan, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, pengungkapan konflik kepentingan, serta membantu atau menyarankan pihak lain melakukan pelanggaran tersebut.

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan ini, Perseroan:

1. Menyediakan saluran pelaporan formal yang aman dan rahasia, sehingga pengungkap dapat melaporkan dugaan pelanggaran dengan keyakinan bahwa mereka akan mendapat perlindungan.
2. Menangani setiap laporan secara cepat, tepat, dan profesional.

The Company is committed to upholding high standards of corporate governance. As part of this commitment, the Board of Directors has implemented a Whistleblowing Policy to address inappropriate conduct while safeguarding the integrity and reputation of the Company.

This policy provides a secure and confidential channel for employees and external parties to report suspected violations, while ensuring protection for whistleblowers against retaliation or any negative consequences.

Violations may include, but not limited to: corruption, fraud, financial irregularities or discrepancies, breaches of the Company's Code of Ethics, actions or omissions that pose significant risks to the health, safety, or life, non-compliance with applicable laws and regulations, disclosure of conflicts of interest, and assisting or advising others to commit any of the aforementioned violations.

To support the implementation of this policy, the Company:

1. Provides a formal reporting channel that is secure and confidential, so that enabling whistleblowers to report suspected violations with confidence that they will be protected.
2. Handles each report promptly, appropriately, and professionally.

Perseroan mendorong seluruh karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan, baik yang dilakukan oleh karyawan maupun pihak ketiga. Laporan dapat disampaikan langsung kepada manajer atau perwakilan unit bisnis.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Laporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan dengan menyebutkan identitas pelapor, yang akan dijamin kerahasiaannya. Laporan dapat disampaikan melalui:

- a. Memberikan laporan langsung kepada manajer atau perwakilan unit bisnis.
- b. Mengirimkan surat tertutup dengan tanda "Confidential" kepada Komite Audit di alamat kantor perwakilan kami di Jakarta, sebagaimana tercantum dalam laporan tahunan ini.
- c. Melalui website resmi kami di: www.rpg.co.id

Penanganan Pengaduan Laporan Pelanggaran

Laporan yang masuk akan ditangani dan dianalisis mengenai ada tidaknya indikasi pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja. Bila laporan tersebut terdapat indikasi terjadi pelanggaran, maka selanjutnya akan dilakukan investigasi atas laporan tersebut. Penindakan terhadap terlapor dilakukan apabila terbukti terlibat pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja.

Bila laporan mengenai pelanggaran (etika bisnis dan atau etika kerja) tersebut terbukti terjadi, maka akan dilakukan penindakan terhadap terlapor dilakukan apabila terbukti terlibat pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja sesuai dengan kebijakan dan kode etik Perseroan.

Jumlah Pengaduan Laporan Pelanggaran

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan.

The Company encourages all employees and external parties to report any suspected violations that may harm the Company, whether committed by employees or third parties. Reports can be submitted directly to a manager or a representative of the business unit.

Whistleblowing Mechanism

Alleged violations can be reported with the disclosure of the reporter's identity, which will be kept strictly confidential. Reports can be submitted through the following channels:

- a. Directly to a manager or a representative of the business unit.
- b. By sending a sealed letter marked "Confidential" to the Audit Committee at the address of our Jakarta representative office, as stated in this Annual Report.
- c. Through our official website at: www.rpg.co.id.

Handling of Whistleblowing Report

Incoming reports will be handled and analyzed to see whether there are indications of violations of business ethics or work ethics. If the report reveals an indication of violation, then an investigation will be carried out. Action against the reported party is taken if he is proven to be involved in violations of business ethics or work ethics.

If such report of violations (business ethics and or work ethics) is proven to have occurred, action will be taken against the reported party if he/she is proven to be involved in violations of business ethics and work ethics in accordance with the Company's policies and code of ethics.

Number of Whistleblowing Report

In 2024, no whistleblowing report on violations occurred within the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan berkomitmen membangun iklim usaha yang sehat dan berintegritas, bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Setiap keputusan dan tindakan selalu menempatkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok, sekaligus menghindari potensi konflik kepentingan.

Kebijakan anti-korupsi ini juga menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang No. 20 Tahun 2001, perubahan dari Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan melarang pemberian kompensasi atau manfaat apapun untuk memperoleh keuntungan tidak adil, baik kepada karyawan, pejabat pemerintah, regulator, pelanggan, maupun mitra bisnis. Jamuan atau hadiah diberikan dengan hati-hati agar tidak memengaruhi objektivitas pihak terkait.

Mitra bisnis diinformasikan bahwa upaya memengaruhi karyawan melalui hadiah atau jamuan berlebihan dapat berakibat penghentian kerja sama. Semua transaksi harus mengikuti prinsip komersial, dan manfaat yang diterima karyawan wajib dilaporkan atau ditolak jika tidak pantas.

Pelanggaran kebijakan ini dikenai sanksi disiplin, termasuk pemberhentian. Setiap pelanggaran dapat dilaporkan melalui saluran whistleblowing Perseroan sebagaimana dijelaskan di bab Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam Laporan Tahunan ini.

The Company is committed to fostering a healthy and integrity-driven business environment, free from corruption, collusion, and nepotism (KKN). All decisions and actions prioritize the Company's interests above personal, family, or group interests, while avoiding potential conflicts of interest.

This anti-corruption policy also demonstrates the Company's compliance with Law No. 20 of 2001, which amends Law No. 31 of 1999 on the Eradication of the Crime of Corruption.

The Company prohibits providing any compensation or benefits to gain unfair advantages, whether to employees, government officials, regulators, customers, or business partners. Hospitality or gifts are offered cautiously to avoid influencing the objectivity of involved parties.

Business partners are informed that any attempt to influence employees through excessive gifts or hospitality may result in termination of the relationship. All transactions must adhere to commercial principles, and any benefits received by employees must be reported or declined if deemed inappropriate.

Violations of this policy are subject to disciplinary action, including termination. Any breaches can be reported through the Company's whistleblowing channels, as explained in the Whistleblowing System chapter of this Annual Report.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

SIGNIFICANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Kepatuhan terhadap peraturan dan standar industri yang berlaku merupakan hal yang krusial bagi Perseroan. Ketidakpatuhan dapat menimbulkan sanksi administratif yang serius. Oleh karena itu, Perseroan wajib memastikan seluruh kegiatan operasional dan bisnis dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku serta didukung oleh sistem pengendalian internal yang efektif guna mencegah pelanggaran.

Permasalahan Hukum

Perseroan sedang menjalani proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Perseroan mengetahui adanya proses PKPU tersebut sejak diterimanya surat Panggilan Sidang PKPU pada tanggal 5 Maret 2025.

Hingga saat laporan ini diterbitkan, proses ini masih berlangsung dan belum terdapat keputusan atau hasil akhir yang ditetapkan oleh pengadilan. Perseroan akan terus memantau perkembangan proses ini dan menyampaikan informasi lebih lanjut apabila terdapat perubahan signifikan yang berdampak pada kondisi keuangan atau operasional Perseroan.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, tidak menerima sanksi administratif dari otoritas maupun regulator terkait.

Compliance with applicable laws, regulations, and industry standards is critical to the Company. Non-compliance may result in serious administrative sanctions. Therefore, the Company must ensure that all operational and business activities are conducted in accordance with applicable regulations and supported by effective internal control systems to prevent violations.

Legal Issues

The Company is currently undergoing a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) process at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court. The Company became aware of the PKPU proceeding upon receipt of the summons for the PKPU hearing on 5 March 2025.

As of the date of this report, the process is still ongoing, and no final decision or outcome has been determined by the court. The Company will continue to monitor the progress of this process and will disclose further information should there be any significant changes affecting its financial or operational condition.

Administrative Sanctions

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries, including the serving members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, did not receive any administrative sanctions from the relevant authorities or regulators.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terhindar dari berbagai macam risiko yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku dan Komoditas

Biaya produksi Perseroan dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku di pasar internasional, khususnya kapas yang digunakan dalam proses produksi benang pada Divisi Spinning, serta bahan baku lainnya seperti bahan kimia pewarna yang digunakan dalam proses pencelupan kain. Perubahan harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

1. tingkat produksi bahan baku dunia;
2. tingkat penawaran dan permintaan bahan baku;
3. tingkat konsumsi global atas bahan baku;
4. perkembangan kondisi perekonomian global; dan
5. fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Fluktuasi harga bahan baku di pasar internasional serta depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasional, kinerja keuangan, dan posisi keuangan Perseroan. Meskipun Perseroan melakukan penyesuaian harga jual produk, Perseroan tidak selalu dapat secara langsung menaikkan harga jual produk sejalan dengan kenaikan harga bahan baku maupun pelemahan nilai tukar Rupiah, mengingat kondisi pasar dan tingkat persaingan usaha.

In carrying out its business activities, the Company cannot avoid various kinds of risks caused by internal and external factors.

Risk of Fluctuation in Raw Material and Commodity Prices

The Company's production costs are affected by fluctuations in raw material prices in the international market, particularly cotton used in the production of yarn in the Spinning Division, as well as other raw materials such as chemical dyes used in the fabric dyeing process. Changes in raw material prices are influenced by various factors, including:

1. global raw material production levels;
2. supply and demand conditions for such raw materials;
3. global consumption levels of raw materials;
4. developments in global economic conditions; and
5. fluctuations in the exchange rate of the Rupiah to foreign currencies.

Fluctuations in international raw material prices and depreciation of the Rupiah to foreign currencies may have an adverse effect on the Company's operational activities, financial performance, and financial position. Although the Company adjusts its selling prices, it may not always be able to immediately increase the selling prices in line with rising raw material prices or the weakening of the Rupiah, given the market condition and the level of business competition.

Dalam rangka memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis, antara lain dengan membangun hubungan kerja sama dan kemitraan jangka panjang dengan pemasok, melakukan simulasi dan evaluasi dampak perubahan harga bahan baku terhadap struktur biaya dan harga jual, serta melakukan kontrak kerja sama dengan perusahaan dalam dan luar negeri.

Selain itu, model bisnis Perseroan yang terdiversifikasi, yang mencakup kegiatan ekspor, usaha komoditas dan non-komoditas, serta diversifikasi lini usaha, turut meningkatkan ketahanan Perseroan dalam menghadapi volatilitas harga bahan baku dan komoditas. Dengan demikian, dampak fluktuasi harga bahan baku terhadap pendapatan dan laba Perseroan dapat dikelola dan diminimalkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, risiko fluktuasi harga bahan baku dan komoditas merupakan risiko yang bersifat material, namun dapat dikelola melalui strategi operasional dan pengendalian risiko yang diterapkan secara berkelanjutan oleh Perseroan.

Risiko Peningkatan Kompetisi pada Segmen Usaha

Sebagian besar produk Perseroan menghadapi tingkat persaingan yang tinggi, baik dari perusahaan domestik maupun internasional. Tidak terdapat jaminan bahwa para pesaing tidak akan meningkatkan upaya kompetitifnya untuk memperluas pangsa pasar dan/atau bahwa tidak akan terdapat tambahan pesaing baru, baik dari dalam maupun luar negeri, yang memasuki pasar tempat Perseroan beroperasi.

Tingkat persaingan tersebut semakin meningkat seiring dengan kenaikan upah tenaga kerja serta masuknya produk impor dengan harga yang relatif lebih rendah. Kondisi tersebut telah berlangsung sejak merebaknya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dan dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan atau meningkatkan pendapatan.

To mitigate this risk, the Company implements various strategic measures, including establishing long-term cooperative relationships and partnerships with suppliers, conducting simulations and evaluations of the impact of raw material price changes on cost structures and selling prices, as well as entering into cooperation agreements with domestic and international companies.

Furthermore, the Company's diversified business model, including export activities, commodity and non-commodity businesses, as well as business line diversification, enhances the Company's resilience in managing volatility in raw material and commodity prices. As a result, the impact of raw material price fluctuations on the Company's revenue and profitability can be managed and minimized.

Based on management's assessment, the risk of fluctuations in raw material and commodity prices is a material risk, which is managed through the implementation of ongoing operational strategies and risk control measures by the Company.

Risk of Increased Competition in Business Segments

Most of the Company's products are subject to intense competition from both domestic and international companies. There is no assurance that competitors will not intensify their competitive efforts to increase their market share and/or that no additional domestic or foreign competitors will enter the markets in which the Company operates.

The competitive environment has become more challenging due to rising labor costs and the influx of low-priced imported products. These conditions have persisted since the outbreak of the Covid-19 pandemic in 2020 and may adversely affect the Company's ability to maintain or increase its revenue.

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dan memitigasi risiko peningkatan kompetisi, Perseroan secara berkelanjutan memantau dinamika dan perkembangan pasar, meluncurkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen, melakukan inovasi berkelanjutan untuk menghasilkan produk unggulan baru, serta menjaga dan meningkatkan kualitas produk. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, menerapkan program efisiensi biaya, serta membenahi dan memperkuat jalur distribusi guna meningkatkan daya saing.

Dalam menghadapi iklim usaha yang semakin kompetitif, Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usahanya dengan mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Risiko Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai risiko keuangan, antara lain risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul apabila debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya untuk membayar sebagian atau seluruh utangnya, atau tidak melakukan pembayaran tepat waktu. Kondisi tersebut dapat berdampak pada arus kas operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Sehubungan dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan secara kredit, Perseroan melakukan pemantauan secara berkala terhadap umur piutang serta melaksanakan kegiatan penagihan secara berkesinambungan guna meminimalkan risiko kredit.

Perseroan juga menetapkan kebijakan kredit untuk menekan risiko tersebut, di mana persetujuan atau penolakan terhadap pelanggan baru serta kepatuhan terhadap kebijakan kredit dipantau secara internal.

In an effort to increase market share and mitigate the risk of heightened competition, the Company continuously monitors market dynamics and developments, releases products that meet consumer needs and preferences, undertakes ongoing innovation to develop new flagship products, and maintains and enhances product quality. In addition, the Company carries out targeted marketing activities, implements cost efficiency programs, and strengthens its distribution channels in order to enhance its competitiveness.

In facing an increasingly competitive business environment, the Company conducts its business activities in compliance with applicable laws and regulations.

Financial Risks

In conducting its business activities, the Company is exposed to various financial risks, including credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and market risk.

Credit Risk

Credit risk arises when debtors fail to settle part or all of their obligations or fail to make payments on a timely basis. Such conditions may adversely affect the Company's operational cash flows and financial performance.

With respect to trade receivables, which are primarily generated from credit sales, the Company performs regular monitoring of receivable aging and conducts continuous collection activities in order to minimize credit risk.

The Company has established credit policies to mitigate this risk, whereby the approval or rejection of new customers and compliance with such policies are monitored internally.

Reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi pertimbangan utama dalam pengelolaan risiko kredit. Pada tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Perseroan juga menghadapi risiko likuiditas, yaitu risiko ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dengan melakukan pengawasan secara berkelanjutan terhadap proyeksi arus kas dan realisasi arus kas, serta memantau jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga terutama timbul karena sebagian pinjaman bank Perseroan menggunakan tingkat suku bunga mengambang. Perseroan melakukan pemantauan terhadap pergerakan tingkat suku bunga guna meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul, termasuk dengan menganalisis tren suku bunga serta profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Risiko Pasar

Selain risiko suku bunga, Perseroan juga menghadapi risiko pasar, khususnya yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar dan perubahan tingkat suku bunga. Kondisi makroekonomi yang belum sepenuhnya stabil, terutama volatilitas nilai tukar dan potensi kenaikan suku bunga, dapat berdampak pada laba bersih Perseroan, mengingat Perseroan memiliki pinjaman dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan lindung nilai atas risiko perubahan tingkat suku bunga.

The reputation and track record of customers are key considerations in managing credit risk. In 2024, the Company did not have any significant concentrated credit risk.

Liquidity Risk

The Company is also exposed to liquidity risk, namely a risk that the Company is unable to meet its financial obligations as they fall due. To manage this risk, the Company maintains sufficient cash and cash equivalents by continuously monitoring projected and actual cash flows, as well as the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk primarily arises from the Company's bank borrowings, a portion of which bear floating interest rates. The Company monitors interest rate movements in order to minimize potential adverse impacts, including by analyzing interest rate trends and the maturity profiles of its assets and liabilities.

Market Risk

In addition to interest rate risk, the Company is exposed to market risk, particularly related to fluctuations in foreign exchange rates and changes in interest rates. Unfavorable macroeconomic conditions, particularly exchange rate volatility and potential increases in interest rates, may adversely affect the Company's net profit, as the Company has borrowings denominated in both Rupiah and foreign currencies.

In 2024, the Company did not enter into any hedging arrangements for interest rate risk.

Keputusan tersebut didasarkan pada evaluasi manajemen terhadap biaya dan manfaat lindung nilai, di mana potensi dampak perubahan tingkat suku bunga terhadap laba sebelum pajak dinilai tidak material dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan lindung nilai.

Perseroan juga tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Perseroan mengelola risiko tersebut dengan memantau arus kas pendapatan dalam mata uang asing. Berdasarkan evaluasi manajemen, potensi dampak penguatan atau pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dinilai masih lebih efisien dibandingkan dengan penerapan lindung nilai, dengan mempertimbangkan kontribusi pendapatan ekspor Perseroan.

Risiko Bencana Alam, Iklim, Cuaca Ekstrem, dan Kebakaran

Secara geografis, fasilitas Perseroan yang meliputi kantor, pabrik, dan gudang distribusi sebagian besar berlokasi di wilayah Indonesia. Indonesia berada pada pertemuan tiga lempeng tektonik utama dunia, sehingga memiliki potensi terjadinya bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, dan letusan gunung berapi.

Risiko tersebut berada di luar kendali Perseroan dan dapat membahayakan keselamatan karyawan, merusak aset dan fasilitas operasional, serta mengganggu kegiatan produksi dan jalur distribusi. Kondisi tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, terjadinya bencana alam juga dapat berdampak terhadap kondisi perekonomian Indonesia secara umum, yang secara tidak langsung dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Dalam rangka memitigasi risiko tersebut, Perseroan telah mengasuransikan bangunan, persediaan, dan kendaraan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, dan kehilangan.

This decision was based on management's evaluation of the cost and benefits of hedging, whereby the potential impact of interest rate fluctuations on profit before tax was considered not material compared to the costs incurred to implement such hedging activities.

The Company also did not hedge foreign exchange risk. Instead, the Company manages such risk by monitoring cash flows generated from foreign currency revenues. Based on management's evaluation, the potential impact of the appreciation or depreciation of the Rupiah against foreign currencies on profit before tax is considered more efficiently managed without hedging, taking into account the Company's export revenues.

Risk of natural disasters, climate, extreme weather, and fire

Geographically, the Company's facilities, including offices, factories, and distribution warehouses, are primarily located in Indonesia. Indonesia lies at the convergence of three major tectonic plates, making it prone to natural disasters such as earthquakes, tsunamis, and volcanic eruptions.

These risks are beyond the Company's control and may endanger employee safety, damage assets and operational facilities, and disrupt production activities and distribution channels. Such events may have an adverse effect a negative impact on the Company's operations and financial performance. In addition, natural disasters can adversely affect the overall economic conditions in Indonesia, which may indirectly affect the Company's business activities.

To mitigate these risks, the Company has insured its buildings, inventories, and vehicles against fire, earthquake, and loss.

Pada tahun 2024, aset-aset tersebut diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.199.870.246.755, yang dinilai memadai oleh manajemen untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Reviu atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menempatkan mekanisme jaminan internal dan pemantauan kepatuhan untuk meninjau efektivitas pengelolaan risiko strategis. Jaminan internal yang independen, meliputi audit internal dan eksternal, serta jaminan eksternal, memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa risiko operasional dan risiko pelaksanaan bisnis diperhatikan dan dikelola secara efektif.

Sepanjang tahun 2024, risiko bisnis Perseroan telah ditinjau dan dibahas dengan Direksi. Perseroan tidak mencatat adanya perubahan signifikan dalam lingkungan risiko yang baru, dan masing-masing anggota Direksi telah ditugaskan untuk mengelola risiko di area tanggung jawabnya masing-masing.

In 2024, these assets were insured with a total coverage amount of IDR 1,199,870,246,755, which management considers adequate to protect the Company's interests.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company has established internal assurance mechanisms and compliance monitoring to review the effectiveness of its strategic risk management. Independent internal and external assurance, as well as internal and external audits, plays a key role in ensuring that operational and business execution risks are properly identified, monitored, and effectively managed.

Throughout 2024, the Company's business risks were reviewed and discussed with the Board of Directors. No significant changes in the risk environment were identified in the new risk environment, and each member of the Board has been assigned to manage the risks within their respective areas of responsibility.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Perseroan sebagai perusahaan publik senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan regulasi POJK No. 21/ POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Publik.

The Company as a public company always applies GCG principles in accordance with POJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance.

Informasi lebih terperinci terkait prinsip, rekomendasi, dan implementasi GCG di Perseroan sepanjang tahun 2024 telah tercantum pada tabel di bawah ini:

More detailed information on the principles, recommendations, and implementation of GCG in the Company throughout 2024 is listed in the table below:

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance		Penjelasan Explanation
	Sudah Comply	Belum Not Comply	
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1 : Increasing the Value of Convening the General Meeting of Shareholders (GMS).			
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical method or procedure of voting whether transparently or secretly which prioritizes the independency and interest of shareholders.	✓		Mekanisme voting tercantum dalam Tata Tertib RUPS dan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The voting mechanism is set out in the Rules of Procedure of the GMS and has been stipulated in the Company's Articles of Association.
2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.	✓		Pada 24 Juni 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang dihadiri seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. On 24 June 2024, the Company held both the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders, attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's Website at least for one (1) year.	✓		Sebagai bentuk transparansi kepada publik, ringkasan risalah RUPS Tahun 2024 sudah tersedia dan dapat diakses melalui Situs Web Perseroan di www.rpg.co.id . As a form of transparency to the public, the summary of the minutes of the 2024 GMS is already available and accessible on the Company's website at www.rpg.co.id .

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance		Penjelasan Explanation
	Sudah Comply	Belum Not Comply	
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 : Improving the Quality of the Company's Communication with Shareholders or Investors.			
1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.	✓		Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui media cetak maupun elektronik, pertemuan dengan investor dan analis, serta saluran komunikasi lainnya. The Company has a communication policy with shareholders and investors through print and electronic media, meetings with investors and analysts, as well as other communication channels.
2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its communication policies to its shareholders and investors on the Website.	✓		Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi terkait kegiatan penting di situs resminya, www.rpg.co.id . The Company discloses its communication policy regarding significant activities on its official website, www.rpg.co.id .
Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Company's condition.	✓		Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 3 (tiga) orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company's Board of Commissioners currently comprises 3 (three) members, aligned with the Company's conditions.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the various expertise, knowledge, and experience needed.	✓		Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengakomodir keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris. Composition of members of the Board of Commissioners has accommodated various expertise, knowledge, and experience, as reflected in the Board of Commissioners' profile.
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 : Improving the Quality of Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.			
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to asses its own performance.	✓		Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai self-assessment bagi Dewan Komisaris. The Company has established a policy on self-assessment for the Board of Commissioners.

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance		Penjelasan Explanation
	Sudah Comply	Belum Not Comply	
2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Company's Annual Report.	✓		Pembahasan mengenai hal ini telah disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Subbab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The discussion on this matter has been presented in the Corporate Governance chapter, under the sub-chapter on the Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the Board of Commissioners' members if involved in financial crimes.	✓		Dewan Komisaris memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota jika terlibat kejahatan keuangan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members if involved in financial crimes, in accordance with the Company's Articles of Association.
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee who perform the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors.	✓		Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi, sesuai Pedoman Dewan Komisaris. The Company's Board of Commissioners is also in charge of preparing succession policies in the nomination process of members of the Board of Directors, in accordance with the Board of Commissioners' Guidelines.
Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.			
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of Board of Directors' size considers the Company's condition and effectiveness of decision-making.	✓		Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini adalah 4 (empat) orang, yang telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company's Board of Directors currently consists of 4 (four) members, adapted to the Company's condition.
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors' composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required	✓		Komposisi anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan, sebagaimana tercermin dalam profil masing-masing anggota. The composition of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience required, as reflected in the profile of each member.

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance		Penjelasan Explanation
	Sudah Comply	Belum Not Comply	
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance possess expertise and/or knowledge in the accounting field.	✓		Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan, serta memiliki keahlian di bidang tersebut. The Company has a member of the Board of Directors in charge of the accounting and finance, who possesses expertise in that field.

Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Principle 6 : Improving the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	✓		Perseroan telah menetapkan kebijakan self-assessment bagi setiap anggota Direksi. The Company has established a self-assessment policy for the Board of Directors.
2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Company's Annual Report.	✓		Pembahasan mengenai hal ini telah disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Subbab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The discussion on this matter has been presented in the Corporate Governance chapter, under the sub-chapter on the Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of the Board of Directors' members if involved in financial crimes.	✓		Direksi Perseroan memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota jika terlibat kejahatan keuangan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan. The Company's Board of Directors has a policy on the resignation of members if involved in financial crimes, in accordance with the Company's Articles of Association.

Prinsip 7 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Principle 7 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

1. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading.	✓		Perseroan belum menetapkan peraturan atau kebijakan formal secara spesifik mengenai hal ini, namun telah menerapkannya dalam praktik bisnis sehari-hari. The Company has not specifically established a formal regulation or policy on this matter; however, it has been applied in daily business practices.
2. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company has an anti-corruption and anti fraud policy.	✓		Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti-korupsi dan anti-fraud, yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a specific policy related to anti-corruption and anti-fraud, as disclosed in this Annual Report.

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance		Penjelasan Explanation
	Sudah Comply	Belum Not Comply	
3. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors.	✓		Perseroan telah membuat kebijakan terkait hal ini. The Company has established a policy in this regard.
4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights	✓		Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur, namun telah mengimplementasikannya dalam aktivitas bisnis sehari-hari. The Company has not specifically established a policy regarding the fulfillment of creditors' rights; however, it has implemented them in daily business activities.
5. Perseroan memiliki kebijakan Whistle Blowing System. The Company has a Whistle Blowing System policy.	✓		Perseroan memiliki kebijakan Whistle Blowing System, yang telah diuraikan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a Whistle Blowing System policy, as outlined in this Annual Report.
6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives to Board of Directors and employees.	✓		Perseroan belum memberikan program insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, namun tetap mempertimbangkan penerapan kebijakan tersebut di masa mendatang. The Company has not provided long-term incentive programs for the Board of Directors and employees, but continues to consider implementing such policies in the future.
Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 : Enhancing the Implementation of Information Disclosure.			
1. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology more widely in addition to the Website as a medium for information disclosure.	✓		Selain situs web resmi, Perseroan juga memanfaatkan platform TI dan media sosial sebagai sarana keterbukaan informasi. In addition to its official website, the Company also utilizes IT platforms and social media as channels for information disclosure.

Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance		Penjelasan Explanation
	Sudah Comply	Belum Not Comply	
2. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners holding at least a 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners through the major and controlling shareholders.	✓		Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan sebesar minimal 5% telah diungkapkan pada Bab Laporan Tahunan, Subbab Komposisi Pemegang Saham. Information on the Company's share ownership of at least 5% has been disclosed in the Annual Report Chapter, under Shareholders Composition sub-chapter.



**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**

**CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan. Komitmen ini dilakukan dengan membangun budaya kerja yang peduli terhadap keberlanjutan, serta menerapkan nilai-nilai perusahaan, tata kelola yang baik, dan inovasi ramah lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan juga menjalankan berbagai program, seperti pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan masyarakat, dan pengelolaan lingkungan. Program-program ini menjadi dasar dalam menjaga pertumbuhan usaha agar tetap stabil dan berkelanjutan.

Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa kegiatan bisnisnya tidak hanya memberikan keuntungan secara ekonomi, tetapi juga memberi manfaat bagi masyarakat dan membantu menjaga lingkungan.

Budaya K3 dan Kepedulian Lingkungan

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pengelolaan lingkungan merupakan bagian penting dari operasional PT Ricky Putra Globalindo Tbk. Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dengan mengacu pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang diimplementasikan melalui Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan sebagai pedoman bagi seluruh karyawan. Pelaksanaan K3 tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga sebagai upaya nyata dalam melindungi serta menjamin kesejahteraan karyawan. Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh pekerja.

The Company is committed to implementing social and environmental responsibility as part of its sustainability strategy. This commitment is carried out by fostering a work culture that embraces sustainability and applying the Company's values, good corporate governance, and environmentally friendly innovations in daily operations.

The Company also runs various programs, including human resource management, community development, and environmental management. These programs serve as the foundation for maintaining stable and sustainable business growth.

Through this approach, the Company ensures that its business activities not only generate economic gains but also provide benefits for society and help protect the environment.

OHS Culture and Environmental Care

The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) and environmental management is an integral part of PT Ricky Putra Globalindo Tbk's operations. The Company conducts its business activities in line with Law No. 1 of 1970 on Occupational Health and Safety, which is implemented through the Health, Safety, and Environmental Policy, which serves as a guideline for all employees. The implementation of OHS is not merely a form of regulatory compliance, but also a concrete effort to protecting employees and ensure the welfare of employees. PT Ricky Putra Globalindo Tbk is committed to creating a safe, healthy, and comfortable work environment for all workers.

Dari sisi lingkungan, perusahaan secara konsisten mengendalikan emisi dan limbah agar tetap berada di bawah batas yang ditetapkan. Penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) menjadi bagian dari pengelolaan tersebut, antara lain melalui pemanfaatan ulang kemasan karton dan kertas, penggunaan kembali air limbah yang telah diolah, pemisahan sampah botol plastik untuk didaur ulang, serta penggantian lampu konvensional dengan lampu LED yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan.

Manfaat dari penerapan K3 dan pengelolaan lingkungan dirasakan tidak hanya oleh karyawan, tetapi juga oleh masyarakat sekitar. Perusahaan membentuk tim Pemadam Kebakaran yang dilengkapi dengan kendaraan dan peralatan memadai untuk mencegah serta menanggulangi potensi kebakaran, baik di lingkungan perusahaan maupun di area pemukiman sekitar.

Keberhasilan ini tercermin dari menurunnya angka kecelakaan kerja setiap tahun tanpa adanya kasus yang mengakibatkan korban jiwa maupun cacat tetap. Selain itu, perusahaan juga berhasil memenuhi standar audit dari berbagai pembeli internasional, seperti Mizuno, Puma, Onitsuka Tiger, Freddy, Drykorn, Ceceba, Tom Tailor, dan Yonnex. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari komitmen manajemen serta dukungan seluruh karyawan dalam membudayakan penerapan K3 di lingkungan kerja.

Kegiatan Rutin dan Tahunan Terkait K3

Dalam rangka memastikan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan karyawan, PT Ricky Putra Globalindo Tbk menjalankan berbagai kegiatan rutin terkait K3. Salah satu upaya utama adalah pelaksanaan training K3 yang dijadwalkan berdasarkan *Training Needs Assessment* (TNA), sehingga setiap pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan karyawan.

From an environmental perspective, the company consistently controls emissions and waste to ensure they remain below the established regulatory limits. The implementation of the 3R principles (Reduce, Reuse, and Recycle) is an integral part of this management approach, including the reuse of cardboard and paper packaging, the reuse of treated wastewater, the separation of plastic bottle waste for recycling, and the replacement of conventional lighting with more energy-efficient and environmentally friendly LED lighting.

The positive impacts of OHS and environmental care are experienced not only by employees, but also by the surrounding communities. The Company has established a Fire Brigade team equipped with vehicles and tools to prevent and handle potential fire incidents both within the Company and the surrounding residential areas.

These efforts are reflected in a consistent decline in workplace accidents each year, with no cases resulting in fatalities or permanent disabilities. The Company has also successfully met audit standards from various international buyers, including Mizuno, Puma, Onitsuka Tiger, Freddy, Drykorn, Ceceba, Tom Tailor, dan Yonnex. These achievements resulted from the management's commitment and the active participation of all employees in fostering a strong OHS culture within the work environment.

Routine and Annual Activities Related to OHS

In order to ensure employee safety, health, and well-being, PT Ricky Putra Globalindo Tbk carries out various routine activities related to Occupational Health and Safety (OHS). One of the main efforts is the OHS training, which is scheduled based on a *Training Needs Assessment* (TNA) to ensure that each training meets the employees' needs and development.

Selain itu, perusahaan melakukan perawatan fasilitas K3 secara berkala, seperti lampu darurat, pintu darurat, dan kotak P3K, untuk memastikan seluruh fasilitas selalu dalam kondisi siap pakai.

Perusahaan juga menyelenggarakan meeting rutin P2K3 setiap bulan guna membahas kondisi K3 dan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Untuk menjaga kepatuhan dan kualitas penerapan K3, internal audit dilaksanakan dua kali dalam setahun. Tidak kalah penting, perusahaan menyediakan program Medical Check-Up bagi karyawan untuk memantau kondisi kesehatan secara berkala.

Selain kegiatan rutin, PT Ricky Putra Globalindo Tbk juga menyelenggarakan berbagai kegiatan tahunan yang mendukung budaya K3 dan kepedulian lingkungan. Setiap tahun, dilakukan penilaian K3 Ricky Group pada bulan K3 (Januari-Februari) untuk mengevaluasi penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja. Pemeriksaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dilakukan bekerja sama dengan dinas pemadam kebakaran, dan perusahaan juga mengadakan perlombaan penggunaan APAR dan mobil pemadam sebagai bagian dari latihan kesiapsiagaan.

Perusahaan turut mengadakan kegiatan sosial yang terkait dengan kesehatan, seperti donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bogor, serta penyuluhan bagi ibu hamil untuk meningkatkan kesadaran kesehatan di lingkungan karyawan dan masyarakat sekitar.

Dengan rangkaian kegiatan rutin dan tahunan ini, PT Ricky Putra Globalindo Tbk memastikan bahwa budaya K3 benar-benar tertanam di seluruh lini perusahaan, sekaligus memperkuat kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar.

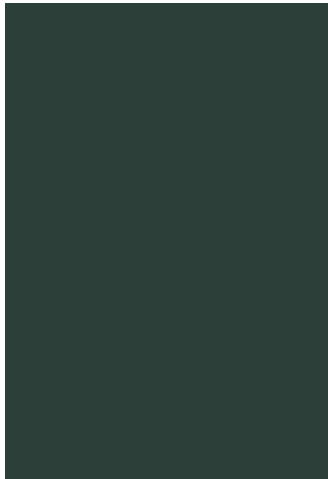
In addition, the Company performs regular maintenance of OHS facilities, including emergency lights, emergency exits, and first aid kits, to ensure that all equipment is always in proper working condition.

The Company also holds monthly P2K3 meetings to discuss OHS conditions and necessary improvements. To maintain compliance and quality of OHS implementation, internal audits are conducted twice a year. Equally important, the Company provides regular Medical Check-Ups for employees conditions on a regular basis.

In addition to routine activities, PT Ricky Putra Globalindo Tbk organizes various annual programs that strengthen the OHS culture and environmental awareness. Every year, the Ricky Group OHS assessment is conducted during OHS Month (January–February) to evaluate the implementation of safety and health standards. The inspection of fire extinguishers (APAR) is carried out in coordination with the local fire department, and the Company also conducts fire extinguisher and fire truck competitions as part of preparedness training.

The Company also organizes health-related social activities, including blood donation programs in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) in Bogor, as well as counseling for pregnant women to enhance health awareness among employees and the surrounding community.

Through these routine and annual activities, PT Ricky Putra Globalindo Tbk ensures that the OHS culture is deeply embedded across the organization while also promoting the well-being of employees and the surrounding community.



Pengembangan Kemasyarakatan

Sosial dan

Social and Community Development

PT Ricky Putra Globalindo Tbk berkomitmen untuk berperan aktif dalam pengembangan sosial dan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan. Perusahaan tidak hanya fokus pada lingkungan kerja yang aman dan sehat, tetapi juga mendukung berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi komunitas lokal.

Pada tahun 2024, perusahaan bekerja sama dengan Dinas Sosial Tenaga Kerja untuk memberikan bantuan kebutuhan bagi Balai Kesejahteraan Sosial Tegar Beriman, sebuah panti rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas dan tunawisma yang berlokasi tidak jauh dari perusahaan. Bantuan ini diserahkan langsung kepada kepala pengurus balai dan disambut baik oleh pengurus serta seluruh penghuni panti. Melalui kegiatan ini, perusahaan berharap program pelatihan dan pendidikan di Balai Kesejahteraan Sosial dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan, sehingga para penghuni panti memiliki keterampilan yang memungkinkan mereka bersaing di dunia kerja.

Selain itu, perusahaan secara rutin mendukung kegiatan masyarakat lainnya, seperti kerja sama dengan puskesmas setempat untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, memprioritaskan tenaga kerja dari penduduk lokal, serta mendukung pelaksanaan kurban dan acara keagamaan di lingkungan sekitar. PT Ricky Putra Globalindo Tbk juga memberikan dukungan bagi pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) melalui pelatihan dan bantuan dana, membantu UKM yang bekerja sama dengan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang.

PT Ricky Putra Globalindo Tbk is committed to playing active roles in social development and the welfare of the communities surrounding the company. The Company not only focuses on maintaining a safe and healthy work environment but also supports various activities that benefit the local community.

In 2024, the Company collaborated with the Department of Social Affairs and Manpower to provide essential assistance to Balai Kesejahteraan Sosial Tegar Beriman, a social rehabilitation center for persons with disabilities and the homeless located near the company. This assistance was handed directly to the head of the center and was warmly received by both the management and all residents. Through this activity, the Company hopes that the training and educational programs at the center can run smoothly and sustainably, enabling the residents to acquire skills that will allow them to compete in the workforce.

In addition, the Company routinely supports other community activities, such as collaborating with local community health centers (*puskesmas*) to improve public health, prioritize the employment of local residents, and support the implementation of Qurban and other religious events in the surrounding area. PT Ricky Putra Globalindo Tbk also provides support for the development of Small and Medium Enterprises (SMEs) through training programs and financial assistance, helping partnered SMEs to grow and thrive.

Pengaduan dan Layanan Konsumen

PT Ricky Putra Globalindo Tbk menyediakan saluran pengaduan dan layanan konsumen yang mudah diakses untuk memastikan kepuasan dan kenyamanan pelanggan. Konsumen dapat menyampaikan pertanyaan, saran, atau keluhan melalui telepon di 021-6342330, email di corporate@rpg.co.id, maupun langsung melalui toko dan jaringan distribusi perusahaan.

Semua pengaduan yang diterima akan ditangani secara cepat, transparan, dan profesional oleh tim layanan konsumen. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap masalah dapat diselesaikan dengan efektif, sekaligus mendukung akuntabilitas dan hubungan baik antara perusahaan dan konsumen.

Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan Perseroan

1. Kegiatan Donor Darah 2024

PT Ricky Putra Globalindo Tbk secara rutin menyelenggarakan kegiatan donor darah sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap empat bulan sekali untuk mendukung ketersediaan darah bagi masyarakat dan meningkatkan kepedulian sosial karyawan.

Pada tahun 2024, kegiatan donor darah di Perseroan telah dilaksanakan sebanyak tiga kali. Setiap pelaksanaan didukung sepenuhnya oleh manajemen dan diikuti oleh antusiasme tinggi dari seluruh karyawan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi penerima donor, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan partisipasi karyawan dalam kegiatan sosial yang berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

Customer Complaints and Service

PT Ricky Putra Globalindo Tbk provides accessible complaints channels and customer service to ensure customer satisfaction and convenience. Customers can submit inquiries, suggestions, or complaints via telephone at 021-6342330, email at corporate@rpg.co.id, or directly through the company's stores and distribution network.

All received complaints are handled in a prompt, transparent, and professional manner by the customer service team. This mechanism is designed to ensure that any issues are resolved effectively while supporting accountability and maintaining a strong relationship between the company and its customers.

Social and Community Activities of the Company

1. Blood Donation Activities 2024

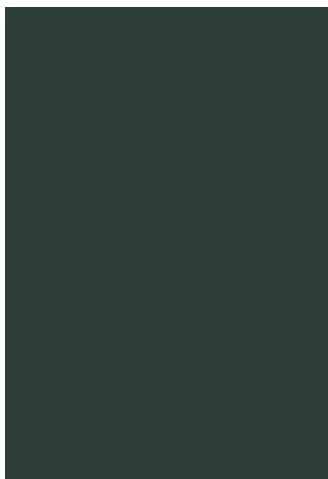
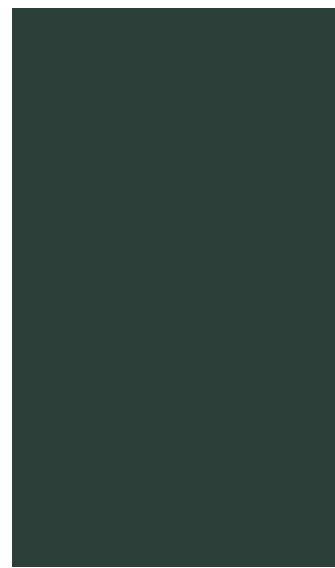
PT Ricky Putra Globalindo Tbk routinely organizes blood donation activities as part of the Company's corporate social responsibility program. These activities are held every four months to support the availability of blood for the community and to promote social awareness among employees.

In 2024, the blood donation activities were conducted three times. Each event was fully supported by management and received enthusiastic participation from employees. These activities not only provide direct benefits to blood recipients but also foster employee awareness and engagement in social activities that have a positive impact on the surrounding community.

Kegiatan Donor Darah 2024

Blood Donation Activities 2024

Tanggal Date	Jumlah Tim PMI Total PMI Team	Peserta Donor Donor Participants	Hasil Donor Donation Outcome	
			Layak Donor Eligible to Donate	Tidak Layak Donor Not Eligible to Donate
22 Januari 2024 22 January 2024	7 Orang/People	136 Orang/People	116	20
22 Juli 2024 22 July 2024	7 Orang/People	124 Orang/People	110	14
21 Oktober 2024 21 October 2024	7 Orang/People	114 Orang/People	94	20
Jumlah Total		374 Orang/People	320	54



2. Kegiatan Pembagian Pupuk Pohon di Yayasan Puspa Mekar

Sebagai kelanjutan dari program Corporate Social Responsibility (CSR) sebelumnya, yaitu penanaman pohon di Yayasan Puspa Mekar, PT Ricky Putra Globalindo Tbk, bekerja sama dengan PT Taitat Putra Rejeki, kembali menyelenggarakan kegiatan untuk mendukung pertumbuhan dan perawatan pohon-pohon yang telah ditanam.

Pada kesempatan ini, perusahaan memberikan bantuan pupuk yang akan digunakan untuk merawat tanaman di Yayasan Puspa Mekar. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya bersama untuk menjaga kelestarian lingkungan, memastikan pohon-pohon tumbuh dengan baik, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat sekitar.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap lingkungan, PT Ricky Putra Globalindo Tbk bertekad untuk terus berkontribusi pada pelestarian alam dan pengembangan sosial. Dengan semangat kerja sama dan tanggung jawab sosial yang tinggi, perusahaan berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi yayasan, masyarakat, dan lingkungan secara keseluruhan.



2. Tree Fertilizer Distribution at Yayasan Puspa Mekar

As a continuation of its previous Corporate Social Responsibility (CSR) program, namely tree planting at Yayasan Puspa Mekar, PT Ricky Putra Globalindo Tbk, in collaboration with PT Taitat Putra Rejeki, once again organized an activity to support the growth and maintenance of the trees that were planted.

On this occasion, the Company provided fertilizer to care for the trees at Yayasan Puspa Mekar. This activity is part of a collective effort to preserve the environment, ensure healthy tree growth, and provide greater benefits to the surrounding community.

As part of its commitment to the environment, PT Ricky Putra Globalindo Tbk is committed to continually contributing to environmental conservation and social development. Through cooperation and a strong sense of social responsibility, the Company hopes that this activity will generate lasting positive impacts for the foundation, the community, and the environment as a whole.



3. Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK)

Program Pendidikan Kecakapan Kerja (PKK) merupakan salah satu program pendidikan dan pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan kerja sesuai dengan kebutuhan industri. Program ini bertujuan memberikan peserta kompetensi di bidang tertentu, yang dibuktikan melalui sertifikat kompetensi. Sertifikat ini menjadi bekal penting bagi peserta untuk memasuki dunia usaha dan industri, sekaligus meningkatkan daya saing di pasar tenaga kerja.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), PT Ricky Putra Globalindo Tbk berperan aktif dalam program PKK bekerja sama dengan LKP Marsha. Melalui kemitraan ini, perusahaan fokus pada pemberdayaan masyarakat sekitar, terutama dalam bidang Tata Busana. Program ini memberikan pelatihan intensif bagi peserta untuk meningkatkan keterampilan dalam desain dan produksi busana, yang diharapkan membuka peluang kerja di industri fashion.

Dengan pelatihan ini, masyarakat sekitar tidak hanya memperoleh keterampilan praktis yang dibutuhkan industri, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan karir dan berkontribusi pada pertumbuhan sektor ekonomi kreatif.

3. Work Skills Education Program (PKK)

The Work Skills Education Program (PKK) is an educational and training program designed to develop work skills that align with industry needs. This program aims to equip participants with competencies in specific fields, validated through a competency certificate. This certificate serves as an important credential for participants to enter the workforce and enhances their competitiveness in the job market.

As part of its corporate social responsibility (CSR), PT Ricky Putra Globalindo Tbk actively participates in the PKK program in collaboration with LKP Marsha. Through this partnership, the Company focuses on empowering the surrounding community, particularly in the field of Fashion Design and Garment Making. The program provides intensive training to enhance participants' skills in design and garment production, that is expected to open job opportunities in the fashion industry.

Through this training, the surrounding community not only gains practical skills relevant to industry demands but also has the opportunity to develop careers and contribute to the growth of the creative economy sector.

4. Pembangunan Jembatan Jalan Mustahil

Sejak tahun 2021, perusahaan kami telah melaksanakan program pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, khususnya warga Desa Tarikolot dan Tengsau. Salah satu proyek utama adalah pembangunan akses jalan yang dinamakan Jalan Mustahil, yang dirancang untuk mempermudah mobilitas warga dalam kegiatan sehari-hari.

Pada tahun 2024, program ini dilanjutkan dengan fokus pada pembangunan jembatan yang sangat dibutuhkan untuk menyeberangi sungai, yang sebelumnya menjadi hambatan. Dengan hadirnya jembatan ini, warga dapat lebih mudah mengakses berbagai fasilitas penting, seperti pasar, sekolah, dan pusat layanan kesehatan di seberang sungai.

Diharapkan pembangunan jembatan ini akan memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan mobilitas. Selain itu, proyek ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar.

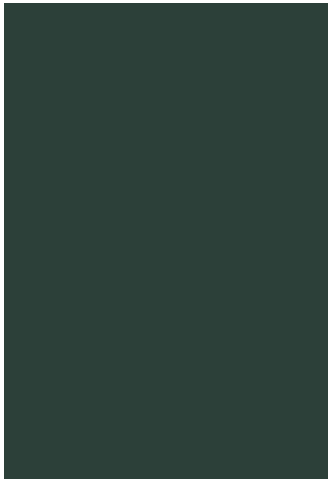
4. Jalan Mustahil Bridge Construction

Since 2021, our company has been implementing infrastructure development programs aimed at improving the welfare of the surrounding community, particularly the residents of Desa Tarikolot and Tengsau. One of the main projects is the construction of an access road called Jalan Mustahil, designed to facilitate daily mobility for the community.

In 2024, the program continued with a focus on building a bridge over a river that previously posed a significant obstacle. This bridge enables residents to more easily access essential facilities such as markets, schools, and healthcare centers located across the river.

It is expected that the bridge construction will have a positive impact on the daily lives of the community while supporting local economic growth through improved mobility. Moreover, this project reflects the company's commitment to supporting the sustainable development and the social welfare of the surrounding community.





5. Pembagian Hewan Kurban

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1445 H, PT Ricky Putra Globalindo Tbk kembali menunjukkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) melalui kegiatan donasi hewan kurban kepada warga sekitar perusahaan. Pada tahun ini, perusahaan menyerahkan 1 (satu) ekor sapi yang disalurkan langsung kepada masyarakat di lingkungan sekitar pabrik.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program CSR dalam bidang pemberdayaan dan kepedulian sosial, khususnya dalam mendukung nilai-nilai keagamaan dan memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan dan komunitas lokal. Proses penyaluran hewan kurban dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab, bekerja sama dengan tokoh masyarakat setempat agar tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal.

Melalui kegiatan ini, perusahaan berharap dapat membantu masyarakat yang membutuhkan, sekaligus merayakan momen Idul Adha dengan kebersamaan dan rasa syukur. PT Ricky Putra Globalindo Tbk meyakini bahwa hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar merupakan bagian penting dari keberlanjutan usaha jangka panjang.

Untuk informasi lebih rinci mengenai penghitungan emisi karbon, dampak lingkungan, program CSR, serta praktik ketenagakerjaan, dapat merujuk pada Laporan Keberlanjutan 2024 .

5. Distribution of Sacrificial Animals (Qurban)

In celebration of Eid al-Adha 1445 H, PT Ricky Putra Globalindo Tbk reaffirmed its commitment to corporate social responsibility (CSR) by donating sacrificial animals to the community surrounding the company. This year, the Company provided one cow, which was distributed directly to the community surrounding the factory.

This activity is part of the CSR program focused on community empowerment and social care, particularly in supporting religious values and strengthening harmonious relationships between the Company and the local community. The distribution process was conducted with transparency and responsibility, in collaboration with local community leaders to ensure it reaches the intended beneficiaries and provides maximum benefits.

Through this initiative, the Company hopes to be able to assist those in need while celebrating Eid al-Adha with a sense of togetherness and gratitude. PT Ricky Putra Globalindo Tbk believes that maintaining a harmonious relationship with the surrounding community is an essential part of long-term business sustainability.

For more detailed information on carbon footprint calculations, environmental impacts, CSR programs, and employment practices, please refer to the 2024 Sustainability Report.

**LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED
FINANCIAL
STATEMENTS**

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024
And For the Year Then Ended
With Independent Auditors' Report***

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Representation Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Kondolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 99	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- 1. Nama : Paulus Gunawan
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Presiden Direktur
- 2. Nama : Tirta Heru Citra
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Direktur

- 1. Name : Paulus Gunawan
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
West Jakarta
Residential address : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
North Jakarta
Phone number : (021) 634 2330
Position : President Director
- 2. Name : Tirta Heru Citra
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
West Jakarta
Residential address : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
North Jakarta
Phone number : (021) 634 2330
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
- 2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

- 1. Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;
- 2. The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
- 3. a. All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;
b. The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
- 4. Responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and o n behalf of the Board of Directors
Jakarta,
25 Juni 2025/June 25, 2025



Paulus Gunawan
Presiden Direktur/President Director

Tirta Heru Citra
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00081/2.1318/AU.1/05/0419-1/1/VI/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk****Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan pada paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Laporan keuangan konsolidasian terlampir Grup disusun berdasarkan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan kegiatan usahanya secara berkesinambungan. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat rugi bersih sebesar Rp 116.479.337.774 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, mengakibatkan Grup melaporkan saldo akumulasi defisit dan ekuitas negatif (defisiensi modal) masing-masing sebesar Rp 411.011.521.788 dan Rp 86.616.513.427 pada tanggal 31 Desember 2024. Selain itu, modal kerja negatif (defisiensi modal kerja) sebesar Rp 198.536.945.634 pada tanggal 31 Desember 2024. Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir juga telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Disamping itu, sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, berdasarkan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) tertanggal 15 April 2025, atas permohonan PKPU oleh PT Askrindo terhadap Entitas, sebagai Termohon PKPU dikabulkan, maka Grup mempunyai saldo utang subrogasi kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) yang telah jatuh tempo dan gagal bayar sejak tahun 2020, sebesar

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No: 00081/2.1318/AU.1/05/0419-1/1/VI/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors**Qualified Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Ricky Putra GlobalindoTbk (the Entity) and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity (capital deficiency) and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

The Group accompanying financial statements have been prepared assuming the Group will continue as a going concern. As described in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred a net loss of Rp 116,479,337,774 for the year ended December 31, 2024, which has caused the Group has an accumulated deficit and negative equity (capital deficiency) of Rp 411,011,521,788 and Rp 86,616,513,427 respectively as of December 31, 2024. Besides that, a negative working capital (working capital deficiency) of Rp 198,536,945,634 as of December 31, 2024. Note 37 to the accompanying financial statements has also disclosed plans prepared by management to continue as a going concern.

Besides that, as disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, based on the decision on Temporary Suspension of Debt Payments Obligations (PKPU-S) on April 15, 2025, where the PKPU application by PT Askrindo against the Entity, as the PKPU Respondent, was granted, so the Group has outstanding subrogated debt to PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) that have matured and defaulted since 2020, amounting to US\$ 9,120,694.32 or



US\$ 9.120.694,32 atau sekitar Rp 147.408.661.600 pada tanggal 31 Desember 2024, dimana Entitas belum berhasil menyelesaikan Rencana Perdamaian/Homologasi terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Askrindo ("Homologasi"). Kondisi-kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mengungkapkan hal tersebut secara memadai.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan dewan direksi, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan prospektus diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian dalam laporan auditor, menyatakan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan bahwa laporan keuangan tidak mengungkapkan hal tersebut secara memadai.

approximately Rp 147,408,661,600 as of December 31, 2024, where the Entity has not yet successfully completed the Settlement Plan or Homologation decision related to the Group's Debt Payment Obligation Suspension PT Askrindo (the "Homologation"). These conditions indicate a material uncertainty that could cause significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. The accompanying consolidated financial statements do not adequately disclose this matter.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in board of director's report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The prospectus report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. As described in the Basis for Qualified Opinion paragraph in the auditor's report, stating that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern and that the financial statements do not adequately disclose this matter.



Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 43 atas penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian, sebagai akibat dari tidak tercatatnya utang subrogasi dari PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, 2021 dan 2020. Grup juga telah mengubah penyajian kelompok pos-pos yang bersangkutan dengan utang subrogasi Askrindo tersebut, dengan disertai penambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, penjualan netto konsolidasian Grup sebesar Rp 885.524.999.245 terutama berasal dari penjualan kain, pakaian dalam dan pakaian luar, dengan total penjualan sebesar Rp 857.231.589.506 atau 96,80% dari total penjualan netto konsolidasian.

Penjualan netto konsolidasian Grup, yang terdiri atas penjualan produk garmen, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli atau melalui penjualan langsung. Penjualan barang dengan perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan setiap perjanjian jual

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 43 to the restatement on consolidated financial statements, as a result of unrecorded subrogation debt from PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) as of and for the years ended December 31, 2023, 2022, 2021 and 2020. The Group has also changed the grouping of items presented with subrogation debt Askrindo, with additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

Other Matter

The consolidated financial statements as of December 31, 2023, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2024, were audited by other independent auditor, who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 27, 2024.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Revenue Recognition

For the year ended December 31, 2024, the Group's consolidated net sales amounted to Rp 885,524,999,245, mainly come from sale of fabric, underwear and fashionwear by total amounting to Rp 857,231,589,506 or 96.80% of the total consolidated net sales.

The Group's consolidated net sales, which comprise of sale of garment products, are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through sale and purchase agreement, or through direct selling. Sale of goods through sale and purchase agreements have different terms which may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.

beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi saat maupun jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan pendapatan antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional atas pengendalian internal yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;
- Menginspeksi perjanjian penjualan, berdasarkan uji petik, untuk setiap aliran pendapatan utama untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan klasifikasi pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang dicatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai kebijakan pengakuan pendapatan Grup; dan
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang dicatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan pendukung dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Berdasarkan prosedur audit yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa pendapatan didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

2. Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha bruto Grup adalah sebesar Rp 460.564.957.531, yang mencakup 31,14% dari total aset Grup, sementara cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 43.480.068.797

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan, tingkat kredit ekspektasian adalah dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk status tunggakan kelompok segmen pelanggan yang memiliki

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *Evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*
- *Inspected sale agreements, on pick test, for each major revenue stream, to understand the terms and evaluate the appropriateness of recognition, measurement, and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards;*
- *Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances and assessing whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies; and*
- *Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period.*

Based on procedures performed, we find that the revenue is supported by the available evidence.

2. Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Accounts Receivable

As of December 31, 2024, the Group's gross accounts receivable amounted to Rp 460,564,957,531 which represents 31.14% of the total assets of the Group, while the allowance for ECL as of December 31, 2024 of Rp 43,480,068,797.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines expected credit losses by applying a simplified approach, that use ECL over the life of the loan on a forward-looking basis, the expected credit rate is to consider all reasonable and supportable information, including the status of arrears of a group of customer



risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha;
- Kami memeriksa keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, seperti evaluasi model dan metodologi yang digunakan manajemen dalam perhitungan cadangan KKE.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

3. Keberadaan dan Penilaian Persediaan

Persediaan merupakan bagian yang signifikan dari aset yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024. Penilaian persediaan dinilai sesuai dengan kebijakan standar akuntansi keuangan. Penyisihan yang dibentuk oleh Grup, jika diperlukan untuk persediaan usang dan persediaan yang *slow moving*. Kami menganggap penilaian persediaan merupakan masalah audit utama karena bergantung pada asumsi, estimasi, dan pertimbangan lainnya yang dibuat oleh Grup, seperti yang diungkapkan pada Catatan 3b atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, persediaan bersih Grup sebesar Rp 736.410.048.887 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Untuk merespons hal audit utama, kami melakukan prosedur berikut ini:

- Kami menguji efektivitas pengoperasian pengendalian Grup terkait pengakuan dan penilaian persediaan;

segments that have the similar credit risk, adjusted for future information.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We performed substantive testing, which primarily consist of:

- *We performed procedures by understanding and evaluating the design and implementation of management's relevant internal controls with respect to the allowance for ECL on trade receivables;*
- *We checked the accuracy and completeness of the data used in the ECL model and examine the mathematical accuracy of the calculations;*
- *We assessed and tested the methodologies and significant modelling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of SFAS 71, such as evaluating the models and methodologies used by the management in the calculations the allowance for ECL.*

Overall, based on procedures performed, we find that the Allowance for expected credit losses on trade receivables is supported by the available evidence.

3. Existence and Valuation of Inventories

Inventories constitute a significant portion of the assets owned by the Group as of December 31, 2024. The valuation of inventories is valued in accordance with standard financial accounting policies. Provision is made by the Group, if necessary for obsolete and slow moving inventories. We consider inventory valuation to be a major audit matter it depends on the assumptions, estimates and other judgments made by the Group, as disclosed in Note 3b to the consolidated financial statements.

As disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, the Group's net inventory amounted to Rp 736,410,048,887 for the year ended December 31, 2024.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

To response the key audit matters, we perform the following procedures:

- *We test the operational effectiveness of the Group's controls regarding the recognition and valuation of inventories;*

- Kami melakukan uji konsistensi penggunaan metode penilaian persediaan Grup;
- Kami melakukan observasi penghitungan fisik persediaan dan melakukan penghitungan sampel di sejumlah gudang Grup;
- Kami melakukan prosedur roll forward dan roll back termasuk pengujian transaksi berdasarkan sampel; dan
- Kami melakukan pengujian nilai realisasi bersih persediaan barang jadi dengan mempertimbangkan penjualan aktual setelah tanggal laporan pelaporan dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk memeriksa apakah persediaan dinilai pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

- We conducted a consistency test using the Group's inventory valuation method;
- We observed physical inventory counts and carried out sample counts at a number of the Group's warehouses;
- We perform roll forward and roll back procedures including transaction testing based on samples; and
- We test the net realizable value of finished goods inventories by considering actual sales after the reporting date and the assumptions used by management to check whether inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

JP

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan**Joachim Sulistyo, CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0419

25 Juni 2025/June 25, 2025



PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN **CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 **As of December 31, 2024, 2023 and 2022**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) **(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

A S E T					ASSETS
	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
			Disajikan Kembali (Catatan 44)/ Restated (Note 44)		
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	19.000.995.502	24.563.041.590	30.306.681.931	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5				Accounts receivable
Pihak berelasi		104.288.945.372	105.281.109.078	93.637.198.104	Related parties
Pihak ketiga - neto		312.795.943.362	335.473.058.819	332.321.892.979	Third parties - net
Piutang lain-lain	6				Other receivables
Pihak berelasi		28.268.777.412	27.630.182.760	23.944.626.527	Related parties
Pihak ketiga - neto		11.451.497.142	7.328.180.706	7.037.174.334	Third parties - net
Persediaan	7	736.410.048.887	761.962.540.141	809.982.505.593	Inventories
Pajak dibayar di muka	17a	17.792.583.309	13.151.269.956	15.410.919.885	Prepaid taxes
Uang muka	8	56.123.362.257	62.881.974.623	113.097.643.239	Advance payments
Beban dibayar di muka	9	2.598.155.551	2.333.015.832	4.456.410.932	Prepaid expenses
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	10, 42	5.338.079.096	2.686.377.869	-	Non-current assets classified as held for sale
Total Aset Lancar		1.294.068.387.890	1.343.290.751.374	1.430.195.053.524	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	11	164.007.727.322	186.237.880.155	215.067.032.775	Fixed assets - net
Aset takberwujud		-	937.305	26.176.139	Intangible assets
Properti investasi	12	530.662.500	602.212.500	673.762.500	Investment property
Beban renovasi tangguhan		-	-	1.453.159.022	Deferred cost of renovation
Uang jaminan	13	3.515.591.005	3.879.601.230	4.357.563.196	Security deposits
Aset pajak tangguhan	17d	17.087.025.075	13.040.949.311	9.525.125.635	Deferred tax asset
Total Aset Tidak Lancar		185.141.005.902	203.761.580.501	231.102.819.267	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		1.479.209.393.792	1.547.052.331.875	1.661.297.872.791	TOTAL ASSETS

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN **CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 **As of December 31, 2024, 2023 and 2022**
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) **(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY		
	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
		Disajikan Kembali (Catatan 44)/ Restated (Note 44)		
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank dan lembaga keuangan				Short-term bank and non-bank
non-bank jangka pendek	14	1.029.952.943.066	985.184.371.899	financial institution loans
Utang usaha	15			Accounts payable
Pihak berelasi		35.977.752.701	38.476.728.892	Related parties
Pihak ketiga		68.287.367.915	50.101.227.378	Third parties
Utang lain-lain	16			Other payables
Pihak berelasi		5.340.776.791	27.875.240.000	Related parties
Pihak ketiga		7.230.756.619	4.927.813.910	Third parties
Utang pajak	17b	14.029.618.988	11.267.873.298	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	18	21.529.890.526	19.511.566.472	Accrued expenses
Uang muka penjualan	19	15.797.230.730	2.202.708.880	Advance received
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman jangka panjang	20	289.300.204.920	10.195.383.280	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	21	3.584.579.045	4.400.773.699	Lease liabilities -
- Pinjaman jangka panjang lainnya	23	1.574.212.222	1.360.692.144	Other long-term loans -
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.492.605.333.524	1.155.504.379.852	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	20	1.791.441.259	288.129.105.194	Long-term loans
Liabilitas sewa	21	1.742.775.764	5.071.278.347	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	51.613.594.945	48.069.201.146	Employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	23	18.072.761.728	19.352.363.858	Other long-term loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		73.220.573.695	360.621.948.545	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		1.565.825.907.219	1.516.126.328.397	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners of
Kepada Pemilik Ekuitas Induk				the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham				Authorized capital - 1,152,000,000
dengan nilai nominal Rp 500 per saham				shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
641.717.510 saham	24	320.858.755.000	320.858.755.000	641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	25	9.973.754.666	9.973.754.666	Additional paid-in capital, net
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earnings (accumulated deficit)
Ditentukan penggunaannya	26	1.150.000.000	1.150.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(412.161.521.788)	(300.912.846.490)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial program imbalan				Actuarial loss of defined benefit
pasti	22	(23.410.118.327)	(21.639.250.187)	obligation
Translasi mata uang asing		(2.215.000)	(165.040.484)	Foreign currency translation
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan		(103.591.345.449)	9.265.372.505	Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Ekuitas Induk				Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	27	16.974.832.022	21.660.630.973	Non-controlling Interest
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)		(86.616.513.427)	30.926.003.478	Total Equity (Capital Deficiency)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
(DEFISIENSI MODAL)		1.479.209.393.792	1.547.052.331.875	(CAPITAL DEFICIENCY)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended December 31, 2024 and 2023 (Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)
---	--

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023 Disajikan Kembali (Catatan 44)/ Restated (Note 44)	
PENJUALAN NETO	885.524.999.245	28	868.483.140.503	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(707.863.862.487)	29	(681.344.708.838)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	177.661.136.758		187.138.431.665	GROSS PROFIT
Penghasilan lain	4.863.380.651	30	35.820.855.840	Others income
Beban penjualan	(105.625.729.113)	31	(109.342.834.431)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(54.638.506.847)	32	(62.256.466.228)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(78.334.616.180)	33	(86.054.610.812)	Financial costs
Beban lain-lain	(62.205.465.761)	34	(39.894.070.495)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(118.279.800.493)		(74.588.694.460)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(1.983.903.708)	17f	(3.792.440.370)	Current tax
Pajak tangguhan	3.784.366.427	17d	2.904.337.450	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	1.800.462.719		(888.102.920)	Total tax expenses, net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(116.479.337.774)		(75.476.797.380)	NET LOSS CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.487.713.951)	22	(3.087.444.375)	Remeasurement of defined - benefit obligation
- Pajak penghasilan terkait	261.709.337	17d	611.486.227	Income tax to this related item -
Jumlah beban pajak, neto	(1.226.004.615)		(2.475.958.149)	Total tax expenses, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	162.825.484		101.967.902	Foreign currency translation -
Total penghasilan komprehensif lain	(1.063.179.131)		(2.373.990.247)	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(117.542.516.904)		(77.850.787.627)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR
Total rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total net loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(111.248.675.298)		(74.626.202.722)	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(5.230.662.476)	27	(850.594.659)	Non-controlling interest -
	(116.479.337.774)		(75.476.797.380)	
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(112.856.717.954)		(76.353.525.579)	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(4.685.798.950)	27	(1.497.262.048)	Non-controlling interest -
	(117.542.516.904)		(77.850.787.627)	
RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(173,36)	35	(116,29)	NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Equity										
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor, Neto/ Additional Paid-in Capital, Net	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings (Accumulated Deficits)		Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Loss of Defined Benefit Obligation	Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2022 *)	320.858.755.000	9.973.754.666	1.150.000.000	(226.286.643.769)	(267.008.386)	(19.809.959.427)	85.618.898.084	23.157.893.021	108.776.791.105	Balance as of December 31, 2022
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(74.626.202.722)	-	-	(74.626.202.722)	(850.594.659)	(75.476.797.381)	Net loss current year
Translasi mata uang asing	-	-	-	-	101.967.902	-	101.967.902	-	101.967.902	Foreign currency translation
Kerugian aktuarial - imbalan kerja	17d, 22	-	-	-	-	(1.829.290.760)	(1.829.290.760)	(646.667.389)	(2.475.958.149)	Actuarial loss - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2023 *)	320.858.755.000	9.973.754.666	1.150.000.000	(300.912.846.490)	(165.040.484)	(21.639.250.187)	9.265.372.505	21.660.630.973	30.926.003.478	Balance as of December 31, 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(111.248.675.298)	-	-	(111.248.675.298)	(5.230.662.476)	(116.479.337.774)	Net loss current year
Translasi mata uang asing	-	-	-	-	162.825.484	-	162.825.484	-	162.825.484	Foreign currency translation
Kerugian aktuarial - imbalan kerja	17d, 22	-	-	-	-	(1.770.868.140)	(1.770.868.140)	544.863.525	(1.226.004.615)	Actuarial loss - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2024	320.858.755.000	9.973.754.666	1.150.000.000	(412.161.521.788)	(2.215.000)	(23.410.118.327)	(103.591.345.449)	16.974.832.022	(86.616.513.427)	Balance as of December 31, 2024

*) Disajikan kembali (Catatan 44)/ Restated (Note 44)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS For the Years Ended December 31, 2024 and 2023 (Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)
--	---

	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	911.249.543.413	844.386.167.888	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain	(656.665.793.454)	(544.101.111.012)	<i>Payment to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(185.872.470.968)	(205.368.838.044)	<i>Payment to directors and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2.184.518.703)	(3.013.731.421)	<i>Payment of income tax</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	66.526.760.287	91.902.487.411	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	732.415.539	4.056.508.100	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(4.257.334.606)	(5.050.894.690)	<i>Payment to acquire fixed assets</i>
Penerimaan bunga	243.950.140	336.752.326	<i>Interest received</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(3.280.968.927)	(657.634.264)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	57.514.698.944	5.636.965.176	<i>Receipts from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(39.001.435.051)	(7.760.715.660)	<i>Payment of short-term loans</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	2.705.111.111	439.229.866	<i>Receipts from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(9.937.953.406)	(15.074.392.309)	<i>Payment of long-term loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang lainnya	-	8.795.889.936	<i>Receipts of other long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang lainnya	(1.618.122.052)	(251.405.867)	<i>Payment of other long-term loans</i>
Pembayaran beban keuangan	(78.334.616.180)	(88.654.610.812)	<i>Payment of financial costs</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(68.672.316.635)	(96.869.039.670)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Penurunan neto kas dan setara kas	(5.426.525.274)	(5.624.186.523)	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(135.520.813)	(119.453.818)	Effects of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun	24.563.041.590	30.306.681.931	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	19.000.995.502	24.563.041.590	Cash and cash equivalents at end of year

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, yang telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 10 Juli 1997 dari Notaris Raharti Sudjardjati, S.H. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1997, Tambahan No. 4259.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M, No. 54 tanggal 13 Juli 2015 sehubungan dengan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*).

Kantor Pusat Entitas berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat, dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 31 Desember 1997, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-2994/PM/1997 atas Penawaran Umum Perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 600 per lembar saham. Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998.

Pada tanggal 18 Juni 1999, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-935/PM/1999 atas Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 128.000.000 saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 1999.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Entity's Establishment

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 166 dated December 22, 1987 of Public Notary Sinta Susikto S.H., which was amended by Notarial Deed No. 99 dated July 10, 1997 of Public Notary Raharti Sudjardjati S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, dated September 19, 1997, Supplementary No. 4259.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54, dated July 13, 2015 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, concerning the rearrangement of the Entity's Article of Association. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015, dated July 30, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, its scope of activities is mainly in the manufacturing of underwear and fashion wear.

The Entity's head office domicile is in Citeureup-Bogor, West Java, which are its plants located in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. The Entity commenced its commercial operations in 1988, and its products are sold to domestic and international markets.

b. Public Offering of Shares of the Entity

On December 31, 1997, the Entity obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-2994/PM/1997 of the Initial Public Offering of 60,000,000 shares with offering price of Rp 600 per share. On January 22, 1998, those Initial Public Offering were listed in the Indonesian Stock Exchange.

On June 18, 1999, the Entity obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-935/PM/1997 of the Rights Issue/Limited Offering I with Pre-emptive Rights to the stockholders of 128,000,000 shares. On June 24, 1999, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2004, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-1953/PM/2004 atas Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 374.400.000 saham. Sebanyak 353.717.500 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2004.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 50 tanggal 24 Juni 2024 (2023: Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 55 tanggal 21 Juni 2023), susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris :	Della Putri Gunawan
Komisaris :	Victor Richard Franziskus
Komisaris Independen :	Subandi Sihman
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur :	Paulus Gunawan
Direktur :	Tirta Heru Citra
Direktur :	Charlie Nawawi
Direktur Independen :	Iwan

Komite Audit Entitas dibentuk pada tahun 2014. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Subandi Sihman
Anggota :	Surya Junawan
:	Raymond Ellion

Pembentukan Komite Audit Entitas telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tahun 2024, Grup mempunyai rata-rata 1.509 karyawan tetap (2023: 1.569 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Shares of the Entity (Continued)

On June 25, 2004, the Entity obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1953/PM/2004 of the Rights Issue/Limited Offering II with Pre-emptive Rights to the stockholders of 374,400,000 shares. On July 12, 2004, those 353,717,500 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees

Based on Annual General Shareholder Meeting, which have stated by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 50, dated June 24, 2024 (2023: Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 55, dated June 21, 2023), the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Board of Commissioners :		
Andrian Gunawan :	Victor Richard Franziskus :	President Commissioner
Victor Richard Franziskus :	Subandi Sihman :	Commissioner
Subandi Sihman :		Independent Commissioner
Board of Directors :		
Paulus Gunawan :	Tirta Heru Citra :	President Director
Tirta Heru Citra :	Charlie Nawawi :	Director
Charlie Nawawi :	Iwan :	Director
Iwan :		Independent Director

The Entity's Audit Committee was established in 2014. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		Chairman
		Members

The establishment of the Audit Committee was in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines on Audit Committee Work.

In 2024, the Group had an average number of permanent employees of 1,509 people (2023: 1,569 people) (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
				%	%		
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi/Distribution	1995	99,92	99,92	17.068.058.112	17.898.654.935
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/Distribution	1996	95,00	95,00	25.536.358.769	25.649.341.022
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	18.901.944.506	20.460.821.628
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/Distribution	1997	51,00	51,00	19.673.302.135	22.857.622.254
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	21.587.868.075	22.910.788.901
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/Distribution	2010	90,00	90,00	28.184.436.674	31.322.298.798
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi/Distribution	2011	93,00	93,00	84.373.425.152	81.498.565.300
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/Manufacturing	2012	97,00	97,00	146.187.895.445	139.926.512.190
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	80,00	80,00	8.577.842.592	9.100.805.480
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	65,00	65,00	44.024.331.196	47.485.328.777
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	90,00	90,00	49.777.897.115	47.889.474.262
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/Restaurant	2013	99,00	99,00	4.887.882.468	5.002.157.971
RPG Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/Distribution	2014	100,00	100,00	-	-
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi/Distribution	2014	51,00	51,00	34.147.888.369	41.782.721.464

PT RT Mahkota Globalindo

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang tercantum dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 45 tanggal 12 Desember 2022, pemegang saham menyatakan menyetujui rencana likuidasi PT RT Mahkota Globalindo. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat persetujuan No. AHU-AH.01.10-0018822 tanggal 16 Desember 2022.

Dalam rangka melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan dan penyelesaian likuidasi, PT RT Mahkota Globalindo (dalam likuidasi) menunjuk Direksi Perseroan sebagai Likuidator, dengan demikian tugas dan wewenang pengurus dinyatakan telah berakhir.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang tercantum dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 44 tanggal 10 Juli 2023, pemegang saham menyatakan "dalam likuidasi" PT RT Mahkota Globalindo dan telah diumumkan di surat kabar Harian Ekonomi pada tanggal 11 Juli 2023. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat persetujuan No. AHU-AH.01.03-00479 tanggal 5 September 2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2024	2023	2024	2023
		%	%		
PT Jasa Ricky Abadi	1995	99,92	99,92	17.068.058.112	17.898.654.935
PT Ricky Jaya Sakti	1996	95,00	95,00	25.536.358.769	25.649.341.022
PT Ricky Musi Wijaya	1997	99,80	99,80	18.901.944.506	20.460.821.628
PT Ricky Mumbul Daya	1997	51,00	51,00	19.673.302.135	22.857.622.254
PT Ricky Arta Jaya	1997	99,80	99,80	21.587.868.075	22.910.788.901
PT Ricky Hansen Cemerlang	2010	90,00	90,00	28.184.436.674	31.322.298.798
PT Ricky Tekstil Indonesia	2011	93,00	93,00	84.373.425.152	81.498.565.300
PT Ricky Garmen Exportindo	2012	97,00	97,00	146.187.895.445	139.926.512.190
PT RT Mahkota Globalindo	2013	80,00	80,00	8.577.842.592	9.100.805.480
PT Ricky Gunze	2013	65,00	65,00	44.024.331.196	47.485.328.777
PT Ricky Sportindo	2013	90,00	90,00	49.777.897.115	47.889.474.262
PT Ricky Citra Rasa	2013	99,00	99,00	4.887.882.468	5.002.157.971
RPG Vietnam Co., Ltd	2014	100,00	100,00	-	-
PT Ricky Kobayashi	2014	51,00	51,00	34.147.888.369	41.782.721.464

PT RT Mahkota Globalindo

In accordance with the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) listed in the Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 45 dated December 12, 2022, the shareholders stated that they agreed the plan to liquidate PT RT Mahkota Globalindo. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with approval letter No. AHU-AH.01.10-0018822 dated December 16, 2022.

In order to carry out the necessary actions for the implementation and settlement of liquidation, PT RT Mahkota Globalindo (in liquidation) appointed the Company's Directors as Liquidator, thus the duties and authorities of the management were declared to have ended.

Based on the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) listed in the Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 44 dated July 10, 2023, the shareholders stated that "in liquidation" PT RT Mahkota Globalindo and has been announced in the news paper Harian Ekonomi on July 11, 2023. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with approval letter No. AHU-AH.01.03-00479 dated September 5, 2023.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

PT RT Mahkota Globalindo (Lanjutan)

Hasil keputusan Rapat Umum yang tercantum dalam Akta Notaris di atas, antara lain:

- Menyetujui laporan pertanggungjawaban Likuidator dan mengesahkan perhitungan likuidasi Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*);
- Menyetujui tidak ada pembagian sisa kekayaan hasil likuidasi Perseroan kepada para pemegang saham Perseroan;
- Memberhentikan dengan hormat Likuidator Perseroan

Sampai tanggal laporan ini diterbitkan, proses likuidasi masih belum selesai.

e. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen pada tanggal 25 Juni 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT RT Mahkota Globalindo (Continued)

The results of the General Meeting decisions stated in the Notarial Deed above include:

- Approve the Liquidator's accountability report and validate the Entity's liquidation calculations and provide full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*);
- Approve that there will be no distribution of the remaining assets resulting from the Entity's liquidation to the Entity's shareholders;
- Respectfully dismiss the Entity's Liquidator.

Until this report issued, the liquidation process is still incomplete.

e. Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group were completed and authorized for issuance by the management on June 25, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
--	---

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup Induk.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amandemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Menurut PSAK 110, laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement
(Continued)

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Parent Group.

b. Changes in Accounting Policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2024 as follows:

- Amendment of PSAK 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and lease back transactions; and
- Amendment of PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long term liabilities with the covenant.

Amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2025 as follows:

- PSAK 117: "Insurance Contract";
- Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- Amendment of PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK 110, the consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut mengendalikan investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemungutan suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of Subsidiaries is attributed to the owners of the Parent Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Grup Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau Entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the Parent Entity at its Subsidiaries' ownership interest in existing Subsidiaries that do not result in the Parent Entity and its Subsidiaries losing control over the Subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and its Subsidiaries' interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the Subsidiaries and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiaries i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 109, Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an Associate or a Jointly Controlled entities.

d. Transactions with Related Parties

A person or an Entity is considered a related party of the Group and its Subsidiaries if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo

Menurut PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup Mata Uang Asing

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
1 Dolar AS	16.162,00	15.416,00
1 Dong Vietnam	0,635	0,640

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan kurs tanggal transaksi); dan
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Foreign Currency Translation

Transactions and Balances

According to PSAK 221 “the influence of changes in foreign exchange rates”, transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Foreign Currency Entities

Exchange rates used at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
1 Dolar AS	16.162,00	15.416,00
1 Dong Vietnam	0,635	0,640

The results of the operations and financial position of Subsidiaries, that have a functional currency which is different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of that consolidated statement of financial position;
- The income and expenses for each profit and loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effects of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the date of transactions); and
- All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
f. Kas dan Setara Kas (Lanjutan) Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana yang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal. Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "investasi sementara" dan disajikan sebesar nilai nominal. g. Piutang Usaha Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih. h. Persediaan Menurut PSAK 202 "Persediaan", barang jadi, bahan baku, barang dalam proses dan persediaan makanan dan minuman diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. i. Beban Dibayar di Muka Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.	f. Cash and Cash Equivalents (Continued) <i>Time deposits which have a maturity date less than 3 (three) months, which are restricted in use, are classified and presented in the statement of financial position as "Restricted fund" and presented at nominal value.</i> <i>Time deposits which have a maturity date more than 3 (three) months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.</i> g. Accounts Receivable <i>Account receivables are initially recognized at fair value, and then measured at amortized value net of any allowance for impairment of receivables. The Group applies the simplified method for measuring the expected credit loss, which requires the use of a lifetime expected loss provision for all account receivables.</i> <i>Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.</i> h. Inventories <i>According to PSAK 202 "Inventory", finished goods, raw materials, work in process and food and beverage inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads costs (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.</i> <i>Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.</i> i. Prepaid Expenses <i>Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Menurut PSAK 216 “Aset Tetap”, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Aset tetap, selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Mesin	10 - 16	Machinery
Peralatan kantor	5	Office equipment
Peralatan pabrik	5	Factory equipment
Peralatan restoran	5	Restaurant equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan tambak	5	Pond equipment

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 “Aset tetap”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Fixed Assets and Depreciation

According to PSAK 216 “Fixed Assets”, fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

Fixed assets, except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 “Leases”. If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 “Fixed Assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya material dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset tetap yang dimiliki oleh Grup digunakan seluruhnya untuk operasional Grup.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

Perubahan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Properti Investasi

Menurut PSAK 240 "Properti Investasi", properti investasi terutama terdiri dari bangunan ruko yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Grup. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are material and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Group and its Subsidiaries of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss .

Fixed assets owned by the Group are solely used for the Group's operations.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated profit and loss.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

Changes in Economic Useful Lives Estimation

At the end of the reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

k. Investment Property

According to PSAK 240 "Investment Property", investment property consists of store building, owned and not used for the Group, and recorded using a cost model.

Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with economic useful life of 20 years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset Takberwujud

Menurut PSAK 238 "Aset Takberwujud", aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup mencatat sertifikasi, lisensi dan perangkat lunak komputer sebagai Aset Takberwujud.

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan historical cost. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan software tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program software komputer di akui sebagai beban pada saat terjadinya.

Hak waralaba (*franchise*) yang diperoleh dicatat sesuai dengan biaya afiliasi yang telah ditentukan oleh pemberi lisensi yang digunakan sebagai dasar biaya pada saat harga perolehan. Hak waralaba ini diamortisasi sesuai dengan ketentuan perjanjian, yaitu 5 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Investment Property (Continued)

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

l. Intangible Assets

According to PSAK 238 "Intangible Assets", intangible assets are measured at the cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The Group records certifications, licenses and computer software as Intangible Assets.

Certification and Licenses

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

Computer Software

Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

Franchise acquired are recorded in accordance with affiliate costs that have been determined by the licensor that is used as the basis of cost at the time of the acquisition cost. The franchise are amortized over the useful lives (5 years).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Sewa

Menurut PSAK 116 “Sewa”, pada awal kontrak, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan sewa atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset yang teridentifikasi untuk jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas pertimbangan.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

(i) Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

(ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Leases

According to PSAK 116 “Lease”, at the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

(i) Right-of-use Assets

The Group recognizes a right-of-use asset on the commencement date of the lease (that is, the date the asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and are adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, direct costs incurred upfront, and lease payments made on or before the commencement date less any rental incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset.

If ownership of the leased asset passes to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a call option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets were also impaired.

(ii) Lease Liabilities

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less rental incentive receivables, variable rental payments depending on the index or rate, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
m. Sewa (Lanjutan)	m. Leases (Continued)
Sebagai Penyewa (Lanjutan)	As Lessee (Continued)
(ii) Liabilitas Sewa (Lanjutan)	(ii) Lease Liabilities (Continued)
Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran. Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.	The lease payments also include the exercise price of the call option which is reasonably certain to be exercised by the Group, and payment of penalties for termination of the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate the lease. Variable lease payments that are independent of an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to generate inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment is incurred. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee's incremental borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less any lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.
(iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset bernilai Rendah	(iii) Short Term Leases and Low Value Asset Leases
Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.	The Group applies an exception to the recognition of short-term leases for its short-term leases (that is, leases that have a lease term of 12 months or less, from the commencement date and do not contain a call option). This also applies to the exclusion of recognition of low value asset leases for leases of office equipment that are considered low value. Rental payments for short-term leases and leases of low-value assets are recognized as an expense on a straight-line method over the lease term.
n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan	n. Impairment of Non-Financial Assets
Menurut PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset", Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode terjadinya pemulihan.	According to PSAK 236 "Impairment of Asset Value", The Group recognize loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable at each statement of financial position date, the Group review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as consolidated income at the date at which the impairment was reversed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan penerbitan dividen saham dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*). Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal yang utama adalah dalam perjanjian pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan barang putus di pasar lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Pendapatan dari penjualan barang konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di konter penjualan. Penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait seperti biaya margin toko, diskon pelanggan dan biaya administrasi lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Grup mengakui pajak penghasilan sesuai PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and issuance stock dividends are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group is in the business of the manufacturing and trading of underwear and fashion wear. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below.

Local sales are recognized when the goods are delivered to customers; Export sales are recognized when the goods are delivered on board (FOB Shipping Point).

Revenue from Sales of Consignment are recognized when the goods are sold at the sales counter. Consignment Sales are recognized as the amount of the sales of the consignment goods to customers less the related cost, which are recognized as margin cost store, discount customer and other administration expense.

Expense are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Income Tax

The Group recognizes income tax in accordance with PSAK 212 "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. Income Tax (Continued)

Current Tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

s. Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Menurut PSAK 223 "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan dengan perolehan konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a Group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of a Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

s. Borrowing Costs

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

According to PSAK 223 "Borrowing Cost", borrowing costs attributable to the acquisition of construction or creation of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the asset. Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use and expenditures for the qualifying asset and its borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases upon completion of substantially all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Imbalan Kerja

Grup mengakui imbalan kerja sesuai PSAK 219 “Imbalan Kerja”.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang No.6/2023 tentang Penetapan PERPPU No.2/2022 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan kerja ini. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits in accordance with PSAK 219 “Employee Benefits”.

Short-term Employee Benefits Liability

Liabilities for short-term employee benefits liabilities are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

Post-employment Benefits

Employee benefit obligation represents post-employment benefits to its employees in accordance with the Law No.6/2023 concerning the stipulation of Government Regulation in Lieu No.2/2022 and Government Regulation No.35/2021 concerning Job Creation as well as Company Regulation. The Group has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

The defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss current year.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statements of other comprehensive income in the period in which they arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
u. Laba per Saham Dasar Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. v. Aset Keuangan (i) Klasifikasi Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal: ▪ Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; ▪ Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; ▪ Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut: ▪ Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan ▪ Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut: ▪ Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan ▪ Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. (ii) Pengakuan awal a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.	u. Basic Earnings per Share <i>Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.</i> v. Financial Assets (i) Classification <i>The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:</i> ▪ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss;</i> ▪ <i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;</i> ▪ <i>Financial assets measured at amortized cost.</i> <i>Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:</i> ▪ <i>Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and</i> ▪ <i>The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.</i> <i>Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:</i> ▪ <i>Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and</i> ▪ <i>The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.</i> <i>Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.</i> (ii) Initial recognition a. <i>Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
v. Aset Keuangan (Lanjutan)	v. Financial Assets (Continued)
(ii) Pengakuan awal (Lanjutan) b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan. Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut: ▪ Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (<i>accounting mismatch</i>) yang dapat timbul; atau ▪ Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau ▪ Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah. (iii) Pengukuran setelah pengakuan awal Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. (iv) Penghentian pengakuan Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: ▪ Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau	(ii) Initial recognition (Continued) b. Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets. The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met: ▪ The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or ▪ The financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or ▪ The financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately. (iii) Subsequent measurement Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method. (iv) Derecognition Financial assets are derecognized when: ▪ The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Financial Assets (Continued)

(iv) Derecognition (Continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

v. Aset Keuangan (Lanjutan)

v. Financial Assets (Continued)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

(v) Income and expense recognition (Continued)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.*

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

(vi) Reclassification of financial assets

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
v. Aset Keuangan (Lanjutan)	v. Financial Assets (Continued)
(vi) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)	(vi) Reclassification of financial assets (Continued)
Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.	Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values. Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value. Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value. Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.
(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(vii) Allowance for impairment losses on financial assets
▪ Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; ▪ Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas; ▪ Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan; ▪ Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan ▪ Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara material. Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi <i>investment grade</i> yang dipahami secara global. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.	▪ The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss; ▪ There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments; ▪ The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses; ▪ Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and ▪ Credit risk has not increased materially since initial recognition. The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade. The 12-months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Financial Assets (Continued)

- (vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

Measurement of Expected Credit Losses

Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Penerimaan Kembali atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

w. Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Financial Assets (Continued)

- (vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

Recoveries of Written-off Financial Assets

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

w. Financial Liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial liabilities according to the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group and its Subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
x. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika: - Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan - Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. y. Nilai Wajar Instrumen Keuangan Grup menerapkan PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" dalam mengukur nilai wajar instrumen keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: - Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau - Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal. Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.	x. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities The Group only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it: - Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and - Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. y. Fair Value of Financial Instruments The Group applies PSAK 113 "Fair Value Measurement" in measuring the fair value of financial instruments. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: - In the principal market for the asset and liability, or - In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

y. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

y. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

z. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasi, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Material Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak material pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko material bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

In applying the Group accounting policies, as described in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. Estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

a. Material Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has material impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

b. Material Accounting Estimates and Assumptions

The Group based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the similar industries and experience with similar assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material
(Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Cadangan untuk Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT
(Continued)

b. Material Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in the actual results or material changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Material management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Estimating Allowance for Impairment Loss on Receivables

The Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, customers a third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against receivables to amounts that it expects to collect.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material
(Lanjutan)

Estimasi Cadangan untuk Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang material dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT
(Continued)

b. Material Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)

Estimating Allowance for Impairment Loss on Receivables (Continued)

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a material increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Provision for Inventory Losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Kas		
Rupiah	3.757.890.361	4.216.226.768
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	6.422.231.689	3.730.901.972
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.837.149.240	9.309.582.206
PT Bank CIMB Niaga Tbk	407.387.776	201.566.675
PT Bank Mega Tbk	157.189.064	342.129.295
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.722.666	70.728.168
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	110.527.417	435.673.691
PT Bank Permata Tbk	92.343.999	93.793.998
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.853.428	89.586.628
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.438.413	61.957.610
PT Bank Nationalnobu Tbk	25.396.592	23.951.395
PT Bank Mestika Dharma Tbk	12.670.523	11.803.426
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	12.354.672	110.156.345
PT Bank Resona Perdania	2.037.638	16.505.904
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.979.245	1.490.357
PT Bank Kosipa	505.173	1.415.426
MUFG Bank., Ltd	275.540	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.579.491
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	1.492.261.676	1.646.662.353
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	1.053.973.799	780.167.996
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	261.822.784	524.653.962
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	63.517.307	2.822.538.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.812.073	54.160.878
PT Bank Resona Perdania	8.654.428	8.370.418
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7.438.528
Total bank	15.243.105.141	20.346.814.822
Total	19.000.995.502	24.563.041.590

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks:	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Mestika Dharma Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank Kosipa	
MUFG Bank., Ltd	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Total cash in bank	
Total	

Seluruh kas dan setara kas Grup ditempatkan pada pihak ketiga.

The Group placed all of their cash and cash equivalents with third parties.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Nama Debitur:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi:		
CV Putra Jaya Perkasa	26.317.855.478	26.551.839.168
PT Uomo Donna Indonesia	24.649.372.094	29.048.604.894
CV Mitra Garmino	21.934.069.760	21.388.733.617
PT Taitat Putra Rejeki	6.831.415.637	7.960.023.827
PT Putra Rejeki Garmino	3.735.586.811	3.417.099.825
PT Ricky Tanaka Shisyu	3.138.471.246	3.352.043.626
PT Prima Karya Garmino	3.102.056.932	2.853.055.347
Gunze Limited Apparel Company	2.906.424.549	-
CV RR Lifestyle	2.577.936.402	2.628.218.508
Toyobo Textile Co., Ltd	2.573.298.171	-
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2.048.574.523	2.050.079.323
PT Lancar Putra Abadi	1.771.174.949	1.705.810.258
PT Rajawali Mas Elastik	1.683.417.492	2.639.369.214
CV Kawan Sejati	677.684.201	710.541.964
CV Mahkota Tunas Abadi	250.758.898	551.751.034

Related parties:	
CV Putra Jaya Perkasa	
PT Uomo Donna Indonesia	
CV Mitra Garmino	
PT Taitat Putra Rejeki	
PT Putra Rejeki Garmino	
PT Ricky Tanaka Shisyu	
PT Prima Karya Garmino	
Gunze Limited Apparel Company	
CV RR Lifestyle	
Toyobo Textile Co., Ltd	
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	
PT Lancar Putra Abadi	
PT Rajawali Mas Elastik	
CV Kawan Sejati	
CV Mahkota Tunas Abadi	

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Berdasarkan Nama Debitur: (Lanjutan)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi: (Lanjutan)		
PT Ricky Global Solution	52.776.036	72.380.120
PT Ricky Multi Karya	38.072.193	32.514.830
Toyo Knit Co., Ltd	-	319.043.523
	<u>104.288.945.372</u>	<u>105.281.109.078</u>
Pihak ketiga:		
Pelanggan dalam negeri	342.256.230.792	362.785.294.776
Pelanggan luar negeri	14.019.781.367	4.628.575.995
	<u>356.276.012.159</u>	<u>367.413.870.771</u>
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(43.480.068.797)	(31.940.811.952)
	<u>312.795.943.362</u>	<u>335.473.058.819</u>
Total, neto	<u>417.084.888.734</u>	<u>440.754.167.897</u>

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Belum jatuh tempo	208.170.640.969	226.350.499.600
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	32.203.613.533	78.908.733.011
31 - 60 hari	20.566.954.431	70.860.241.541
61 - 90 hari	53.582.561.236	18.141.346.626
91 - 180 hari	34.655.711.387	11.016.747.305
181 - 360 hari	70.698.192.544	22.033.494.609
> 360 hari	40.687.283.431	45.383.917.157
	<u>460.564.957.531</u>	<u>472.694.979.849</u>
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(43.480.068.797)	(31.940.811.952)
Total, neto	<u>417.084.888.734</u>	<u>440.754.167.897</u>

c. Berdasarkan Mata Uang:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Rupiah	441.065.453.444	467.747.360.331
Dolar AS	19.499.504.087	4.947.619.518
	<u>460.564.957.531</u>	<u>472.694.979.849</u>
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(43.480.068.797)	(31.940.811.952)
Total, neto	<u>417.084.888.734</u>	<u>440.754.167.897</u>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Saldo awal	31.940.811.952	21.734.979.072
Penambahan (Catatan 34)	11.539.256.845	10.205.832.880
Saldo akhir	<u>43.480.068.797</u>	<u>31.940.811.952</u>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

a. By Debtors: (Continued)

Related parties: (Continued)
PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya
Toyo Knit Co., Ltd

Third parties:
Local customer
Foreign customer

Less:
allowance for expected credit loss

Total, net

b. By Aging Analysis of Accounts Receivable:

Not yet due
Past due :
< 30 days
31 – 60 days
61 – 90 days
91 – 180 days
181 – 360 days
> 360 days

Less:
allowance for expected credit loss
Total, net

c. By Currency:

Rupiah
US Dollar

Less:
allowance for expected credit loss
Total, net

The movement of allowance for expected credit loss is as follows:

Beginning balance
Additional (Note 34)
Ending balance

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 43.480.068.797 (2023: Rp 31.940.811.952) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara material atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha yang dijaminkan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Entitas:		
Rupiah (Catatan 20)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp 340.981.820.000	
Entitas Anak: (Catatan 14)		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
Rupiah	Rp 50.000.000.000	
Dolar AS	US\$ 7.462.000	

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

The management believes that the allowance for expected credit loss as of December 31, 2024 amounting to Rp 43,480,068,797 (2023: Rp 31,940,811,952) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

The management also believes that there are no material concentrations of credit risk in third party receivables.

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
The Entity:	
Rupiah (Notes 20)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Subsidiaries: (Notes 14)	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Rupiah	
US Dollar	

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi:		
PT Lancar Putra Abadi	7.793.142.162	8.320.463.551
PT Uomo Donna Indonesia	4.828.944.000	4.828.944.000
PT Prayasa Mina Tirta	3.797.916.041	2.802.000.000
Kobaori Co., Ltd	2.697.459.616	2.697.459.616
CV Mitra Garmino	2.550.000.000	2.330.000.000
PT Taitat Putra Rejeki	1.900.276.593	1.900.276.593
CV Mahkota Tunas Abadi	1.580.000.000	1.580.000.000
PT Ricky Griya Indah	1.313.325.000	1.313.325.000
PT Putera Rejeki Garmino	1.096.946.000	996.946.000
PT Rajawali Mas Elastic	380.000.000	380.000.000
PT Prima Karya Garmino	270.000.000	270.000.000
CV Kawan Sejati	60.768.000	60.768.000
PT Ricky Multi Karya	-	150.000.000
	<u>28.268.777.412</u>	<u>27.630.182.760</u>
Pihak ketiga:		
Piutang karyawan	4.587.206.139	1.811.569.084
Lain-lain	7.220.809.003	5.663.076.380
	<u>11.808.015.142</u>	<u>7.474.645.464</u>
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(356.518.000)	(146.464.758)
	<u>11.451.497.142</u>	<u>7.328.180.706</u>
Total, neto	<u><u>39.720.274.554</u></u>	<u><u>34.958.363.466</u></u>

Related parties:

PT Lancar Putra Abadi
PT Uomo Donna Indonesia
PT Prayasa Mina Tirta
Kobaori Co., Ltd
CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Ricky Griya Indah
PT Putera Rejeki Garmino
PT Rajawali Mas Elastic
PT Prima Karya Garmino
CV Kawan Sejati
PT Ricky Multi Karya

Third parties:

Employees receivables
Others

Less: allowance for expected credit loss

Total, net

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Saldo awal	146.464.758	104.000.000
Penambahan (Catatan 34)	210.053.242	42.464.758
Saldo akhir	<u><u>356.518.000</u></u>	<u><u>146.464.758</u></u>

The movement of allowance for expected credit loss is as follows:

Beginning balance
Additional (Note 34)
Ending balance

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 356.518.000 (2023: Rp 146.464.758) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Bahan baku	323.137.747.281	325.314.604.012
Barang jadi	244.980.713.054	257.601.306.724
Barang dalam proses	122.383.129.385	129.085.221.476
Bahan pembantu dan suku cadang	59.299.904.782	54.703.813.850
Barang dalam perjalanan	2.710.283.428	2.902.798.749
	<u>752.511.777.930</u>	<u>769.607.744.811</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(16.101.729.043)	(7.645.204.670)
Total, neto	<u>736.410.048.887</u>	<u>761.962.540.141</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Saldo awal	7.645.204.670	6.452.057.399
Penambahan (Catatan 34)	8.456.524.373	1.193.147.271
Saldo akhir	<u>16.101.729.043</u>	<u>7.645.204.670</u>

Manajemen Grup berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 16.101.729.043 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 7.645.204.670) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 601.198.518.956 (2023: Rp 652.036.016.520). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Persediaan yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Rupiah		
Entitas: (Catatan 20)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp 751.362.070.000	
Entitas Anak: (Catatan 14)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 11.176.127.749	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Rp 10.000.000.000	
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia	Rp 1.191.997.104	-

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at December 31, 2024 amounting to Rp 356,518,000 (2023: Rp 146,464,758) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of other receivables.

7. INVENTORIES

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Raw material	323.137.747.281	325.314.604.012
Finished goods	244.980.713.054	257.601.306.724
Work in process	122.383.129.385	129.085.221.476
Auxiliary and sparepart	59.299.904.782	54.703.813.850
Goods in transit	2.710.283.428	2.902.798.749
	<u>752.511.777.930</u>	<u>769.607.744.811</u>
Provision for impairment in inventory	(16.101.729.043)	(7.645.204.670)
Total, net	<u>736.410.048.887</u>	<u>761.962.540.141</u>

The movement of provision for impairment in inventory is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Beginning balance	7.645.204.670	6.452.057.399
Additional (Note 34)	8.456.524.373	1.193.147.271
Ending balance	<u>16.101.729.043</u>	<u>7.645.204.670</u>

The management of the Group is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 16,101,729,043 as of December 31, 2024 (2023: Rp 7,645,204,670) is adequate to cover losses from provision for impairment of inventories.

As of December 31, 2024, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 601,198,518,956 (2023: Rp 652,036,016,520). The management of the Group is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Inventories are used as guarantee for bank loans are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Rupiah		
The Entity: (Notes 20)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp 751.362.070.000	
Subsidiaries: (Notes 14)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 11.176.127.749	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Rp 10.000.000.000	
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia	Rp 1.191.997.104	-

8. UANG MUKA

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Bahan baku	52.941.266.072	48.797.239.092
Tanah	3.178.899.385	3.178.899.385
Mesin	3.196.800	10.905.836.146
Total	<u>56.123.362.257</u>	<u>62.881.974.623</u>

Raw materials
Land
Machineries
Total

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Asuransi	1.700.214.172	1.684.334.306
Sewa	897.941.379	648.681.526
Total	<u>2.598.155.551</u>	<u>2.333.015.832</u>

Insurance
Rent
Total

10. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
4 bidang tanah	2.686.377.869	2.686.377.869
13 bidang tanah	2.651.701.227	-
Total	<u>5.338.079.096</u>	<u>2.686.377.869</u>

4 plots of land
13 plots of land
Total

13 Bidang Tanah

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 49/Legal/CMD/Perjanjian/08/24 tanggal 28 Agustus 2024 antara PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) dengan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), para kedua belah pihak melakukan transaksi sebagai berikut:

- RPG setuju untuk menjual 13 (tiga belas) bidang tanah SPH dan Girik dan Tanah Ex-Ruislag seluas 21.436 M², yang terletak di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan harga Rp 1.360.000 per M² atau seluruhnya Rp 29.152.960.000, belum termasuk pajak pertambahan nilai.
- CMD telah membayar uang muka sebesar Rp 9.030.888.000 (Catatan 19), dan sisanya sebesar Rp 20.122.072.000 akan dilunasi CMD kepada RPG pada saat penandatanganan Akta Jual Beli dalam jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan.
- Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan diselesaikannya proses jual beli tanah dengan menandatangani Akta Jual Beli Tanah.

Harga perolehan 13 (tiga belas) bidang tanah tersebut adalah sebesar Rp 2.651.701.227, dan Grup mereklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lancar (Catatan 10). Sampai tanggal laporan auditor independen ini diterbitkan, proses penjualan tanah ini masih belum selesai.

8. ADVANCE PAYMENTS

9. PREPAID EXPENSES

10. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

13 Plots of Land

Based on the Sale and Purchase Agreement No. 49/Legal/CMD/Perkerjaan/08/24 dated August 28, 2024, between PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) and PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), both parties carried out the following transactions:

- RPG agreed to sell 13 (thirteen) plots of SPH and Girik land and Ex-Ruislag land covering an area of 21,436 M², located in Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, at a price of Rp 1,360,000 per M² or a total of Rp 29,152,960,000, excluding value added tax.
- CMD has paid a down payment of Rp 9,030,888,000 (Note 19), and the remaining Rp 20,122,072,000 will be paid by CMD to RPG at the time of signing the Deed of Sale and Purchase within a maximum period of 12 (twelve) months.
- The validity period of this agreement is until the completion of the land sale and purchase process by signing the Land Sale and Purchase Deed.

The acquisition cost of the above 13 (thirteen) plots of land amounted to Rp 2,651,701,227, and the Group reclassified from fixed asset to non-current assets classified as held for sale under current assets (Note 10). Until this date of independent auditors report issued, progress sale of land has not yet finished.

10. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

4 Bidang Tanah

Berdasarkan Perjanjian Penjualan Jual Beli dengan Akta Notaris Dwi Sundjajik, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 1 Maret 2024, antara PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) dengan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), para kedua belah pihak melakukan transaksi sebagai berikut:

- RPG setuju untuk menjual 4 (empat) bidang tanah Hak Guna Bangunan seluas 53.390 M², yang terletak di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan harga Rp 1.360.000 per M² atau seluruhnya Rp 72.610.000.000, belum termasuk pajak pertambahan nilai.
- CMD telah membayar uang muka sebesar Rp 5.110.400.000 (Catatan 19), dan sisanya sebesar Rp 67.500.000.000 akan dilunasi CMD kepada RPG pada saat penandatanganan Akta Jual Beli dalam jangka waktu paling lama 12 (dua belas) bulan.
- RPG berjanji akan melunasi pinjamannya kepada Bank BNI dan mengambil asli sertifikat atas tanah tersebut kepada notaris pembuat akta selambat-lambatnya pada tanggal 14 Februari 2025.

Harga perolehan 4 (empat) bidang tanah tersebut adalah sebesar Rp 2.686.377.869, dan Grup mereklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lancar (Catatan 10). Sampai tanggal laporan auditor independen ini diterbitkan, proses penjualan tanah ini masih belum selesai.

10. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(Continued)

4 Plots of Land

Based on the Sales and Purchase Agreement with Notarial Deed Dwi Sundjajik, S.H., M.Kn., No. 01 dated March 1, 2024, between PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) and PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), both parties carried out the following transactions:

- RPG agreed to sell 4 (four) plots of land with Building Use Rights covering an area of 53,390 M², located in Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, at a price of Rp 1,360,000 per M² or a total of Rp 72,610,000,000, excluding tax value added.
- CMD has paid a down payment of Rp 5,110,400,000 (Note 19), and the remaining Rp 67,500,000,000 will be paid by CMD to RPG at the time of signing the Deed of Sale and Purchase within a maximum period of 12 (twelve) months.
- RPG promises to pay off its loan to the Bank BNI and take the original certificate for the land from the notary who made the deed no later than February 14, 2025.

The acquisition cost of the above 4 (four) plots of land amounted to Rp 2,686,377,869, and the Group reclassified from fixed asset to non-current assets classified as held for sale under current assets (Note 10). Until this date of independent auditors report issued, progress sale of land has not yet finished.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	31 Des 2024/Dec 31, 2024			31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	64.620.580.225	2.398.100.000	-	(2.651.701.227)	64.366.978.998	Land
Bangunan dan prasarana	159.252.423.181	-	-	-	159.252.423.181	Building and infrastructure
Mesin	368.988.461.763	93.500.000	675.352.577	1.531.004.137	369.937.613.323	Machineries
Peralatan kantor	26.409.511.906	275.366.538	33.108.500	-	26.651.769.944	Office equipment
Peralatan pabrik	46.375.983.618	390.882.500	-	-	46.766.866.118	Factory equipment
Peralatan restoran	1.619.970.392	-	-	-	1.619.970.392	Restaurant equipment
Kendaraan	52.659.362.885	47.274.000	746.950.000	687.235.637	52.646.922.522	Vehicles
Peralatan tambak	7.558.688.909	640.211.568	-	-	8.198.900.477	Pond equipment
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Mesin	3.489.404.137	-	-	(1.531.004.137)	1.958.400.000	Machineries
Kendaraan	16.250.658.300	412.000.000	-	(687.235.637)	15.975.422.663	Vehicles
Bangunan dan prasarana	363.000.000	-	363.000.000	-	-	Building and infrastructure
	<u>747.588.045.316</u>	<u>4.257.334.606</u>	<u>1.818.411.077</u>	<u>(2.651.701.227)</u>	<u>747.375.267.618</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	103.439.381.776	6.898.398.915	-	-	110.337.780.691	Building and infrastructure
Mesin	324.614.801.437	10.562.579.758	663.498.504	385.774.190	334.899.656.881	Machineries
Peralatan kantor	25.327.929.538	433.117.136	33.108.500	-	25.727.938.174	Office equipment
Peralatan pabrik	43.858.862.495	1.162.017.932	-	-	45.020.880.427	Factory equipment
Peralatan restoran	1.619.970.395	-	-	-	1.619.970.395	Restaurant equipment
Kendaraan	51.219.231.907	552.077.453	746.950.000	407.502.576	51.431.861.936	Vehicles
Peralatan tambak	6.482.023.529	599.991.460	-	-	7.082.014.989	Pond equipment
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Mesin	432.886.427	340.487.759	-	(385.774.190)	387.599.996	Machineries
Kendaraan	4.137.140.157	3.130.199.226	-	(407.502.576)	6.859.836.807	Vehicles
Bangunan dan prasarana	217.937.500	145.062.500	363.000.000	-	-	Building and infrastructure
	<u>561.350.165.161</u>	<u>23.823.932.138</u>	<u>1.806.557.004</u>	<u>-</u>	<u>583.367.540.296</u>	
Nilai tercatat	<u>186.237.880.155</u>				<u>164.007.727.322</u>	Carrying amount

	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	31 Des 2023/Dec 31, 2023			31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	67.306.958.094	-	-	(2.686.377.869)	64.620.580.225	Land
Bangunan dan prasarana	158.543.034.181	709.389.000	-	-	159.252.423.181	Building and infrastructure
Mesin	370.323.911.683	495.846.080	1.831.296.000	-	368.988.461.763	Machineries
Peralatan kantor	25.657.133.473	752.378.433	-	-	26.409.511.906	Office equipment
Peralatan pabrik	46.224.780.675	151.202.943	-	-	46.375.983.618	Factory equipment
Peralatan restoran	1.619.970.392	-	-	-	1.619.970.392	Restaurant equipment
Kendaraan	57.635.489.279	146.000.000	5.535.126.394	413.000.000	52.659.362.885	Vehicles
Peralatan tambak	7.558.688.909	-	-	-	7.558.688.909	Pond equipment
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Mesin	1.531.004.137	1.958.400.000	-	-	3.489.404.137	Machineries
Kendaraan	15.825.980.066	837.678.234	-	(413.000.000)	16.250.658.300	Vehicles
Bangunan dan prasarana	3.298.700.549	-	2.935.700.549	-	363.000.000	Building and infrastructure
	<u>755.525.651.438</u>	<u>5.050.894.690</u>	<u>10.302.122.943</u>	<u>(2.686.377.869)</u>	<u>747.588.045.316</u>	

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	31 Des 2023/Dec 31, 2023			31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	96.558.265.174	6.881.116.602	-	-	103.439.381.776	Building and infrastructure
Mesin	311.942.025.424	12.977.992.013	305.216.000	-	324.614.801.437	Machineries
Peralatan kantor	24.803.700.210	524.229.328	-	-	25.327.929.538	Office equipment
Peralatan pabrik	40.897.246.784	2.961.615.711	-	-	43.858.862.495	Factory equipment
Peralatan restoran	1.619.970.395	-	-	-	1.619.970.395	Restaurant equipment
Kendaraan	55.004.654.013	1.560.295.954	5.503.684.727	157.966.667	51.219.231.907	Vehicles
Peralatan tambak	5.808.452.049	673.571.480	-	-	6.482.023.529	Pond equipment
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Mesin	194.398.669	238.487.758	-	-	432.886.427	Machineries
Kendaraan	1.215.835.263	3.079.271.561	-	(157.966.667)	4.137.140.157	Vehicles
Bangunan dan prasarana	2.414.070.682	739.567.367	2.935.700.549	-	217.937.500	Building and infrastructure
	<u>540.458.618.663</u>	<u>29.636.147.774</u>	<u>8.744.601.277</u>	<u>-</u>	<u>561.350.165.161</u>	
Nilai tercatat	215.067.032.775				186.237.880.155	Carrying amount

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut

The deductions of fixed assets are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Harga perolehan	1.818.411.077	7.366.422.394	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(1.806.557.004)	(5.808.900.727)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset dijual	11.854.073	1.557.521.667	Carrying amount of sold assets
Harga jual	732.415.539	4.056.508.100	Selling price
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	720.561.466	2.498.986.433	Gain on sale of fixed assets (Note 30)

Pembebanan penyusutan sebagai berikut

Depreciation expenses were allocated to:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	15.084.826.672	18.887.328.223	Cost of goods sold (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 31)	3.119.686.139	3.061.751.214	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	5.619.419.327	7.687.068.337	General and administrative expenses (Note 32)
Total	23.823.932.138	29.636.147.774	Total

Pada tahun 2024, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 598.671.727.799 (2023: Rp 607.132.478.343). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

In 2024, fixed assets, except for land, were insured against fire, earthquake and theft risks for Rp 598,671,727,799 (2023: Rp 607,132,478,343). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Based on the management's review, there is no potential losses on decline in asset value, therefore, the Group did not provide provision for decline in value of fixed assets.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Entitas:			The Entity:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20)
- Tanah dan bangunan	1.258.068 M ²		Land and building -
	Rp 674.722.413.177		
- Mesin	Rp 203.642.500.000		Machinery -
PT Bank Panin Tbk (Catatan 14)			PT Bank Panin Tbk (Note 14)
- Tanah	2.064 M ²		Land -
	Rp 136.426.000.000		
PT BCA Finance (Catatan 14)			PT BCA Finance (Note 14)
- Kendaraan	Rp 4.050.000.000	Rp 4.700.000.000	Vehicle -
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14)			PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14)
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	69 M ²		Land and building owned PT RPG Tbk -
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Catatan 20)			PT Bank Mestika Dharma Tbk (Note 20)
- Tanah	64 M ²		Land -
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Catatan 20)			PT Bank Mestika Dharma Tbk (Note 20)
- Tanah dan bangunan	64 M ²		Land and building -
PT Bank Mega Tbk (Catatan 14)			PT Bank Mega Tbk (Note 14)
- Tanah dan bangunan	1.500 M ²		Land and building -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 14)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 14)
- Tanah dan bangunan	2.633 M ²		Land and building -
- Mesin	Rp 13.108.700.000		Machinery -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 14)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 14)
- Tanah dan bangunan	5.071 M ²		Land and building -
- Mesin (dalam Dolar AS)	US\$ 2.864.782		Machinery (in US Dollar) -
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20)			PT Bank Central Asia Tbk (Note 20)
- Tanah dan bangunan	2.223 M ²		Land and building -
	Rp 6.770.450.000		
PT BCA Finance (Catatan 20)			PT BCA Finance (Note 20)
- Kendaraan	Rp 1.000.000.000	Rp 1.500.000.000	Vehicle -
PT BCA Finance (Catatan 20)			PT BCA Finance (Note 20)
- Kendaraan	Rp 730.000.000		Vehicle -

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari/ January 1 2024	31 Des 2024/Dec 31, 2024		31 Desember/ December 31 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Bangunan					Building
Harga perolehan	1.431.000.000	-	-	1.431.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	828.787.500	71.550.000	-	900.337.500	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>602.212.500</u>			<u>530.662.500</u>	Carrying amount
	1 Januari/ January 1 2023	31 Des 2023/Dec 31, 2023		31 Desember/ December 31 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Bangunan					Building
Harga perolehan	1.431.000.000	-	-	1.431.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	757.237.500	71.550.000	-	828.787.500	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>673.762.500</u>			<u>602.212.500</u>	Carrying amount

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	<u>71.550.000</u>	<u>71.550.000</u>	General and administrative expenses (Note 32)

Properti investasi merupakan ruko yang dimiliki oleh PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak, untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi berdasarkan taksiran harga pasar oleh Manajemen PT RJS per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.550.000.000.

The investment property represent an office building owned by PT Ricky Jaya Sakti (RJS), a Subsidiary, held for capital appreciation. The fair value of investment property as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,550,000,000 respectively based on the current selling price by PT RJS' Management.

13. UANG JAMINAN

13. SECURITY DEPOSITS

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Uang jaminan terdiri dari:			Security deposits are consist of:
Perjanjian Kerjasama Penjualan	1.700.000.000	1.700.000.000	Sales Cooperation Agreement
Garansi bank	944.451.036	797.038.034	Bank guarantee
Sewa gedung	871.139.969	1.382.563.196	Building rent
Total	<u>3.515.591.005</u>	<u>3.879.601.230</u>	Total

Garansi Bank

Entitas melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersil dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut Entitas harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk Bank Garansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2024 sampai 1 April 2025. Entitas mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk dengan total sebesar US\$ 58.436,52 (setara dengan Rp 944.451.036) sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga 2% p.a.

Entitas Anak, PT RTI melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersil dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut Entitas harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk Bank Garansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2023 sampai 1 April 2024. Entitas mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar US\$ 47.883,22 (setara dengan Rp 738.167.720) dan US\$ 3.818,78 (setara dengan Rp 58.870.312) sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga masing-masing 1,250% p.a dan 1,750% p.a.

Bank Guarantee

The Entity entered into a Commercial and Industrial Gas Sale and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Based on this agreement, the Entity must provide Payment Guarantee in the form of a Bank Guarantee which is effective from April 1, 2024 to April 1, 2025. The Entity has a time deposit with PT Bank Central Asia Tbk amount of US\$ 58,436.52 (equivalent to Rp 944,451,036) as a Bank Guarantee for the agreement with interest rates of 2% p.a.

Subsidiary, PT RTI entered into a Commercial and Industrial Gas Sale and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Based on this agreement, the Entity must provide Payment Guarantee in the form of a Bank Guarantee which is effective from April 1, 2023 to April 1, 2024. The Entity has a time deposit with PT Bank Central Asia Tbk amount of US\$ 47,883.22 (equivalent to Rp 738,167,720) and US\$ 3,818.78 (equivalent to Rp 58,870,312) as a Bank Guarantee for the agreement with interest rates of 1.250% p.a. and 1.750% p.a. respectively.

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Entitas:			The Entity:
PT Asuransi Kredit Indonesia			PT Asuransi Kredit Indonesia
Dolar AS [US\$ 9.120.694 (2024) dan US\$ 9.145.723 (2023)]	147.408.661.600	140.990.477.729	US Dollar [US\$ 9,120,694 (2024) and US\$ 9,145,723 (2023)]
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20)
Kredit Modal Kerja			Working Capital Facility
Dolar AS [US\$ 9.000.000]	145.458.000.000	138.744.000.000	US Dollar [US\$ 9,000,000]
Rupiah	253.728.000.000	253.728.000.000	Rupiah
Trust Receipt (Catatan 20)			Trust Receipt (Note 20)
Dolar AS [US\$ 7.680.324 (2024) dan US\$ 5.778.480 (2023)]	124.129.401.175	89.081.046.447	US Dollar [US\$ 7,680,324 (2024) and US\$ 5,778,480 (2023)]
Rupiah	1.076.700.000	30.648.062.500	Rupiah
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Trust Receipt			Trust Receipt
Dolar AS [US\$ 5.771.482]	93.278.691.599	88.973.166.049	US Dollar [US\$ 5,771,482]
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)			PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Dolar AS [US\$ 3,474,584]	56.156.226.608	53.564.188.023	US Dollar [US\$ 3,474,584]
Rupiah	51.449.144.638	51.449.144.638	Rupiah
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	24.457.530.920	24.445.708.886	Bank Overdraft Facility
Fasilitas Pinjaman Berulang	30.000.000.000	30.000.000.000	Revolving Loan Facility
Fasilitas Pinjaman Investasi	-	3.568.748.157	Investment Loan Facility
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT JRA	3.528.437.710	3.005.344.817	PT JRA
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
PT RMD	4.372.939.213	3.163.651.924	PT RMD
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
PT RAJ	8.561.881.009	8.779.011.720	PT RAJ
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT RTI			PT RTI
Line Facility AI Musyarakah (Revolving)	24.278.029.559	27.987.299.047	Line Facility AI Musyarakah (Revolving)
PT RGE			PT RGE
Line Facility AI Musyarakah			Line Facility AI Musyarakah
Dolar AS [US\$ 2.086.545 (2024) dan US\$ 2.049.545 (2023)]	33.722.732.370	31.595.778.166	US Dollar [US\$ 2,086,545 (2024) and US\$ 2,049,545 (2023)]
Rupiah	3.911.666.666	5.460.743.797	Rupiah
MUFG Bank, Ltd.			MUFG Bank, Ltd.
PT RG			PT RG
Dolar AS [US\$ 1.450.000]	23.434.900.000	-	US Dollar [US\$ 1,450,000]
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia			PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia
PT RHC	1.000.000.000	-	PT RHC
Total	<u>1.029.952.943.066</u>	<u>985.184.371.899</u>	Total

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Asuransi Kredit Indonesia [PT Askrindo]

Berdasarkan keputusan PKPU-S tertanggal 15 April 2025, dinyatakan bahwa permohonan PKPU oleh PT Askrindo terhadap Entitas, sebagai Termohon PKPU dikabulkan, dan menyatakan Entitas berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) selama 43 hari terhitung sejak tanggal keputusan. yang menyatakan bahwa Entitas memiliki utang subrogasi yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih sebesar US\$ 9.120.694,32 per 31 Desember 2024 (Catatan 42), dimana utang subrogasi tersebut terjadinya pada tahun 2020.

Sebagai akibat dari tidak tercatatnya utang subrogasi dari PT Askrindo pada tahun 2020, Grup telah mengubah penyajian kelompok pos-pos yang bersangkutan dengan utang subrogasi Askrindo tersebut, sebagaimana diungkapkan pada pada Catatan 44 atas penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan disertai penambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas memperoleh beberapa Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Asuransi Kredit Indonesia [PT Askrindo]

Based on the the decision of PKPU-S on April 15, 2025, where the PKPU application by PT Askrindo against the Entity, as the PKPU Respondent, was granted, and stated that the Entity is in a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU-S) for 43 days from the date of the decision, which states that the Entity has a subrogation debt that is due and collectible amounting to US\$ 9,120,694.32 as of December 31, 2024 (Note 42), where the subrogation debt occurred in 2020.

As a result of the non-recording of subrogation debt from PT Askrindo in 2020, the Group has changed the presentation of the group of items related to the subrogation debt from Askrindo, as disclosed in Note 44 to the restatement of the consolidated financial statements above accompanied by additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Entity obtained Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as below:

Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Restrukturisasi/ Approval of Restructuring Credit Facility Extension				
Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan/ Subsequent Event After Reporting Period				
No. COB1/4/084/R tanggal 17 Maret 2024/ dated March 17, 2024		No. COB1/6/115/R tanggal 26 Maret 2024/ dated March 26, 2024		No. COB1/6/633/R tanggal 25 September 2023/ dated Sept 25, 2023
Fasilitas Kredit				Credit Facility
• Kredit Modal Kerja (RC Terbatas) - 1				Working Capital Credit (RC Limited) - 1 •
Maksimum	US\$ 9.000.000 atau/or eqv. Rp149.220.000.000	US\$ 9.000.000 atau/or eqv. Rp141.435.000.000	US\$ 9.000.000 atau/or eqv. Rp137.070.000.000	Maxsimum
Jangka waktu	27 Mar 2025-26 Juni 2025/ Mar 27, 2025-June 26, 2025	27 Mar 2024-26 Mar 2025/ Mar 27, 2024-Mar 26, 2025	27 Mar 2023-26 Mar 2024/ Mar 27, 2023-Mar 26, 2024	Term of period
Tingkat bunga		5% per tahun/p.a		Interest rate
• Kredit Modal Kerja Plafond - 2				Working Capital Credit Plafond - 2 •
Maksimum	Rp254.400.000.000	Rp254.400.000.000	Rp254.400.000.000	Maxsimum
Jangka waktu	27 Mar 2025-26 Juni 2025/ Mar 27, 2025-June 26, 2025	27 Mar 2024-26 Mar 2025/ Mar 27, 2024-Mar 26, 2025	27 Mar 2023-26 Mar 2024/ Mar 27, 2023-Mar 26, 2024	Term of period
Tingkat bunga			7% untuk fasilitas dalam IDR dan 4,5% untuk fasilitas dalam USD/ 7% for facility in IDR and 4.5% for facility in USD	Interest rate
	7% per tahun/p.a	7% per tahun/p.a		

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Restrukturisasi/

Approval of Restructuring Credit Facility Extension

Peristiwa Setelah
Tanggal Pelaporan/
Subsequent Event
After Reporting Period

No. COB1/4/084/R
tanggal 17 Maret 2024/
dated March 17, 2024

No. COB1/6/115/R
tanggal 26 Maret 2024/
dated March 26, 2024

No. COB1/6/633/R
tanggal 25 September 2023/
dated Sept 25, 2023

• Plafond Letter of Credit (L/C) - Trust Receipt (T/R) (Catatan 20)		Plafond Letter of Credit (L/C) - Trust Receipt (T/R) (Note 20)	
Maksimum	US\$ 8.800.000 atau/or eqv. Rp145.904.000.000	US\$ 8.800.000 atau/or eqv. Rp138.292.000.000	US\$ 8.800.000 atau/or eqv. Rp134.024.000.000
Jangka waktu	27 Mar 2025-26 Juni 2025/ Mar 27, 2025-June 26, 2025	27 Mar 2024-26 Mar 2025/ Mar 27, 2024-Mar 26, 2025	27 Mar 2023-26 Mar 2024/ Mar 27, 2023-Mar 26, 2024
Tingkat bunga	7% untuk fasilitas dalam IDR dan 4,5% untuk fasilitas dalam USD/ 7% for facility in IDR and 4.5% for facility in USD		
• Limit Negosiasi Wesel Ekspor		Export Bill Negotiation Limits	
Maksimum	-	US\$ 1.700.000 atau/or eqv. Rp26.715.500.000	US\$ 1.700.000 atau/or eqv. Rp25.891.000.000
Jangka waktu	Tidak diperpanjang/ Not extended	27 Mar 2024-26 Mar 2025/ Mar 27, 2024-Mar 26, 2025	27 Mar 2023-26 Mar 2024/ Mar 27, 2023-Mar 26, 2024

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]

Pada tanggal 23 Maret 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan Exim Financing, yang diperpanjang selama 6 (enam) bulan pada setiap tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

On March 23, 2019, the Entity obtained loan Exim Financing Facility, which were extended over 6 (six) months on each maturity date, as follows:

Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit/

Revolving Credit Facility Agreement

Peristiwa Setelah
Tanggal Pelaporan/
Subsequent Event
After Reporting Period

No. 144/BWSI/CIB/III/2025
25 Maret 2025/
dated March 25, 2025

No. 614/BWSI/CIB/IX/2024
19 Sept 2024/
dated Sept 19, 2024

No. 157/BWSI/CIB/III/2024
25 Maret 2024/
dated March 25, 2024

No. 441/BWSI/CIB/IX/2023
26 Sept 2023/
dated Sept 26, 2023

Fasilitas Kredit Rekening Koran		Bank Overdraft Facility	
Jumlah pagu	US\$5.771.482	US\$5.771.482	US\$5.771.482
Tingkat bunga	5,5%	4,2%	4,2%
Jangka waktu	27 Mar 2025 - 12 Juni 2025 Mar 27, 2025 - June 12, 2025	27 Sept 2024 - 27 Mar 2025 Sept 27, 2024 - Mar 27, 2025	29 Sept 2023 - 27 Mar 2024 Sept 29, 2023 - Mar 27, 2024

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Cash Collateral minimal 20% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan
- Jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan BWSI.

The credit facilities above are secured by:

- Cash Collateral 20% of the value L/C or SKBDN issued
- Credit facility guarantees from BWSI's partner insurance institutions.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Pada tanggal 10 Januari 2020, Entitas memperoleh Surat Persetujuan Penjaminan No. 0011/203/1/I/2020 yang menyatakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memberikan penjaminan atas plafon LC/SKBDN yang diterbitkan oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk atas beberapa pemasok impor kapas.

- Berdasarkan Surat Konfirmasi No.15028/204-1/III/2023, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah mengklaim beberapa LC/SKBDN pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk sebesar US\$ 3.474.584 dan utang service charge sebesar Rp 629.144.638.
- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Nomor SD.176/KLD/XII/2022 tanggal 28 Desember 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menyatakan bahwa telah mengklaim pinjaman Entitas kepada PT Danareksa Finance sebesar Rp 50.820.000.000, sehingga saldo pinjaman Entitas atas hal ini sudah dicatat sebagai pinjaman kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Pada tanggal 20 Maret 2025, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah mengirimkan surat konfirmasi atas pinjaman Entitas yang menyatakan bahwa Entitas memiliki *outstanding* utang subrogasi sebesar US\$ 3.474.584 dan Rp 50.820.000.000 serta utang premi sebesar Rp 629.144.638.

PT Bank Panin Tbk

- Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 7, tanggal 3 Mei 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek. Fasilitas ini diperpanjang selama 1 (satu) tahun pada setiap tanggal jatuh tempo.
- Pada bulan Desember 2019, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem annuity. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 9,25% per tahun (dapat direvisi setiap saat). Pada tanggal 31 Desember 2024, Fasilitas Pinjaman telah dilunasi.

14. **SHORT-TERM LOANS** (Continued)

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

On January 10, 2020, the Entity obtained a Guarantee Approval Letter No. 0011/203/1/I/2020, which stated that PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) provided a guarantee for the plafond LC/SKBDN, issued by PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk for several cotton import suppliers.

- Based on Confirmation Letter No. 1508/204-1/III.2023, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) had claimed several LC/SKBDN at PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk amounted to US\$ 3,474,584 and a service charge payable to amounted to Rp 629,144,638.
- Based on Notification Letter No SD.176/KLD/XII/2022 dated December 28, 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) stated that had claimed Entity's loan from PT Danareksa Finance amounted to Rp 50,820,000,000, thus the Entity's loan balance on this matter has been recorded as a loan to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

On March 20, 2025, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) had sent the confirmation letter regarding the Entity's loan, which stated that the Entity has a subrogated debt amounted to US\$ 3,474,584 and Rp 50,820,000,000 plus service charge payable amounted to Rp 629,144,638.

PT Bank Panin Tbk

- Based on Notarial Deed of Fenny Tjitra, S.H., No. 7, dated May 3, 2019, the Entity obtained Revolving Loan Facility. This facility was extended over 1 (one) year, on each maturity date.
- In December 2019, the Entity obtained additional Long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 15,000,000,000. The period of loan facility is 60 months, since the signing of this agreement and will be due on December 17, 2024, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bore interest rate at 9.25% per annum (and will be reviewed anytime). On December 31, 2024, this facility has been fully-paid.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

Akta Perubahan Kredit terakhir adalah sebagai berikut:

Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit/

The Credit Facility Extension Approval Letter

No. 001/JAP-CBM/EXT/25

tanggal 14 Januari 2025/

dated January 14, 2025

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Panin Tbk (Continued)

The latest Amendment Credit Agreement as follows:

No. 005/JAP-CBM/EXT/24

tanggal 12 Januari 2024/

dated January 12, 2024

Pinjaman Jangka Pendek:

▪ Fasilitas Pinjaman Berulang

Jumlah pagu Rp 30.000.000.000

▪ Pinjaman Rekening Koran

Jumlah pagu Rp 25.000.000.000

Tingkat bunga per tahun 8,5%

8%

Jangka waktu 22 Nov 2024 - 22 Nov 2025/

21 Nov 2023 - 22 Nov 2024/

Nov 22, 2024 - Nov 22, 2025

Nov 21, 2023 - Nov 22, 2024

Short-term Loan:

Revolving Loan Facility ▪

Credit plafond

Bank Overdraft ▪

Credit plafond

Interest rate per annum

Loan term

Pinjaman Jangka Panjang (Catatan 20):

▪ Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA)

Jumlah pagu - 15.000.000.000

Angsuran - Rp309.939.499

(pokok+bunga/principal+interest)

Jangka waktu Dilunasi

Des 2019 - 17 Des 2024/

Dec 2019 - Dec 17, 2024/

Long-term Loan (Note 20):

Fixed Capital Installment Loan (PTMA) ▪

Credit plafond

Installment

Loan term

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav. No. 10, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, SHM No. 4111 seluas 1.477 M² terdaftar atas nama Paulus Gunawan dengan nilai APHT sebesar Rp 90.826.000.000;

- Tanah dan bangunan di Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, SHGB No. 2065 seluas 587 M² terdaftar atas nama PT Ricky Putra Globalindo dengan nilai APHT sebesar Rp 45.600.000.000.

The credit facilities above are secured by:

- *Land and buildings on Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav. No. 10, Pluit, Penjaringan, North Jakarta, SHM No. 4111 covering an area of 1,477 M² registered in the name of Paulus Gunawan with an APHT value of Rp 90,826,000,000;*
- *Land and buildings on Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, South Jakarta, SHGB No. 2065 covering an area of 587 M² registered in the name of PT Ricky Putra Globalindo with an APHT value of Rp 45,600,000,000.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 September 2011, PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Tbk yang bersifat revolving/uncommitted. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang setiap tahun, pada saat jatuh tempo.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 15, 2011, PT Jasa Ricky Abadi (JRA), a Subsidiary, obtained a revolving/uncommitted Bank Overdraft Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility is extended every year when due.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Akta Perubahan Kredit terakhir adalah sebagai berikut:

Persetujuan Perpanjangan (Tambahan Plafond) Fasilitas Kredit/
The Credit Facility Extension (Additional Plafond) Approval Letter

FPK Kredit	No. 036/SME/609/0224	No. 110/OL/Pemuda/2023	
tanggal 10 Febr 2025/ dated Febr 10, 2025	tanggal 29 Febr 2024/ dated Febr 29, 2024	tanggal 24 Febr 2023/ dated Febr 24, 2023	
Fasilitas Kredit Rekening Koran			Bank Overdraft Facility
Jumlah pagu	Rp3.800.000.000	Rp3.800.000.000	Credit plafond
Tingkat bunga per tahun	11,5%	11,5%	Interest rete per annum
Jangka waktu	3 Okt 2024 - 3 Okt 2025/ Oct 3, 2024 - Oct 3, 2025	3 Okt 2023 - 3 Okt 2024/ Oct 3, 2023 - Oct 3, 2024	3 Okt 2022 - 3 Okt 2023/ Oct 3, 2022 - Oct 3, 2023
			Loan term

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- 2 (dua) bidang tanah dan bangunan SHGB No. 1641 dan No. 1642 milik PT Ricky Putra Globalindo Tbk, yang terletak di Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, masing-masing seluas 69 M² dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.800.000.000;
- Persediaan barang dagangan milik JRA dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.006.411.813 (2023: Rp 11.176.127.749).

Entitas juga diwajibkan memenuhi persyaratan khusus PT Bank Danamon Indonesia Tbk, antara lain:

- JRA wajib mengaktifkan mutasi usaha di Danamon;
- Mengasuransikan atas biaya JRA semua aset yang dijaminakan pada entitas asuransi PT Asuransi Adira Dinamika atau entitas asuransi yang ditunjuk oleh Danamon dengan nilai pertanggungan minimal sebesar yang ditetapkan.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2014, PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian Kredit ini diperpanjang setiap tahun, pada saat jatuh tempo, dan Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman terakhir dengan No. 0557/KWII/SPPJ/2024 pada tanggal 10 Juli 2024 yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2025, jumlah pinjaman tersebut sebesar Rp 4.500.000.000, dengan tingkat bunga pinjaman 10,75% per tahun (2023: 10,25% per tahun).

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Installment Loan I dan Fasilitas Installment Loan II (Catatan 20).

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

The latest Amendment Credit Agreement as follows:

The credit facilities above are secured by:

- 2 (two) land and buildings SHGB No. 1641 and No. 1642, owned by PT Ricky Putra Globalindo Tbk, located at Desa Sidodadi, Medan with total area 69 M² with the value of coverage of Rp 3,800,000,000;
- JRA's inventories with guaranteed value of Rp 10,006,411,813 (2023: Rp 11,176,127,749).

Entities are also required to fulfill the specific requirements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, including:

- JRA is required to activate business mutations in Danamon;
- Insuring the cost of JRA of all assets pledged to the insurance entity PT Asuransi Adira Dinamika or the insurance entity designated by Danamon with a minimum coverage value of a specified value.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 18, 2014, PT Ricky Mumbul Daya (RMD), a Subsidiary, obtained a Local Credit Facility (Bank Overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk. This facility was extended every year, at maturity, and the latest Loan Term Extension with No. 0557/KWII/SPPJ/2024 on July 10, 2024 which will be ended on July 11, 2025, the loan amount is Rp 4,500,000,000, with an interest rate of 10.75% per annum (2023: 10.25% per annum).

The facility of Bank Overdraft is still part of long term Installment Loan Facility I and II (Note 20).

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Pada tahun 2018, PT Ricky Arta Jaya (RAJ), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan plafon Rp 9.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 14 Desember 2024 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2025. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 12,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah Entitas dengan SHGB No. 195 yang terletak di Ciroyom, Bandung seluas 1.500 M² (Catatan 11).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Pada tahun 2013, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak, mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang diperpanjang setiap tahunnya, Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (Surat Persetujuan) dari Muamalat terakhir adalah sebagai berikut:

	Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/ Letter of Approval in Principle for Financing
	No. 015/OL/SCM/JKT- EAST/VIII/2024
	tanggal 02 Agustus 2024/ dated August 02, 2024
▪ Line Facility Al Musyawarah (Revolving)	
Jumlah pagu	Rp24.522.000.000
Jangka waktu	30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ June 30, 2024 - June 30, 2025

Jaminan atas fasilitas pinjaman Line Facility adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan rumah tinggal terletak di Jl. Pluit Samudera No 11-12 Blok C No. 2 dan 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 3304/Pluit seluas 2.500 M² atas nama Ricky Gunawan dengan jangka waktu hak berakhir tanggal 27 Juni 2030;
- Tanah dan bangunan di Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 5896 dengan luas tanah 75 M² atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Apartemen CBD Pluit Lantai 17 No. AK 17A di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara, dengan bukti kepemilikan SHMSRS No. 1179 dan luas (semi gross) 57,7 M²;
- Seluruh mesin yang dibeli oleh pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai pasar per tanggal 2 Oktober 2014 sebesar Rp 13.108.700.000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha dengan nilai minimal sebesar Rp 50.000.000.000;
- Persediaan dengan nilai minimal sebesar Rp 10.000.000.000;

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Mega Tbk

In 2018, PT Ricky Arta Jaya (RAJ), a Subsidiary, obtained a Bank Overdraft Facility, with a plafond amounted Rp 9,000,000,000, with a term of 1 year. This loan is extended annually, the last one being extended on December 14, 2024 and will be due on December 14, 2025. The loan interest rate is 12.75% p.a.

This facility is guaranteed with an Entity land with SHGB No. 195 which is located in Ciroyom, Bandung covering an area 1,500 M² (Note 11).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

In 2013, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), a Subsidiary, received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, that is extended annually, and the last Letter of Approval in Principle for Financing (Letter of Approval) from Muamalat are as follows:

	Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/ Letter of Approval in Principle for Financing	
	No. 036/OL/SCM/JKT- EAST/VII/2023	
	tanggal 20 Juli 2023/ dated July 20, 2023	
▪ Al Musyawarah Revolving Line Facility		▪
Rp28.000.000.000		Credit plafond
30 Juni 2023 - 30 Juni 2024/ June 30, 2023 - June 30, 2024		Loan term

The collateral for the Line Facility loan facility are as follow:

- Land and residential buildings on Jl. Pluit Samudera No. 11-12 Blok C No. 2 and 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 3304/Pluit covering an area of 2,500 M² in the name of Ricky Gunawan with the term of rights expiring on June 27, 2030;
- Land and buildings on Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 5896 with a land area of 75 M² under the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Apartment CBD Pluit 17th Floor No. AK 17A on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta, with proof of ownership of SHMSRS No. 1179 and area (semi gross) 57.7 M²;
- All machines purchased by PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk financing with a market value as of October 2, 2014 amounting to Rp 13,108,700,000;
- Trade receivables from all businesses with a minimum value of Rp 50,000,000,000;
- Inventories with minimum value amounted Rp 10,000,000,000;

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pinjaman Line Facility adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- *Personal Guarantee* dari Bapak Ricky Gunawan.

Pada tahun 2012, PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan *Line Facility* Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) *Sublimit Line Facility* Al Musyarakah I - *Revolving* dan *Line Facility* Wakalah Bil Ujrah II *Sublimit Line Facility* Al Musyarakah II, yang pada awalnya berupa pinjaman jangka panjang, yang kemudian sejak tahun 2019, berubah menjadi pinjaman jangka pendek, yang diperpanjang setiap jatuh tempo, terakhir dengan pada tanggal 02 Agustus 2024, Entitas mendapatkan surat persetujuan perpanjangan prinsip pembiayaan, dengan jangka waktu yang berakhir pada Juni 2025. Margin pinjaman 11% *p.a subject to change*. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$ 2.086.545 dan Rp 3.911.666.666 (2023: US\$ 2.049.545 dan Rp 5.460.743.797).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kel. Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 5896 a/n. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 a/n. Ricky Gunawan. Luas tanah 2.500 M², luas bangunan 2.513 M²;
- Satu unit bangunan Apartemen yang berlokasi di CBD Pluit, Tower 1, Lantai 17 No. AK 17A yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas 57,7 M² dengan bukti kepemilikan berupa SHMSRS No. 1179/XIV/AK atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan BMI senilai US\$ 2.014.782;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan tambahan BMI senilai US\$ 850.000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US\$ 7.462.000;
- *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

MUFG Bank, Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 24 Januari 2024 No. 0003, PT Ricky Gunze (RG), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen sebagai Modal Kerja dari MUFG Bank, Ltd. dengan plafon pinjaman sebesar US\$ 1.800.000 dan bunga efektif 1,2% per tahun.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Continued)

The collateral for the Line Facility loan facility are as follow: (Continued)

- *Corporate Guarantee* from PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- *Personal Guarantee* from Mr. Ricky Gunawan.

In 2012, PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), a Subsidiary, obtained loan facility, in the form of financing for the Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) *Sublimit Line Facility* Al Musyarakah I - *Revolving* and Line Facility Wakalah bil Ujrah II *Sublimit Line Facility* Al Musyarakah II, which were originally as a long-term loans, and then since 2019, was changed to short term loans, which are renewed at the maturity date, lastly on August 02, 2024, RGE received a letter of approval for the extension of the principle of financing, will be due in June 2025. Loan margin of 11% per annum. The outstanding loans as of December 31, 2024 amounted to US\$ 2,086,545 and Rp 3,911,666,666 (2023: US\$ 2,049,545 and Rp 5,460,743,797).

The loan facilities are secured by:

- Land and buildings Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, HGB No. 5896 on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Land and residential buildings located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan. Total land area 2,500 M², building area 2,513 M²;
- An apartment building located at CBD Pluit, Tower 1, 17th Floor No. AK 17A which is located on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta with an area of 57.7 M² with proof of ownership in the form of SHMSRS No. 1179 / XIV / AK on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- All production machines and other supporting machines purchased with BMI financing amounted of US\$ 2,014,782;
- All production machinery and other supporting machines purchased with additional BMI financing amounted of US\$ 850,000;
- Accounts receivable for all business of RGE with minimum amount is US\$ 7,462,000;
- *Corporate Guarantee* from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

MUFG Bank, Ltd.

Based on the Credit Agreement dated January 24, 2024 No. 0003, PT Ricky Gunze (RG), a Subsidiary, obtained a Revolving Loan Facility Without Commitment as Working Capital from MUFG Bank, Ltd. with a plafond amounted US\$ 1,800,000 and an effective interest rate of 1.2% per annum.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. (Lanjutan)

Sesuai dengan Perjanjian Kredit, periode ketersediaan terhitung sejak tanggal 24 Januari 2024 sampai dengan 29 November 2024, serta pembayaran kembali terakhir pada tanggal 28 November 2025, dan tidak ada skedul pembayaran atas pokok pinjaman dan bunganya.

Fasilitas pinjaman ini diperoleh untuk melunasi utang lain-lain Entitas kepada Gunze Limited Apparel Company sebesar US\$ 1.600.000.

Jaminan atas fasilitas Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen tersebut berupa Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) Gunze Limited Apparel Company sebagai Pemegang Saham perusahaan.

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

Pada tanggal 19 Desember 2024, PT Ricky Hansen Cemerlang (RHC), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pendanaan No. 205/PP/XII/2024/IL-OB kepada PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia dengan total pinjaman Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan dan bunga efektif 10,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Persediaan barang dagang milik PT Ricky Hansen Cemerlang senilai Rp 1.191.997.104
- *Personal Guarantee* dari Charlie Nawawi
- *Personal Guarantee* dari Fransisca Gunawan
- Cek/bilyet giro mundur sebesar nilai pokok dan bunga bulan terakhir

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

MUFG Bank, Ltd. (Continued)

In accordance with the Credit Agreement, the availability period is from January 24, 2024 to November 29, 2024, and the last repayment is on November 28, 2025, and there is no a definite payment schedule for the principal and interest.

This loan facility was obtained to pay off the Entity's other payable to Gunze Limited Apparel Company amounted to US\$ 1,600,000.

The collateral for the Revolving Loan Facility Without Commitment is in the form of a Corporate Guarantee from Gunze Limited Apparel Company as the Company's Shareholder.

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

On December 19, 2024, PT Ricky Hansen Cemerlang (RHC), a Subsidiary, signed a funding agreement No. 205/PP/XII/2024/IL-OB to PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia with a total loan amounted Rp 1,000,000,000 with a term of 6 months and an effective interest rate of 10.50% per annum.

The loan facilities are secured by:

- *Inventories of PT Ricky Hansen Cemerlang amounted Rp 1,191,997,104*
- *Personal Guarantee from Charlie Nawawi*
- *Personal Guarantee from Fransisca Gunawan*
- *Postdated check/giro bill for the amount of principal and interest from the last month*

15. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi:		
PT Taitat Putra Rejeki	8.851.349.174	7.537.957.530
PT Uomo Donna Indonesia	6.085.647.074	7.048.533.061
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	4.917.367.746	8.198.864.192
CV Mitra Garmino	4.279.579.088	3.804.314.326
PT Ricky Tanaka Shisyu	3.653.399.991	2.070.854.521
CV Mahkota Tunas Abadi	2.968.767.487	811.670.735
PT Rajawali Mas Elastic	1.687.558.029	1.581.677.412
PT Prima Karya Garmino	1.589.500.411	1.341.393.348
PT Putra Rejeki Garmino	779.534.195	313.384.542
PT Ricky Global Solution	549.688.757	244.017.522
CV RR Lifestyle	356.711.159	146.646.103
Kobaori Co., Ltd	189.356.512	200.163.095
CV Putra Jaya Perkasa	65.783.838	88.576.694
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2.750.000	2.750.000
CV Kawan Sejati	759.240	-
PT Prayasa Mina Tirta	-	212.100.000
PT Gunze Socks Indonesia	-	573.685.696
Toyo Knit Co., Ltd	-	4.300.140.115
	<u>35.977.752.701</u>	<u>38.476.728.892</u>
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	63.256.167.644	48.973.360.591
Pemasok luar negeri	5.031.200.271	1.127.866.787
	<u>68.287.367.915</u>	<u>50.101.227.378</u>
Total	<u>104.265.120.616</u>	<u>88.577.956.270</u>

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Belum jatuh tempo	35.190.699.309	75.641.473.028
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	21.825.546.226	8.771.247.710
31 - 60 hari	10.230.909.176	2.840.491.987
> 60 hari	37.017.965.905	1.324.743.545
Total	<u>104.265.120.616</u>	<u>88.577.956.270</u>

c. Berdasarkan Mata Uang:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Rupiah	89.949.678.204	74.750.922.081
Dolar AS	14.315.442.412	13.827.034.189
Total	<u>104.265.120.616</u>	<u>88.577.956.270</u>

15. ACCOUNTS PAYABLE

a. By suppliers:

Related parties:
PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd
CV Mitra Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Rajawali Mas Elastic
PT Prima Karya Garmino
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Global Solution
CV RR Lifestyle
Kobaori Co., Ltd
CV Putra Jaya Perkasa
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
CV Kawan Sejati
PT Prayasa Mina Tirta
PT Gunze Socks Indonesia
Toyo Knit Co., Ltd

Third parties:
Local suppliers
Foreign suppliers

Total

b. By Aging Analysis of Accounts Payable:

Not yet due
Past due:
< 30 days
31 - 60 days
> 60 days
Total

c. By Currency:

Rupiah
US Dollar
Total

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	1.466.677.093	1.000.000.000
Yuyuantang	1.338.140.000	1.230.000.000
CV Mitra Garmino	1.317.259.698	516.140.000
PT Taitat Putra Rejeki	620.000.000	250.000.000
CV Kawan Sejahti	385.200.000	-
PT Ricky Multi Karya	113.500.000	113.500.000
PT Putra Rejeki Garmino	100.000.000	100.000.000
Gunze Limited Apparel Company	-	24.665.600.000
	<u>5.340.776.791</u>	<u>27.875.240.000</u>
Pihak ketiga:		
Entitas:		
PT BCA Finance		
Fasilitas Pembiayaan Multiguna	674.515.556	254.131.432
Entitas Anak:		
PT BCA Finance		
PT RGE	43.779.627	-
Utang pihak ketiga lainnya	6.512.461.436	4.673.682.478
Total	<u>12.571.533.410</u>	<u>32.803.053.910</u>

Related parties:
PT Uomo Donna Indonesia
Yuyuantang
CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki
PT Ricky Multi Karya
PT Putra Rejeki Garmino
Gunze Limited Apparel Company
Third parties:
The Entity:
PT BCA Finance
Multipurpose Financing Facility
Subsidiaries:
PT BCA Finance
PT RGE
Other third parties payable
Total

Gunze Limited Apparel Company

Pada 30 Januari 2024, utang kepada Gunze Limited Apparel Company telah dilunasi oleh Entitas sebesar US\$ 1.600.000 dari dana pinjaman yang diperoleh dari MUFG Bank., Ltd (Catatan 14).

Utang kepada Gunze Limited Apparel Company merupakan utang PT Ricky Gunze (RG), Entitas Anak, yang digunakan untuk modal kerja. Atas utang ini tidak didukung dengan Perjanjian Pinjaman Formal secara tertulis dan tidak disertai skedul pembayaran yang pasti, tetapi dikenakan bunga dengan tingkat bunga berkisar antara 2,39% sampai 3,79% p.a. Saldo per 31 Desember 2024 sebesar US\$ 1.600.000.

PT BCA Finance

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 1372706724-PK-001 tanggal 21 Januari 2024, No. 9760705513-PK-004, No. 9760705513-PK-003, dan No. 9760705513-PK-003 tanggal 1 Agustus 2024, Entitas memperoleh 4 (empat) Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan total keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp 4.050.000.000, di mana total nilai yang dibiayai oleh empat fasilitas ini adalah sebesar Rp 2.520.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan dengan tingkat bunga flat 13,46% dan 14,00% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan 4 (empat) kendaraan dengan total keseluruhan senilai Rp 4.050.000.000 (Catatan 11).

16. OTHER PAYABLES

Gunze Limited Apparel Company

On January 30, 2024, loan to Gunze Limited Apparel Company has been fully-paid amounted to US\$ 1,600,000 from loan facility from MUFG Bank., Ltd (Note 14).

Loan to Gunze Limited Apparel Company represented loan of PT Ricky Gunze (RG), its Subsidiary, which was used for working capital. This loan is not supported by a written formal loan agreement and not accompanied by a fixed payment schedule, but bears interest rate ranging from 2.39% to 3.79% p.a. Outstanding balance as of December 31, 2024 amounted to US\$ 1,600,000.

PT BCA Finance

Based on the Multipurpose Financing Agreement Contract No. 1372706724-PK-001 dated January 21, 2024, No. 9760705513-PK-004, No. 9760705513-PK-003, and No. 9760705513-PK-003 dated August 1, 2024, Entity obtained 4 (four) Multipurpose Financing Facilities from PT BCA Finance with total asset amounted Rp 4,050,000,000, where the total value financed by these four facilities are Rp 2,520,000,000, with a term of 12 months with a flat interest rate of 13.46% and 14.00% per annum.

The financing facilities are secured by 4 (four) vehicles with total value of Rp 4,050,000,000 (Note 11).

16. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT BCA Finance (Lanjutan)

Pada tahun 2024, PT Ricky Garment Exportindo (RGE), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp 1.019.964.000, di mana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp 531.250.800, dengan jangka waktu 12 bulan, dari Februari 2024 sampai dengan Januari 2025 dengan tingkat bunga flat 6,25% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan senilai Rp 1.000.000.000 (Catatan 11).

16. OTHER PAYABLES (Continued)

PT BCA Finance (Continued)

In 2024, PT Ricky Garment Exportindo (RGE), a Subsidiary, obtained a Multipurpose Financing Facility from PT BCA Finance with a total asset amounted Rp 1,019,964,000, where the value financed by this facility is Rp 531,250,800, with a term of 12 months, from February 2024 to January 2025 with a flat interest rate of 6.25% per annum.

The financing facilities is secured by the vehicles amounted of Rp 1,000,000,000 (Note 11).

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Entitas:		
Pajak penghasilan pasal 28A		
Tahun 2024	462.664.311	-
Tahun 2023	617.524.939	617.524.939
Tahun 2022	-	950.224.750
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan pasal 28A	2.542.566.343	1.850.247.437
Pajak pertambahan nilai	14.169.827.716	9.733.272.830
Total	17.792.583.309	13.151.269.956

The Entity:
Income tax article 28A
Year 2024
Year 2023
Year 2022
Subsidiaries:
Income tax article 28A
Value added tax
Total

b. Utang Pajak

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Entitas:		
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	38.120.832	599.999
Pajak penghasilan pasal 21	542.697.202	209.189.442
Pajak penghasilan pasal 23	49.695.834	96.738.400
Pajak pertambahan nilai	2.505.548.440	733.220.787
	3.136.062.308	1.039.748.628
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	2.278.452.269	2.096.371.857
Pajak penghasilan pasal 21	1.443.709.191	777.309.585
Pajak penghasilan pasal 23	1.930.674.298	1.584.478.335
Pajak penghasilan pasal 25	1.010.955.801	584.764.772
Pajak penghasilan pasal 26	750.470.918	602.285.219
Pajak penghasilan pasal 29	772.943.230	1.194.990.787
Pajak pertambahan nilai	2.706.350.973	3.387.924.115
	10.893.556.680	10.228.124.670
Total	14.029.618.988	11.267.873.298

The Entity:
Income tax article 4 (2)
Income tax article 21
Income tax article 23
Value added tax
Subsidiaries:
Income tax article 4 (2)
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 25
Income tax article 26
Income tax article 29
Value added tax
Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

A reconciliation between consolidated loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the periods ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(118.279.800.493)	(59.781.751.844)	Loss before tax per consolidated statement of profit and loss
Dikurangi: Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	12.914.986.719	638.191.189	Less : Loss before estimated tax of Subsidiaries
Rugi sebelum taksiran pajak Entitas	(105.364.813.774)	(59.143.560.655)	Loss before tax - The Entity
Koreksi fiskal terdiri dari:			Fiscal adjustments consisted of:
Beda tetap:			Permanent difference:
Biaya pajak	2.117.251.960	4.987.866.285	Tax penalty
Perjalanan dinas	799.862.316	768.853.997	Travelling
Beban penyusutan gedung	2.371.407.493	2.425.237.399	Depreciation of building
Jamuan dan sumbangan	1.943.238.889	4.799.338.796	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	1.812.030.631	2.002.806.893	Income tax allowance
Beban penyusutan sewa	756.878.506	756.069.606	Depreciation of rent
Beban asuransi	575.721.437	618.083.228	Insurance expenses
Bahan bakar dan transportasi	964.298.803	1.207.408.533	Fuel and transportation
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	662.024.258	704.994.087	Maintenance and repair of office vehicles
Iuran keamanan	156.989.249	74.027.600	Security fee
Beban utilitas	758.756.049	674.725.543	Utilities expenses
Beban rumah tangga	399.096.143	1.523.471.449	Household expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(145.058.510)	(165.817.297)	Interest income subject to final tax
Penghasilan service charge	(1.177.897.000)	(3.091.879.000)	Service charge income
Penghasilan sewa	(3.987.600.000)	(9.929.117.272)	Rent income
Biaya pinjaman	-	46.923.489.489	Borrowing cost
Beban lain-lain	12.023.498.353	1.089.401.073	Other expenses
Total beda tetap	20.030.498.577	55.368.960.409	Total permanent differences

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(2.292.995.119)	863.717.653	Depreciation of fixed assets
Imbalan pascakerja	938.730.173	335.243.256	Post-employment benefits
Laba penjualan aset tetap	-	(325.688.108)	Gain on sale of fixed assets
Angsuran sewa guna usaha	(3.001.704.446)	(3.161.544.760)	Lease installments
Penyusutan sewa guna usaha	2.826.000.000	2.826.000.000	Depreciation of leased assets
Rugi penurunan nilai piutang	11.984.425.193	7.729.245.953	Loss on impairment of receivables
Rugi penurunan nilai persediaan	8.186.819.206	1.193.147.271	Loss on impairment in inventory
Total beda temporer	18.641.275.008	9.460.121.265	Total temporary differences
Estimasi laba (rugi) kena pajak	(66.693.040.000)	5.685.521.000	Estimated taxable income (loss)
Akumulasi rugi pajak:			Accumulated fiscal loss:
Tahun 2023 (SKPLB No. 00011/406/23/054/25)	58.034.986.185	-	Year 2023 (SKPLB No. 00011/406/23/054/25)
Tahun 2022 (SKPLB No. 00026/406/22/054/24)	(14.483.903.789)	(35.117.987.000)	Year 2022 (SKPLB No. 00026/406/22/054/24)
Tahun 2021 (SKPLB No. 00036/406/21/054/23)	(47.267.312.456)	(47.267.312.456)	Year 2021 (SKPLB No. 00036/406/21/054/23)
Tahun 2020 (SKPLB No. 00060/406/20/054/22)	(62.452.846.582)	(62.452.846.582)	Year 2020 (SKPLB No. 00060/406/20/054/22)
Total akumulasi rugi fiskal	<u>(132.862.116.642)</u>	<u>(139.152.625.038)</u>	Total accumulated fiscal loss
Taksiran pajak penghasilan: 19%	-	-	Estimated income tax : 19%
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	64.059.375	123.551.900	Income tax art 22
Pajak penghasilan pasal 23	398.604.936	493.973.039	Income tax art 23
	462.664.311	617.524.939	
Estimasi utang pajak penghasilan badan (lebih bayar)	<u>(462.664.311)</u>	<u>(617.524.939)</u>	Estimated corporate income tax payable (overpayment)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Des 2024/Dec 31, 2024			
		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		
		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other		
	1 Januari/ January 1, 2024	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	31 Desember/ December 31, 2024	
Entitas:				The Entity:
Penyusutan aset tetap	(984.786.156)	(435.669.073)	-	(1.420.455.229) Depreciation of fixed assets
Sewa pembiayaan	(4.369.450.623)	(33.383.845)	-	(4.402.834.468) Finance lease
Penurunan nilai piutang	4.679.137.393	2.277.040.787	-	6.956.178.180 Impairment of receivables
Imbalan pascakerja	5.336.000.602	178.358.733	415.388.975	5.929.748.309 Post-employment benefit
Penurunan nilai persediaan	1.360.187.897	1.555.495.649	-	2.915.683.546 Impairment in inventory
	6.021.089.113	3.541.842.251	415.388.975	9.978.320.339
Entitas Anak	7.019.860.198	242.524.176	(153.679.638)	7.108.704.736 Subsidiaries
Total	<u>13.040.949.311</u>	<u>3.784.366.427</u>	<u>261.709.337</u>	<u>17.087.025.075</u> Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

Perhitungan aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The calculation of deferred tax assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows: (Continued)

	31 Des 2023/Dec 31, 2023				
	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
		Laporan	Penghasilan		
	1 Januari/ January 1, 2023	Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2023	
Entitas:					The Entity:
Penyusutan aset tetap	(1.087.011.770)	102.225.614	-	(984.786.156)	Depreciation of fixed assets
Sewa pembiayaan	(4.305.697.119)	(63.753.504)	-	(4.369.450.623)	Finance lease
Penurunan nilai piutang	3.210.580.662	1.468.556.731	-	4.679.137.393	Impairment of receivables
Imbalan pascakerja	4.843.211.338	63.696.219	429.093.045	5.336.000.602	Post-employment benefit
Penurunan nilai persediaan	1.133.489.916	226.697.981	-	1.360.187.897	Impairment in inventory
	3.794.573.027	1.797.423.041	429.093.045	6.021.089.113	
Entitas Anak	5.730.552.608	1.106.914.409	182.393.181	7.019.860.198	Subsidiaries
Total	<u>9.525.125.635</u>	<u>2.904.337.450</u>	<u>611.486.227</u>	<u>13.040.949.311</u>	Total

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessment

Tahun Pajak 2023

Fiscal Year 2023

Pada tanggal 13 Maret 2025, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00011/406/23/054/25 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki laba fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 58.034.986.185 dan Rp 524.668.957. Entitas telah menerima kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 24 April 2025.

On March 13, 2025, the Entity received the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00011/406/23/054/25 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2023 fiscal year, which states that the Entity has a fiscal gain and overpayment of corporate income tax of Rp 58,034,986,185 and Rp 524,668,957 respectively. The Entity has received that overpayment of income tax on April 24, 2025.

Tahun Pajak 2022

Fiscal Year 2022

Pada tanggal 28 Maret 2024, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00026/406/22/054/24 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki rugi fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 14.483.903.789 dan Rp 397.920.649. Entitas telah menerima kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 30 April 2024.

On March 28, 2024, the Entity received the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00026/406/22/054/24 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2022 fiscal year, which states that the Entity has a fiscal loss and overpayment of corporate income tax of Rp 14,483,903,789 and Rp 397,920,649 respectively. The Entity has received that overpayment of income tax on April 30, 2024.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 27 Maret 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00036/406/21/054/23 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2021, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki rugi fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 47.267.312.456 dan Rp 261.661.677. Entitas telah menerima kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 27 April 2023.

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 19 April 2022, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00060/406/20/054/22 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki rugi fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 62.452.846.582 dan Rp 763.658.524. Entitas telah menerima kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 30 Mei 2022.

f. Beban Pajak, Neto

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pajak kini:		
Entitas	-	-
Entitas Anak	(1.983.903.708)	(3.792.440.370)
Total beban pajak kini	<u>(1.983.903.708)</u>	<u>(3.792.440.370)</u>
Pajak tangguhan:		
Entitas	3.541.842.251	1.797.423.041
Entitas Anak	242.524.176	1.106.914.409
Total manfaat pajak tangguhan, neto	<u>3.784.366.427</u>	<u>2.904.337.450</u>
Total	<u>1.800.462.719</u>	<u>(888.102.920)</u>

17. TAXATIONS (Continued)

e. Tax Assessment (Continued)

Fiscal Year 2021

On March 27, 2023, the Entity received the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00036/406/21/054/23 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2021 fiscal year, which states that the Entity has a fiscal loss and overpayment of corporate income tax of Rp 47,267,312,456 and Rp 261,661,677 respectively. The Entity has received that overpayment of income tax on April 27, 2023.

Fiscal Year 2020

On April 19, 2022, the Entity received Notice of Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00060/406/20/054/22 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2020 fiscal year, which states that the Entity has a fiscal loss and overpayment of corporate income tax of Rp 62,452,846,582 and Rp 763,658,524 respectively. The Entity has received that overpayment of income tax on May 30, 2022.

f. Tax Expenses, Net

Current tax:
The Entity
Subsidiaries
Total current tax expenses
Deferred tax:
The Entity
Subsidiaries
Total deferred tax income, net
Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

f. Beban Pajak, Neto (Lanjutan)

f. Tax Expenses, Net (Continued)

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax benefits and amounts calculated with the applicable tax rate is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(118.279.800.493)	(59.781.751.844)	Loss before tax per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak Entitas Anak	12.914.986.719	638.191.189	Loss before tax Subsidiaries
Rugi sebelum pajak Entitas	(105.364.813.774)	(59.143.560.655)	Loss before tax the Entity
Tarif pajak yang berlaku 19%	(20.019.314.580)	(11.237.276.524)	Tax applicable rate at 19%
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			The effect of permanent differences:
Biaya pajak	402.277.872	947.694.594	Tax penalty
Perjalanan dinas	151.973.840	146.082.259	Travelling
Biaya penyusutan gedung yang disewa	450.567.424	460.795.106	Depreciation of rent building
Jamuan dan sumbangan	369.215.389	911.874.371	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	344.285.820	380.533.310	Income tax allowance
Biaya penyusutan sewa	143.806.916	143.653.225	Depreciation of rent
Beban asuransi	109.387.073	117.435.813	Insurance expenses
Bahan bakar dan transportasi	183.216.773	229.407.621	Fuel and transportation
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	125.784.609	133.948.877	Maintenance and repair of office vehicles
Iuran keamanan	29.827.957	14.065.244	Security fee
Beban utilitas	144.163.649	128.197.853	Utilities expenses
Beban rumah tangga	75.828.267	289.459.575	Household expenses
Penghasilan bunga	(27.561.117)	(31.505.286)	Interest income
Penghasilan service charge	(223.800.430)	(587.457.010)	Service charge income
Penghasilan sewa	(757.644.000)	(1.886.532.282)	Rent income
Biaya pinjaman	-	8.915.463.003	Borrowing cost
Beban lain-lain	2.284.464.687	206.986.204	Other expenses
Rugi fiskal tahun berjalan	12.671.677.600	(966.538.570)	Current year's tax loss
Penyesuaian atas dampak perubahan tarif pajak	-	(113.710.424)	Adjustment for the impact of changes in tax rate
Beban pajak - Entitas	(3.541.842.251)	(1.797.423.041)	Tax expenses - the Entity
Beban pajak - Entitas Anak	1.741.379.532	2.685.525.961	Tax expenses - Subsidiaries
Total pajak penghasilan	(1.800.462.719)	888.102.920	Total tax benefit

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. Directorate of General Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan mulai Tahun Pajak 2022 menjadi 22% dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

17. TAXATIONS (Continued)

g. Administration (Continued)

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the *Corona Virus Disease* (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, an adjustment of the Income Tax rate for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, namely 22% which is valid in the 2020 Tax Year and 2021 Tax Year; and 20% which will come into effect in the 2022 Fiscal Year.

Based in Law No. 7 of 2021 concerning "Harmonization of Tax Regulation" Government establish a single rate or Corporate Income Tax start from Fiscal Year 2022 to be 22% and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pesangon	8.021.857.534	8.908.921.495
Gaji	7.566.444.267	5.578.131.123
Listrik	2.689.832.558	1.228.133.292
Lain-lain	3.251.756.167	3.796.380.562
Total	21.529.890.526	19.511.566.472

Severance pay
Salaries
Electricity
Others
Total

19. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Tanah	14.141.288.000	-
Bahan Baku	1.655.942.730	2.202.708.880
Total	15.797.230.730	2.202.708.880

Land
Raw materials
Total

Uang muka penjualan sebesar Rp 1.655.942.730 per tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 2.202.708.880) merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan kain dan bahan pembantu.

Uang muka penjualan tanah sebesar Rp 14.141.288.000 per tanggal 31 Desember 2024 merupakan uang muka atas penjualan 17 bidang tanah yang masih dalam proses (Catatan 10).

18. ACCRUED EXPENSES

19. ADVANCE RECEIVED

Sales advance amounted to Rp 1,655,942,730 as of December 31, 2024 (2023: Rp 2,202,708,880) represent cash advance received from customers relating to sales transactions of textile and indirect material.

Sales advance of land amounted to Rp 14,141,288,000 as of December 31, 2024 represented down payment of sale of 17 plots of land which is still in process (Note 10).

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

20. LONG TERM LOANS

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Entitas:			The Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Term Loan	286.010.814.589	295.010.814.589	Term Loan
Entitas Anak:			The Subsidiary's Entity:
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
PT RMD	1.597.916.665	2.222.916.665	PT RMD
PT Bank Mestika Dharma Tbk			PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT JRA	368.353.321	526.777.750	PT JRA
PT RJS	409.450.493	563.979.470	PT RJS
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT RTI	2.705.111.111	-	PT RTI
Total	291.091.646.179	298.324.488.474	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(289.300.204.920)	(10.195.383.280)	Less: Current maturity
Total pinjaman bank jangka panjang	<u>1.791.441.259</u>	<u>288.129.105.194</u>	Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas memperoleh beberapa Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

The Entity obtained Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as below:

Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Restrukturisasi/
Approval of Restructuring Credit Facility Extension

Peristiwa Setelah
Tanggal Pelaporan/
Subsequent Event
After Reporting Period

No. COB1/4/084/R
17 Maret 2024/
dated March 17, 2024

No. COB1/6/115/R
26 Maret 2024/
dated March 26, 2024

No. COB1/6/633/R
25 September 2023/
dated Sept 25, 2023

Fasilitas Kredit				Credit Facility
• Kredit Modal Kerja Term Loan - 1				Term Loan Working Capital Credit - 1 •
Maksimum	Rp137.260.000.000	Rp137.260.000.000	Rp140.760.000.000	Maximum
Jangka waktu		20 Nov 2020 - 19 Nov 2025/ Nov 20, 2020-Nov, 19 2025		Term of period
Tingkat bunga		7% per tahun/p.a		Interest rate
• Kredit Modal Kerja Term Loan - 2				Term Loan Working Capital Credit - 2 •
Maksimum	Rp156.250.814.589	Rp156.250.814.589	Rp157.125.814.589	Maximum
Jangka waktu		20 Nov 2020 - 19 Nov 2025/ Nov 20, 2020-Nov, 19 2025		Term of period
Tingkat bunga		7% per tahun/p.a		Interest rate

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Financial Covenants

- *Current Ratio* minimal 1;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5 yang wajib terpenuhi paling lambat pada Laporan Keuangan Audited 31 Desember 2025;
- *Debt Service Coverage* minimal 100%; yang wajib terpenuhi paling lambat pada laporan keuangan audited 31 Desember 2024;
- *Rasio Coverage* piutang + persediaan + uang muka pembelian terhadap KMK (termasuk tagihan akseptasi LC/TR) + utang dagang minimal 115%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan total luas tanah 122.329 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 216.750.699.999;
- Tanah dan bangunan kantor dan gudang di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan total luas tanah 2.713 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 86.171.700.000;
- Tanah di Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 75.127 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 56.346.013.178;
- Tanah dan bangunan pabrik di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 128.265 M², total luas bangunan 57.194 M² dan total luas sarana pelengkap 2.263 M² dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 251.681.000.000;
- Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya dengan total luas tanah 781 M² dan total luas bangunan 630 M² dengan total nilai pengikatan tanah sebesar Rp 4.258.000.000;
- Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya dengan total luas tanah 463 M², total luas bangunan 410 M², dan sarana pelengkap dengan total nilai pengikatan tanah sebesar Rp 2.528.000.000;
- Tanah dan bangunan rumah di Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya atas nama Ricky Gunawan dengan total luas tanah 456 M² dan luas bangunan 361 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 5.034.000.000;
- Tambak Udang di Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9 Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab. Bangka dengan luas tanah 753.400 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 34.656.000.000;

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Financial Covenants

- *Current Ratio* at least 1;
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.5 which must be fulfilled no later than the Audited Financial Report 31 December 2025;
- *Debt Service Coverage* at least 100% which must be fulfilled no later than the audited financial report 31 December 2024;
- *Rasio Coverage Ratio* of receivables + inventories + advance payment for purchasing against KMK (including LC/TR acceptance bills) + accounts payable at least 115%.

The credit facilities are secured by:

- Land and buildings on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a total land area of 122,329 M² with mortgage right of Rp 216,750,999,999;
- Land and office and warehouse buildings on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with a total land area of 2,713 M² with mortgage right of Rp 86,171,700,000;
- Land on Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with a total land area of 75,127 M² with mortgage right of Rp 56,346,013,178;
- Land and factory building on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java, with a total land area of 128,265 M², a total building area of 57,194 M² and total supplementary facilities of 2,263 M² with a total mortgage right of Rp 251,681,000,000;
- Land and warehouse building on Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya with a total land area of 781 M² and a total building area of 630 M² with a total mortgage right of Rp 4,258,000,000;
- Land and warehouse building on Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya with a total land area of 463 M², a total building area of 410 M², and supplementary facilities with a total mortgage right of Rp 2,528,000,000;
- Land and house building on Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya on behalf of Ricky Gunawan with a total land area of 456 M² and a total building area of 361 M² with a total mortgage right of Rp 5,034,000,000;
- Shrimp Pond on Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9 Pagarawan Village, Kec. Merawang, Kab. Bangka with a land area of 753,400 M² with a total mortgage right of Rp 34,656,000,000;

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan: (Lanjutan)

- Tambak Udang di Kel. Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab Bangka dengan luas tanah 54.052 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 17.297.000.000;
- Penjaminan LPEI yang bersifat sementara dan dapat dilepas apabila program penjaminan selesai.
- Tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan luas tanah 59,624 M²;
- Mesin-mesin yang terletak di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan nilai pengikatan sebesar Rp 52.500.500.000.
- Mesin-mesin yang terletak di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai pengikatan sebesar Rp 151.142.000.000;
- Piutang usaha atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai pengikatan sebesar Rp 340.981.820.000;
- Persediaan atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai pengikatan Rp 751.362.070.000;
- Personal guarantee atas nama Paulus Gunawan dengan Akta Borgtocht No. 61 tanggal 30 Maret 2011;
- Personal guarantee atas nama Andrian Gunawan dengan Akta Borgtocht No. 62 tanggal 30 Maret 2011.
- Surat Pelepasan Hak Atas Tanah tertanggal 16 Juli 2014, No. 12, yang dibuat dihadapan Mochammad Bernard, S.H., M.Kn., Notaris di Kab. Bogor, seluas 354 M², yang harus dilakukan peningkatan hak (sertifikasi) menjadi SHGB atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk, dan selanjutnya akan dibebani Hak Tanggungan senilai Rp 118.890.000;
- Surat Pelepasan Hak Atas Tanah tertanggal 05 Mei 2023, No 05, yang dibuat dihadapan Endang Werdiningsih, S.H., M.Kn., Notaris di Kab. Bogor, seluas 1.460 M², yang harus dilakukan peningkatan hak (sertifikasi) menjadi SHGB atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk, dan selanjutnya akan dibebani Hak Tanggungan senilai Rp 292.000.000;
- Surat pelepasan hak atas tanah tertanggal 5 Mei 2023 Nomor 04 seluas 1.686 M², yang harus dilakukan peningkatan hak (sertifikasi) menjadi SHGB atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan akan dibebani hak tanggungan saat dilakukan penandatanganan PPJPK (Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa);
- Surat pelepasan hak atas tanah tertanggal 15 Mei 2023 Nomor 08 seluas 1.650 M², yang harus dilakukan peningkatan hak (sertifikasi) menjadi SHGB atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan akan dibebani hak tanggungan saat dilakukan penandatanganan PPJPK (Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa);

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

The credit facilities are secured by: (Continued)

- Shrimp Pond on Kel. Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab Bangka with a land area of 54,052 M² with a total mortgage right of Rp 17,297,000,000;
- LPEI guarantee that is temporary and can be released if the guarantee program is completed.
- Land, buildings, and machines on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a land area of 59,624 M²;
- The machines are located on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with mortgage right of Rp 52,500,500,000;
- The machines are located on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with mortgage right of Rp 151,142,000,000;
- Receivables on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with mortgage right of Rp 340,981,820,000;
- Inventories on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with a mortgage right of Rp 751,362,070,000;
- Personal guarantee on behalf of Paulus Gunawan with Borgtocht Deed No. 61 dated March 30, 2011;
- Personal guarantee on behalf of Andrian Gunawan with Borgtocht Deed No. 62 dated March 30, 2011.
- Letter of release of land rights, dated July 16, 2014, No. 12, was executed before Mochammad S.H., M.Kn., a Notary in Kab. Bogor, a land area of 354 M², must be upgraded (certified) to SHGB on behalf of PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, and will be encumbered with a mortgage right of Rp 118,890,000;
- Letter of release of land rights, dated May 05, 2023, No. 05, was executed before Endang Werdiningsih, S.H., M.Kn., a Notary in Kab. Bogor, a land area of 1,460 M², must be upgraded (certified) to SHGB on behalf of PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, and will be encumbered with a mortgage right of Rp 292,000,000;
- Letter of release of land rights, dated May 05, 2023, No. 04 a land area of 1,686 M², must be upgraded (certified) to SHGB on behalf of PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, and will be encumbered with a mortgage right when the PPJPK (Guarantee Submission and Power of Attorney Agreement) is signed;
- Letter of release of land rights, dated May 15, 2023, No. 08 a land area of 1,650 M², must be upgraded (certified) to SHGB on behalf of PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, and will be encumbered with a mortgage right when the PPJPK (Guarantee Submission and Power of Attorney Agreement) is signed;

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan: (Lanjutan)

- Surat pelepasan hak atas tanah tertanggal 15 Mei 2023 Nomor 09 seluas 3.000 M², yang harus dilakukan peningkatan hak (sertifikasi) menjadi SHGB atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan akan dibebani hak tanggungan saat dilakukan penandatanganan PPJPK (Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa).

Berdasarkan Laporan Penilaian Aset atas jaminan pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, oleh Perusahaan Jasa Penilai Independen terdaftar KJPP Dasa'at Yudistira & Rekan, total nilai pasar aset jaminan adalah sebesar Rp 923.409.964.440 dengan masa berlaku dari tahun 2022 sampai dengan 2024.

PT Bank Central Asia Tbk

- **PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Entitas Anak**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 7 Desember 2022, BCA menyetujui untuk memberikan Fasilitas Installment Loan I sebesar Rp 1.000.000.000, Fasilitas Installment Loan II sebesar Rp 1.125.000.000 dan Fasilitas Installment Loan III sebesar Rp 1.000.000.000 kepada RMD, dengan jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.

Fasilitas Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3410/Rejosari seluas 750 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp 2.329.101.000, tanah dan bangunan dengan SHGB No.3535/Rejosari seluas 1.473 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp 4.441.349.000 (Catatan 11).

PT Bank Mestika Dharma Tbk

- **PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Entitas Anak**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Nomor: 006/SPPK/DIV-SME/XI/2021 tanggal 12 November 2021, JRA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp 800.000.000. Jangka waktu kredit selama 60 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan 28 Desember 2026, dengan bunga efektif sebesar 10% p.a selama 5 tahun yang diangsur bulanan termasuk bunga sebesar Rp 16.997.635.

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

The credit facilities are secured by: (Continued)

- Letter of release of land rights, dated May 15, 2023, No. 09 a land area of 3,000 M², must be upgraded (certified) to SHGB on behalf of PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, and will be encumbered with a mortgage right when the PPJPK (Guarantee Submission and Power of Attorney Agreement) is signed;

Based on the Asset Valuation Report on the loan guarantee of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, by the Independent Appraiser registered with KJPP Dasa'at Yudistira & Rekan, the total market value of the collateral assets amounted Rp 923,409,964,440 with a validity period from 2022 to 2024.

PT Bank Central Asia Tbk

- **PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Subsidiary**

Based on the Notification of Credit Granting dated December 7, 2022, BCA agreed to provide an Installment Loan I Facility of Rp 1,000,000,000, an Installment Loan II Facility of Rp 1,125,000,000 and an Installment Loan III Facility of Rp 1,000,000,000 to RMD, for a period of 60 months with interest rate of 10.25% per annum.

The loan facility is secured by land and building with SHGB No. 3410/Rejosari covering an area of 750 M², with coverage rights of Rp 2,329,101,000, SHGB No. 3535/Rejosari covering an area of 1.473 M², with mortgage rights of Rp 4,441,349,000 (Note 11).

PT Bank Mestika Dharma Tbk

- **PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Subsidiary**

Based on the Loan Agreement No: 006/SPPK/DIV-SME/XI/2021 dated November 12, 2021, JRA obtained a Working Capital (KMK) facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk amounted Rp 800,000,000. The credit period is 60 months, from December 28, 2021 to December 28, 2026, with an effective interest of 10% p.a for 5 years, in monthly installments including interest amounted Rp. 16,997,635.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Mestika Dharma Tbk (Lanjutan)

PT Bank Mestika Dharma Tbk (Continued)

▪ **PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Entitas Anak (Lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 2716, seluas 64 M², terletak di Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No. 76 Medan. SHGB tersebut berakhir tanggal 25 September 2031 (Catatan 11).

▪ **PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Subsidiary (Continued)**

The KMK facility is secured by land and building SHGB No. 2716, with total area of 64 M², locating at Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No. 76 Medan. This SHGB will be expire on September 25, 2031 (Note 11).

▪ **PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 25 Maret 2022, RJS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp 800.000.000, dengan jangka waktu kredit selama 60 bulan, terhitung tanggal 25 Maret 2022 sampai dengan 25 Maret 2027, dengan bunga efektif sebesar 10% p.a selama 5 tahun yang diangsur bulanan termasuk bunga sebesar Rp 16.997.635.

▪ **PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Subsidiary**

Based on the Credit Agreement No. 74 dated March 25, 2022, RJS obtained a Working Capital (KMK) facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk amounted Rp 800,000,000. The credit period is 60 months, from March 25, 2022 to March 25, 2027, with an effective interest of 10% p.a for 5 years, in monthly installments including interest amounted Rp 16,997,635.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut sebidang tanah seluas 64 M² dengan Hak Guna Bangunan nomor 2699/Sukadamai yang terletak di Kelurahan Sukadamai, Medan, Provinsi Sumatera Utara (Catatan 11).

KMK is secured by 64 M² of land area with SHGB No. 2699/Sukadamai, which located at Sukadamai, Medan, North Sumatra (Note 11).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

▪ **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak**

Pada tahun 2024, *Plafond Line Facility* AI Musyarakah (*Revolving*) (Catatan 16) sebesar Rp 3.478.000.000 dipindahkan menjadi *Line Facility* AI Musyarakah (*NonRevolving - On Liquidation*), berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai berikut:

▪ **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary**

In 2024, the *plafond of Line Facility* AI Musyarakah (*Revolving*) (Note 16) amounted to Rp3,478,000,000 was transferred to *Line Facility* AI Musyarakah (*NonRevolving - On Liquidation*), based on the Letter of Approval in Principle for Financing from PT Bank Muamalat Tbk are as follows:

No. 015/OL/SCM/JKT-
EAST/VIII/2024
tanggal 02 Agustus 2024/
dated August 02, 2024

Line Facility AI Musyarakah (*Non Revolving - On Liquidation*)

AI Musyarakah (Non Revolving - On Liquidation) Line Facility

Jumlah pagu

Rp3.478.000.000

Credit plafond

Jangka waktu

01 Sept 2024 - 28 Feb 2026/
Sept 01, 2024 - Feb 28, 2026

Loan term

20. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:		
Tahun 2024	-	4.941.587.918
Tahun 2025	3.840.971.089	3.717.025.495
Tahun 2026	1.746.665.973	1.646.895.400
Tahun 2027	49.744.100	-
	<u>5.637.381.162</u>	<u>10.305.508.813</u>
Dikurangi: Beban keuangan di masa depan	<u>(310.026.354)</u>	<u>(833.456.767)</u>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>5.327.354.808</u>	<u>9.472.052.046</u>

The future minimum finance lease payment as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Gross lease liabilities - minimum lease payments:	
Year 2024	
Year 2025	
Year 2026	
Year 2027	

Less: Future finance charges on lease
Present value of finance lease liabilities

Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Tahun 2024	-	4.400.773.699
Tahun 2025	3.584.579.045	3.471.433.995
Tahun 2026	1.694.014.524	1.599.844.352
Tahun 2027	48.761.240	-
	<u>5.327.354.809</u>	<u>9.472.052.046</u>
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(3.584.579.045)</u>	<u>(4.400.773.699)</u>
Bagian jangka panjang	<u>1.742.775.764</u>	<u>5.071.278.347</u>

The present value of lease liabilities is as follows:

Less : Current maturity
Long-term portion

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan kerja, dihitung berdasarkan ketentuan UU Cipta Kerja No. 6/2023 sesuai dengan metode yang terdapat di PSAK 219 dengan pendekatan IFRIC. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Liabilitas imbalan kerja Grup telah dihitung oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan asumsi kunci kerja sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group calculated the employee benefits for its required employees, in conformity with Omnibus Law No. 6/2023 in accordance with the method outlined in PSAK 219 using the IFRIC approach. There were no funding provided by the Entity and its Subsidiaries related to the estimated liabilities.

Employee benefit liability of the Group were calculated by KKA Arya Bagiastra, independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Tingkat Diskonto	7.00% per tahun/per annum	6.62% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	3% per tahun/per annum		Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI - 4		Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% x TMI - 4		Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years		Normal Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri	≤ 19 = 0,00%		Resignation/Withdrawal Rate
	20 - 29 = 10,00%		
	30 - 39 = 5,00%		
	40 - 44 = 3,00%		
	45 - 49 = 2,00%		
	50 - 54 = 1,00%		
	≥ 55 = 0,00%		

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	48.069.201.146	41.751.728.427	Beginning balance
Beban tahun berjalan	8.632.299.666	9.593.306.808	Provision during the year
Pembayaran manfaat	(6.575.619.818)	(6.363.278.464)	Benefit payment
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	1.487.713.951	3.087.444.375	Remeasurement to be recognized in OCI
Saldo akhir	51.613.594.945	48.069.201.146	Ending balance

- Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

- Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Biaya jasa kini	3.343.778.282	3.471.913.366	Current service cost
Biaya bunga	3.089.677.378	2.786.582.882	Interest cost
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vestec	2.290.631.448	3.334.810.560	Immediate recognition of past service cost - Vested
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(91.787.442)	-	Curtailment effect/settlement
Total beban	8.632.299.666	9.593.306.808	Total expenses

Imbalan kerja dialokasikan pada:

Employee benefits are allocated to:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	5.396.074.233	5.537.226.309	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3.236.225.433	4.056.080.499	General and administrative expenses (Note 32)
Total	8.632.299.666	9.593.306.808	Total

- Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain:

- Cumulative amounts recognized in other comprehensive income (OCI):

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	(27.102.872.741)	(24.015.428.366)	Beginning balance
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	(1.487.713.951)	(3.087.444.375)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo akhir	(28.590.586.692)	(27.102.872.741)	Ending balance
Pajak penghasilan terkait	5.180.468.365	5.463.622.554	Income tax to this related item
Saldo akhir OCI, neto setelah dikurangi pajak penghasilan terkait	(23.410.118.327)	(21.639.250.187)	Ending balance OCI, net after deducted income tax

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang material pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- Tingkat Diskonto

Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pascakerja/ Effect present value of benefits obligation	
31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023

- Kenaikan 1%	52.324.751.952	46.927.307.216
- Penurunan 1%	57.855.850.904	52.532.833.585

Discount Rates •

Increase 1% -
Decrease 1% -

- Kenaikan Gaji di Masa Depan

Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pascakerja/ Effect present value of benefits obligation	
31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023

- Kenaikan 1%	57.711.461.401	52.379.719.565
- Penurunan 1%	52.408.318.968	47.016.633.055

Future Salary Increase •

Increase 1% -
Decrease 1% -

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Entitas:		
PT Danareksa Finance (Persero)	7.435.197.804	8.795.889.936
Entitas Anak:		
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd		
Dolar AS [US\$ 740.000]	11.959.880.000	11.407.840.000
PT BCA Finance		
PT RGE	-	70.096.200
PT RTI	251.896.146	439.229.866
Total	19.646.973.950	20.713.056.002
Dikurangi: Bagian lancar	(1.574.212.222)	(1.360.692.144)
Total	18.072.761.728	19.352.363.858

PT Danareksa Finance (Persero)

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian, bahwa pada tanggal 28 Desember 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menyatakan bahwa telah mengklaim pinjaman Entitas kepada PT Danareksa Finance sebesar Rp 50.820.000.000, sehingga saldo pinjaman Entitas telah beralih sebagai pinjaman kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), tetapi atas bunganya tetap dicatat sebagai pinjaman kepada PT Danareksa Finance (Persero).

23. OTHER LONG-TERM LOANS

The Entity:	
PT Danareksa Finance (Persero)	
Subsidiaries:	
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	
US Dollar [US\$ 740,000]	
PT BCA Finance	
PT RGE	
PT RTI	
Total	
Less: Current maturity	
Total	

PT Danareksa Finance (Persero)

As disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements, that on December 28, 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) stated that it had claimed the Entity's loan to PT Danareksa Finance amounting to Rp 50,820,000,000, so that the Entity's loan balance had been transferred as a loan to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), but the interest is still recorded as a loan to PT Danareksa Finance (Persero).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

PT Danareksa Finance (Persero) (Lanjutan)

Sehubungan dengan bunga di atas, berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Modal Kerja dari notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 16 tanggal 31 Agustus 2023, bahwa sampai dengan tanggal 21 Desember 2022, Entitas masih mempunyai kewajiban bunga sebesar Rp 9.356.844.996 kepada PT Danareksa Finance, dimana nilai tersebut merupakan bunga tunggakan pinjaman sebelum diambil alih oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dan Entitas setuju untuk melunasi kewajiban bunga tersebut dalam jangka waktu 61 bulan, sehingga akan lunas pada tanggal 27 Juli 2028.

Kobayashi Woven Labels Co., Ltd

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Februari 2021, PT Ricky Kobayashi, Entitas Anak, memperoleh pinjaman bersyarat dari Kobayashi Woven Labels Co., Ltd dengan jumlah pinjaman sebesar US\$ 740.000, dengan jangka waktu pinjaman ini adalah 3 tahun terhitung sejak tanggal surat perjanjian ditandatangani sampai dengan 10 Februari 2024, dengan tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 1,5% per tahun dan bunga pinjaman sebesar US\$ 2.775 akan dibayar setiap 3 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Pinjaman tanggal 10 Februari 2024, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal surat perjanjian ditandatangani (10 Februari 2024 sampai dengan 10 Februari 2027).

PT BCA Finance

▪ **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak**

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 1042002345-PK-001 tanggal 31 Maret 2022, RGE memperoleh Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp 1.542.584.000, dimana nilai yang dibiayai adalah sebesar Rp 747.691.800, dengan jangka waktu 24 bulan dengan tingkat bunga flat 6,25% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan senilai Rp 1.500.000.000 (Catatan 11).

23. OTHER LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Danareksa Finance (Persero) (Continued)

In connection with the interest above, based on the Deed of Addendum to Working Capital Agreement from notary Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 16 dated 31 August, 2023, that up to December 21, 2022, the Entity still has an interest obligation of Rp 9,356,844,996 to PT Danareksa Finance, where this amount represents interest on outstanding loans before it was taken over by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), and the Entity agrees to pay off the interest obligation within a period of 61 months, so that it will be paid off on July 27, 2028.

Kobayashi Woven Labels Co., Ltd

Based on Loan Agreement date February 10, 2021, PT Ricky Kobayashi, a Subsidiary, obtained a conditional loan from Kobayashi Woven Labels Co., Ltd amounted US\$ 740,000, with loan term 3 years since the date of agreement was signed until February 10, 2024, with interest rate at 1.5% p.a and interest on the loan amounted US\$ 2,775 will be paid every 3 months.

Based on Loan Extension Agreement date February 10, 2024, both of parties agreed to extend the period of loan for 3 years since the date of agreement was signed (February 10, 2024 until February 10, 2027).

PT BCA Finance

▪ **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Subsidiary**

Based on the Multipurpose Financing Agreement Contract No. 1042002345-PK-001 dated March 31, 2022, RGE obtained a Multipurpose Financing Facility from PT BCA Finance with a total asset amounted Rp 1,542,584,000, where the value financed by this facility is Rp 747,691,800, with a term of 24 months with a flat interest rate of 6.25% per annum.

The financing facilities is secured by the vehicles amounted of Rp 1,500,000,000 (Note 11).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

PT BCA Finance

▪ **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak**

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 1204004292-PK-001 dan No. 1204004292-PK-003 tanggal 01 Maret 2023, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) memperoleh 2 (dua) Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh masing-masing sebesar Rp 390.851.200, di mana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 292.000.000, dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga flat masing-masing 6,75% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan 2 (dua) kendaraan masing-masing senilai Rp 365.000.000 (Catatan 11).

23. OTHER LONG-TERM LOANS (Continued)

PT BCA Finance

▪ **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary**

Based on the Multipurpose Financing Agreement Contract No. 1204004292-PK-001 and No. 1204004292-PK-003 dated March 01, 2023, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), a Subsidiary, obtained 2 (two) Multipurpose Financing Facilities from PT BCA Finance with a total asset amounted Rp 390,851,200 respectively, where the total value financed by these facilities amounted Rp 292,000,000 respectively, with a term of 36 months with a flat interest rate of 6.75% per annum.

The financing facilities are secured by 2 (two) vehicles amounted of Rp 365,000,000, respectively (Note 11).

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 20, tanggal 24 Juni 2008 dari Syarifah Chozie, S.H., MH, modal dasar dari Entitas sebesar Rp 576.000.000.000, yang terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 641.717.510 saham.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 20, dated June 24, 2008 of Syarifah Chozie, S.H., MH, the authorized capital of the Entity amounted to Rp 576,000,000,000 (full amount), consisting of 1,152,000,000 shares with par value of Rp 500 per share. From the authorized capital, 641,717,510 shares had been issued and fully paid-up.

The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Shareholder
Spanola Holding, Ltd	125.000.000	19,48	62.500.000.000	Spanola Holding, Ltd
PT Ricky Utama Raya	99.192.100	15,46	49.596.050.000	PT Ricky Utama Raya
Denzin International Limited	84.095.500	13,10	42.047.750.000	Denzin International Limited
Publik (masing-masing di bawah 5%)	333.429.910	51,96	166.714.955.000	Public (Individually less than 5%)
Total	641.717.510	100,00	320.858.755.000	Total

Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

The Entity has listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan adalah sebanyak 2.622.000 lembar saham, atau 0,41% dari jumlah saham yang beredar (2023: 2.622.000 lembar saham).

As at 31 December 2024, shares owned by the Board of Directors of the Entity of 2,622,000 shares, or representing 0.41% of the shares issued (2023: 2,622,000 shares).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000
Biaya emisi saham	(944.246.000)	(944.246.000)
	<u>5.055.754.000</u>	<u>5.055.754.000</u>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis		
entitas sependengali	(170.995.884)	(170.995.884)
Program Pengampunan Pajak	5.088.996.550	5.088.996.550
Total tambahan modal disetor, neto	<u>9.973.754.666</u>	<u>9.973.754.666</u>

Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana berasal dari penawaran umum saham perdana pada tahun 1998 sebanyak 60.000.000 saham.

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) pada periode ke-3 dengan tarif tebusan pajak sebesar 5%, dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 21 Maret 2017 di KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir sebesar Rp 5.088.996.550 terdiri atas aset tetap dan piutang lain-lain yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp 254.449.828 pada tanggal 16 Maret 2017, dan telah sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KPP Perusahaan Masuk Bursa No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Entitas mencatat nilai aset bersih sebesar Rp 5.088.996.550 pada akun "Tambahan Modal Disetor".

26. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 1.150.000.000.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000
Biaya emisi saham	(944.246.000)	(944.246.000)
	<u>5.055.754.000</u>	<u>5.055.754.000</u>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis		
entitas sependengali	(170.995.884)	(170.995.884)
Program Pengampunan Pajak	5.088.996.550	5.088.996.550
Total tambahan modal disetor, neto	<u>9.973.754.666</u>	<u>9.973.754.666</u>

The additional paid in capital from IPO arose from proceeds Initial Public Offering of to 60,000,000 shares in 1998.

The Entity has participated in Tax Amnesty Program the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty in 3rd period with tax rate of 5%, and has submitted Treasury Statement Letter on March 21, 2017 at KPP Stock Exchange by reporting undecleared Net Asset Value at the End of the Last Tax Year amounted to Rp 5,088,996,550, which consists of fixed assets and other receivables. The Entity has paid tax amnesty compensation amounted to Rp 254,449,828 on March 16, 2017, and received a Certificate of Tax Amnesty from KPP Stock Exchange No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The Entity recorded net asset value of Rp 5,088,996,550 under "Additional Paid-in Capital".

26. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2024 and 2023 were Rp 1,150,000,000.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Entitas Anak	31 Des 2024/Dec 31, 2024			Subsidiaries
	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT RMD	1.515.462.608	(1.334.107.291)	181.355.317	PT RMD
PT RAJ	18.291.042	(650.789)	17.640.253	PT RAJ
PT JRA	5.221.963	(219.718)	5.002.245	PT JRA
PT RJS	1.094.187.910	16.284.456	1.110.472.366	PT RJS
PT RMW	13.909.906	(1.649.502)	12.260.404	PT RMW
PT RHC	591.345.049	58.942.247	650.287.296	PT RHC
PT RTI	2.253.386.567	(63.770.810)	2.189.615.757	PT RTI
PT RGE	1.416.227.820	1.672.969	1.417.900.789	PT RGE
PT RT Mahkota	(4.814.286)	(37.213.500)	(42.027.786)	PT RT Mahkota
PT RG	4.293.887.260	(783.501.082)	3.510.386.178	PT RG
PT RS	1.423.014.946	67.482.758	1.490.497.704	PT RS
PT RCR	(5.967.594)	(36.315.997)	(42.283.591)	PT RCR
PT RK	9.046.477.782	(2.572.752.691)	6.473.725.091	PT RK
Total	21.660.630.973	(4.685.798.950)	16.974.832.023	Total

Entitas Anak	31 Des 2023/Dec 31, 2023			Subsidiaries
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT RMD	2.444.356.583	(928.893.975)	1.515.462.608	PT RMD
PT RAJ	18.680.987	(389.945)	18.291.042	PT RAJ
PT JRA	5.024.968	196.995	5.221.963	PT JRA
PT RJS	1.026.607.163	67.580.747	1.094.187.910	PT RJS
PT RMW	14.053.014	(143.108)	13.909.906	PT RMW
PT RHC	567.895.915	23.449.134	591.345.049	PT RHC
PT RTI	2.309.509.100	(56.122.533)	2.253.386.567	PT RTI
PT RGE	1.379.282.773	36.945.047	1.416.227.820	PT RGE
PT RT Mahkota	25.701.938	(30.516.224)	(4.814.286)	PT RT Mahkota
PT RG	4.847.952.569	(554.065.309)	4.293.887.260	PT RG
PT RS	1.394.748.600	28.266.346	1.423.014.946	PT RS
PT RCR	50.818.536	(56.786.130)	(5.967.594)	PT RCR
PT RK	9.073.260.875	(26.783.093)	9.046.477.782	PT RK
Total	23.157.893.021	(1.497.262.048)	21.660.630.973	Total

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

		31 Des 2024/Dec 31, 2024				
		Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales		
Garmen					Garmen	
Lokal					Local	
Pakaian dalam		343.386.936.358	47.191.276.723	390.578.213.081	Underwear	
Pakaian luar		61.444.336.757	15.538.324.533	76.982.661.290	Fashionwear	
Kain		165.055.455.286	2.662.222.071	167.717.677.357	Fabric	
Aksesoris		23.796.096.584	129.180.065	23.925.276.649	Accessories	
Lain-lain		4.368.133.090	-	4.368.133.090	Others	
Ekspor					Export	
Pakaian luar		177.977.502.358	26.867.890.809	204.845.393.167	Fashionwear	
Pakaian dalam		-	17.107.644.611	17.107.644.611	Underwear	
Total		776.028.460.433	109.496.538.812	885.524.999.245	Total	
		31 Des 2023/Dec 31, 2023				
		Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties	Penjualan Neto/ Net Sales		
Garmen					Garmen	
Lokal					Local	
Pakaian dalam		313.236.086.561	67.034.508.774	380.270.595.335	Underwear	
Pakaian luar		54.981.566.127	3.375.047.061	58.356.613.188	Fashionwear	
Kain		99.083.016.094	4.255.521.003	103.338.537.097	Fabric	
Aksesoris		27.849.830.130	142.786.860	27.992.616.990	Accessories	
Lain-lain		1.803.368.082	-	1.803.368.082	Others	
Ekspor					Export	
Pakaian luar		137.606.878.982	103.258.199.525	240.865.078.507	Fashionwear	
Pakaian dalam		3.050.154	9.397.550.750	9.400.600.904	Underwear	
Spinning					Spinning	
Lokal		46.455.730.400	-	46.455.730.400	Local	
Total		681.019.526.530	187.463.613.973	868.483.140.503	Total	

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Customers with have revenue above 10% of total consolidated net revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
PT Bintang Kanguru	150.230.603.459	112.176.619.179	PT Bintang Kanguru

29. HARGA POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	325.314.604.012	313.584.384.817	Beginning balance
Pembelian	420.246.773.730	355.129.027.123	Purchases
Bahan baku siap digunakan	745.561.377.742	668.713.411.940	Raw materials available for used
Saldo akhir	(323.137.747.281)	(325.314.604.012)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	422.423.630.461	343.398.807.928	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	113.841.435.157	133.480.148.600	Direct labor
Biaya pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu	29.057.442.635	16.924.862.857	Indirect material
Listrik, air dan telepon	20.939.363.124	19.260.014.858	Electricity, water and telephone
Penyusutan (Catatan 11)	15.084.826.672	18.887.328.223	Depreciation (Note 11)
Biaya jasa maklon	15.025.854.262	13.597.357.879	Maklon fee
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	5.396.074.233	5.537.226.309	Post-employment benefit (Note 22)
Pemeliharaan dan perbaikan	5.303.346.909	2.327.852.481	Repair and maintenance
Perijinan	2.723.480.979	1.251.735.168	License
Asuransi	1.471.896.492	1.766.626.283	Insurance
Sewa	1.143.581.112	460.704.624	Rent
Sparepart	982.182.632	1.384.808.646	Sparepart
Bahan bakar dan pelumas	699.393.002	1.260.262.424	Fuel and oil
Pengiriman	538.183.094	1.903.532.924	Delivery
Keamanan	53.900.000	92.700.000	Security
Amortisasi	-	2.281.244	Amortization
Total biaya pabrikasi	98.419.525.146	84.657.293.920	Total manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	634.684.590.764	561.536.250.448	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	129.085.221.476	181.793.541.382	Beginning balance
Akhir tahun	(122.383.129.385)	(129.085.221.476)	Ending balance
Biaya pokok produksi	641.386.682.855	614.244.570.354	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	260.504.105.473	264.383.825.925	Beginning balance
Pembelian	53.664.070.641	63.220.418.032	Purchases
Akhir tahun	(247.690.996.482)	(260.504.105.473)	Ending balance
Harga pokok penjualan	707.863.862.487	681.344.708.838	Cost of goods sold

Pemasok dengan nilai pembelian di atas 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Supplier with have sales above 10% of total consolidated net revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
PT Bintang Kangguru	156.058.925.322	98.352.151.388

PT Bintang Kangguru

30. PENGHASILAN LAIN

30. OTHER INCOME

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Penghasilan sewa	3.898.869.045	11.148.709.020	Rent income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	720.561.466	2.498.986.433	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Penghasilan bunga	243.950.140	336.752.326	Interest income
Keuntungan selisih kurs, neto	-	15.953.967.418	Gain on foreign exchange rate, net
Penjualan waste	-	34.128.375	Sales of waste
Penghasilan lain-lain	-	5.848.312.268	Other income
Total	4.863.380.651	35.820.855.840	Total

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	44.726.946.018	45.797.496.012	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	14.144.299.744	16.236.740.428	Advertising and promotion
Pengiriman/ekspedisi	10.496.817.045	13.170.810.696	Delivery/expedition
Potongan penjualan	9.587.578.523	8.330.413.523	Sales discounts
Komisi penjualan	3.339.762.943	4.120.016.249	Sales commission
Penyusutan (Catatan 11)	3.119.686.139	3.061.751.214	Depreciation (Note 11)
Biaya penjualan lain-lain	3.033.038.246	4.465.114.000	Others sales expenses
Claim penjualan	2.796.828.184	1.317.525.016	Sales claim
Perizinan	2.366.228.790	1.331.378.467	Licenses
Perjalanan dinas	2.153.266.886	2.140.699.666	Travelling
Biaya administrasi penjualan	1.451.319.431	1.400.022.863	Sales administration
Bahan bakar dan pelumas	1.379.186.876	1.342.792.429	Fuel and oil
Perlengkapan kantor	1.257.042.114	1.246.003.436	Office equipment
Asuransi	1.076.939.143	599.944.662	Insurance
Tunjangan pajak penghasilan	1.043.649.402	1.367.452.064	Income tax allowance
Pemeliharaan dan perbaikan	903.565.000	946.979.934	Repairs and maintenance
Air, listrik dan telepon	832.055.847	959.844.595	Electricity, water and telephone
Perjamuan dan sumbangan	551.008.739	388.779.681	Representation and donation
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	475.127.849	455.169.974	Research, development and technical services
Royalti	423.290.987	71.408.701	Royalty
Sewa	333.955.928	492.795.000	Rental
Keperluan counter	58.424.096	16.421.763	Counter charge
Lain-lain	75.711.183	83.274.058	Others
Total	105.625.729.113	109.342.834.431	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Gaji dan tunjangan	20.728.469.975	19.727.914.968
Jasa profesional	8.675.284.477	8.845.067.418
Penyusutan (Catatan 11)	5.619.419.327	7.687.068.337
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	3.236.225.433	4.056.080.499
Jamuan dan sumbangan	2.635.712.893	5.243.455.891
Bahan bakar dan pelumas	2.045.110.041	2.266.091.152
Perijinan	1.844.860.984	1.230.108.590
Air, listrik dan telepon	1.665.449.080	1.768.564.609
Pemeliharaan dan perbaikan	1.283.587.094	1.474.907.832
Perjalanan dinas	982.889.904	944.273.396
Asuransi	903.430.494	953.970.080
Tunjangan pajak penghasilan	889.941.863	985.554.431
Biaya rumah tangga	740.528.878	3.008.383.866
Perlengkapan kantor	726.701.353	628.204.232
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	71.550.000	71.550.000
Iklan	66.404.000	58.613.800
Pengiriman/ekspedisi	50.649.120	233.803.997
Keamanan	11.970.000	26.727.600
Amortisasi	937.305	22.957.590
Biaya renovasi	-	1.453.159.022
Lain-lain	2.459.384.626	1.570.008.918
Total	54.638.506.847	62.256.466.228

Salaries and allowances
Professional fee
Depreciation (Note 11)
Post-employment benefit (Note 22)
Entertainment and donation
Fuel and oil
Licenses
Electricity, water, and telephone
Repairs and maintenance
Travelling
Insurance
Income tax professional
Household expenses
Office supplies
Depreciation of investment property (Note 12)
Advertising
Delivery/expedition
Security
Amortization
Renovation expenses
Others
Total

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCIAL COSTS

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Beban bunga pinjaman bank	72.886.077.934	81.269.372.562
Beban jaminan L/C dan kredit	3.520.438.972	2.657.462.642
Beban administrasi bank	1.200.550.646	1.357.783.191
Beban bunga sewa	727.548.628	769.992.417
Total	78.334.616.180	86.054.610.812

Interest expenses on bank loan
Guarantee fee on L/C and credit
Bank charges
Interest expenses on lease
Total

34. BEBAN LAIN-LAIN

34. OTHER EXPENSES

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Kerugian selisih kurs, neto	28.659.369.219	-
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	11.539.256.845	10.205.832.880
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	8.456.524.373	1.193.147.271
Beban pajak	2.596.776.865	7.036.822.554
Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	210.053.242	42.464.758
Beban lain-lain	10.743.485.217	21.415.803.032
Total	62.205.465.761	39.894.070.495

Loss on foreign exchange rate, net
Loss on impairment of receivables (Note 5)
Loss on impairment of inventory (Note 7)
Tax expenses
Loss on impairment of other receivables (Note 6)
Miscellaneous expenses
Total

35. RUGI PER SAHAM DASAR

35. BASIC LOSS PER SHARE

Rugi per saham dasar (RPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic loss per share (LPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

TAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Aset keuangan tidak lancar merupakan uang jaminan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Uang jaminan dalam bentuk deposito berjangka memperoleh pendapatan bunga dengan tingkat bunga pasar, dengan demikian, nilai tercatat mendekati nilai wajar.

37. KETIDAKPASTIAN MATERIAL YANG TERKAIT DENGAN KELANGSUNGAN USAHA

Grup melaporkan rugi komprehensif sebesar Rp 111.248.675.298 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, mengakibatkan Grup mencatat saldo akumulasi defisit dan ekuitas negatif (defisiensi modal) masing-masing sebesar Rp 411.011.521.788 dan Rp 86.616.513.427 pada tanggal 31 Desember 2024. Disamping itu, Grup juga mencatat modal kerja negatif (defisiensi modal kerja) sebesar Rp 198.536.945.634 pada tanggal 31 Desember 2024.

Grup juga mencatat utang pinjaman bank dan lembaga keuangan non bank jangka pendek sebesar Rp 1.029.952.943.066 dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun sebesar Rp 289.300.204.920 pada tanggal 31 Desember 2024. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha.

Grup juga telah menerima Surat pemberitahuan panggilan sidang dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan perihal Panggilan Sidang menghadap dalam Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Berdasarkan surat panggilan sidang tersebut diketahui terdapat permohonan PKPU dari PT Askrindo sebagai Pemohon PKPU kepada Entitas sebagai Termohon PKPU tertanggal 25 Februari 2025, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki utang subrogasi yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih sebesar US\$ 9.120.694,32.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, requirements, credit risk and maturity, thus the payable amounts of this financial liabilities approximate their fair values.

Non-current Financial Assets

Non-current financial asset represents security deposit. Fair value of security deposits is determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

37. MATERIAL UNCERTAINTY RELATED TO GOING CONCERN

The Group incurred a comprehensive loss of Rp 111,248,675,298 for the year ended December 31, 2024, which has caused the Group has an accumulated deficit and negative equity (capital deficiency) of Rp 411,011,521,788 and Rp 86,616,513,427 respectively as of December 31, 2024. Beside that, the Group also has a negative working capital (working capital deficiency) of Rp 198,536,945,634 as of December 31, 2024.

The Group also recorded short term bank and non bank financial institution loans of Rp 1,029,952,943,066 and long term loans which mature in 1 (one) year of Rp 289,300,204,920 as of December 31, 2024. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

The Group received a notice of summons from the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, with a summon to appear in court in regard to the application for Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU"). Based on the court summons, the Entity is informed that there was a PKPU application from PT Askrindo as a PKPU Applicant against the Entity as a PKPU Respondent dated February 25, 2025, which states that the Entity has a subrogation debt that is due and collectible amounting to US\$ 9,120,694.32.

37. KETIDAKPASTIAN MATERIAL YANG TERKAIT DENGAN KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Terhadap kondisi tersebut, manajemen Grup, telah mengambil tindakan dan merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjual aset berupa tanah tidak produktif yang berlokasi di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Bogor. Atas penjualan tanah tersebut sudah dilakukan 2 kali Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), PPJB ke 1 telah diterima uang muka sebesar Rp 5.110.400.000 pada tanggal 1 Maret 2024 dari total nilai jual sebesar Rp 72.610.400.000. Dan PPJB ke 2 telah diterima uang muka sebesar Rp 9.030.888.000 pada bulan September dan November 2024 dari total nilai jual sebesar Rp 29.152.960.000. Transaksi akan terealisasi setelah homologasi.
- Menjual aset berupa sebagian tanah dan bangunan spinning seluas 34.000 M² dengan harga jual Rp 1.350.000/M² yang telah mendapatkan persetujuan dari Bank BNI di Surat Tanggapan BNI No COB1/4/2835 tanggal 13 Desember 2024, serta menyewakan sebagian bangunan spinning yang sudah tidak beroperasi seluas 30.000 M² dengan harga sewa Rp 17.500/M² yang telah mendapatkan persetujuan dari Bank BNI di Surat Tanggapan BNI No COB1/4/541 tanggal 27 Februari 2025. Atas transaksi tersebut telah mendapat penawaran serius dari beberapa pihak dan transaksi akan dilakukan setelah homologasi tercapai.
- Memperbanyak buyer baru dengan merk lisensi seperti Yonex, Royne (Puma) untuk meningkatkan penjualan ekspor.
- Mempertimbangkan untuk melakukan revaluasi secara komersil aset tanah yang dimiliki Entitas.

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Related Parties
PT Taitat Putra Rejeki	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease
PT Uomo Donna Indonesia	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
CV Mitra Garmindo	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables

37. MATERIAL UNCERTAINTY RELATED TO GOING CONCERN (Continued)

In response to these conditions, the Group's management has taken action and is planning the following steps:

- Selling assets in the form of unproductive land located in Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor. For the sale of the land, a Sale and Purchase Agreement (PPJB), PPJB 1 was executed and a down payment of Rp 5,110,400,000 was received on March 1, 2024 from the total sale value of Rp 72,610,400,000. And PPJB 2 was executed and a down payment of Rp 9,030,888,000 was received in September and November 2024 from the total sale value of Rp 29,152,960,000. The transaction will be realized after homologation.
- Selling assets in the form of part of the land and spinning building with an area of 34,000 M² with a selling price of Rp 1,350,000/M² which has received approval from Bank BNI in BNI Response Letter No. COB1/4/2835 dated December 13, 2024, and renting out part of the spinning building that is no longer operating with an area of 30,000 M² with a rental price of Rp 17,500/M² which has received approval from Bank BNI in BNI Response Letter No. COB1/4/541 dated February 27, 2025. These transactions, have received serious offers from several parties and will be carried out after homologation is achieved.
- Increasing new buyers with licensed brands such as Yonex, Royne (Puma) to increase export sales.
- Consider carrying out a commercial revaluation of the land assets owned by the Entity.

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

Nature of Relationships and Transactions

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi (Lanjutan)

Nature of Relationships and Transactions (Continued)

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Related Parties
PT Prima Karya Garmino	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
CV RR Lifestyle	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Ricky Tanaka Shisyu	Entitas afiliasi/Affiliate	- Piutang lain-lain/Other receivables - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
CV Mahkota Tunas Abadi	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables - Pembelian/Purchase
PT Ricky Global Solution	Entitas afiliasi/Affiliate	- Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Ricky Multi Karya	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease
Gunze Limited Apparel Company	Entitas afiliasi/Affiliate	- Piutang lain-lain/Other receivables - Penjualan/Sales
Toyo Knit Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Utang lain-lain/Other payables - Pembelian/Purchase
CV Kawan Sejati	Entitas afiliasi/Affiliate	- Penjualan/Sales - Pembelian/Purchase
PT Lancar Putra Abadi	Entitas afiliasi/Affiliate	- Piutang lain-lain/Other receivables - Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Rajawali Mas Elastic	Entitas afiliasi/Affiliate	- Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables - Pembelian/Purchase
CV Putra Jaya Perkasa	Entitas afiliasi/Affiliate	- Penjualan/Sales
PT Prayasa Mina Tirta	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Sewa tanah/Land lease
PT Putera Rejeki Garmino	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Mina Sukses Makmur	Entitas afiliasi/Affiliate	- Piutang lain-lain/Other receivables
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Utang lain-lain/Other payables
Yuyuantang	Entitas afiliasi/Affiliate	- Utang lain-lain/Other payables
Shanghai Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase
Kobaori Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi kepada Pihak Berelasi

Related Parties Transactions

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 7.141.559.338 (2023: Rp 6.999.762.054).

Salaries and other compensation benefits given to the Entity's Commissioners and Directors in 2024 amounted to Rp 7,141,559,338 (2023: Rp 6,999,762,054).

▪ Penjualan

▪ Sales

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
CV Putra Jaya Perkasa	27.189.213.603	31.191.395.326
Toyo Knit Co., Ltd	26.867.890.809	103.258.199.525
Gunze Limited Apparel Company	17.107.644.611	9.397.550.751
PT Taitat Putra Rejeki	15.824.065.083	13.779.961.418
PT Uomo Donna Indonesia	13.268.534.737	14.388.638.995
CV Mitra Garmino	5.107.633.202	9.883.215.724
PT Putra Rejeki Garmino	3.233.444.318	713.389.531
PT Prima Karya Garmino	833.262.372	1.750.774.283
CV Kawan Sejati	58.128.277	870.783.646
PT Lancar Putra Abadi	4.704.000	794.850.039
CV RR Lifestyle	1.606.800	
PT Rajawali Mas Elastic	411.000	1.433.566.735
PT Ricky Tanaka Shisyu	-	1.288.000
Total	109.496.538.812	187.463.613.973

CV Putra Jaya Perkasa
Toyo Knit Co., Ltd
Gunze Limited Apparel Company
PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmino
PT Putra Rejeki Garmino
PT Prima Karya Garmino
CV Kawan Sejati
PT Lancar Putra Abadi
CV RR Lifestyle
PT Rajawali Mas Elastic
PT Ricky Tanaka Shisyu
Total

Persentase terhadap total penjualan konsolidasian

12%	21,59%
------------	---------------

Percentage of total consolidated sales

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, piutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

In the consolidated statement of financial position, the related parties as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi:		
CV Putra Jaya Perkasa	26.317.855.478	26.551.839.168
PT Uomo Donna Indonesia	24.649.372.094	29.048.604.894
CV Mitra Garmino	21.934.069.760	21.388.733.617
PT Taitat Putra Rejeki	6.831.415.637	7.960.023.827
PT Putra Rejeki Garmino	3.735.586.811	3.417.099.825
PT Ricky Tanaka Shisyu	3.138.471.246	3.352.043.626
PT Prima Karya Garmino	3.102.056.932	2.853.055.347
Gunze Limited Apparel Company	2.906.424.549	-
CV RR Lifestyle	2.577.936.402	2.628.218.508
Toyobo Textile Co., Ltd	2.573.298.171	-
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2.048.574.523	2.050.079.323
PT Lancar Putra Abadi	1.771.174.949	1.705.810.258
PT Rajawali Mas Elastic	1.683.417.492	2.639.369.214
CV Kawan Sejati	677.684.201	710.541.964
CV Mahkota Tunas Abadi	250.758.898	551.751.034
PT Ricky Global Solution	52.776.036	72.380.120
PT Ricky Multi Karya	38.072.193	32.514.830
Toyo Knit Co., Ltd	-	319.043.523
Total, neto	104.288.945.372	105.281.109.078

Related parties:
CV Putra Jaya Perkasa
PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Prima Karya Garmino
Gunze Limited Apparel Company
CV RR Lifestyle
Toyobo Textile Co., Ltd
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Lancar Putra Abadi
PT Rajawali Mas Elastic
CV Kawan Sejati
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya
Toyo Knit Co., Ltd
Total, net

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

- Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
PT Uomo Donna Indonesia	22.719.464.550	21.292.374.933
PT Taitat Putra Rejeki	22.339.041.277	18.520.550.626
CV Mitra Garmino	14.262.090.410	16.266.987.439
CV Mahkota Tunas Abadi	5.941.859.176	592.818.965
PT Prima Karya Garmino	5.458.085.946	5.625.574.130
PT Ricky Tanaka Shisyu	1.914.086.162	2.643.499.614
PT Rajawali Mas Elastic	1.623.496.738	13.116.930.369
CV RR Lifestyle	994.987.668	1.094.398.481
PT Putra Rejeki Garmino	956.425.198	827.348.052
Toyo Knit Co., Ltd	788.741.104	17.583.015.410
CV Putra Jaya Perkasa	291.806.427	397.564.392
PT Gunze Socks Indonesia	72.717.750	78.295.608
CV Kawan Sejati	2.850.000	2.977.818
PT Lancar Putra Abadi	-	1.485.321.400
Total	77.365.652.406	99.527.657.236
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	8,74%	11,46%

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, utang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Pihak berelasi:		
PT Taitat Putra Rejeki	8.851.349.174	7.537.957.530
PT Uomo Donna Indonesia	6.085.647.074	7.048.533.061
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	4.917.367.746	8.198.864.192
CV Mitra Garmino	4.279.579.088	3.804.314.326
PT Ricky Tanaka Shisyu	3.653.399.991	2.070.854.521
CV Mahkota Tunas Abadi	2.968.767.487	811.670.735
PT Rajawali Mas Elastic	1.687.558.029	1.581.677.412
PT Prima Karya Garmino	1.589.500.411	1.341.393.348
PT Putra Rejeki Garmino	779.534.195	313.384.542
PT Ricky Global Solution	549.688.757	244.017.522
CV RR Lifestyle	356.711.159	146.646.103
Kobaori Co., Ltd	189.356.512	200.163.095
CV Putra Jaya Perkasa	65.783.838	88.576.694
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2.750.000	2.750.000
CV Kawan Sejati	759.240	-
PT Prayasa Mina Tirta	-	212.100.000
PT Gunze Socks Indonesia	-	573.685.696
Toyo Knit Co., Ltd	-	4.300.140.115
Total	35.977.752.701	38.476.728.892

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Related Parties Transactions (Continued)

- Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry

PT Uomo Donna Indonesia
PT Taitat Putra Rejeki
CV Mitra Garmino
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Prima Karya Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Rajawali Mas Elastic
CV RR Lifestyle
PT Putra Rejeki Garmino
Toyo Knit Co., Ltd
CV Putra Jaya Perkasa
PT Gunze Socks Indonesia
CV Kawan Sejati
PT Lancar Putra Abadi
Total

Percentage of total consolidated purchase

In the consolidated statement of financial position, the accounts payable-related parties as follows:

Related parties:
PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd
CV Mitra Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Rajawali Mas Elastic
PT Prima Karya Garmino
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Global Solution
CV RR Lifestyle
Kobaori Co., Ltd
CV Putra Jaya Perkasa
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
CV Kawan Sejati
PT Prayasa Mina Tirta
PT Gunze Socks Indonesia
Toyo Knit Co., Ltd
Total

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

- Pendapatan sewa

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
PT Taitat Putra Rejeki	1.471.223.258	3.063.967.867
PT Uomo Donna Indonesia	1.292.642.850	3.506.481.865
CV Mitra Garmino	261.591.868	756.937.837
PT Ricky Tanaka Shisyu	234.979.156	846.541.908
PT Lancar Putra Abadi	80.000.000	240.000.000
PT Rajawali Mas Elastic	43.075.748	1.581.186.018
PT Ricky Global Solution	39.396.874	137.186.378
PT Ricky Multi Karya	20.342.543	76.302.696
CV Mahkota Tunas Abadi	18.492.180	19.681.698
PT Prima Karya Garmino	10.534.050	67.754.488
CV RR Lifestyle	2.595.000	21.095.000
Total	3.474.873.527	10.317.135.754
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian	89,13%	92,54%

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Related Parties Transactions (Continued)

- Rent income

PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Lancar Putra Abadi
PT Rajawali Mas Elastic
PT Ricky Global Solution
PT Ricky Multi Karya
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Prima Karya Garmino
CV RR Lifestyle
Total

Percentage of total consolidated rent income

39. INFORMASI SEGMENT

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pabrikasi pakaian dalam dan luar
- Perdagangan
- Pabrikasi benang

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

39. SEGMENT INFORMATION

The Group is presently engaged in the following business:

- Manufacturing of underwear and fashion wear
- Trading
- Spinning manufacturing

Details of business segment information are as follows:

	31 Des 2024/Dec 31, 2024				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	690.621.032.951	194.903.966.294	-	885.524.999.245	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	205.564.802.074	719.535.762	-	206.284.337.836	Intersegment revenues
Penghasilan bunga	197.915.613	46.034.527	-	243.950.140	Interest income
Keuntungan selisih kurs	(28.659.369.219)	-	-	(28.659.369.219)	Gain on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	3.898.869.045	-	-	3.898.869.045	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(71.398.007.626)	(2.215.618.936)	-	(73.613.626.562)	Interest expense and provision
Penyusutan	23.823.932.138	-	-	23.823.932.138	Depreciation
Penjualan waste	-	-	-	-	Sales waste
Rugi segmen dilaporkan	(110.233.024.625)	(7.309.492.279)	-	(117.542.516.904)	Reported segment loss
Aset segmen dilaporkan	1.636.944.207.936	165.053.132.850	-	1.801.997.340.786	Reported segment assets
Pengeluaran modal	3.573.034.209	684.300.397	-	4.257.334.606	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	1.449.923.192.529	112.126.487.605	-	1.562.049.680.134	Reported segment liabilities

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (Lanjutan)

Details of business segment information are as follows: (Continued)

31 Des 2023/Dec 31, 2023

	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	610.870.243.440	211.157.166.663	46.455.730.400	868.483.140.503	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	453.817.472.532	739.005.357	70.000.027.536	524.556.505.425	Intersegment revenues
Penghasilan bunga	299.636.416	35.099.641	2.016.269	336.752.326	Interest income
Kerugian selisih kurs	(1.897.571.217)	-	17.851.538.635	15.953.967.418	Loss on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	11.148.709.020	-	-	11.148.709.020	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(79.847.978.282)	(2.191.386.697)	-	(82.039.364.979)	Interest expense and provision
Penyusutan	27.706.140.382	1.930.007.392	-	29.636.147.774	Depreciation
Penjualan waste	-	-	34.128.375	34.128.375	Sales waste
Rugi segmen dilaporkan	(29.917.705.173)	(5.642.633.912)	(42.290.448.542)	(77.850.787.627)	Reported segment loss
Aset segmen dilaporkan	1.695.082.772.124	170.966.600.592	-	1.866.049.372.716	Reported segment assets
Pengeluaran modal	4.298.478.163	752.416.527	-	5.050.894.690	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	1.418.399.256.570	110.971.684.240	-	1.529.370.940.810	Reported segment liabilities

Pendapatan

Total pendapatan dari pelanggan eksternal
Eliminasi pendapatan antar segmen
Pendapatan Entitas

31 Des 2024/
Dec 31, 2024

31 Des 2023/
Dec 31, 2023

1.091.809.337.081
(206.284.337.836)
885.524.999.245

1.393.039.645.928
(524.556.505.425)
868.483.140.503

Revenues

Total revenues from external customers
Elimination revenues intersegment
The Entity revenues

Laba Rugi

Total laba rugi untuk segmen dilaporkan
Eliminasi laba-rugi antar segmen
Rugi Entitas

31 Des 2024/
Dec 31, 2024

31 Des 2023/
Dec 31, 2023

(117.542.516.904)
6.293.841.606
(111.248.675.298)

(77.850.787.627)
3.224.584.906
(74.626.202.721)

Profit or Loss

Total reported segment profit or loss
Elimination profit or loss intersegment
The Entity Loss

Aset

Total aset untuk segmen dilaporkan
Eliminasi aset antar segmen
Aset Entitas

31 Des 2024/
Dec 31, 2024

31 Des 2023/
Dec 31, 2023

1.801.997.340.786
(322.787.946.993)
1.479.209.393.793

1.866.049.372.716
(318.997.040.841)
1.547.052.331.875

Asset

Total reported segment assets
Elimination assets intersegment
The Entity Assets

Liabilitas

Total liabilitas untuk segmen dilaporkan
Eliminasi liabilitas antar segmen
Liabilitas Entitas

31 Des 2024/
Dec 31, 2024

31 Des 2023/
Dec 31, 2023

1.562.049.680.134
3.776.227.086
1.565.825.907.220

1.529.370.940.810
(13.244.612.413)
1.516.126.328.397

Liabilities

Total reported segment liabilities
Elimination liabilities intersegment
The Entity Liabilities

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup dari pelanggan luar berdasarkan informasi geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Jakarta dan Jawa	593.847.482.900
Asia	219.459.701.797
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	58.189.175.627
Eropa	13.963.698.205
Amerika	
Afrika, Timur Tengah dan Australia	64.940.716
Jumlah	<u>885.524.999.245</u>

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical Information

The following shows the distribution of the Group consolidated sales from external customers by geographical information, regardless of where the goods were produced:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	553.410.687.323	Jakarta and Java
	229.491.164.845	Asia
	64.806.773.767	Sumatera, Kalimantan and Sulawesi
	15.546.074.037	Europe
	4.186.869.825	America
	1.041.570.706	Africa, Middle East and Australia
	<u>868.483.140.503</u>	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Grup sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Grup mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup yang bersangkutan, terutama karena Grup mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS dalam jumlah yang besar. Disamping itu, Grup juga melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya pembelian bahan baku, sehingga Grup harus mengkonversi Rupiah ke mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Untuk mengelola risiko tersebut, Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Eksposur mata uang Grup disajikan pada Catatan 41.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Group activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency, mainly due to the Group has a huge amount on bank loan in US Dollar currency. Beside that, the Group also entered into transactions using foreign currencies, among others, purchase of raw materials, therefore, the Group must convert Rupiah to foreign currencies to pay its liabilities in foreign currencies when their maturity. The fluctuation foreign exchange rate Rupiah to foreign currencies could impact to the Group's financial condition.

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimizing all material exposures.

The Group exposed in exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 41.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

Financial Risk Factors (Continued)

b. Risiko Suku Bunga

b. Interest Rate Risk

Grup memiliki risiko suku bunga yang material, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

The Group exposed to material interest rate risk, mainly arises from bank loans which using the floating rates. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimize any negative effects.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada Catatan 14 dan 20.

The information of loan bear interest rate the Group are explained in Notes 14 and 20.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

The Group's policy to minimize the interest rate risk is by analyzing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Risiko Kredit

c. Credit Risk

Grup mempunyai risiko kredit, terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, account receivable, other receivables and refundable deposits.

Sehubungan dengan simpanan di bank, Grup mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi bank dan hanya bank-bank dengan reputasi baik yang dipilih.

In accordance with deposits in bank, the Group manages credit risk exposed by monitoring bank's reputation and only bank with good reputation will be selected.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Grup melakukan *monitoring* terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

In respect to accounts receivable, which mostly resulted from credit sales, the Group is monitoring to the aging of each account and managing ongoing collection to minimize the credit risk exposure.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group exposures to credit risk.

	31 Des 2024/Dec 31, 2024				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	19.000.995.502	-	-	19.000.995.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	208.170.640.969	208.914.247.765	43.480.068.797	460.564.957.531	Accounts receivable
Piutang lain-lain	39.720.274.554	-	356.518.000	40.076.792.554	Other receivables
Total	266.891.911.025	208.914.247.765	43.836.586.797	519.642.745.587	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

c. Credit Risk (Continued)

	31 Des 2023/Dec 31, 2023			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>		
Kas dan setara kas	24.563.041.590	-	-	24.563.041.590	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	226.350.499.600	214.403.668.297	31.940.811.952	472.694.979.849	Accounts receivable
Piutang lain-lain	34.958.363.466	-	146.464.758	35.104.828.224	Other receivables
Total	<u>285.871.904.656</u>	<u>214.403.668.297</u>	<u>32.087.276.710</u>	<u>532.362.849.663</u>	Total

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengelola risiko likuiditas jika Grup mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiaries has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its Subsidiaries manage their liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyzes the Group's financial liabilities by relevant maturity based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

31 Des 2024/Dec 31, 2024					
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Total/ Total	
Pinjaman jangka pendek	1.029.952.943.066	-	-	1.029.952.943.066	Short-term bank loan
Utang usaha	104.265.120.616	-	-	104.265.120.616	Accounts payable
Utang lain-lain	12.571.533.410	-	-	12.571.533.410	Other payables
Beban masih harus dibayar	21.529.890.526	-	-	21.529.890.526	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.791.441.259	289.300.204.920	-	291.091.646.179	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	-	3.584.579.045	1.742.775.764	5.327.354.809	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.574.212.222	18.072.761.728	-	19.646.973.950	Other long-term loan
Total	1.171.685.141.099	310.957.545.693	1.742.775.764	1.484.385.462.556	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

		31 Des 2023/Dec 31, 2023			
		Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total/	
Pinjaman jangka pendek	985.184.371.899	-	-	985.184.371.899	Short-term bank loans
Utang usaha	88.577.956.270	-	-	88.577.956.270	Accounts payable
Utang lain-lain	32.803.053.910	-	-	32.803.053.910	Other payables
Beban masih harus dibayar	19.511.566.472	-	-	19.511.566.472	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	10.195.383.280	288.129.105.194	-	298.324.488.474	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	4.400.773.699	5.071.278.347	9.472.052.046	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.360.692.144	19.352.363.858	-	20.713.056.002	Other long-term loans
Total	1.137.633.023.975	311.882.242.751	5.071.278.347	1.454.586.545.073	Total

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

		31 Des 2024/Dec 31, 2024		31 Des 2023/Dec 31, 2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata Uang/ Foreign Currency US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	181.663		2.936.042.067	US\$	379.086	5.843.992.235 Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.206.503		19.499.504.087	US\$	320.941	4.947.619.518 Accounts receivable
Total aset			<u>22.435.546.154</u>			<u>10.791.611.753</u> Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman						Loans
jangka pendek	38.583.629		623.588.613.352	US\$	35.219.814	542.948.652.414 Short-term
jangka panjang	-		-	US\$	-	- Long-term
Utang usaha	885.747		14.315.442.412	US\$	896.927	13.827.034.189 Accounts payable
Utang lain-lain	-		-	US\$	1.600.000	24.665.600.000 Other payables
Pinjaman jangka panjang lainnya	740.000		11.959.880.000	US\$	740.000	11.407.840.000 Other long-term loans
Total liabilitas			<u>649.863.935.764</u>			<u>592.849.126.603</u> Total liabilities
Total liabilitas, neto			<u>(627.428.389.610)</u>			<u>(582.057.514.850)</u> Total liabilities, net

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Asuransi Kredit Indonesia (PKPU PT Askrindo)

Pada tanggal 3 Maret 2025, Entitas telah menerima Surat pemberitahuan panggilan sidang dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan perihal Panggilan Sidang menghadap dalam Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Berdasarkan surat panggilan sidang tersebut diketahui terdapat permohonan PKPU dari PT Askrindo sebagai Pemohon PKPU kepada Entitas sebagai Termohon PKPU tertanggal 25 Februari 2025, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki utang subrogasi yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih sebesar US\$ 9.120.694,32.

Proses PKPU yang dimulai pada sidang pertama tanggal 10 Maret 2025, sidang kedua tanggal 17 Maret 2025, sidang ketiga tanggal 24 Maret 2025, dan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) tertanggal 15 April 2025, dimana permohonan PKPU oleh PT Askrindo terhadap Entitas, sebagai Termohon PKPU dikabulkan, dan menyatakan Entitas berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) selama 43 hari terhitung sejak tanggal keputusan.

Berdasarkan Sidang/Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim pada tanggal 27 Mei 2025, diputuskan memberikan perpanjangan PKPU Sementara menjadi PKPU Tetap kepada Entitas selama 90 (sembilan puluh) hari, terhitung sejak tanggal 28 Mei 2025 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2025. Entitas harus menyampaikan Rencana Perdamaian kepada Para Kreditor selambat-lambatnya H-19/H-20 atau selambat-lambatnya pada tanggal 5 Agustus 2025 dari tanggal pelaksanaan Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim yang telah ditetapkan yaitu 25 Agustus 2025.

43. KONTIJENSI

Gugatan Arbitrase dari *Internasional Cotton Association Limited* ("ICA")

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Violar SA mengajukan gugatan arbitrase ke *Internasional Cotton Association Limited* (ICA) di Liverpool Inggris dengan No. A01/2021/13 terkait dengan sengketa pembelian kapas.

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Suspension of Debt Payment Obligations PT Asuransi Kredit Indonesia (PKPU PT Askrindo)

On March 3, 2025, the Entity received a notice of summons from the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, with a summon to appear in court in regard to the application for Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU"). Based on the court summons, the Entity is informed that there was a PKPU application from PT Askrindo as a PKPU Applicant against the Entity as a PKPU Respondent dated February 25, 2025, which states that the Entity has a subrogation debt that is due and collectible amounting to US\$ 9,120,694.32.

The PKPU process began at the first hearing on March 10, 2025, the second hearing on March 17, 2025, the third hearing on March 24, 2025, and based on the decision on Temporary Suspension of Debt Payments Obligations (PKPU-S) on April 15, 2025, where the PKPU application by PT Askrindo against the Entity, as the PKPU Respondent, was granted, and stated that the Entity is in a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU-S) for 43 days from the date of the decision.

Based on the Panel of Judges' Deliberation Meeting on May 27, 2025, it was decided to grant an extension of the Temporary PKPU to become a Permanent PKPU to the Entity for 90 (ninety) days, starting from May 28, 2025 to August 25, 2025. The Entity must submit a Peace Plan to the Creditors no later than H-19/H-20 or no later than August 5, 2025 from the date of the Panel of Judges' Deliberation Meeting which has been determined, namely August 25, 2025.

43. CONTINGENCIES

Arbitrase Lawsuit from *Internasional Cotton Association Limited* ("ICA")

On October 11, 2021, Violar SA, as a seller filed an arbitration lawsuit with the International Cotton Association Limited (ICA) in Liverpool, England No.A101/2021/13 regarding a dispute over the purchase of cotton.

43. KONTIJENSI (Lanjutan)

Gugatan Arbitrase dari Internasional Cotton Association Limited ("ICA") (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2024, Entitas telah menerima surat penetapan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 59/Pdt.Eks-Arb/2024/PN.Jkt.Pst dengan gugatan Violar SA kepada Entitas dengan klaim senilai US\$ 1.362.950,24 untuk 5 (lima) kontrak sebagai berikut

- VSC4GR1920-2386 tanggal 24 September 2019: US\$ 219.021,34
- VSC4GR1920-2393 tanggal 30 September 2019: US\$ 206.224,35
- VSC4GR1920-2609 tanggal 17 Februari 2020: US\$ 704.261,11
- VSC4BF1920-2590 tanggal 30 Januari 2020: US\$ 212.940,66
- VSC4BF1920-2594 tanggal 31 Januari 2020: US\$ 20.502,78

Pada tanggal 20 Desember 2024, Entitas mendaftarkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui gugatan perlawanan pembatalan eksekutur dengan No. 794/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. Panggilan sidang tersebut dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2025.

Sampai dengan tanggal penertiban laporan keuangan konsolidasian ini, hasil sidang belum dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai akibat dari tidak tercatatnya utang subrogasi dari PT Askrindo pada tahun 2020, Grup telah mengubah penyajian kelompok pos-pos yang bersangkutan dengan utang subrogasi Askrindo tersebut dengan disertai penambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

43. CONTINGENCIES (Continued)

Arbitrase Lawsuit from Internasional Cotton Association Limited ("ICA") (Continued)

On October 28, 2024, the Entity received a decision letter from the Central Jakarta District Court No. 59/Pdt.Eks-Arb/2024/PN.Jkt.Pst with a lawsuit by Violar SA against the Entity with a claim of US\$ 1,362,950.24 for 5 (five) contracts as follows:

- VSC4GR1920-2386 tanggal 24 September 2019: US\$ 219.021,34
- VSC4GR1920-2393 tanggal 30 September 2019: US\$ 206.224,35
- VSC4GR1920-2609 tanggal 17 Februari 2020: US\$ 704.261,11
- VSC4BF1920-2590 tanggal 30 Januari 2020: US\$ 212.940,66
- VSC4BF1920-2594 tanggal 31 Januari 2020: US\$ 20.502,78

On December 20, 2024, the Entity registered with the Central Jakarta District Court through a lawsuit against the cancellation of the exequatur with No. 794/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. The court summons was carried out on June 2, 2025.

As of the date of the issuance of this consolidated financial report, the results of the trial have not been issued by the Central Jakarta District Court.

44. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group has made the restatement in the financial statements as of and for the year ended December 31, 2023 and 2022 as a result of the non-recording of subrogation debt from PT Askrindo in 2020, the Group has changed the presentation of the group of items related to the subrogation debt from Askrindo accompanied by additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

44. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Tahun 2022

Year 2022

	Per 31 Desember 2022/As Of December 31, 2022			
	Disajikan Sebelumnya/ Previously Stated	Efek Perubahan/ Effects of Changes	Disajikan kembali/ As Restated	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	30.306.681.931	-	30.306.681.931	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	425.959.091.083	-	425.959.091.083	Accounts receivable
Piutang lain-lain	30.981.800.861	-	30.981.800.861	Other receivables
Persediaan	809.982.505.593	-	809.982.505.593	Inventories
Pajak dibayar di muka	15.410.919.885	-	15.410.919.885	Prepaid taxes
Uang muka	91.681.840.207	21.415.803.032	113.097.643.239	Advance payments
Biaya dibayar di muka	4.456.410.932	-	4.456.410.932	Prepaid expenses
Total aset tidak lancar	231.102.819.267	-	231.102.819.267	Total non-current assets
Total aset	1.639.882.069.759	21.415.803.032	1.661.297.872.791	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek	334.328.787.609	147.599.338.145	481.928.125.754	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	707.769.050.926	-	707.769.050.926	Others short-term liabilities
Total liabilitas jangka panjang	362.823.905.006	-	362.823.905.006	Total long-term liabilities
Total liabilitas	1.404.921.743.541	147.599.338.145	1.552.521.081.686	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham				Authorized capital - 1,152,000,000 shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 641.717.510 saham	320.858.755.000	-	320.858.755.000	Issued and fully paid capital - 641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	9.973.754.666	-	9.973.754.666	Additional paid-in capital, net
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earnings (accumulated deficit)
Ditentukan penggunaannya	1.150.000.000	-	1.150.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya			-	Unappropriated
Saldo awal	(100.103.108.656)	(80.169.036.913)	(180.272.145.569)	Beginning balance
Saldo tahun berjalan	-	(46.014.498.199)	(46.014.498.199)	Current year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial program imbalan pasti	(19.809.959.427)	-	(19.809.959.427)	Actuarial gain of defined benefit obligation
Translasi mata uang asing	(267.008.386)	-	(267.008.386)	Foreign currency translation
Kpentingan non-pengendali	23.157.893.021	-	23.157.893.021	Non-controlling Interest
Total ekuitas	234.960.326.218	(126.183.535.113)	108.776.791.105	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	1.639.882.069.759	21.415.803.032	1.661.297.872.791	Total liabilities and equity

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

44. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Tahun 2022 (Lanjutan)

Year 2022 (Continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Disajikan Sebelumnya/ <i>Previously Stated</i>	Efek Perubahan/ <i>Effects of Changes</i>	Disajikan kembali/ <i>As Restated</i>	
Penjualan neto	1.214.494.538.430	-	1.214.494.538.430	Net sales
Harga pokok pendapatan	(1.002.437.426.122)	-	(1.002.437.426.122)	Cost of goods sold
Laba bruto	212.057.112.308	-	212.057.112.308	Gross profit
Pendapatan lain-lain	12.027.868.386	3.050.000.000	15.077.868.386	Other income
Beban penjualan	(109.950.869.869)	-	(109.950.869.869)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52.961.524.041)	-	(52.961.524.041)	General dan administrative expenses
Beban keuangan	(73.655.021.173)	-	(73.655.021.173)	Financial costs
Beban lain-lain	(53.745.225.207)	(49.064.498.199)	(102.809.723.406)	Other expenses
Laba sebelum pajak	(66.227.659.596)	(46.014.498.199)	(112.242.157.796)	Income before tax
Beban pajak, neto				Tax expenses, net
Pajak kini	(4.381.152.734)	-	(4.381.152.734)	Current tax
Pajak tangguhan	1.233.014.247	-	1.233.014.247	Deferred tax
Total beban pajak, neto	(3.148.138.487)	-	(3.148.138.487)	Total tax expenses, net
Laba bersih tahun berjalan	(69.375.798.083)	(46.014.498.199)	(115.390.296.283)	Net income current year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.228.768.375	-	1.228.768.375	Remeasurement of defined - benefit obligation
- Pajak penghasilan terkait	(266.620.003)	-	(266.620.003)	Income tax to this related item
Total penghasilan komprehensif lain	962.148.373	-	962.148.373	Total other comprehensive income
Jumlah beban pajak, neto				Total tax expenses, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	(133.239.756)	-	(133.239.756)	-
Total penghasilan komprehensif lain	828.908.617	-	828.908.617	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(68.546.889.467)	(46.014.498.199)	(114.561.387.666)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

44. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Tahun 2023

Year 2023

Per 31 Desember 2023/As Of December 31, 2023			
	Disajikan Sebelumnya/ Previously Stated	Efek Perubahan/ Effects of Changes	Disajikan kembali/ As Restated
Aset lancar			
Kas dan setara kas	24.563.041.590	-	24.563.041.590
Piutang usaha	440.754.167.897	-	440.754.167.897
Piutang lain-lain	34.958.363.466	-	34.958.363.466
Persediaan	761.962.540.141	-	761.962.540.141
Pajak dibayar di muka	13.151.269.956	-	13.151.269.956
Uang muka	62.881.974.623	-	62.881.974.623
Biaya dibayar di muka	2.333.015.832	-	2.333.015.832
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2.686.377.869	-	2.686.377.869
Total aset tidak lancar	203.761.580.501	-	203.761.580.501
Total aset	1.547.052.331.875	-	1.547.052.331.875
Liabilitas			
Pinjaman bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek	844.193.894.171	140.990.477.729	985.184.371.900
Liabilitas jangka pendek lainnya	170.320.007.952	-	170.320.007.952
Total liabilitas jangka panjang	360.621.948.545	-	360.621.948.545
Total liabilitas	1.375.135.850.668	140.990.477.729	1.516.126.328.397
Ekuitas			
Modal saham			
Modal dasar - 1.152.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 641.717.510 saham	320.858.755.000	-	320.858.755.000
Tambahan modal disetor, neto	9.973.754.666	-	9.973.754.666
Saldo laba (akumulasi defisit)			
Ditentukan penggunaannya	1.150.000.000	-	1.150.000.000
Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo awal	(159.922.368.761)	(126.183.535.113)	(286.105.903.874)
Tahun berjalan		(14.806.942.617)	(14.806.942.617)
Penghasilan komprehensif lain			
Kerugian aktuarial program imbalan pasti	(21.639.250.187)	-	(21.639.250.187)
Translasi mata uang asing	(165.040.484)	-	(165.040.484)
Kpentingan non-pengendali	21.660.630.973	-	21.660.630.973
Total ekuitas	171.916.481.207	(140.990.477.729)	30.926.003.477
Total liabilitas dan ekuitas	1.547.052.331.875	-	1.547.052.331.875

Current assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivable
Other receivables
Inventories
Prepaid taxes
Advance payments
Prepaid expenses
Non-current assets classified as held for sale
Total non-current assets
Total assets
Liabilities
Short-term bank and non-bank financial institution loans
Others short-term liabilities
Total long-term liabilities
Total liabilities
Equity
Capital stock
Authorized capital - 1,152,000,000 shares with par value Rp 500 per share
Issued and fully paid capital - 641,717,510 shares
Additional paid-in capital, net
Retained earnings (accumulated deficit)
Appropriated
Unappropriated
Beginning balance
Beginning balance
Other comprehensive income
Actuarial gain of defined benefit obligation
Foreign currency translation
Non-controlling Interest
Total equity
Total liabilities and equity

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

44. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Tahun 2023 (Lanjutan)

Year 2023 (Continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Disajikan Sebelumnya/ Previously Stated	Efek Perubahan/ Effects of Changes	Disajikan kembali/ As Restated	
Penjualan neto	868.483.140.503	-	868.483.140.503	Net sales
Harga pokok pendapatan	(681.344.708.838)	-	(681.344.708.838)	Cost of goods sold
Laba bruto	187.138.431.665	-	187.138.431.665	Gross profit
Pendapatan lain-lain	32.811.995.425	3.008.860.415	35.820.855.840	Other income
Beban penjualan	(109.342.834.431)	-	(109.342.834.431)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(63.256.466.228)	1.000.000.000	(62.256.466.228)	General dan administrative expenses
Beban keuangan	(88.654.610.812)	2.600.000.000	(86.054.610.812)	Financial costs
Beban lain-lain	(18.478.267.463)	(21.415.803.032)	(39.894.070.495)	Other expenses
Laba sebelum pajak	(59.781.751.844)	(14.806.942.617)	(74.588.694.460)	Income before tax
Beban pajak, neto				Tax expenses, net
Pajak kini	(3.792.440.370)	-	(3.792.440.370)	Current tax
Pajak tangguhan	2.904.337.450	-	2.904.337.450	Deferred tax
Total beban pajak, neto	(888.102.920)	-	(888.102.920)	Total tax expenses, net
Laba bersih tahun berjalan	(60.669.854.764)	(14.806.942.617)	(75.476.797.380)	Net income current year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3.087.444.375)	-	(3.087.444.375)	Remeasurement of defined - benefit obligation
- Pajak penghasilan terkait	611.486.226	-	611.486.226	Income tax to this related item
Total penghasilan komprehensif lain	(2.475.958.149)	-	(2.475.958.149)	Total other comprehensive income
Jumlah beban pajak, neto				Total tax expenses, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	101.967.902	-	101.967.902	-
Total penghasilan komprehensif lain	(2.373.990.247)	-	(2.373.990.247)	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(63.043.845.011)	(14.806.942.617)	(77.850.787.627)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

44. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Tahun 2024

Year 2024

	Per 31 Desember 2024/As Of December 31, 2024			
	Disajikan Sebelumnya/ Previously Stated	Efek Perubahan/ Effects of Changes	Disajikan kembali/ As Restated	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	19.000.995.502	-	19.000.995.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	417.084.888.734	-	417.084.888.734	Accounts receivable
Piutang lain-lain	39.720.274.554	-	39.720.274.554	Other receivables
Persediaan	736.410.048.887	-	736.410.048.887	Inventories
Pajak dibayar di muka	17.792.583.309	-	17.792.583.309	Prepaid taxes
Uang muka	56.123.362.257	-	56.123.362.257	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2.598.155.551	-	2.598.155.551	Prepaid expenses
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	5.338.079.096		5.338.079.096	Non-current assets classified as held for sale
Total aset tidak lancar	185.141.005.902	-	185.141.005.902	Total non-current assets
Total aset	1.479.209.393.792	-	1.479.209.393.792	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank dan lembaga keuangan				Short-term bank and non-bank
non-bank jangka pendek	882.544.281.454	147.408.661.600	1.029.952.943.054	financial institution loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	462.652.390.470	-	462.652.390.470	Others short-term liabilities
Total liabilitas jangka panjang	73.220.573.695	-	73.220.573.695	Total long-term liabilities
Total liabilitas	1.418.417.245.619	147.408.661.600	1.565.825.907.219	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham				Authorized capital - 1,152,000,000
dengan nilai nominal Rp 500 per saham				shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
641.717.510 saham	320.858.755.000	-	320.858.755.000	641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	9.973.754.666	-	9.973.754.666	Additional paid-in capital, net
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earnings (accumulated deficit)
Ditentukan penggunaannya	1.150.000.000	-	1.150.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya				Unappropriated
Saldo awal	(160.279.193.761)	(140.990.477.729)	(301.269.671.490)	Beginning balance
Tahun berjalan	(104.473.666.427)	(6.418.183.871)	(110.891.850.298)	Current year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial program imbalan				Actuarial gain of defined benefit
pasif	(23.410.118.327)	-	(23.410.118.327)	obligation
Translasi mata uang asing	(2.215.000)	-	(2.215.000)	Foreign currency translation
Kpentingan non-pengendali	16.974.832.022	-	16.974.832.022	Non-controlling Interest
Total ekuitas	60.792.148.173	(147.408.661.600)	(86.616.513.427)	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas	1.479.209.393.792	-	1.479.209.393.792	Total liabilities and equity

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

44. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Tahun 2024 (Lanjutan)

Year 2024 (Continued)

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Disajikan Sebelumnya/ Previously Stated	Efek Perubahan/ Effects of Changes	Disajikan kembali/ As Restated	
Penjualan neto	885.524.999.245	-	885.524.999.245	Net sales
Harga pokok pendapatan	(707.863.862.487)	-	(707.863.862.487)	Cost of goods sold
Laba bruto	177.661.136.758	-	177.661.136.758	Gross profit
Pendapatan lain-lain	4.863.380.651	-	4.863.380.651	Other income
Beban penjualan	(105.625.729.113)	-	(105.625.729.113)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(54.638.506.847)	-	(54.638.506.847)	General dan administrative expenses
Beban keuangan	(78.734.616.180)	400.000.000	(78.334.616.180)	Financial costs
Beban lain-lain	(55.387.281.891)	(6.818.183.871)	(62.205.465.761)	Other expenses
Laba sebelum pajak	(111.861.616.622)	(6.418.183.871)	(118.279.800.493)	Income before tax
Beban pajak, neto				Tax expenses, net
Pajak kini	(1.983.903.708)	-	(1.983.903.708)	Current tax
Pajak tangguhan	3.784.366.427	-	3.784.366.427	Deferred tax
Total beban pajak, neto	1.800.462.719	-	1.800.462.719	Total tax expenses, net
Laba bersih tahun berjalan	(110.061.153.903)	(6.418.183.871)	(116.479.337.774)	Net income current year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.487.713.951)	-	(1.487.713.951)	Remeasurement of defined - benefit obligation
- Pajak penghasilan terkait	261.709.337	-	261.709.337	Income tax to this related item -
Total penghasilan komprehensif lain	(1.226.004.615)	-	(1.226.004.615)	Total other comprehensive income
Jumlah beban pajak, neto				Total tax expenses, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	162.825.484	-	162.825.484	-
Total penghasilan komprehensif lain	(1.063.179.131)	-	(1.063.179.131)	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
TAHUN BERJALAN	(111.124.333.034)	(6.418.183.871)	(117.542.516.904)	CURRENT YEAR

Contact For

More information

Address : Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37, Jembatan Lima,
Tambora, Jakarta Barat 11250

Phone : (021) 634 2330, 632 7770

Website : www.rpg.co.id